Student Indonesia di Europa, oleh Dr. A. Rivai
Rivai, Abdul, 1871-1933.
Weltevreden, Bintang Hindia, 1928.

Find this Book Online: https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Hathi Trust

Public Domain in the United States, Google-digitized

We have determined this work to be in the public domain in the United States of America. It may not be in the public domain in other countries. Copies are provided as a preservation service. Particularly outside of the United States, persons receiving copies should make appropriate efforts to determine the copyright status of the work in their country and use the work accordingly. It is possible that current copyright holders, heirs or the estate of the authors of individual portions of the work, such as illustrations or photographs, assert copyrights over these portions. Depending on the nature of subsequent use that is made, additional rights may need to be obtained independently of anything we can address. The digital images and OCR of this work were produced by Google, Inc. (indicated by a watermark on each page in the PageTurner). Google requests that the images and OCR not be re-hosted, redistributed or used commercially. The images are provided for educational, scholarly, non-commercial purposes.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

UC-NRLF
$B 779 270

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

BERKELEY
LIBRARY
UNIVERSITY OF
CALIFORNIA

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Ko

-

Re

Eu

-

N.V. E

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Koempoelan karang-karangan
- Dr. A. RIVAI, -
Redacteur Bintang Timoer di Europa dari November 1926
- sampai Mei 1928. -

Tam

SOEDAH
BOUWED

N.V. Electr. Drukkerij & Uitgevers Mij.
BINTANG HINDIA
Weltevreden
1928

Bibliotheek
Menjewakan b
lin
GIRANG-SEDI

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kitab
kara
Riv
kele
samp
soep
jang
tang
sekarang, jang kelak
harapan dari tanah a

Djika kelak anak-
toeanja, sedikitnja a
iadakah kewadjiban
kami itoe mendajoeng
tjijita-tjita itoe deng
Moedah-moedahan
dan dapat tempat d

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

LA 1273
.7
R5
Asia

SEPATAH KATA DARI HOOFDREDACTIE

Kitab Peringatan „*Studenten Indonesia di Europa*", karangan dari jang moelia, boediman Dr. A. Rivai ini diterbitkan, koempoelan dari serie artikelen beliau itoe semendjak boelan November 1926 sampai kepada boelan Mei 1928, dengan maksoed soepaja bangsa kita jang sekarang, terlebih-lebih jang akan datang mengetahoei bagaimana berat tanggoengan hidoep dari pemoeda-pemoeda jang sekarang, jang kelak mendjadi bapa, mendjadi pemimpin dan pengharapan dari tanah air dan bangsa Indonesia.

Djika kelak anak-anak kita membatjai lembaran hikajat orang toeanja, sedikitnja akan sadarlah perasaännja sambil bertanja: tiadakah kewadjiban kami poela menjamboeng oesaha orang toea kami itoe mendajoengkan perahoe sampai ketempat toedjoean jang ditjita-tjita itoe dengan sebaik-baiknja.

Moedah-moedahan boekoe ini bergoena kiranja bagi pembatjanja, dan dapat tempat dalam lemari boekoenja.

Hoofdredacteur Dagblad Bintang Timoer:
PARADA HARAHAP.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

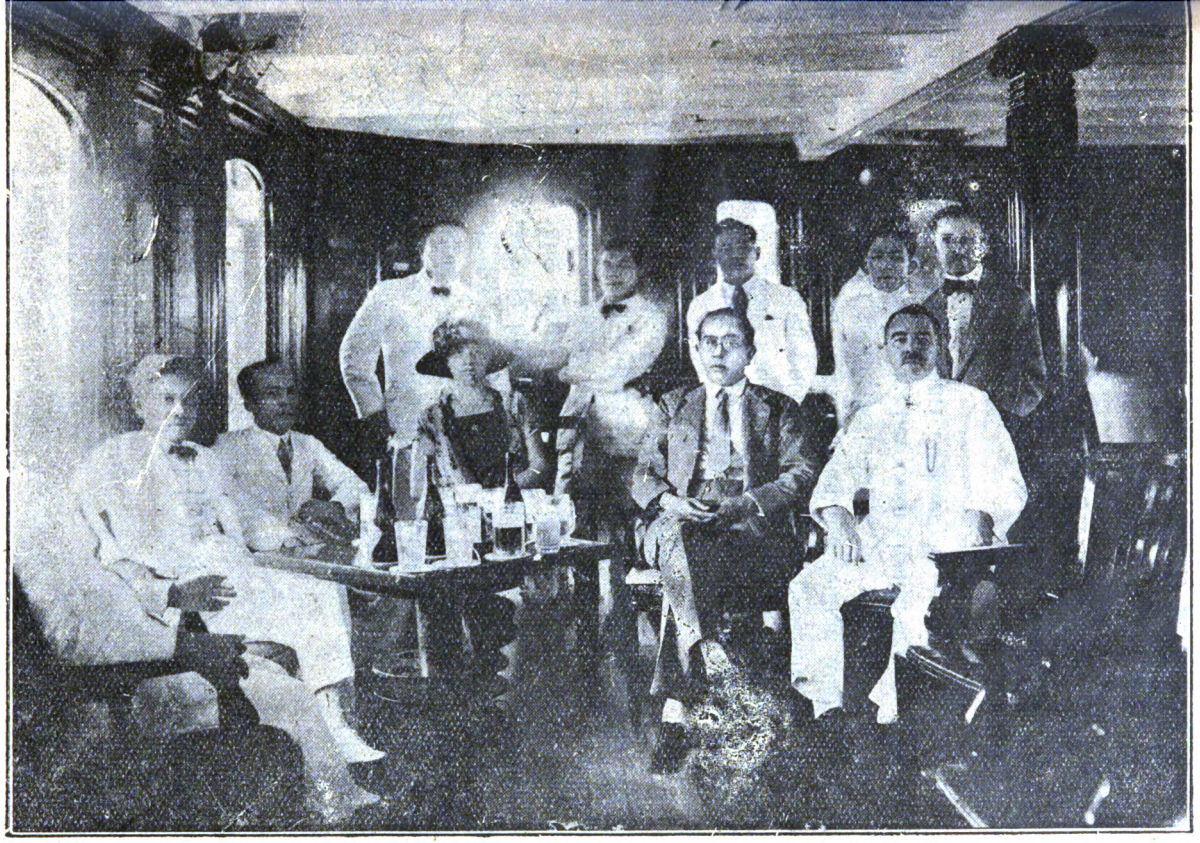

Waktoe Dr A. Rivai meninggalkan Indonesia (berbadjoe koening), diantarkan oleh sahabat-sahabatnia kekapal seperti Dr. M. Joesoef, Dr. Kaijadoe, Maamoel Rasjid, Parada Harahap, Dr. Roemawi, Amaroellah dan Dahler dan Dr. Eskes dengen njonja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA

STUDENT INDONESIA DI EUROPA.

Menoedjoe Europa — meninggalkan tanah air.

(Bint. Timoer 24 Nov. '26).

Poekoel 4 sore pada tanggal 20 berangkat dari Priok dan poekoel 7 pagi tanggal 22 sampai di Singapoera. Tjoema 39 djam lamanja pelajaran...

Singapoera ialah pelaboehan merdika (vrije haven) artinja, sehingga barang jang keloear atau masoek tidak membajar bea. Dalam kota ini hidoep bertjampoer semoea bangsa: bangsa Inggeris, Belanda, Djerman, Djepang, Hindoe, Keling Armenia, Arab, Afrika, Tiong Hoa dan lain-lainnja.

Bangoennja dan roepanja kota Singapoera itoe seperti bangoen dan roepa kota, pelaboehan ditanah Inggeris.

Semoea nama djalan dan tanah lapang ditoelis dalam basa Inggeris (road, street, squar d.l.l.). Orang Tionghoa menoelis nama tokonja menoeroet spelan Inggeris: oo = oe, j = dj, ch = tj dan lain-lainnja.

Djadinja i n vl o e d n j a basa dan beschaving Inggeris di Singapoera keliwat besarnja. Boeat orang jang soedah tinggal di tanah Inggeris (Engeland) terang sekali, bahwa beschaving (kesopanan) Inggeris tertanam dalam hati pendoedoek Singapoera.

Beginilah pendapatan saja, tatkala saja sampai disatoe hotel jang besar.

Orang jang kerdja dikantor hotel itoe semoea orang Hindoe dan djongos orang Tionghoa.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Masih dalam timpaan pendapatan jang terseboet diatas ini maka saja pakai basa Inggeris. Diantara orang Hindoe jang bekerdja dikantoor hotel itoe tjoema ada satoe doea sadja, jang boleh dikata pandai basa Inggeris. Jang lain tjoema tahoe satoe-satoe kata sadja, artinja tidak boleh bitjara pandjang dengaa dia. Diantara djongos Tionghoa tidak ada seorang jang bisa bitjara basa Inggeris, tjoema dia tahoe beberapa kata Inggeris sadja.

Ditoko Tionghoa, Djepang, Hindoe dan Keling begitoe djoega.

Tetapi semoea orang jang terseboet pandai basa Melajoe.

Apa artinja keadaän ini?

Artinja ialah basa Melajoe itoe soeatoe basa jang besar artinja dalam tjampoeran hidoep di Singapoera, dalam kota internationaal itoe, lebih besar dari basa Inggeris. Saja melihat doea orang Tionghoa totok bitjara basa Melajoe ditengah djalan.

Di seloeroeh Indonesia, Malaka dan Singapoera basa Melajoe jang di pakai orang. Boeat orang dagang dan toerist (perdjalanan) basa Melajoelah jang perloe. Kalau kita ingat keperloeän basa Melajoe itoe, maka heranlah saja, apa sebabnja maka di Djawa Tengah terdengar soeara, jang menghendaki soepaja basa Melajoe itoe djangan diadjarkan lagi disekolah anak negeri.

Basa Djawa, basa Soenda dan basa Madoera memang basa bagoes, tetapi keperloean pandai basa itoe tjoema terwatas pada bagian poelau Djawa jang terseboet.

Diloear Djawa Tengah dan Djawa Timoer basa Djawa tidak bergoena lagi, tjoema dipakai orang Djawa sadja

Tadi saja pergi ke Bank Belanda. Saja lihatkan soerat soeatoe bank Belanda di Djawa. Orang jang menerima soerat itoe orang Belanda, jaang doeloe saja soedah tahoe lihat di Djawa. Saja katakan apa jang hendak saja mintak dalam basa Belanda.

Orang Belanda itoe mendjawab dalam basa Inggeris, sebagai tak soeka dia roepanja mendengar saja bitjara Belanda.

Melihat keadaän ini saja laloe bitjara Inggeris. Dia soeka roepanja.

Di loear tanah Belanda dan Indonesia basa Belanda tidak perloe roepanja, biarpoen kalau kita bitjara dengan orang Belanda.

Tempo saja doeloe merantau di Europa, hal ini soedah saja ketahoei. Di loear tanah Belanda orang Belanda tidak soeka memakai basanja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Hotel seperti Hotel des Indes, Hotel der Nederlanden di Betawi, Hotel du Pavillon di Semarang, Oranje Hotel di Soerabaja, jaitoe hotel jang s e m o e a kamarnja rapi dan bagoes, tidak ada roepanja di Singapoera.

Tentoelah didalam hotel kelas I di Singapoera ada kamar jang baik, tetapi kebanjakan kamar-kamar itoe tidak menjenangkan hati, seperti hotel jang terseboet di Djawa. Tempat tidoernja, tempat tjoetji moeka dan kerosi jang ada di kamar itoe, kamar mandinja d.s.b. tidak rapi dan seperti tidak bersih roepanja.

Sewa kamar dengan dapat makan sama mahalnja seperti hotel jang terseboet di atas ini di Betawi, Semarang dan Soerabaja.

Makanan Europa di hotel itoe baik.

Rijsttafel tidak ada, tetapi ada soeatoe makanan jang hampir seperti Rijsttafel. Di Menu di dapati makanan itoe atas nama „M u l t o n C u r y a n d R i c e".

Daging kambing di masak dengan kary, terong di masak dengan kary, dan sebagai sambalan bawang potongan, kelapa koekoesan bersama soeatoe matjam atjar mangga, dan nasi, *inilah* jang bernama „Multon Cury and Rice".

Rasanja makanan ini boekan tidak enak.

Tentoelah ada banjak hotel ketjil-ketjil di Singapoera. Hotel ini sama keadaännja dengan hotel di Djawa.

Tram electris, berpoeloeh-poeloeh autobus, beratoes-ratoes auto dan dpinriksa ialah perkakas djalan jang boleh membawa orang kemana soekanja. Sewanja tidak mahal.

Singapoera, 23 November.

Bagaimana keada'an orang Melajoe di kota internationaal ini?

Tiga bangsa jang terang meramaikan dan membesarkan Singapoera mendjadi kota perniagaän: 1e bangsa Europa jang memegang perniagaän besar, pekerdjaän bank dan scheepvaart, 2e bangsa Tiong Hoa jang mendjalankan perniagaän ketjil dan pekerdjaän toekang, dan 3e bangsa Hindoe dan Keling jang mendjalankan perniagaän ketjil dan toekaran wang.

Bangsa jang ke-empat jang berarti djoega dalam perniagaän besar, pekerdjaän bank dan scheepvaart jaitoe bangsa Djepang.

Orang Melajoe, jaitoe bangsa asal di Singapoera tidak ada berarti soeatoe apa dalam perniagaän dan pekerdjaän industrie.

Roepanja, orang Melajoe soedah teroesir dari dalam kota. Tempat tinggalnja diloear kota: Keadaän roemahnja menerangkan bahwa

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

bangsa Melajoe di Singapoera itoe soedah mendjadi kaoem miskin.

Djadinja tidak obahnja dengan anak negeri di Indonesia.

Dalam hal economie orang datang jang naik keatas, anak negeri djatoeh kebawah.

Soedah tentoelah di Singapoera poen di dapati djoega orang bangsawan bangsa Melajoe, toeroenan Sulthan Lingga, Riouw dan Djohor.

Tetapi bangsawan ini poen tidak berarti lagi, tidak berarti dalam kaoem intellectueel (terpeladjar) dan tidak poela berarti dalam kaoem perniagaän dan industrie.

Sebagian besar dari tanah dan roemah-roemah di Singapoera ada di dalam tangan orang Arab, kabarnja.

Djadinja keadaän orang Melajoe di Singapoera tidak lainnja dari keadaän anak negeri di poelau Djawa: kekoeasa'annja di ambil bangsa Asing, kekaja'an tanahnja di tangan bangsa Asing, kepandaian kerdja tidak ada, keradjinan bekerdja tidak sebesar keradjinan bangsa Asing, kekerasan hati tidak memadai, dan ilmoe dan kepintaran boeat berlomba dalam penghidoepan *tidak tjoekoep*.

Apa sebabnja maka djadi begini?

Apa sebetoelnjakah bangsa jang di namai *Maleische ras* itoe soedah di takdirkan akan *merajap* di tanah?

Seperti anak negeri Indonesia orang Melajoe di Singapoera poen soedah beratoes tahoen bertjampoer hidoep dengan bangsa Europa, Tiong Hoa dan Arab.

Penglihatan keadaän hidoepnja bangsa-bangsa jang terseboet ini tidak mendjadi tjontoh hidoep, roepanja, di dalam mata orang Melajoe.

Keradjinan bangsa Asing, kekerasan hati bangsa Asing, ketjerdikan dan kepandaian bangsa Asing, semoeanja ini tidak menimboelkan *ketjemboeroean hati* bangsa Melajoe, roepanja.

Pergerakan penghidoepan bangsa Asing itoe tidak *memboekakan matanja*, roepanja.

Kemadjoean bangsa Asing dalam pelbagai keadaän, tidak menimboelkan pertanjaän: *„Apa sebab orang madjoe saja tidak?"*

Matanja tidak melihat, dan koepingnja tidak mendengar, *roepanja*, dalam hal ini.

Di Djawa dan Sumatra, demikian djoega di lain-lain poelau di Indonesia keinginan hati anak negeri tjoema satoe sadja jang paling

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

besar: *maoe djadi ambtenaar atau mandoer atau klerk di kantoor orang koelit poetih.*

Mendirikan pekerdjaän atau perniagaän *bersama-sama* (bikin maatschappij) soepaja ada modal besar jang boleh di pakai mendjalankan pekerdjaän jang berarti, tidak di soekai anak negeri roepanja.

Ketiadaän pemboeatan modal (kapitaalvorming) ini menjebabkan maka anak negeri tidak dapat berlomba dalam doenia pentjaharian.

Demikianlah maka bangsa Indonesia tinggal *merajap,* sedangkan bangsa Asing *melajang* di oedara.

***

Dalam „*Singapor Free Press*" tanggal 23 Nov. 1926 kita batja kabar jang di bawah ini:

Oleh karena „Wet Pertjeraian Kawin" maka sekalian *Harem* dihilangkan.

Perkawinan dan Pertjeraian, jang terdjadi di bawah *Wet Lama,* tinggal di atoer oleh wet ini, tetapi di belakang kali kawin dan bertjeraai itoe mesti terdjadi di moeka hakim. Laki-laki dan perempoean berhak satoe roepa di moeka hakim.

Sapa jang berbini doea akan di hoekoem dengan hoekoeman pendjara setinggi tingginja lima tahoen. Anak perempoean baroe boleh kawin, kalau oemoernja tjoekoep 18 tahoen, doeloe 15 tahoen.

Singapoera, 23 Nov. 1926.

***

Djalan ke Europa!

„Banjak djalan pergi ke Rome", kata peribasa Belanda.

Begitoe poela boleh dikatakan sekarang: „banjak djalan pergi ke Europa".

Satoe dari pada djalan ini ialah dengan kapal „Norddeutscher Lloyd".

Dari Priok ke Singapore dengan kapal K.P.M. sesampai di Singapore pindah kekapal Norddeutscher Lloyd, jang akan membawa pasasirnja ke Genua atau Rotterdam.

Dibawah ini akan ditjeritakan beberapa keanehan dikapal ini, aneh karena keadaän ini tidak ada dikapal Belanda jang pergi ke Europa.

Aneh No. 1: Semoea djongos dan orang kapal (kelasi) bangsa Europa belaka.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Hal ini menjebabkan, maka kita berasa seperti di Europa, setelah kapal itoe berlajar.

Teriakan: „djongos kasih pait", „djongos, djangan *tidor* saja *panchil*" teriakan ini tidak kedengaran dikapal ini.

Aneh No. 2: Selagi kapal ada dipelaboehan dan ada banjak orang jang menghantar, basa jang didengar dibitjarakan basa Inggeris sadja.

Sesoedahnja kapal berlajar basa Inggeris tadi seperti petjah dalam tiga basa: Inggeris, Djerman dan Belanda.

Sekarang teranglah, bahwa antara pasasir kapal itoe ada orang Inggeris, Djerman dan Belanda.

Aneh No. 3: Tempo kapal maoe berangkat, *muziek* berboenji. Banjaknja toekang muziek ada enam toedjoeh orang. Lagoe jang dimainkan lagoe *marsch*.

Tempo tangga kapal diangkat kedengaran Volkslied Inggeris jang dimainkan muziek. Semoea orang berdiri dan topi diangkat. Poekoel setengah lima muziek itoe bermain poela sekali lagi.

Makan malam (diner) poekoel 7 sore di boewai-boewaikan oleh muziek jang merdoe.

Banjak orang Belanda jang soeka naik kapal *Norddeutscher Lloyd*, karena sewa kapalnja lebih moerah.

Sewa klas II hampir sama dengan sewa klas III dikapal Belanda, sewa klas I sama dengan sewa klas II dan sewa *Luxehut* sama dengan sewa klas I.

Orang soeka poela naik kapal *Norddeutscher Lloyd* sebab dikapal ini tidak ada ambtenaar jang djadi pasasir, djadinja tidak ada pasasir jang sombong dan soeka berlagak-lagak!

Sampai pada hari ini beloem kelihatan pasasir jang menggemboengkan dadanja dan membongkokkan kepalanja dikoedoeknja, sebab dia ambtenaar *ini* dengan gadjih sebegitoe besar atau sebab dia ambtenaar *itoe* satoe ambtenaar jang besar kekoeasaännja di Indonesia.

Di kapal *Norddeutscher Lloyd* semoea pasasir orang biasa sadja, orang Europa seperti di Europa: hormat dan sopan santoen (beschaafd).

Sampai sekarang beloem tahoe saja lihat orang jang melihat kepada orang lain dengan mata jang berkata: „apa monjet itoe bikin disini?"

Inilah poela sebabnja maka sekarang banjak orang Indonesia jang poelang dari Europa dengan kapal *Norddeutscher Lloyd* itoe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Seperti disemoea kapal ada toko minoeman (bar), begitoe djoega dikapal *Norddeutscher Lloyd*, tetapi bar ini tidak terboeka sehari-harian. Dari poekoel 2 sampai poekoel 4 tertoetoep. Sebabnja maka begini ialah semoea orang kapal, menoeroet atoeran-kerdja (arbeidsregeling) mesti berenti-kerdja pada djam jang terseboet.

Orang Indonesia jang maoe berlajar dengan kapal *Norddeutscher Lloyd* patoet mengetahoei, bahwa makanan dikapal ini semoea makanan Europa. Makanan-nasi jang dinamai orang Belanda „rijst-tafel" tidak ada.

Tempo kapal sampai di Belawan muziek bermain lagoe jang menggirangkan hati, seperti tempo berangkat dari Singapore.

Banjak pasasir jang sóedah siap hendak pergi ke Medan.

Poekoel 6 sore kapal sampai di Belawan dan poekoel satoe besok pagi akan berangkat ke Sabang.

Kapal ini berenti di Belawan begitoe lama, sebab, kabarnja, ada 6000 pak tembakau jang maoe dimoeat.

Tempo kapal sampai di Belawan, kereta-api pengabisan jang pergi ke Medan soedah berangkat, sehingga siapa jang maoe pergi ke Medan, mesti pakai auto.

Teringat Medan doeloe.

Doea poeloeh toedjoeh tahoen terlaloe lama roepanja, boeat tanah kita ini. Doea poeloeh toedjoeh tahoen jang laloe saja tinggalkan kota Medan.

Pada waktoe itoe jang dinamai kota Medan ialah tanah-lapang dengan beberapa gedong dari kajoe dikelilingnja. Sawahan sampai liwat roemah sakit dan djalan kantoor resident, sampai kedjembatan dekat roemah toetoepan.

Di sebelah kanan dan dimoeka Benteng ada beberapa roemah opsir dari kajoe. Dimana sekarang berdiri Gedong Gemeente disitoe didapati tangsi soldadoe dari atap dan bamboe. Di kiri dan dibelakang station ada beberapa roemah pegawai spoor. Antara roemah sakit di Sawahan dan astana Sultan, beloem ada gedong, tjoema ada beberapa pondok ketjil-ketjil sadja.

*

Sekarang kota Medan soedah mendjadi besar. Di Polonia dan djaoeh liwat tempat ini berdiri gedong bagoes-bagoes. Doeloe Polonia itoe tjoema padang roempoet sadja, sekarang soedah mendjadi kota-villa.

Malam hari sekalian djalan diterangi lampo electris, air water-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

leiding di dapati dimana-mana, djalan-djalan soedah diasphalt belaka.

Memang djaoeh obahnja Medan dalam tahoen 1898 dan Medan dalam tahoen 1926.

Astana Sultan doeloe tjoema satoe sadja, sekarang soedah didapati tiga, didepan astana lama terdiri mesdjid jang besar dan tinggi.

Sajang sekali ketiga astana dan mesdjid itoe memakai tanda kepoenjaän orang Melajoe, artinja tidak kelihatan rapi dan bersih roepanja, dilihat dari djalan: tjatnja soedah hilang, atap dan dindingnja soedah lama tidak didatangi toekang kajoe, tembok seperti soedah berkelahi dengan toekang tjat, keboennja poen boleh lebih banjak dibagoeskan toekang keboen.

Mesdjid jang bagoes bangoennja itoe dan astana jang bagoes boeatannja tidak mendjadi pengingin mata seperti seorang anak gadis jang bagoes dan tjantik roepanja menggembirakan hati, tetapi tergambar dimata sebagai seorang perempoean toea jang selagi moedanja hidoep seperti kakarlak.

Mendjaga dengan teliti soepaja barang jang dipoenjai itoe selamanja tinggal menjenangkan mata, sipat ini beloem ada roepanja pada bangsa Melajoe.

*

Tjoema jang baroe sadja bagoes, jang lama, biarpoen bagoes boeatan dan bangoennja, tidak berarti lagi.

Kalau soedah roesak sama sekali, dibikin poela jang baroe. Apa salah? Ada banjak wang.

Sifat ini dinamai orang Europa tidak economis!

*

Orang aseli di Medan hampir tidak kelihatan lagi. Orang Europa Djawa, Padang dan Batak sadja, jang banjak didapati dikota itoe.

Tempat tinggal radja Melajoe itoe roepanja, tidak mendjadikan poesat kemoeliaän (beschaving) Melajoe, tidak seperti Solo dan Djokja, dimana kemoeliaän Djawa hidoep soeboer-bersoeboeran.

Ini dan Itoe ini boekanlah tempat akan membitjarakan apa sebabnja maka demikian; tjoema ditoeliskan disini apa jang dilihat sadja.

Poekoel empat sore muziek berboenji dan kapal meninggalkan Belawan.

Belawan — Sabang.

Poekoel 6 sore kapal meninggalkan Belawan dan menoedjoekan haloean ke Sabang.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Di Sabang ini tjoema akan mengambil seorang pasasir sadja, sehingga kapal tidak akan masoek dalam pelaboehan. Pasasir itoe akan datang dengan stoombarkas mendapati kapal jang akan berenti sebentar di loear pelaboehan Sabang.

Sabang itoe ialah soeatoe kota ketjil di poelau Weh. Di belakang poelau ini di dapati poelau Beras.

Lain dari pada station arang batoe (steenkool), di dapati di Sabang satoe D ok , satoe roemah sakit orang gila dan satoe golongan soldadoe. Perniagaän tidak berarti di sitoe kabarnja.

Dari laoet di lihat, poelau Weh dan poelau Beras itoe seperti di toetoep oleh hoetan jang lebat sadja. Keboen dan sawah tidak kelihatan sehingga boleh di sangka bahwa kedoea poelau jang terseboet tidak ada pendoedoek aseli.

Orang Belanda mengharap, bahwa kota Sabang itoe lama kelama'an boleh mendjadi kota perniagaän seperti Singapoera.

Menoeroet pikiran saja pengharapan ini tidak akan berboeah.

Pikiran dalam selamat tinggal!

Kalau kapal meninggalkan Sabang, maka tinggallah Indonesia di belakang bertambah lama bertambah djaoeh.

Orang Indonesia jang ada di kapal itoe tentoelah akan mengoetjap di dalam hatinja: „Selamat tinggal tanah airkoe".

Di dalam beberapa tahoen ini banjak orang moeda-moeda bangsa Indonesia jang meninggalkan tanah airnja akan pergi ke Europa.

Banjak jang pergi dengan pengharapan akan poelang ke Indonesia dengan pengetahoean dan ilmoe jang telah di tjarinja, tetapi ada poela jang pergi tidak dengan pengharapan akan poelang, lagi selama Indonesia, seperti Indonesia jang sekarang.

Pikir betoel!

Pergi ke Europa itoe seperti soeatoe mimpi, roepanja, pada zaman ini boeat orang moeda-moeda.

Orang mengira, bahwa pergi ke Europa itoe dan tinggal beberapa tahoen lamanja di sitoe, tjoekoeplah akan mempoenjai pengetahoean dan ilmoe jang perloe akan memberi pekerdja'an di Indonesia, jang boleh memberi oentoeng penghidoepan.

Pendapatan ini salah sekali: Kesalahan ini telah menjebabkan maka beberapa orang moeda-moeda jang telah pergi ke Europa, soedah mendapat kesoesahan hidoep sesampainja di Indonesia.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Apa maksoed ke Europa.

Dan hal pergi ke Europa itoe baiklah di bitjarakan dengan pandjang sedikit disini: Apa *maksoed* hendak pergi ke Europa?

1e. Hendak melihat tamasja di Europa, artinja hendak melebarkan pemandangan, hendak menambah pengetahoean oemoem.

Maksoed jang demikian itoe, tjoema dapat di lakoekan oleh orang jang kaja sadja, karena pelajaran dan perdjalanan itoe terlaloe mahal.

Dan lagi perantaän ke Europa itoe baroelah tidak menjoesahkan diri, kalau si perantau itoe orang jang mempoenjai pengetahoean jang di namakan orang Belanda algemeene ontwikkeling (pengetahoean oemoem).

Djadinja lain dari pada pengetahoean, jang bergoena boeat bertjampoer-hidoep dengan bangsa Europa jang berpeladjaran, hendaklah orang tjakap poela bitjara dalam basa Inggeris, atau Perantjis, atau Djerman.

Basa Belanda tjoema perloe di negeri Belanda dan dalam pelajaran dengan kapa Belanda sadja.

Di loear dari kedoea keada'an ini, basa Belanda tidak bergoena.

Lain dari pada jang terseboet ini, si perantau itoe wadjiblah sehat dan koeat badannja.

Lebih baik badan di soeroeh periksa lebih doeloe oleh dokter.

Djadinja perloe akan pergi merantau ke Europa:

a. tjoekoep wang.

b. pengetahoean oemoem;

c. badan koeat dan sehat.

Siapa jang tidak mempoenjai ketiga keada'an ini, baiklah tinggal di Indonesia.

Kalau belandja perantauan soedah di tentoekan banjaknja dengan pertolongan orang jang boleh di pertjaja, hendaklah di perhatikan betoel, soepaja semoea belandja di lakoekan dengan hemat, artinja economisch.

Ada wang abang sajang!

Siapa jang tidak perhatikan pembelandja'an economisch itoe tentoelah akan roegi, lebih dari jang perloe seperti regent Semarang, jang kabarnja, mengeloearkan belandja *f* 30.000.— (tiga poeloeh riboe roepiah) boeat tinggal setahoen di Europa.

Nasehat jang baik di ingatkan ialah: djangan melagakkan *pangkat* atau *kebangsawanan* di tanah Europa.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Siapa jang berlakoe demikian ini, tentoelah akan merasa dan mengetahoei,bahwa di Europa orang lebih *pintar-boesoek* dari di Indonesia akan membantoe meringankan berat kantong orang jang poendik.

Di Europa wang itoe *lebih manis* dari di Indonesia!

Titel: *prins, regent* dan lain lainnja tidak berarti di Europa, kalau tidak maoe memboroskan wang! Wang keras!

Orang jang soeka memboroskan wangnja di panggil orang dengan lekas: *„prins Indonesia"*.

Pangkat tidak berarti sama sekali, kalau tidah banjak wang.

Apa artinja regent di loear Indonesia?

Titel: *pengeran, temanggoeng, ario adipati* tidak ada artinja *satoe* lainnja tidak berarti, sesoedahnja kapal keloear dari pelaboehan Sabang!

Kalau maoe beladjar.

2e. Hendak berladjar ilmoe ini atau itoe.

Siapa jang pergi ke Europa dengan maksoed hendak beladjar, hendaklah mengetahoei lebih doeloe, apa pengetahoean jang hendak di peladjari itoe, bolehkah kelak di pakai di Indonesia akan mendjalankan pekerdja'an jang dapat memberi oentoeng-penghidoepan.

Djanganlah di loepakan, bahwa keada'an-hidoep orang Indonesia di tanah airnja beloem boleh menjebabkan, bahwa semoea kepandaian dan pengetahoean, jang di peroleh di Europa dapat di pakai akan mentjari oentoeng-penghidoepan.

Perbeda'an bangsa (rasverschil) itoe soeatoe ratjoen besar dalam penghidoepan di Indonesia.

Beladjar di sekolah Tinggi.

Di antara diploma sekolah Tinggi jang baik boeat orang Indonesia di zaman ini, ialah diploma dokter dan diploma advocaat.

Siapa jang ada diploma ini dan oleh pelbagai sebab dia tidak boleh atau tidak maoe bekerdja pada Gouvernement atau particulier, maka bolehlah dia djadi dokter preman, atau advocaat preman.

Diploma ingenieur memaksa memegang pekerdjaän Gouvernement. Maatschappij Europa tentoe tidak memakai ingenieur Indonesia.

Akan djadi ingenieur preman tentoelah tidak akan memberi penghidoepan jang memadai, sebab orang Europa atau jang maoe mendirikan pekerdjaän besar tentoe akan memakai ingenieur Europa.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA
Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Saja kira sekalian radja-radja di Indonesia poen tentoe memilih *cent* di loear Indonesia, seperti titel gouverneur, resident dan lain ingenieur Europa djoega, kalau dia perloe memakai ingenieur.

Pada zaman ini radja-radja di Indonesia itoe tidak ada perloenja boeat orang Indonesia jang berpeladjaran, sebab radja-radja itoe tidak boleh melakoekan kehendak hatinja.

Apa jang maoe dibikinnja, misti ditanjanja lebih doeloe kepada p i p a n j a kandjeng 'ndhoro Resident.

P i p a ini tidak lain kerdjanja dari mengawasi radja-radja itoe dimana bisa.

Inilah p i p a k o l o n i a l e p o l i t i e k! panas dihoedjoeng pait dipangkal.

Diploma ~~Hooge~~ Landbouwschool dan diploma ~~Hooge~~ Handelschool poen tidak baik boeat semoea orang Indonesia.

Diploma jang pertama (Landbouw) memaksa kerdja pada gouvernement. Diploma jang kedoea (Handel) tidak baik sama sekali akan dipakai mentjari oentoeng penghidoepan.

Kantoor perniagaän jang mana, Bank jang mana soeka mempertjajakan pekerdjaän kepada orang Indonesia?

Ja, boleh djadi klerk atau expediteur barangkali, tetapi pekerdjaän ini tidak pantas boeat orang jang berdiploma Hoogeschool.

Boleh boeka toko sendiri, saja dengar beberapa pembatja berkata.

Memang boleh tetapi dari mana akan didapat modal jang tjoekoep.

„Dirikan maatschappij sendiri", saja dengar poela pembatja berkata.

Siapa jang maoe membeli aandeel maatschappij itoe, kalau orang baroe keloear dari ~~Hooge~~ Handelschool jang akan djadi kepala maatschappij itoe.

Menoeroet pikiran saja, orang baroe keloear dari ~~Hooge~~ handelschool itoe, tidak bisa toekang warong akan mendjoeal satoe doos geretan atau se-ekor ikan peda dengan oentoeng.

Kromo atau Bok Inam lebih pintar, sebab dia bisa memoedjimoedjikan barang djoealannja dengan sabar, sampai orang jang mendengar membeli barang itoe.

Diploma jang terseboet di atas ini baroe dapat di peroleh di Negeri Belanda, kalau orang soedah mempoenjai diploma Hoogere Burgerschool atau Algemeene Middelbareschool.

Di antara diploma jang lain-lain tjoema diploma *Stovia* dan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Nias sadja sekarang, jang boleh memboeka pintoe Hooge School atau Universiteit.

Diploma Rechtsschool tidak ada harganja lagi sekarang boeat sekolah Tinggi di Nederland.

Peladjaran di Hoogerekweekschool atau Kweekschool boleh mengadakan pengharapan akan mendapat diploma Lager acte di Nederland!

Colombo, 1 December 1926.

*

Di Colombo.

Di pelaboean Colombo kapal tjoema berhenti satoe malam sadja.

Kota Colombo ini hampir tidak ada obahnja dari kota-kota di Indonesia. Boeat orang Indonesia tidak ada jang aneh akan diperhatikan. Penghidoepan orang Europa tidak lain obahnja dari penghidoepannja di Singapoera.

Agama anak negeri di sini agama Hindoe.

Orang jang soeka melihat tjandi agama itoe tentoelah pergi dengan kereta hongkong kesitoe.

Tjandi-tjandi ini tidak menarik hati saja. Di Medan atau di Singapoera ada didapat geredja Hindoe jang seperti itoe.

Diantara anak negeri banjak sekali-sekali jang pandai basa Inggeris. Tjoema ada satoe perbedaän antara kota Colombo dari kota-kota di Indonesia, jaitoe semoea toko, disini orang Colombo jang poenja, ketjoealikan beberapa toko bangsa Europa.

Boemipoetera Colombo lebih djempol.

Toko Tionghoa atau Arab tidak ada kelihatan disini. Boeat saja inilah tandanja, bahwa keadaän economie bangsa Colombo lebih baik dari keadaän economie bangsa Indonesia.

Perniagaän export djoega dalam tangan anak negeri, kabarnja.

Jang banjak di djoeal kepada pasasir kapal-kapal jang singgah disini jaitoe satoe matjam permata, tetapi kebanjakan dari permata permata itoe terboeat dari katja, kabarnja.

Inggeris di mana-mana.

Di Colombo ini didapati poela station steenkool Inggeris.

Pembatja-pembatja tentoelah tahoe, bahwa Singapore poen station steenkool djoega. Station ini poen Inggeris jang poenja.

Station Inggeris jang lain di pelajaran Indonesia — Europa di dapati di Perim, di Port Said dan di Gilbraltar.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Seperti telegraafkabel jang mengelilingi boemi semoea kepoenjaän Inggeris, begitoe djoega sekalian station steenkool jang ternama.

Keadaän inilah jang mengoeatkan Inggeris diatas doedia ini.

Tatkala Perang Besar di Europa bangsa-bangsa lain mengetahoei bagaimana besar kekoeasaän Inggeris.

Kapal-kapal bangsa asing tidak dapat memoeat steenkool, kalau Inggeris tidak maoe mengasi.

Telegram dan soerat-soerat jang dikirim di post di periksa Inggeris semoea.

Tidak sadja Inggeris koeat karena kajanja dan banjak kapal perangnja, tetapi Inggeris dapat poela memaksa bangsa asing dengan kekoeasaännja jang lain, seperti telegraaf dan station steenkool.

Djoega di Suezkanaal Inggeris jang koeasa.

Egypte (Mesir) memangnja mendapat sebagian dari hasil kanaal itoe, tetapi jang koeasa ialah Inggeris, biarpoen jang memboeat kanaal itoe orang Perantjis. Kekoeasaän ini diperoleh Inggeris sebab sebagian besar dari aandeel-aandeelnja maatschappij Suezkanaal itoe djatoh ditangan Inggeris.

Keadaän Suezkanaal itoe besar sekali artinja boeat Inggeris, karena Inggeris mempoenjai tanah djadjahan jang besar di Azia.

Akan pendjaga djalan pelajaran kapal Inggeris antara tanah Inggeris dan djadjahannja di Azia, maka di Middenlandsche Zee (Malta) didapati satoe bagian dari armada Inggeris.

Soepaja djalan akan masoek di Middenlandsche Zee itoe djangan ditoetoep moesoeh, maka pada permoelaän laoet ini jang disebelah barat didapati satoe benteng jang kabarnja, tidak dapat dita'aloekkan.

Benteng ini bernama Gilbraltar.

Gilbraltar itoe soeatoe goenoeng karang. Di dalam goenoeng itoelah di dapati benteng Inggeris.

Goenoeng karang ini terdiri di pesisir tanah Spanjol.

Djadinja jang poenja goenoeng itoe mestinja tanah Spanjol, tetapi doeloe kala Inggeris soedah rampas goenoeng itoe dan tidak lagi di kembalikan sampai sekarang dan tentoelah tidak akan di kembalikan Inggeris selagi Inggeris berkoeasa di atas doenia ini seperti sekarang.

Kepentingan Singapoera.

Seperti telah atjap kali di batja dalam soerat kabar, di Singapoera akan di adakan poela satoe *dok* jang besar, jaitoe *dok* jang

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

boleh di pakai akan membikin betoel kapal perang jang besar-besar, kalau roesak.

Kalau seandainja di belakang hari timboel perang antara Inggeris dan satoe keradja'an di Azia, oempamanja Djepang, maka kapal-kapal besar Inggeris jang ada di Malta dan di laoet Inggeris gampanglah di kirim kelaoetan India, akan bertemoe dengan armada moesoeh, kalau perloe.

Organisatie Inggeris itoe selamanja di boeat akan pendjaga keadaän jang boleh terdjadi di belakang hari. Inggeris selamanja bersedia pajoeng sebeloem hoedjan.

Keada'an *draadlooze telegrafie* (telegraaf tidak pakai kawat) jang di dipati sekarang ini di keliling doenia, tentoelah akan mengoerangkan kekoeasaän telegraaf Inggeris tadi kalau timboel lagi nanti peperangan besar.

Perang di Azia laoetan Pacific?
Serikat Japan-Tiongkok.

Di atas ini seboet beberapa kali perkataän: perang.

Perang besar jang beloem lama berhenti, memberi peladjaran, bahwa peperangan pada zaman ini meroesakkan doenia, boekan sadja memboenoeh bermillioen-millioen djiwa, lebih-lebih poela ia meroesakkan keadaän economie.

Di antara pasisir kapal saja ini ada seorang Inggeris jang soedah 15 tahoen tinggal di Tiongkok. Ia poelang sekarang ke Engeland dengan tidak bermaksoed akan kembali lagi.

Keadaän di tanah Tiongkok terlaloe roesoeh sekali katanja. Peperangan di antara djenderal-djenderal Tiongkok jang sekarang bertjaboel itoe meroesakkan tanah jang kaja itoe.

Keadaän ini tidak moedah akan mendjadi aman, sebab Inggeris, Amerika dan Djepang selaloe mempengaroehi bangsa Tiong Hoa sehingga revolutie itoe djangan berhenti.

Tidak akan beberapa lama lagi, barangkali dalam tahoen ini djoega — kata orang Inggeris jang terseboet — tentoelah akan terdjadi *verbond* (serikat) antara Tiongkok dan Djepang.

Kalau *verbond* ini terdjadi tentoelah Amerika dan Inggeris tidak bersoeka hati.

Hal ini tentoelah akan menimboelkan peperangan di Azia Timoer.

Armada Djepang, biarpoen tidak sebesar armada Inggeris atau

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Amerika, ada sampai koeat dan kapal-kapal perangnja baik semoea.

Balatentara Djepang boleh di katakan balatentara nomor satoe di atas doenia pada masa ini.

Sendjata dan *dicipline* soldadoe Djepang baik sekali.

Djepang dapat mendirikan balatentara sebesar dan sekoeat jang di kehendakinja. Demikian kata orang Inggeris itoe..

Kalau betoel tjerita ini, tentoelah peperangan di Azia tidak boleh di katakan tjoema soeatoe mimpi sadja.

Dan kalau terdjadi peperangan itoe, bagaimanakah keadaän Indonesia, tanah air kita? [illegible]

Colombo 1 Dec. 1926.

*

Cairo

Pelajaran dari Colombo ke Suez empat belas hari lamanja.

Soepaja pasasir djangan berkesal hati, hampir setiap hari diadakan pelbagai s p o r t saban sore dan malam bermain m u z i e k, Satoe hari dimoeka kapal akan sampai di Perim, diadakan poela b a l-c o s t u m e (pesta).

Dari Perim kapal pergi ke Port Sudan, jaitoe satoe station arang batoe jang terletak dimoeka Djoedah. Doea hari dari Port Sudan sampailah kapal di Suez-kanaal sampai ke Port Said.

Penoelis I n i d a n I t o e ini toeroen dikota Suez, iatoe kota jang terletak pada permoelaän S u e z k a n a a l.

Dengan atuto dia pergi ke Cairo, iboe kota keradjaän Egypte.

Tanah Egypte itoe ialah tanah jang didalam Qor'an bernama tanah Mesir.

Babad tanah Egypte itoe soeatoe babad jang amat toea.

I n i d a n I t o e ini boekanlah tempat tempat akan mentjeritakan babad itoe walaupoen seandainja penoelis pandai dan tjakap akan mengarang badad itoe dengan ringkas dan terboeroe-boeroe.

Tjoekoeplah konon boeat pembatja, kalau ditoeliskan disini, bahwa kota C a i r o itoe soeatoe kota jang amat bagoes, barangkali boleh dikatakan jang bagoes sekali, dibenoea Afrika dan Azia.

Kota kalif Mesir ini ada doea bagian: bagian koeno, jang dinamai orang „M a l a m A r a b" dan bagian baroe, jang bagoesnja tidak koerang dari kota-kota di Eurpoa.

Bagian kota jang bernama M a l a m A r a b itoe tidak berobah roepanja seperti roepanja tatkala H a r o e n a l R a s j i d lagi hi-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

doep dahoeloe kala. Djalan-djalannja jang ditedoehi pohon-pohon kiri dan kanan, ketjil-ketjil semoea Toko, mesdjid dan roemah kopi sebagai tersiar ditempat itoe.

Dibagian kota jang baroe didapati hotel besar-besar, roemah komidi, roemah perabot (museum), roemah kopi d.l.l. sekalian bagoes dan rapi seperti Europa.

Moesim orang Europa jang kaja-kaja datang di Cairo, jaitoe moesim dingin (October April).

Pada moesim dingin ini sekalian jang ada di Europa didapati dikota Cairo.

Opera, komidi dan lain-lainnja dimainkan orang setiap malam.

Dari Suez ke Cairo saja pergi dengan auto dan dari Cairo ke Port Said dengan kereta api. Perdjalanan tidak moerah dan hampir seratoes roepiah banjaknja.

Lain dari pada bahasa Arab, banjak terdengar di Cairo orang bitjara basa Perantjis dan Inggris. Bahasa Italië poen ada dibitjarakan orang.

Seperti orang ketahoei di Cairo itoe didapati soeatoe s e k o l a h T i n g g i (universiteit) agama Islam. Dari pelbagai negeri Islam datang moerid (student) beladjar di Universiteit itoe. Beberapa orang Melajoe, Djawa dan Soenda poen mendjadi student di Sekolah Tinggi itoe.

Kebanjakan dari student Indonesia itoe hidoep dengan miskin, sebab diaorang datang di Cairo dengan tidak mengatoerkan lebih doeloe belandja hidoepnja di negeri itoe.

Kesoesahan hidoep itoe menjebabkan maka moerid-moerid itoe tidak dapat beladjar dengan sempoerna.

Dan lagi ada poela soeatoe hal, jang memberatkan peladjaran itoe. Moerid-moerid Indonesia itoe datang disekolah tinggi di Cairo dengan tidak ada pengetahoean jang tjoekoep akan menerima pengadjarannja. Dia orang datang di Cairo dengan tidak mempoenjai pengetahoean oemoem. Dan bahasa Arab poen tidak diketahoeinja.

Saja heran sekali, apa sebabnja maka bangsa Islam di Indonesia tidak mengadakan soeatoe o r g n a i s a t i e, jang boleh menolong orang moeda-moeda bangsa Islam itoe akan beladjar disekolah tinggi di Cairo.

Kalau didirikan soeatoe s t u d i e f o n d s dan diatoerkan poela, bahwa moerid jang hendak dikirim ke Cairo itoe mesti orang jang m o e d a h beladjar dan telah mengetahoei ilmoe agama Islam dan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Student Indonesia dari „Azhar Universiteit" Cairo.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

bahasa Arab — kalau begitoe tentoelah peladjaran di sekolah tinggi di sekolah tinggi itoe akan berhasil dengan baik dan moerid-moerid jang ada di Cairo itoe tidak akan hidoep seperti „orang minta-minta".

***

Keadaän politiek ditanah Mesir itoe seperti keadaän dipoelau Djawa djoega. Kaoem Moeda bangsa Mesir hendak memardekakan bangsa dan tanah airnja. Kekoeasaän Inggris tidak disoekainja lagi.

Tetapi Kaoem Koeno beloem berani memilih hipak Kaoem Moeda, sebab mas orang Inggris terlaloe merdoe boenjinja meloentjoer kedalam kantongnja.

Mas jang merdoe boenjinja itoe menjebabkan maka Kaoem Koeno berdiri dibelakang senapan dan meriam Inggris, jang dihadapkan kepada Kaoem Moeda!

Menoeroet timbangan dan pikiran orang Inggris, bangsa Mesir beloem mateng akan memerintah tanah-airnja.

***

Tidak seberapa djaoeh dari Cairo, ditengah laoet-pasir jang bernama Sahara, didapati tjandi Pyramide dan Sphin.

Dibawah Pyramide ini terkoeboer radja Egypte jang dahoeloe kala.

Diantara orang Mesir soedah banjak orang tepeladjar, jaitoe orang jang soedah beladjar disekolah tinggi di Europa. Djoega didapati diantara orang Egypte orang jang kaja besar (kapitalist), seperti di Hindia (Inggris).

Biarpoen begitoe ikatan politiek Inggris beloem dapat dipoetoeskannja seperti di Hindia (Inggris) djoega!

Port Said, 16 Dec. 1926.

*

Oleh karena angin keras dan ombak besar maka terlambatlah kapal sampai di Genua, satoe hari satoe malam-malamnja. Hal ini menjebabkan maka maksoed hendak pergi ke Rome tidak boleh disampaikan lagi; dengan tidak memberi beberapa kesoesahan dikota-kota, jaitoe kota ditanah Perantjis dimana saja hendak tinggal beberapa minggoe lamanja.

Djadinja saja tinggal dikota Genua satoe hari satoe malam lamanja. Waktoe ini tjoekoeplah akan menoelis *ini dan Itoe* ini.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kota Genua ialah kota pelaboehan jang pertama di tanah Italie.

Hampir semoea kapal pasisir dari Timoer mampir belaka disini. Dari kota ini orang pergi ke Paris, ke Londen, ke Amsterdam dan ke tanah Djerman.

Kota Genua dinamai orang djoega „La Superba", artinja kota jang bagoes, sebab letaknja bagoes dan beberapa astana jang bagoes boeatannja menghiasi kota ini, banjak pendoedoeknja ada 360.000 djiwa.

Babad kota ini mentjeritakan kemashoeran kota ini dari djaman poerbakala. Beratoes-ratoes tahoen lamanja besar artinja kota ini boeat perniagaän dengan tanah Toerki.

Dalam tjerita *Kruistocht* pendoedoek kota Gunea termashoer sekali, sebab pendoedoek kota Genualah jang banjak mengadakan orang jang membela agama Kristen di Palestina.

Pada achir djaman jang dinamakan orang Europa abad oemoer tegahan (Middeleeuwen) kekoeasaän dan kekajaän kota Genua jang merdeka, bertambah besar.

Pada waktoe itoelah pendoedoek kota Genua membagoeskan kotanja dengan astana dan gredja jang bagoes-bagoes.

Dikota Genua ini masih didapati roemahnja Columbus, jaitoe orang jang pertama kali pergi ke Amerika.

Beberapa astana dan gredja jang bagoes-bagoes tidak goena saja seboetkan namanja dan artinja disini. Tetapi pembatja *Bint. Timoer* baiklah mengetahoei bahwa di kota Genua didapati soeatoe koeboeran, jang amat masjhoer kebagoesannja.

Semoea orang jang datang di Genua tentoe datang melihat koeboeran itoe.

Koeboeran jang terseboet bernama Campo Santo.

Pelbagai patoeng jang bagoes dan indah perboeatannja koeboeran itoe.

* * *

Sesoedah singgah di beberapa tempat seperti Rivèra, Parijs d.l.l. saja poen pergi ke Nederland dimana saja berdjoempa dengan pemoeda-pemoeda Indonesia. Banjak jang membangoenkan fikiran disini jang terdjadi dengan bangsa kita.

Sebagai salah satoe „student lama", amatlah tertarik hati saja memperhatikan kehidoepan student bangsa kita itoe! Merekalah harapan bangsa, boekan?

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

STUDENT INDONESIA DI EUROPA.

Perhimpoenan Indonesia dan Raadsman L. C. Westenenk.

(Bintang Timoer 26 Sept. 1927).

Perhimpoenan student Indonesia dinegeri Belanda bernama *Perhimpoenan Indonesia!*

Sebab pelbagai perkara Perhimpoenan Indonesia itoe melepaskan Noto Soeroto djadi lidnja! Noto Soeroto marah. Kemarahan hatinja menjebabkan Noto berpitenah dan mengasoeng-asoeng.

Pitnah dan asoengan Noto itoe djatoeh — *roepanja* — ditanah jang soeboer.

Seperti semoea orang Indonesia jang hidoep di Europa berasa seperti seëkor boeroeng jang terlepas dari sangkarnja, begitoe poelalah student Indonesia.

Orang Indonesia jang tinggal di Nederland berhak (rechten) seperti orang Belanda.

Tidak begitoe di Indonesia.

Indonesia diperentah menoeroet peladjaran *Koloniale politiek.*

Prof. Dr. Moresco, mengadjarkan doeloe kepada moeridnja di Bestuur Academie, bahwa Koloniale politiek itoe *„rassen politiek"*.

Artinja ditiap-tiap *djadjahan (kolonie)* anak negeri mesti diperintah dengan memperhatikan, bahwa bangsa jang diperintah itoe tidak sama dengan bangsa jang memerintah.

Politiek kelainan bangsa itoe tidak ada di Nederland; artinja orang Indonesia jang tinggal dinegeri Belanda itoe sama haknja (rechten) dengan orang Belanda.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Hak orang Belanda ditetapkan dengan njata dalam Grondwet tanah Belanda.

Satoe dari pada hal itoe ditentoekan oleh artikel 7, Grondwet, jang menentoekan:

„Niemand heeft voor afgaand verlof noodig, om door de drukpers gedachten of gevoelens te openbaren, behoudens ieder verantwoordelijheid volgens de wet", artinja:

Tidak seorang djoega *terpaksa* meminta izin akan menjatakan pikiran dan perasaännja dengan pertolongan pers, ketjoealikan sendiri menoeroet boenji wet.

Hak jang kedoea ditetapkan oleh artikel 9, jang menentoekan:

Het recht der ingezetenen tot vereeniging en vergadering wordt erkend.

De wet regelt en beperkt de uitoefening van dat recht in het belang der openbare orde. Artinja:

Haknja anak-negeri akan mendirikan perhimpoenan dan berhimpoen diakoe.

Oendang oendang mengatoer dan mengoerangkan kelakoeannja hak itoe boeat perloenja keselamatan negeri.

Ada beberapa hak anak-negeri jang lain, jang ditetapkan oleh Grondwet, tetapi boeat karangan ini tidak perloe akan diterangkan disini.

Orang Indonesia, jang ditanah airnja tidak mempoenjai kedoea hak jang terseboet seloeas-loeasnja, tetapi di Nederland dia mempoenjai hak itoe dan dipakainja hak itoe sebab menoeroet pikirannja perloe akan membela bangsanja.

Apa sebab perloe?

Diantara orang Belanda jang datang di Indonesia datang mentjari penghidoepannja, ada banjak orang (tidak semoea) jang ta' menghargai kepada orang Indonesia, sebab persangkaännja bangsa bodoh, koerangadjar, tidak boleh dipertjaja, kotor, boesoek, malas, pentjoeri, tidak santoen dan sopan, tidak ada pikiran jang moelia, tidak ada *initiatief,* tidak ada kepandaian kritiek, tidak bermaloe, penakoet, pendoesta, soeka perempoean sadja, tidak perdoelikan anak, tidak soeka sekolah, soeka makan nasi terlaloe banjak, soeka djadi ambtenaar, tidak bisa simpan wang, tidak soeka dapat gadji ketjil, kalau berdjalan tidak kedengaran langkah kakinja, soeka minta porsekot, tidak soeka bajar hoetang, tetapi soeka *berhoetang;* kalau djadi ambtenaar, soeka memeras bangsa, soeka minta wang pada suiker fabriek, soeka makan soeapan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

dengan kantong jang penoeh atau pen

ıdonesia batja semoea boeah pena *„Inla*
tentoe dengan marah hati.
Student Indonesia ada banjak orang pandai
Belanda.

Inlander hater itoe biasanja tjoema kenal
dja atau koeli kebon dan tidak kenal pada
Indonesia, maka dikiranja bahwa dalam
›nesia tidak ada orang jang pandai menoe
onesia menoelis dalam orgaannja jang bern.
'ka" perkara Koloniale politiek.

an student Indonesia itoe anak ambtenaar.
emah orang toeanja, dia soedah mendengar
lakoe beberapa orang Belanda, dia denga
olitiek jang didjalankan oleh orang Belanda
oean ini ditambahnja dengan pengetahoean
n boekoe, tijdschriften dan soerat kabar ja
ınder hater semoea.

ɛlanda kaget, Indische specialisten marah, da
e student communist atau bolsewiki dan
›eschoft!

Indonische student ada beberapa orang

ini dioepat-oepatkan, Indon. student mend
idie boekan wang kowe poenja nenek mo

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79278 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

wang Indonesia, seperti pensioen jang diterima ambtenaar pensioen itoe wang Indonesia.

Koloniale politiek bertambah marah dan berkata bahwa Indische student tidak beladjar, tjoema bekerdja politiek sadja.

Minister van Kolonien ditoesoek-toesoek dibikin panas hatinja!

Lantas seorang ambtenaar pensioen dibenoemd djadi Raadsman.

Raadsman jang pertama itoe — kabarnja — sesoenggoehnja orang sopan dan pandai memberi nasehat kepada studena Indonesia jang dapat subsidie.

Kemoedian datang seorang ambtenaar pensioen jang lain, jang soeka mendapat gadji Raadsman itoe.

Kabarnja konon Raadsman jang kedoea ini mendapat pekerdjaän itoe dengan akal, jang ditjatji oleh colleganja: *Intrigé's* kata colleganja.

Raadsman jang kedoea iin berkata — kabarnja —: „ik zal die kwajongens wel *klem* krijgen", artinja badjingan itoe nanti saja adjar.

Diantara Indonesische student itoe ada orang jang soedah bertahoen-tahoen kerdja, di Indonesia, ada orang jang soedah ada anak.

Biarpoen begitoe si Raadsman menamai student orang Indonesia itoe *kwajongen's,* (badjingan).

Raadsman ini roepanja — beragama Koloniale politiek koeno.

Tempo dia baroe djadi Raadsman, dia kirim soerat kepada seorang student Indonesia, jang doeloe dapat subsidie. Boenjinja soerat itoe mengantjam-antjam dan diachirkannja dengan perkataän:

„Pas op, ik ken je!"

Artinja; djaga baik-baik, goea kenal sama loe.

Djawab soerat itoe disoedahi oleh student Indonesia itoe dengan perkataän: *„Ik ken je ook. Ik weet zelf je lekkere gedrag op de Westkust".*

Raadsman marah. Dia pertjaja Indonesische student jang tidak dapat subsidie lagi, tentoe dapat wang dari bolsewiki di Moskou.

Semoea Indische student disoeroeh intip oleh rechercheur.

Ada beberapa Indonesische student jang menerima wang bapanja dari tangan Raadsman. Roepanja ada orang Indonesia jang mengirim wang boeat anaknja kepada Raadsman.

Seorang student tidak menerima wang jang dikirim bapanja. Lantas dia pergi kepada Raadsman. Raadsman marah dan berkata

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

dipanggil datang di Den Haag.
student ini ada orang jang soedah bertal
an pekerdjaän di Indonesia dan soedah a
ekolah.
ang pertama dipanggil masoek dikamar Raa
perti seorang koeli.
n bertanja dengan soeara bengis:
datang divergadering Perhimpoenan Indone
la tanggal sebegitoe"?
g", djawab student, „apa tidak boleh? Kala
a tidak dikasi tahoe kepada saja. Saja ba

owe pergi lagi sekali, nanti saja lepas".
epas sekarang" kata student itoe. Apa oran
hidoep sendiri?
saja kenal sama orang Minangkabau" kata

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b379270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Anak Indonesia di Nederland.

(Hoofdartikel Bintang Timoer 26 Sept. '27).

Berhoeboeng dengan artikel Dr. Rivai disebelah dan kabar kawat tangkapan studenten di Den Haag, maka bersama dengan dimoeatnja art. Dr. Rivai itoe t. Parada Harahap memboeat satoe hoofdartikel sebagai berikoet:

Hari Saptoe kita telah moeatkan berita kawat selengkapnja tentangan penangkapan studenten dari Indonesia jang di Nederland itoe.

Hari itoe djoega, dengan kapal mail Belanda jang sampai di Tandjong-Priok poekoel 7 dan dikantoor redaksi kita tengahari, kita terima satoe bundelan besar toelisan dari redacteur kita, Dr. A. Rivai, jang moelai hari ini kita moeatkan dan seteroesnja poen djoega sampai habis.

Kita soedah batjai seanteronja, dan kita banding dengan berita penangkapan studenten Indonesia itoe.

Pembatja kita tentoelah satoe minggoe baroe dapat mengambil conclusie dari isinja correspondentie antara redaksi dan Dr. A. Rivai dalam hal itoe, tetapi kita pertjaja, dari artikel pertama jang dimoeat hari ini, boeah tangan dari Dr. A. Rivai itoe sendiri poen soedah boleh membangoenkan soeatoe pemandangan kepada pembatja, tentangan hidoepnja studenten itoe disana, dibawah pendjagaän *wali* jang diangkat oleh Pemerintah, jaitoe toean Westenenk, bekas lid Raad van Indië, bekas Gouverneur dari Padang dan Medan.

Soerat soerat ini dikirimkan dari 's Gravenhage pada tanggal 10 September, diwaktoe mana penangkapan ini tentoe beloem terbajang-bajang. Hanja pembeslagan jang pertama-tama sadja!

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Tetapi dari soerat-soerat itoe dan dari kedjadian jang ditanggoengkan oleh studenten itoe, seperti keterangan dari Dr. A. Rivai itoe, dapat kita soeatoe pemandangan, jang *beleid* atau optreden (sikap) dari itoe Raadsman semata mata bersifat *koloniaal*, jang tentoe sadja selaloe berselisihan paham dengan studenten Indonesia jang seperti kata redacteur kita itoe merasa seperti boeroeng jang terbang dinegeri jang *vrij*, di Nederland. Mereka itoe betoel Indonesier, tetapi di Nederland ..... mereka itoe sama dengan *Nederlander*, berhak doedoek terpilih dan memilih oentoek Staten Generaal, djika mereka itoe soedah akil balij². Tetapi Raadsman ini berlakoe seperti ia berlakoe di Indonesie.

Dalam dagblad *De Ind. Courant* sendiri soedah ada *pentjelaän besar* tentangan sikapnja ini Raadsman, jang amat djaoeh bedanja dengan bekas Resident Oudemans, karena djika toean Oudemans berlakoe dan dihormati sebagai bapa ..... penasehat, tetapi toean Westenenk dianggap oleh mereka itoe sebagai *spion* jang tidak hendak membantoe mereka *teroetama*, tetapi hendak mentjari kesalahan mereka itoe.

Sekarang, sampailah soedah dipoentjaknja, anak moeda jang orang toea-toea dari Indonesia serahkan pada Raadsman Belanda semendjak dari doeloe itoe soedah ada jang ditangkapi, masoek di pendjara, sedang pengharapan orang toea-toea Indonesia hendaklah anak itoe mendjadi orang jang tidak oentoek *dipendjara*, maka kepada siapa disalahkan sekarang?

Bolehkah sekarang Raadsman Belanda itoe dapat kepertjajaän dari orang-orang toea Indonesie menjerahkan anaknja?

Kalau seorang Indonesier di Betawi mendjadi voogd (wakil) kepada seorang anak sekolah, anak jang datang dari Betawi, djika si anak itoe tidak terpelihara peladjaran dan keadaännja, tetapi ia diboei poela atas advies atau pengoendjoekan atau *sangkaän* toedoehan voogd itoe, tiadalah voogd Indonesier itoe mendjadi voogd jang setoelen-toelennja. Tiap-tiap wali mesti bermaloe dalam hal ini, ia mesti berlakoe sebagai bapa sendiri dari anak itoe, tiadalah membantoe memendjarakan.

*

Kabar kawat jang terdengar ke Indonesia itoe, anak-anak moeda dari sini tiada *selamat* di Nederland, ketjoeali wangnja jang dipertjajakan kepada Raadsman itoe tiada *lekas* sampai sebagaimana moestinja, selaloe ditahan tahan oentoek djadi antjaman kepada pemoeda itoe, dan orang toeanja di Indonesia dapat antjaman poela

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

soepaja ia soeka menghentikan kiriman wang kepada anaknja kalau anak itoe tiada menghentikan kejakinan politieknja, semoea itoe bisa memboeat perasaän aneh kepada orang-orang toea Indonesia.

*

Empat pemoeda Indonesier di Nederland dalam pendjara, dan beriboe riboe bangsanja di Indonesia jang masoek pendjara poela, maka tiadalah ketjil ertinja itoe.

Dari soerat-soerat kabar Belanda sendiri jang terbit di Nederland dan di Indonesia, kita dapat memandang bahwa penggeledahan jang pertama sebenarnja tiada *koeat* boektinja, hingga tiada dapat dipengapakan, tetapi kabar kawat hari Saptoe itoe menerangkan bahasa seorang pemoeda itoe malah mempoenjai maksoed sesampainja di Indonesia akan memboeat pemberontakan, teroetama di loear dan dalam kota Betawi.

Sampai berapa djaoeh kebenarannja itoe tiadalah sekarang kita ketahoei, tetapi siapa jang mengetahoei kabar pertama, riboetnja dalam pers, politie dan justitie tentangan studenten itoe, tetapi achirnja tidak apa-apa, maka terasalah poela padanja kekoeatiran, apakah disini tidak poela *salah raba?*

Memintak pertolongan *Moskou* soepaja membatoe memerdekakan Indonesia, kita rasa bagi orang jang terpeladjar tiada akan moengkin, dan seperti akta dr. A. Rivai itoe, perkataän-perkataän jang berbaoe manis, memboedjoek seperti kedapatan di desa oleh beberapa pengandjoer merah, tentoe sekali koepingnja studenten jang sadar itoe tiada akan dapat tempat, tidak akan maoe mendengarkan.

Merekaitoe sebagai anak moeda jang beringin dan bertjita-tjita kemerdekaän bangsanja, tentoe teroetama keperloean *bangsanja* baroelah perhoeboengan internationaal.

*

Biar bagaimana djoega, pertanjaän dalam persconferentie tempo hari soepaja segala verslag pemeriksaän tentangan pembeslagan itoe ada perloenja diketahoei oleh bapa-bapa di Indonesia, malah kita merasa lebih djaoeh lagi, dari berita penangkapan jang hari Saptoe itoe orang-orang toea di Indonesie ini, djangan tanja bapa dari 4 studenten itoe, tetapi bapa dari studenten lain dan bangsanja poen — sama berdebar-debar darah dalam dadanja, kekoeatiran timboel, sebab itoe keterangan jang perloe orang Indonesia ada *hak* dapat itoe selengkap-lengkapnja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kita rasa, Pemerintah Indonesia baik mendesak dengan keras kepada Nederland, soepaja lekas memberikan verslag, dan Pemerintah Indonesia baik perhatikan pengadoean-pengadoean studenten itoe dan pengadoean *De Ind. Courant* tentangan sikap (optreden) dari raadsman disana itoe.

Sesoedah dimoeat semoea artikel dari redacteur kita itoe, kita akan datang membitjarakannja poela!

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Raadsman dan student Indonesia.

(Bintang Timoer 27 September 1927).

Dongeng Raadsman diteroeskan. Diantara student Indonesia ada seorang Indonesier jang datang di negeri Belanda dengan ongkos bapanja dan hidoep dinegeri Belanda djoega dengan ongkos bapanja.

Dalam vergadering Perhimpoenan Indonesia, jang melepaskan Notosoeroto djadi lid, student inilah jang berpidato.

Roepanja, Notosoeroto mengadoe kepada Raadsman.

Raadsman lantas menoelis soerat kepada resident, tempat bapa student itoe.

Sebab bapa itoe ambtenaar, djadi Resident itoe mengantjam bapanja dengan *oneervol* ontslag dan dengan hilang pensioen, kalau dia kirimi djoega anaknja wang, sebab anak itoe katanja, soedah djadi communist.

Sibapa takoet dan tidak maoe mengirim wang lagi, sampai si anak djadi melarat, sedemikian melaratnja sampai atjap kali — sebab tidak ada orang jang menolong — satoe hari dan doea hari tidak makan.

Tempo saja dalam boelan April datang dinegeri Belanda orang tjeritakan keadaän student itoe, kepada saja.

Saja pergi lagi ke Paris dan saja tjari student itoe.

Tempo saja bertemoe dengan dia, berasa tertoetoep leher saja dan keloear air mata saja, melihat keadaännja.

Lantas saja poekoel kawat kepada bapanja dengan segera saja terima wang dari *soedara* bapanja, sebab sibapa takoet roepanja mengirim wang.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Tempo seorang lid Perhimpoenan Indonesia datang di Paris, saja soeroeh bawa si student itoe kenegeri Belanda. Sekalian student Indonesia menolong si melarat itoe, sampai saja terima wang lagi dari *oomnja,* jang boleh dipakainja djadi belandja poelang ke Indonesia.

Tatkala saja menoelis artikel ini sistudent ada ditengah pelajaran ke Indonesia.

Seorang Inl. rechtskundige datang dinegeri Belanda akan meneroeskan peladjarannja.

Ongkos hidoepnja diterimanja dari bapanja, jang memegang pekerdjaän Gouvernement djoega.

Tiba-tiba si bapa tidak maoe mengirim wang, sebab chefnja si bapa itoe melarang, mengirimi anaknja wang belandja hidoep karena si anak soedah djadi communist katanja.

Si student ini ialah orang jang keras hati dan maloe meminta pertoeloengan kepada bangsanja jang ada dinegeri Belanda.

Dia pergi ke Brussel dan tjari pekerdjaän disatoe. Dia dapat djadi *knecht* (koeli) pada toekang bakar roti. Beberapa boelan dia bekerdja. Tempo Perhimpoenan Indonesia mendengar kabar, dimana si student itoe, lantas lid perhimpoenan itoe pergi ke Brussel dan bawa dia ke negeri Belanda. Dengan pertolongan bangsanja si Melarat itoe soedah tammatkan peladjarannja baroe-baroe ini.

Tidak'kan lama lagi dia akan poelang ke Indonesia dan akan mendjalankan pekerdjaän advocaat.

Dongeng ini boleh dipandjangkan lagi, tetapi boeat bangsa Indonesia tjoekoeplah akan mengetahoei, bagimana boesoeknja perboeatan itoe dalam tangan orang jang biasa angkat kepala dan sombong dan jang bergantoeng pada pendapatan:

„Het doel heiligt de middelen", artinja maksoed itoe memoeliakan, dalam artikel „Student Indonesia" ini dapatlah kiranja — akan memboeka mata si bapa, jang menjoeroeh anaknja beladjar di Europa.

Si bapa patoet mengetahoei bahwa si anak jang berladjar di Europa itoe — sebab pengetahoeannja dalam hal keadaän di Indonesia, sebab penglihatannja dan pendengarannja di Europa — bahwa si anak itoe tidak menghormati *sekalian* orang jang berkoelit poetih artinja bahwa dia tahoe, seperti kata orang Belanda: „Het is niet altijd goud, wat blinkt", boekannja semoea jang berkilat itoe emas.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Pendapatan saja ini boekannja saja peroleh sebab bitjara dengan orang Indonesia jang ada dinegeri Belanda sadja. Di Paris orang Tiong Hoa, beratoes-ratoes orang *Indo Chine,* berpoeloeh-poeloeh orang Siam, Anam, Philipijnen, Hindia Hodapan; di Londen saja bertemoe dengan berpoeloeh-poeloeh bangsa-bangsa jang terseboet itoe, dan begitoe poela di Berlijn.

Tempo saja dikota-kota jang terseboet, saja dapat bertjampoer hidoep dengan beberapa orang moeda-moeda itoe.

Tidak seorang djoega boleh dikatakan orang jang dapat memoedji bangsa koelit poetih *di dalam hatinja!*

Kepada saja ditjoerahkannja pikiran dan pendapatannja dari keadaän ditanah airnja.

Pendeknja dalam *perkara ini* semoeanja merasa, bahwa dia *mesti* bekerdja — kalau tidak teroes-terang, dalam rahsia — akan menolong mengentengkan pikoelan anak-negeri, bangsanja baik tindihan *bangsawannja* sendiri, baik karena Koloniale politiek.

Perkara kelainan bangsa itoe mendjadi pikiran dan daja oepaja, jang menggoda hatinja setiap hari.

Kalau saja terangkan poela, bahwa sekalian orang moeda bangsa Azia, jang soeka bitjara dengan saja itoe — artinja jang pertjaja kepada saja — bahwa orang itoe *didalam hatinja semoea nationalist* atau *internationaal nationalist* atau *communist nationalist didalam hatinja* internationalist seperti *sociaal, democraten* atau communist seperti bolsewiki maka njatalah pembatja dapat mengetahoei, bagimana dalamnja tertanam *ketiadaän kepertjajaän* kepada bangsa Europa didalam hati orang moeda-moeda itoe.

Dimana si internationalist bekerdja akan membela bangsa jang tertindis, dia ikoet bekerdja bersama-sama tetapi di dalam hatinja dia tinggal nationalist. Di mana si bolsewiki bekerdja akan membantah dan melawan *imperialisme,* dia ikoet bekerdja bersama-sama, tetapi didalam hatinja dia tinggal nationalist.

Menoeroet pikirannja internationalisme itoe beloem boleh dilakoekan, selagi nationalisme beloem matang. Demikian communisme itoe.

Nationalisme mesti koeat berakar dan beroerat doeloe, baroelah boleh dipikirkan internationalisme.

Communisme tjoema bisa hidoep kalau internationalisme itoe soedah mendjadi *pikiran dan pendapatan oemoem* diatas doenia ini.

Menolong orang jang maoe menolong hidoepnja nationalisme —

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

pekerdjaän ini tidak sadja benar (logisch), tetapi mesti di kerdjakan poela.

Demikian pendeknja — menoeroet perasaän, jang saja peroleh pikiran dan pendapatan orang moeda-moeda bangsa Azia jang sekarang ada di Europa.

Saja *kira* begitoe poela pikiran dan pendapatan orang Afrika (Egypte) dan Afrika oetara.

Perkataän *communist,* jang sekarang *melekat* dilidah orang Belanda itoe tidak lain dari *kata politiek.*

Orang Europa dan Amerika takoet kepada bolsewiki di Rusland, takoet sebab bolsewiki itoe bekerdja dengan memakai bermatjam matjam akal akan melawan imperialisme.

Pengadjaran bolsewiki itoe memang gampang menjenangkan hati anak negeri, jang beloem atau tidak ada pengadjaran, tetapi orang moeda-moeda bangsa Azia jang ada di Europa soedah ada pikiran tinggi dan ada pengetahoean keadaän bangsanja ditanah airnja.

Tjoema *satoe* pertanjaän jang diperhatikannja:

Bagaimana akan menghidoepkan api nationalisme di dalam hati bangsanja?"

Pertanjaän inilah *dasar* politiek Perhimpoenan Indonesia.

Dimana tersemboeni kekoeatan Koloniale dan Imperialisme?

Verdeelt en heerscht artinja pisah-pisahkan dan perintahi.

Verdeelt en heerscht maoe dipetjahkan oleh Perhimpoenan Indonesia dengan politiek jang berdasar *Eenheidsgedachte,* artinja *satoe* pikiran, *satoe* pendapatan, *satoe* maksoed, *satoe* daja oepaja.

Bolehkah diharapkan, bahwa politiek jang berdasar *Eenheidsgedachte* itoe akan hidoep didalam hati orang Indonesia?

Saja pertjaja tentoe boleh! Kenapa tidak?

Doea perkara jang soedah terdjadi, jang menjaksikan kepertjajaän ini.

Perhimpoean Indonesialah jang moela-moela melantjarkan kata *Indonesia.* Sekarang saja batja bahwa semoea soerat kabar di Djawa, Sumatra, Borneo dan Celebes memakai kata itoe.

Di Nederland tidak terdengar lagi kata *Inlander;* saja tjoema mendengar kata Indonesier sadja.

Di Paris dan ditanah Djerman soedah dipakai orang poela kata: Indonesia dan *Indonesier* itoe.

Saksi jang kedoea ialah perobahan pikiran orang moeda-moeda di Indonesia.

Selagi saja di Indonesia saja melihat dengan ketjil hati, bagimana

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

orang moeda-moeda mendirikan perhimpoenan menoeroet dasar koloniale politiek: verdeelt *en heerscht.*

Jong Java, Jong Sumatra, Jong Minahasa dan Jong Ambon mempoenjai perhimpoenan sendiri-sendiri. Baroe-baroe ini saja batja bahwa sekalian perhimpoenan *Jong* itoe soedah *mendjadi satoe,* mendjadi perhimpoenan: *Jong Indonesia.*

Maksoed Jong Indonesia ini ialah: „het verbreiden en versterken van de nationaal Indonesische Eenheidsgedachte bij Indonesiers" (art. 2, ontwerp statuten).

Artinja, akan menjiarkan dan mengoeatkan pikiran kesatoean Indonesia nationaal pada orang Indonesia.

Kepala kerbau jang mengangkat kepalanja djadi tanda gambaran, jang di pakai gambarannja Perhimpoenan Indonesia di Nederland.

Perhimpoenan kakek-kakek seperti *Boedi Oetomo,* Regentenbond dan lain-lainnja dibiarkannja berenang dalam *Telaga Kolot.*

„Onze taak is niet om de ouderen samen te brengen, die reeds zijn vastgeroest in eigen begrijppen en opvattingen", kata Voorzitter afdeeling Betawi, „onze arbeid bepaalt zich uitsluitend tot de jongeren, omdat Indonesia's toekomst in hun handen rust".

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

INDONESIA MERDEKA DIBESLAG.

(Bintang Timoer 28 Sept. 1927).

ongeng Raadsman diteroeskan lagi.

Seperti soedah saja toeliskan, dalam boelan April saja datang di Nederland, akan mengoeroeskan beberapa perkara.

Perhimpoenan Indonesia maoe mengeloearkan *Indonesia Merdeka,* nomor boelan Mei.

Saja minta soepaja copynja rekest saja dimasoekkan dalam nomor itoe; begitoe djoega copy bagian satoe soerat-soerat jang saja terima.

Demikianlah dikeloearkan Indonesia Mardeka dalam boelan Mei dengan berisi copy rekes saja dan copy bagian doea soerat. Lain dari pada itoe didapati poela satoe artikel jang menelandjangi si Raadsman. (Kita rasa t. Westenenk djadi Raadsman sekarang. Red.)

Kabarnja tempo Raadsman membatja *Indonesia Merdeka* boelan Mei itoe, dia keliwat marah, hampir dapat beroerte: matanja merah, moeloetnja seperti moeloet orang jang makan tjabe rawit, tangannja gementar „kaja disambar glédék", seperti kata orang Betawi.

Lantas dia pergi kepada officier van Justitie dan terangkan, bahwa student Indonesia itoe communist semoea dan mendapat toeloengan wang dari Bolsewiki di Moskou. Lagi poela, bahwa student Indonesia itoe soedah lama disoeroehnja intip oleh rechercheur. Di Wasstraat No 1 ada tinggal satoe koempoelan student Indonesia — katanja — jang saban hari berkoempoel membitjarakan, bagimana dia orang mesti bekerdja, soepaia di Nederland petjah revolutie.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Di Schenkstraat No 118 tinggal tiga orang communist Indonesia, di Charlotte Bourbourstraat No. 18 tinggal orang communist Indonesia dan di Adelheidstraat No 121 tinggal voorzitter Perhimpoenan Indonesia, Communist jang soedah *menelan* tiga orang Belanda dengan ramboet dan koelitnja, kata si Raadsman.

Bende communist Indonesia itoe — kata Raadsman itoe lagi sedang berichtiar akan mengadakan Revolutie di Nederland dan revolutie di Insulinde. Apa pekerdjaän itoe tidak „terlaloe"?

Ja, ja, ja, itoe „terlaloe", itoe „terlaloe" sekali.

Kabarnja, officier van Justitie bertanja kepada Raadsman, bagimana bende communist Indonesia itoe boleh bikin revolutie di Nederland?

Bende communist Indonesia itoe soedah kirim 500 miljoen roepiah kepada Semaoen dan Darsono di Moskou.

Semaoen dan Darsono soedah beli 10 drednot, dan vliegmachine, kata Raadsman.

Semaoen djadi Admiraal armada drednot itoe dan Darsono djadi marschalk armada vliegmachine.

Dari laoet dan dari oedara Nederland maoe dihantjoerkan habis sama sekali — kalau Nederland soedah tidak ada, Semaoen dan Darsono maoe bawa armadanja ke Indonesia.

Orang tanja poela: kalau begitoe djadinja communist Indonesia itoe tentoe mati djoega bersama-sama pendoedoek Nederland"?

„O, tidak", djawab Raadsman, „dia orang ada pakai djimat semoea, djimat jang dikirim oleh Dipo Negoro dari langit".

„Kalau begitoe perkara ini boekan perkara ketjil'??

„O, boekan, perkara ini perkara besar sekali".

Sesoedahnja dapat izin dari Raad van Justitie, lantas officier van Justitie, Rechter commissaris dan berpoeloeh-poeloeh politie agent dan rchercheur datang berlontjat-lontjatan dengan revolver ditangan kanannja masoek kedalam kamar student Indonesia di Adelheidstraat, di Schenkstraat dan di Charlotte Borboursplein jang terseboet diatas ini. Datangnja politie dan Justitie itoe didalam auto, pada *satoe* tempo di ketiga tempat itoe.

Di Leiden, Waastraat No 1, *baboe* perempoean Belanda jang kerdja disitoe, tidak lekas memboeka pintoe.

Sebab itoe pintoe itoe dibikin petjah dengan pedang.

Beberapa boekoe-boekoe dari hal politiek, soerat-soerat *pertjintaän* djoega, schrijfmachine, paspoort, tempat revolver semoea dibawa.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Menoeroet keterangan correspondent *Aneta* empat vracht auto's hampir tidak tjoekoep akan membawa *(minne)* brieven itoe.

Di Leiden, semoea orang Indonesia jang ada diroemah, dengan bininja seorang Indonesia bersama anaknja jang baroe beroemoer satoe tahoen dibawa semoea dengan auto ke kantor commissaris politie.

Disini orang-orang itoe diperiksa dan diraba-raba badannja.

Djoega anak jang beroemoer satoe tahoen itoe diraba dan diperiksai.

Satoe commissie, jang tiga orang lidnja dibenoemd dan disoeroeh bersoempah.

Commissie ini akan memeriksa soerat-soerat itoe, apalagi minne-brieven itoe.

Kalau dia soedah salin dalam bahasa Belanda, commissie itoe mesti bikin satoe rapport.

Pada sebelas Juni commissie itoe di soeroeh bersoempah dan sampai sekarang, soedah hampir tiga boelan, rapport itoe beloem djoega habis roepanja.

Pada pengabisan boelan Juli Correspondentie bureau mengeloearkan satoe communique, jang menerangkan bahwa diantara student Indonesia dan Moskou memang ada *„een zekere relatie"*.

Memang menerima soerat dari *sobatnja* Semaoen dan memang Semaoen ada menolong *sobat* jang kekoerangan wang, dengan wang. Djoemlah semoea wang jang Semaoen kirim kepada *sobatnja* tidak lebih dari *f* 90, sebab Semaoen itoe tjoema dapat gadji 250 roebel seboelan. Gadji ini tentoe tidak tjoekoep boeat belandja hidoepnja kalau bini Semaoen boekan bangsa Roes. (Djadi toean Semaoen sedah bernjonja Rus)! *Red. B. T.*

Dan lagi — kabarnja — Darsono dengan bininja (djoega njonja Rus? Red.) tinggal diroemah Semaoen dan hidoep bersama-sama Semaoen.

Relatie Perhimpoenan Indonesa dengan Pemerintah di Moskou *tidak ada.* Jang barangkali ada jaitoe beberapa soerat kaoem communist, jang mengadjak Perhimpoenan Indonesia masoek dikaoem communst, tetapi dalam soerat itoe tertoelis djawab Perhimpoenan Indnesia jang menerangkan: *tidak maoe!*

Roepanja Raadsman pertjaja betoel, bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe satoe afdeeling dari Pemerintah Bolsewiki di Moskou dan sebetoelnja dapat bantoean wang dari Pemerintah itoe, sebab sesoe-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

beri keterangan toedoehan si Raadsman.
akan dapat keterangan dari soerat-soerat
Student Indonesia.
dan di Den Haag itoe akan menerangkan
Isman itoe palsoe. Tidak berboekti.
ia dibersihkan dari kotoran toedoehan si
sman sendiri.
kan hati saja sebab lakoenja si Raads-

in hati ini dikaboerkan oleh tingkah lakoe
k bermaloe akan melemparkan loempoer
Jonesia, djadinja kepada bangsanja lid-lid

saja batja pidato bangsawan Djawa ini;
oto menerangkan, bahwa Perhimpoenan
ada relatie dengan Pemerintah Bolsewiki.
ah 19 tahoen tidak dihisap oleh Noto Soe-
perasaän nationaalnja (nationaal gevoel)

mendjadi Nederlander dalam perasaän,
an dan pendapatan. Nota Soeróto soedah
an tali jang mengikat orang Djawa men-

adja boekannja orang Djawa lagi, tetapi
ndjadi *Javanen hater* poela. Noto Soeroto
erhater dan menoesoek noesoek belakang-
epaja orang Djawa, *bangsa iboenja,* jang
an boelan lamanja, jang menetekkan dan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

memelihara dia sampai dia meninggalkan tanah airnja soepaja bangsanja orang Djawa jang ada di Nederland mendapat soesah, soepaja bangsanja orang Djawa melarat dan di loedahi orang.

„Het is treurig en beschamend tevens" artinja kelakoean Noto Soeroto itoe tidak sadja „terlaloe", tetapi memaloekan bangsanja poela.

Tidak heran kita, kalau kita mendengar orang asing berkata dari: *La mentalite d'esclave de ce Javais.* Dipo Negoro berpoetar dalam koeboernja, kalau dia membatja soerat ini.

Den Haag, 4 Sept. 1927.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

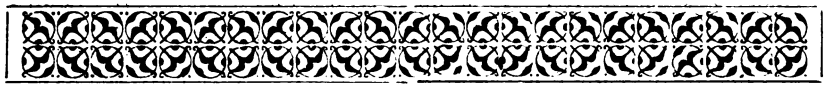

PERLOE DIPERHATIKAN OLEH BAPANJA STUDENTEN.

(Bintang Timoer 29 Sept. 1927).

Dalamketiga artikel Studen Indonesia jang soedah ditjetakkan saja loekiskan:

a. bagimana pikiran politiek student Indonesia,

b. bagimana pendapatannja dalam hal Koloniale politiek,

c. bagimana perasaännja boeat orang Belanda jang soedah tinggal di Indonesia,

d. bagimana kesoesahan, jang boleh ditanggoengnja, kalau orang Belanda mendjadi Raadsman;

e. bagimana kelakoean dan tingkah Raadsman jang diangkat Pemerintah kalau Raadsman ini kasi Koloniale politiek koeno!

f. bagimana student Indonesia tolong menolong dalam kesoesahan bangsanja.

Peladjaran (les) apakah jang boleh di petik dari hal dan keadaän, jang saja tjeritakan?

Menoeroet pikiran saja jang terseboet dibawah ini.

Sebelcemnja saja loekiskan pikiran saja ini, hendak saja toeliskan lebih doeloe soeatoe hal jang *njata* kelihatan pada masa ini.

Hal itoe jaitoe: tidak ada satoe orang Belanda jang berpikir Koloniale politiek, jang soeka melihat intelectuel Indonesia keloear dari Indonesia akan pergi ke Europa, ke negeri Tiongkok atau Djepang.

Orang takoet bahwa si intelectueel itoe nanti berobah pikiran politieknja oleh sebab penglihatan, pendengaran, pertjampoeran dan pengetahoean jang diperolehnja dinegeri Asing.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Ketoelaran politiek bangsa jang merdeka itoe boleh menjoesahkan Koloniale politiek.

Belanda *koloniaal* itoe takoet — kalau banjak intellectueel Indonesia, jang soedah lama tinggal di Europa, dan si intellectueel itoe pandai berkata dan menoelis, dia takoet kalau si intellectueel itoe nanti memaksa Pemerintah akan mengobah atoeran Koloniale politiek itoe, banjak mendapat *hak* (rechten). Djika begitoe maka kemoedahan mentjari oentoeng boeat Belanda *Koloniaal* mendjadi koerang baik dalam pekerdjaän Goebernemen baik dalam partikoelir; baik dalam perkara politiek, baik dalam perkara economie.

Hal jang terseboet ini boleh dibitjarakan lebih pandjang, tetapi boeat perkara orang Indonesia beladjar disekolah Tinggi di Nederland itoe tjoekoeplah keterangan ini.

Djadinja, si bapa *beringin* akan mengirim — anaknja, jang soedah mempoenjai diploma Middelbaarschool, pergi beladjar ke Nederland. Si bapa tahoe, apa si anak itoe soeka dan pandai beladjar. Si bapa tahoe poela bahwa badan anaknja koeat dan sehat. Belandja boeat si anak ada tjoekoep.

Djika begitoe soeroehlah dia pergi dan wang belandjanja kirim selamanja ketangan si anak itoe sendiri.

Sebab si anak itoe soedah besar — biasanja soedah 20 tahoen oemoernja dan kalau dia tinggal di Indonesia tentoe soedah disoeroeh kawin — sebab dia soedah besar lebih baik *djangan* diminta minta kepada orang Belanda baik siapa poen —, soepaja orang Belanda itoe akan tolong mendjaga si anak itoe.

Pengadjaran jang diterimanja di Middelbaarschool soedah memadai akan membedakan boeroek dan baik.

Di negeri Belanda dia akan dapat pertolongan dari bangsanja sendiri, pertolongan dan nasihat, jang menjoekakan hatinja.

Tinggal djaoeh dari negeri sendiri, djaoeh dinegeri bangsa Asing biasanja menghidoepkan pertjintaän kepada tanah lahir, kepada bangsa.

Perhimpoenan Indonesia mengikat student Indonesia dengan pertjintaän kepada bangsa dan tanah lahir.

Tempo saja menoelis artikel ini, saja tidak ada *officieële opgave* jang menerangkan beberapa banjaknja student Indonesia jang soedah tammat pengadjarannja.

Seorang lid Perhimpoenan Indonesia memberi keterangan jang dibawah ini kepada saja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Moelai dari tahoen 1921 soedah mendjadi *Meester* in de rechten diantara lid atau bekas lid Perhimpoenan Indonesia:

Mr. Soedirman, Mr. Gondokoesoemo, Mr. Koesoemaätmadja, Mr. Koesnoen, Mr. Sastromoeljono, Mr. Besar, Mr. Oerip, Mr. Moekiman, Mr. Soemardi, Mr. Singgih, Mr. Soejoedi, Mr. Soebroto, Mr. Hadi, Mr. Soesanto, Mr. Enda Boemi, Mr. Soebagio, Mr. Achmad, Mr. Soewono, Mr. Herjono Pradjodikoro, Mr. Soejoed, Mr. Kartonagoro, Mr. Hoesen, Mr. Sjarif Hidajat, Mr. Soetikno, Mr. Gatot, Mr. Koesoema Soemantri, Mr. Soenario, Mr. Sartono, Mr. Wirjono Koesoemo, Mr. Iskaq, Mr. Boediharto, Mr. Soepomo, Mr. Zainal, Mr. Nasif, Mr. Maramis, Mr. Latuharyari.

Di antara Mesteer in de rechten soedah bikin *promotie:*

Mr. Dr. Gondokoesoemo, Mr. Dr. Koesoemaätmadja, Mr. Dr. Soebroto, Mr. Dr. Enda Boemi, Mr. Dr. Soepomo.

Dan soedah siap akan bikin promotie Mr. Nasif.

Jang soedah bikin candidaat examen rechten dan maoe membikin doctoraal examen: Soebardjo, Nazir, Abd. Madjid, Abd. Gafar, Abd. Karim, Moh. Joesoef, Ali Sastroamidjojo, Doel Karim dan Soediono.

Diantara orang Indonesia, jang datang ke Nederland akan beladjar rechten dan soedah tentoe *kapiran,* tjoema satoe, zegge *satoe.*

Diantara Indonesische artsen lid Perhimpoenan Indonesia ± 30 orang banjaknja moelai tahoen 1921 *tidak* ada satoe jang *kapiran,* semoeanja djadi arts belaka.

Lid Perhimpoenan Indonesia jang beladjar di Delft dan di Rotterdam jang soedah dapat diploma, telah tammat peladjaran *pada temponja,* dan jang beloem tamat, soedah djadi candidaat semoea.

Perhimpoenan Indonesia ialah perhimpoenan Student Indonesia jang radjin beladjar dan pada temponja soeka mempeladjari *Koloniale politiek,* dan *boekannja* Student Indonesia jang soeka bermimpi dalam bahasa Belanda (dichten) atau main gemelang, tandak disini dan disana, pergi visite pada orang jang *soeka dibibirnja* pada orang Djawa, artinja orang jang bibirnja digeli-gelikan oleh *Javanenliefde,* boekannja Student Indonesia jang soeka dansi dansi di Scheveningen atau di dansclub, jang soeka melantjong saban sore didjalan jang sepi-sepi dengan *perlibnja!*

Boekan begitoe lid-lid Perhimpoenan Indonesia. Dia beladjar setiap hari, plesir pada temponja, mempeladjari Koloniale politiek pada temponja. Dimoesim panas, jaitoe kalau Sekola Tinggi di toetoep, dia pergi ke Paris, ke London, atau ke Djerman, akan melebarkan penglihatan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Dia gampang melakoekan kelakoean ini sebab dia orang tidak ada *perlibnja,* artinja tidak *gila perlib perliban,* sampai *belengket* siang malam.

Kalau Perhimpoenan Indonesia melihat lidnja perlib perliban, lantas sobat karibnja disoeroeh mengingatkan si perlib itoe kepada kesoesahan bangsanja di Indonesia, jang terpaksa kerdja dari pagi poekoel 6 sampai sore poekoel 6 dengan gadji 25 sampai 50 cents d.l.l. Maka Koloniale politiek itoe menjalalah didalam hatinja. Hati jang *perlib* tadi djadi hati panas.

Student Indonesia jang *boekan* lid Perhimpoenan Indonesia dapat nasihat Raadsman, jang menjoeroeh dia mempeladjari *Europeesche beschaving:* dansi-dansi, saban malam sampai pagi, tinggal di club beladjar minoem bier, Jenever d.l.l., adjar main kartoe, pergi visité, pergi diroemah komidi dengan perlibnja, adjar bersobat dengan student Belanda, anak orang kaja-kaja, jaitoe sobat jang sesampainja di Indonesia tidak maoe kenal kepada sobatnja jang doeloe kepada si student Indonesia, sebab student Indonesia itoe — kalau dia di Indonesia — tergambar seperti *Inlander* dimata sobat Belanda di Sekolah Tinggi doeloe itoe.

Djadinja, si bapa jang *tidak* pertjaja kepada anaknja, lebih baik djangan disoeroeh si anak itoe berladjar disekolah tinggi di Nederland. Soeroeh dia berladjar disekolah tinggi di Betawi atau Bandoeng.

Maka bolehlah si bapa mendjaga anaknja sendiri dan ta'oesah disoeroeh djaga lagi oleh orang Belanda, jang biasanja tidak mengarti bagaimana mestinja dia patoet berkata dan berlakoe dengan intelectueel Indonesia pada masa ini. Di mata kebanjakan Belanda kolonial — seperti soedah saja terangkan semoea orang Indonesia itoe tergambar seperti djongosnja, baboenja atau koelinja, jang boleh ditakoetkannja dengan *imponeerend optreden.*

Dan kalau pupilnja itoe tidak menjoekai *imponeerend optreden* itoe, diasoengnja si bapa: pelbagai tjetjat dan tjatji sampai ditelinga si bapa.

Hal ini boleh mendjadikan hati si anak roesak.

Ada soeatoe hal lagi, jang selamanja mengherankan saja.

Menoeroet pikiran saja, adapoen orang Belanda jang ada di Indonesia atau jang soedah hidoep di Indonesia itoe, semoeanja *kena toelaran* Koloniale politiek, artinja — dia hidoep menoeroet

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

kemaoeannja Koloniale politiek. Tingkah lakoenja adat pekertinja, dan pikiran pendapatannja semoeanja dikemoedikan oleh Koloniale politiek.

Djadinja semoea orang Belanda koloniaal itoe berkoloniale politiek belaka.

Tetapi orang jang tidoer dan bangoen dengan Koloniale ini, tidak soeka melihat orang Indonesia memain-mainkan Koloniale politiek, dia tidak soeka ada collega roepanja.

Kebentjian kepada collega inilah jang menjebabkan *politie inval* di Leiden dan Den Haag.

Perhimpoenan Indonesia dinegeri Belanda itoe tidak lain dari *Academie van de Koloniale politiek.*

Student Indonesia memakai sendjata Koloniale politiek jang tadjam dan *pandai* memakai sendjata itoe.

Sebab kepandaian dan sikapnja Student Indonesia itoe maka orang Belanda Koloniaal bilang bahwa Student Indonesia itoe communist dan gevaarlijk, boleh bikin tjelaka.

Kalau *redeneering* itoe betoel, maka orang Belanda koloniaal itoe boleh dinamai djoega communist dan gevaarlijk.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

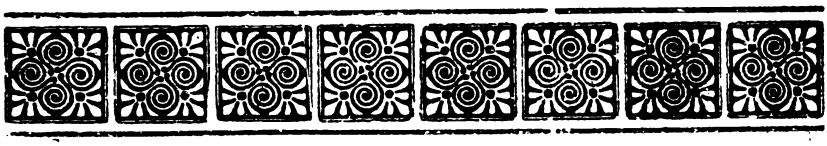

KOLONIALE POLITIEK DENGAN STUDENT.

(Bintang Timoer 30 Sept. '27).

Ada lagi soeatoe kabar jang bengkok dalam soerat kabar Belanda, jang perloe diloeroeskan.

Di Breda ada seorang Indonesia jang beladjar djadi officier dan tjoema tinggal beberapa minggoe lagi akan membikin examen officier.

Namanja cadet ini Mas Soewardjo.

Pada boelan Juni 1927 Mas Soewardjo dilepas djadi cadet.

Menoeroet kata soerat kabar Belanda, sebab Mas Soewardjo itoe communist.

Kabar ini soedah tentoe *berbaoe* Koloniale politiek.

Mas Soewardjo *boekan* communist, tetapi Mas Soewardjo *nationalist* Indonesia.

Tempo Raadsman menjiarkan kabar kiri kanan bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe perhimpoenan communist dan Raadsman menjoeroeh intipi sekalian student Indonesia oleh rechercheur, didalam rapport-rapport rechercheur itoe diterangkan poela bahwa seorang cadet tempo-tempo datang di den Haag dan di Leiden dikamar student Indonesia.

Rapport ini tentoelah dikirim oleh Raadsman ke Militaire Academie di Breda dan Mas Soewardjo poen diperiksa.

Ditanja apa Mas Soewardjo communist.

„Tidak", djawab Mas Soewardjo.

„Apa kowe djadi lid Perhimpoenan Indonesia"?

„Soedah beberapa tahoen saja tidak djadi lid lagi, sebab bestuur Perhimpoenan Indonesia memberi nasihat, lebih baik saja djangan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

djadi lid, sebab saja militair. Tetapi tempo saja baroe datang disini, saja memang djadi lid".

Apa kowe soeka datang dikamar lid-lid Perhimpoenan Indonesia kalau kowe datang di den Haag?

„Memang saja datang, sebab diantara student Indonesia itoe ada sobat saja dan djoega ada familie, biar soedah djaoeh sedikit".

Mas Soewardjo dapat *straf* doea poeloeh empat hari kamar gelap.

Sementara Mas Soewardjo dalam hoekoeman ini, kamarnja diperiksa dan didapat disitoe soerat panggilan vergadering dan kwitansi bajaran kontribusi dari Perhimpoenan Indonesia, tetapi semoeanja bertanggal tiga tahoen jang laloe, seperti soedah diterangkan oleh Soewardjo pada pemeriksaännja.

Roepanja djawab jang diterangkan Mas Soewardjo tadi dan hasil pemeriksaän soerat-soerat jang dirampas itoe tidak menjenangkan hati si pemeriksa.

Koloniale politiek dan kelainan bangsa teroes menggoda hati si pemeriksa.

Lantas dikirim rapport perkara itoe kepada Minister van oorlog.

Tempo Mas Soewardjo datang dipanggil oleh Minister, maka sekalian hal jang terseboet ditanjakan lagi sekali dan Mas Soewardjo mendjawab seperti pendjawabannja di Breda doeloe.

Lantas Minister bertanja:

„Apa kowe *berhati sympathie* (membenarkan) kepada keinginan hati orang Djawa jang soeka melihat Indonesia djadi merdeka"?

„Saja bersympathie", kata Mas Soewardjo.

Orang jang maoe djadi officier, tidak boleh mempoenjai *ideaal* (ingin-inginan) kowe dapat lepas", kata Minister.

Beginilah doedoeknja perkara Mas Soewardjo, menoeroet keterangan bestuurnja „Academie der koloniale Politiek", jang bernama Perhimoenan Indonesia kepada saja.

Keterangan ini boleh dipertjaja.

* * *

Ada lagi satoe perkara jang menerangkan bahwa Koloniale politiek itoe mengemoedi pendapatan dan pikiran, tidak sadja ambtenaar Belanda, tetapi soedagar Belanda djoega.

Seorang soedagar Melajoe di Padang ada seorang anak jang soeka beladjar di sekolah tinggi Perniagaän di Rotterdam.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Si anak itoe dikirim kenegeri Belanda. Si bapa kenal kepada student Indonesia Mohammad Hatta dan meminta pertolongan kepada student Indonesia ini akan merawat apa jang perloe boeat anaknja.

Sedatangnja si anak di Nederland, Mohammad Hatta mentjari soeatoe H.B.S. dimana si anak itoe boleh berladjar atas pendjagaännja.

Si bapa itoe berlangganan dengan satoe firma Belanda dan sebagaimana biasanja dapat kredit dari firma itoe.

Si firma mendengar bahwa anak si bapa itoe berladjar di Nederland atas oeroesan Mohammad Hatta.

Si bapa lantas diantjam oleh chef firma itoe dengan tjaboetan kredit si bapa itoe, kalau si bapa tidak maoe menjoeroeh mendjaga keadaän anak oleh kantor firmanja di Amsterdam.

Si bapa djadi takoet, dan mengizinkan apa kehendak firma itoe.

Tempo si anak soedah dapat diploma Hoogere Burgerschool dan dia maoe pergi berladjar di Sekolah Tinggi di Rotterdam, maka kantor firma jang terseboet itoe *tidak* memberi idzin dan *melarang* si anak dengan keras akan berladjar di Rotterdam.

Si anak dikirimnja kembali kepada bapanja dengan keterangan, bahwa kepandaian si anak itoe soedah tjoekoep boeat mendjalankan perniagaän.

Koloniale politiek si soedagar Belanda ini takoet roepanja kalau kalau si anak itoe, djika soedah tamat beladjar di Handels Hooge school, akan memboeka mata soedagar Melajoe nanti, sehingga kentara „pintar-boesoeknja, perniagaän import".

***

Saja maoe tjeritakan lagi satoe perkara asoengan Koloniale politiek dan saja berdjandji kepada pembatja bahwa saja tidak akan mengorek korek pelembahan Koloniale politiek ini lagi biarpoen ada banjak lagi jang boleh dibitjarakan.

Ada seorang Indische arts, jang menoeloeng seorang student Indonesia — memberi dia makan dan tempat tidoer diroemahnja, sebab student Indonesia ini familienja.

Si Indische arts itoe menoeloeng familienja itoe, sebab familienja itoe dalam kesoesahan.

Harta bendanja di Indonesia soedah roesak semoea karena lindoe besar, sawahnja roesak, roemah-roemahnja hantjoer.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Si Indische arts bekerdja pada seorang professor. Si Raadsman datang mengasoeng professor ini, sebab si Indische arts memondokkan seorang student Indonesia, lid Perhimpoenan Indonesia, perhimpoenan communist.

Kabarnja, professor itoe mendjawab, bahwa Indische arts itoe soedah bertahoen-tahoen doeloe bekerdja bersama-sama dia di Indonesia. Beloem satoe kali dia dapat mengetahoei jang si Indische arts itoe Communist.

Betoel si Indische arts *boekan* Communist, „djawab si Raadsman, tetapi dia kasi makan dan kasi tempat tidoer pada familienja, jang memang communist".

„Saja berkerdja dengan Indische arts, orang jang baik sekali dan saja *tidak* kerdja dengan communist jang makan dan tidoer pada dia. Saja tidak perdoeli siapa jang makan dan tidoer diroemahnja".

Si Raadsman diam, sebab koloniale politieknja tidak lakoe.

***

Pembatja djangan marah. Betoel tjerita ini tjerita kelakoean koloniale politiek jang penghabisan.

Seorang student Indonesia soedah bertahoen tahoen menerima wang saban boelan dari familienja di Indonesia, jang mengirim wang itoe dengan pertolongan satoe bank, boekan bank ketjil, tetapi bank besar.

Pada permoelaän tahoen ini tiba-tiba si Student Indonesia itoe lid Perhimpoenan Indonesia, *tidak* dapat menerima wangnja pada agent bank jang terseboet di Den Haag, sebab tidak ada wang, katanja.

Si student Indonesia heran. Dia toenggoe satoe boelan, doea boelan tiga boelan.

Saban boelan dia pergi dikantor bank itoe. Bank teroes berkata: „tidak ada kiriman wang".

Lantas si student Indonesia mengirim soerat kepada familienja!

Familienja lantas pergi ke bank itoe dan kasi lihat soerat si Student Indonesia jang diterimanja.

Bank periksa boekoenja. Memang ada wang distort saban boelan.

Lantas bank, bilang, jang dia *loepa* toelis ke agentnja di Den Haag.

Dengan segera si Student Indonesia dapat menerima wangnja kembali.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

otheek „'ASJIK" :
vakan boekoe2 pa-
roe dan terpilih.
IG-SELIH-HERAT!

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

KEMELARATAN STUDENT INDONESIA.

(Bintang Timoer 1 Oct. '27).

Dalam artikel „Student Indonesia" jang tertjitak, soedah saja tjeritakan bagimana besar faidahnja Perhimpoenan Indonesia boeat orang Indonesia jang ada di Europa.

Ingatkan tjerita student jang melarat dan soesah hidoep di Paris, ingatkan tjerita student jang djadi koeli di Brussel, di ingatkan tjerita student jang familienja djadi miskin oleh karena Lindoe besar dan ingatkan poela tjerita lain-lain student jang dapat kesoesahan, tetapi jang tidak saja tjeritakan, karena perkara itoe perkara familienja. Sekalian student itoe tentoelah mati kelaparan semoea, kaloe Perhimpoenan Indonesia tidak menolong dan membantoe.

Adapoen Perhimpoenan Indonesia itoe boleh dikatakan *Indonesia ketjil* jang terletak ditengah laoetan besar jang bernama Europa, laoetan jang berombak dan bergelombang moesim dingin dengan sekalian bahaja dan kesoesahannja.

Indonesia ketjil ini mencemboehkan tjita-tjita didalam hati kepada bangsa dan tanah-lahir *(vaderlandsliefde)* tjinta jang mendjadi besar dari sehari kesehari, djadi besar dan tegoeh, tegoeh beroerat dan berakar sekali perasaän hati itoe diterangi oleh tjahaja pengetahoean ontwikkeling, *Indonesia ketjil* ini mengikat student Indonesia mendjadi satoe, satoe hati satoe pikiran, satoe perasaän satoe keinginan *(solidariteit)*.

Vaderlandsliefde dan solidariteit ini mengoeatkan dan mengeraskan hati. Kekoeatan dan kekarasan hati menjalakan keberanian

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

hati. Kepertjajaän kepada hari kemoedian (toekomst) mendjadi besar, mendjadi tetap, sehingga njata kelihatan didalam matanja tjahaja fadjar, sebagai soeatoe oetoesan, tjahaja jang sedap, jang kelak akan menerangi tanah airnja, jang sekarang lagi ditimpa oleh gelap *(idealen)*.

Koloniale politiek atjap kali mengoepat bangsa Indonesia, bahwa bangsa itoe ialah bangsa jang tidak mempoenjai vaderlandsche liefde, jang tidak mengetahoei, apa artinja solidariteit boeat keperloean bangsa dan tanah airnja jang tidak ada *idealen*, tidak ada maksoed dan keinginan jang moelia.

Kehinaän hati bangsa Europa kepada bangsa Indonesia, sebab ketiadaän vaderlandsche liefde, solidariteit dan idealen itoe ada sedemikian besarnja, sehingga ada orang jang menamai hati bangsa Indonesia itoe: mentalité d'esclave, slavenmentaliteit, hati bangsa boedak.

***

Baroe baroe ini meninggal-doenia Mas Soemadi, student di Delft.

Sakitnja Soemadi soedah lama. Moela-moela dia berobat diroemah sakit di Scheveningen. Selama sisakit ada dikota ini, Perhimpoenan Indonesia menjoeroeh datang setiap hari seorang lidnja melihat Soemadi itoe.

Sakitnja Mas Soemadi itoe terlaloe keras, sehingga dia tidak boleh disoeroeh poelang ke Indonesia.

Pengharapan akan mendjadi semboeh tidak besar. Dokter memberi nasihat, soepaja sisakit dibawa diroemah sakit di Zwitserland, soepaja dia dapat hawa jang baik.

Kabar ini menjoesahkan hati Perhimpoenan Indonesia, sebab Zwitserland itoe djaoeh, perdjalanan kesitoe mahal dan Perhimpoenan Indonesia miskin, tiada ada wang akan menjoeroeh lidnja tinggal di Zwitserland berganti-ganti boeat mendjaga si sakit itoe. Dan lagi semoea lid Perhimpoenan Indonesia tida' dapat meninggalkan peladjarannja sebegitoe lama.

Kabarnja Soemadi meminta soepaja seorang Indonesia tinggal di Zwitserland barang seboelan lamanja.

Sakit dinegeri Asing, djaoeh dari kaoem dan familie, djaoeh dari sobat-sobat dan bangsanja keadaän ini mengetjilkan hati Soemadi

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

roepanja, apa lagi sebab dia berasa kabarnja bahwa njawanja itoe seperti tergantoeng di sepotong benang. Besok atau loesa benang itoe tentoelah poetoes.

Doea tiga hari dimoeka meninggalnja Soemadi datang kawat dari Zwitserland, mengabarkan, bahwa lama hidoepnja Soemadi itoe dapat dihitoeng dengan djaman.

Perhimpoenan Indonesia bermoefakat, soepaja Mohammad Hatta pergi malam itoe djoega ke Zwitserland, tetapi kas Perhimpoenan Indonesia kosong.

Pada waktoe itoe solidariteit berkata: semoea orang Indonesia mengosongkan dompetnja diatas medja sehingga dapat terkoempoel wang tjoekoep dipakai pembajar sewa kereta api ke Zwitserland poelang balik dan boeat tinggal disitoe beberapa hari.

Oentoenglah Mr. Mas Soetikno soedah bikin examennja, sehingga boleh poela disoeroeh pergi bersama-sama Mohammad Hatta.

Malam itoe djoega Hatta dan Mr. Soetikno berangkat ke Zwitserland.

Doea hari sesampainja kedoea orang Indonesia ini, maka M. Soemadi poen berpoelanglah keachirat.

Hatta dan Mr. Soetikno mengoeboer mait itoe menoeroet atceran agama Islam satoe batoe medjan didirikan oleh Hatta dan Mr. Soetikno diatas koeboeran itoe.

Sementara Hatta dan Mr. Soetikno mengoeboerkan Soemadi di Zwitserland, Justitie dan politie memeriksa kamar kedoea orang Indonesia ini dan merampas sekalian soerat jang ada disitoe dengan beberapa schrijfmachine dan lain-lain seperti soedah saja tjeritakan.

Hatta tinggal lagi beberapa hari di loear tanah Belanda sebab perbagai hal, tetapi Mr. Soetikno lekas poelang ke Den Haag.

Di watas tanah Belanda Mr. Soetikno ditangkap oleh politie dan dibawa oleh politie ke Den Haag.

Mr. Soetikno diperiksa oleh Rechtercommissaris dan sebab tidak soeatoe hal jang boleh memberatkan, maka Mr. Soetikno poen dilepas.

Tempo Mr. Soetikno datang mendapatkan si Raadsman ditjeritakannja hal tangkapannja. Mendengar kabar ini Raadsman poera marah dan bilang: „nanti saja protest pada officier van Justitie".

Mr. Soetikno bilang: „tidak perloe, saja bisa protest sendiri, kalau saja maoe".

***

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Perkara kematian Mas Soemadi ini mengingatkan saja kepada soeatoe hal jang ditjeritakan oleh mandiangko Mr. Abendanon, tatkala saja dalam tahoen 1919 berdjoempa dengan beliau.

Kabarnja konon satoe student Indonesia, jang soedah lama tinggal di Zwitserland meninggal doenia. Orang moeda itoe tinggal menjewa kamer di Zwitserland, djadinja tidak dalam sanatorium.

Tempo dia meninggal, dia sendiri.

Orang biarkan sadja maitnja tinggal ditempat tidoer, kalau saja lagi ingat, empat hari lamanja.

Mr. Abendanon mendengar kabar matinja orang moeda itoe dan laloe pergi ke Zwitserland.

Dengan oeroesan mandiangko Mr. Abendanon simait itoe dikoeboerkan.

Kabarnja simati itoe anak seorang radja di Indonesia!

Biasanja anak-anak radja itoe beladjar di Nederland atas pendjagaän seorang Belanda.

Apa sebabnja maka orang jang berdjandji akan menoeloeng djaga siorang moeda itoe, tidak memperdoelikan maitnja si mati itoe, tidaklah saja ketahoei, tetapi saja *kira* sebab tidak ada wang dari bapa simati itoe dalam tangannja.

Lid-lid Perhimpoean Indonesia mengosongkan kantongnja belaka, tempo datang kabar jang menerangkan keadaän Soemadi, soepaja Hatta dan Mr. Soetikno pergi mendapatkan si sakit.

Apa dikira orang Asing maoe membelandjakan wangnja sendiri lebih doeloe, kaloe tidak ada fonds?

Inilah lainnja orang bangsa sendiri dari orang bangsa Asing.

***

Doea orang Indonesia bersama bininja datang verlof dinegeri Belanda. Dia ingin maoe melihat kota London, Paris dan Berlijn, tetapi tidak berani sebab tidak pandai basa dinegeri itoe.

Dia minta tolong kepada Perhimpoenan Indonesia.

Pada waktoe itoe Sekolah Tinggi beloem lagi vacansi, djadi semoea student Indonesia lagi asik berladjar.

Perhimpoenan Indonesia moepakat akan menolong kedoea orang Indonesia itoe.

Demikianlah dia dapat melihat kota-kota besar itoe dikawani oleh orang bangsanja sendiri, jang soedah tahoe datang dikota itoe dan pandai basa jang perloe dipakai.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kedoea orang Indonesia itoe besar hati sekali, sebab oleh daja oepaja student Indonesia jang mengiringkannja itoe djadi ongkos perdjalanan sedikit.

Bangsa jang dirawati bangsa sendiri itoe, menerima rahmat dari Allah, kata Prof. Snuck Hurgoronje.

Den Haag, 7 Sept. 1927.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

PERHIMPOENAN INDONESIA SEBAGAI KOEMPOELAN NATIONAAL.

(Bintang Timoer 3 Oct. '27).

Dalam ke-enam artikel *Student Indonesia* jang soedah ditjetak dalam *Bintang Timoer* ini dapatlah orang Indonesia mengetahoei, *betapa* besarnja dan *berapa* banjak faedahnja perhimpoenan itoe boeat Student Indonesia.

Dialah jang menetapkan hati student Indonesia itoe beladjar; *dialah* jang memberi nasehat djika perloe; *dialah* jang menolong dalam kesoesahan; *dialah* jang menglipoerkan hati si sakit, dan membesarkan hati jang ketjil, kalau kesoesahan hidoep datang menggoda.

Keterangan jang saja wartakan itooe boekannja keterangan jang dipoengoet ditengah djalan, boekannja keterangan jang diperoleh dari mendengar orang mengomong sadja, boekan.

Tatkala politie dan Justitie masoek-merampas (inval) dikamar student Indonesia di Den Haag dan Leiden saja ada di Paris. Setelah saja batja perkara itoe, saja tinggalkan Paris dan pergi ke Amsterdam. Dikota ini saja bertemoe dengan student Indonesia satoe per satoe.

Hal jang mengherankan saja pada waktoe itoe jaitoe: *tidak* seorang jang kelihatan takoet, semoeanja tertawa dan berkata: „pekerdjaän si Raadsman ini akan menjebabkan *blamage* (memaloekan) boeat politie dan Justitie.

Saja pergi ke Den Haag dan ke Leiden. Djoega dikota ini *tidak ada* orang Indonesia ketakoetan. Semoeanja berkata: „pekerdjaän si Raadsman".

Tempo ada selamatan saja dioendang. Disinilah saja dapat berkenalan dengan lebih dari 40 student Indonesia.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

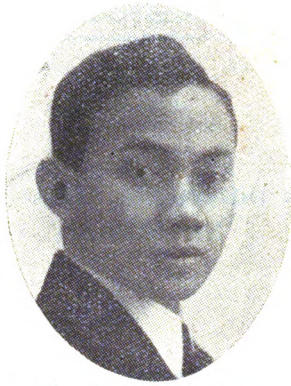

Mr. Dr. Soepomo.

Student Indonesia berkoempoel-koempoel, dengan Dr. Rivai, dalam pesta nasional.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Dari Den Haag, Leiden, Delft, Rotterdam dan Wageningen datang semoea lid Perkoempoelan Indonesia itoe, Mas Soeleiman membatja doa, sipendengar menjeboet „Amin Amin". Sesoedahnja pembatjaän doa ini, baroelah makan.

Pada selamatan ini saja dapat berkenalan poela dengan 5 orang *raden ajoe,* isterinja student Indonesia.

Pada selamatan ini semoeanja nationaal; tjoema pakaian sadja jang tidak nationaal.

Bahasa jang dibitjarakan bahasa Djawa atau Melajoe; makan dengan tangan. Repotnja diselamatan itoe seperti repot, jang di lihat di Indonesia, kalau orang bikin selamatan, artinja semoeanja kerdja, semoea moendar mandir, ada jang menjendok nasi, dan ada menjendok makanan jang lain, ada jang bawa piring, ada jang menoeang air. Biarpoen repot, tetapi pada temponja makanan sedia djoega dengan rapi. Anggoer atau bier tidak ada, sebab orang Islam tidak boleh minoem minoeman itoe. Air, air thee atau kopi, itoelah sadja jang diminoem. Kopinja boekan kopi saringan, tetapi kopi toebroek sebab kopi ini katanja nationaal, goelanja goela Djawa. Soesoe tidak dipakai, sebab tidak nationaal. Rokoknja kelobot. Selamatan nationaal ini teroes sampai pagi hari!

Politiek tidak dibitjarakan, pada selamatan ini.

Tempo promosinja Mr. Soepomo, dapat dilihat dengan njata, bagimana pendapatan nationaal itoe dinjatakan (demonstratie) di moeka orang banjak (publiek).

Mr. Soepomo dan kedoea paranimanja berpakaian pakaian Djawa: pakai setangan saroeng dan keris.

Sesoedahnja promotie itoe di Wasstraat No. 1 diadakan *déjeuné dinatoir,* tetapi nationaal betoel-betoel! Sate, bami, ajam soto, ajam panggang, nasi goreng disediakan boeat tetamoe. Repot seperti jang soedah saja tjeritakan diatas ini dilihat djoega disini.

Dari atas atap roemah itoe terkibar bandera Perhimpoenan Indonesia, jang ada gambaran kepala kerbau jang bengis di tengah tengahnja.

Sesoedahnja makan semoea tetamoe di gambar (foto), bandera kepala kerbaunja dikibarkan dibelakang orang-orang jang digambar.

Dimoeka roemah di Wasstraat berdjalan moendar-mandir rechercheurnja si Raadsman.

Tempo seorang student Indonesia keloear akan mengoendang kedoea rechercheur itoe (oentoek makan sate?) maka spion jang moendar-mandir dimoeka roemah itoe lantas lari.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Saja kira rechercheur itoe maoe di-trakteer sama soto pakai tjabe rawit!

* * *

Ada soeatoe kebiasaän jang menoeroet pikiran saja bagoes sekali.

Siapa jang tidak ada wang boeat membajar makanan sendiri, datang menoempang makan. Biasanja student Indonesia itoe tinggal berdoea atau bertiga dalam satoe roemah. Makanan dipesan dari koki Djawa. Makanan boeat doea orang boleh dimakan bertiga, dan makan boeat tiga orang tjoekoep boeat empat orang.

Kebiasaän ini menjebabkan maka student Indonesia tidak terpaksa tidak makan, kalau dia tidak ada wang, sebab oempamanja wangnja lambat diterima, atau sebab dia mesti membajar hoetang.

Toedoehan si Raadsman, bahwa student Indonesia lid Perhimpoenan Indonesia itoe soeka berhoetang, boleh saja terangkan disini, bahasa toedoehan itoe toedoehan palsoe.

Student Indonesia jang banjak hoetang ia itoe student jang bertjampoer dengan student Belanda, artinja student jang boekan lid Perhimpoenan Indonesia, tetapi student Indonesia jang *perlipan-perlipan* jang soeka dansi-dansi, jang soeka pisite-pisite pada orang Belanda, jang bibirnja dilekati *Javanenliefde* dilekati tjinta hati kepada bangsa Djawa.

* * *

Saja pertjaja, kalau Perhimpoenan Indonesia itoe boekannja *Academie der Koloniale Politiek*, semoea orang Belanda soeka kepada perhimpoenan itoe.

Saja tidak mengerti, apa sebabnja maka orang Belanda tidak soeka melihat orang Indonesia mempeladjari politiek.

Katanja, orang Indonesia beloem *matang* akan ikoet mendjalankan politiek. Baiklah, apa inikah sebabnja maka student Indonesia itoe tidak boleh *mempeladjari* (bestudeeren) Koloniale politiek pada Academie der Koloniale Politieknja?

Hasil studienja itoe ditjetaknja dalam orgaannja, jang dinamainja *Indonesia Merdeka*. Kalau orang Belanda tidak soeka membatja hasil studie itoe, djangan dibatja orgaan itoe. Kalau ada orang Belanda jang membatja kesalahan studie student Indonesia itoe, orang boleh bantah, boleh lawan, boleh „hantam kromo". Apa salah!

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kenapa lekas berlari mengasoeng-gasoeng politie dan Justitie dengan asoengan palsoe.

Kita ketahoei bahwa sedang nationale politiek ada bermatjam-matjam jang satoe membantah jang lain.

Di negeri Belanda ada beberapa nationale politiek: politiek anti-revolutionaire berlawanan dengan politiek Katholieke staats partij dan politiek Katholieke Staatspartij berlawan poela dengan politiek vrijheidsbond dan lain-lainnja.

Kalau dinegeri Belanda sendiri orang Belanda tidak dapat menjatoekan pikiran politiek bangsanja, apa lagi di Indonesia.

Mereka itoe tentoe soeka, kalau semoea intelectueel Indonesia itoe maoe djadi P.E.B. boeat membantoe Mr. Treub dan Mr. Fock!

Tetapi intelectueel Indonesia lain pikiran dan pendapatan dalam hal itoe. Pikiran politiek Treub itoe — katanja — *bengkok!*

Koloniale politiek Mr. Treub, jang digadji oleh toekang kebon goela, rubber, kopi tembakau, thee d.l.l. menghendaki soepaja toekang-toekang kebon itoe banjak dapat *dividend,* banjak dan dengan gampang. Mr. Fock, lid Vrijheidsbond, bilang gampang, karena saja sekarang Djempol.

Kalau saja terangkan, bahwa *harga* roepiah maoe djatoeh (inflatie), saja boleh bikin apa Treub maoe.

Lantas Mr. Fock bekerdja.

Dalam Koloniale Politiek T r e u b-F o c k inilah mesti ditjari sebabnja pemberontakan di Djawa Barat dan di Sumatra Barat itoe.

Indonesia Mardeka menoelis bertoeroet-toeroet, bahwa Koloniale politiek Treub Fock itoe tentoe mendatangkan tjelaka nanti di Indonesia, tetapi orang tidak soeka mendengar nasihat itoe, jang dikatakannja *omongan badjingan.*

Tempo opstand itoe meletoes, Perhimpoenan Indonesia diloemar oleh Koloniale politiek Treub-Fock dengan nama perhimpoenan communist, jang disokong dengan wang oleh Moskou.

Koloniale politiek itoe tidak selamanja pintar roepanja.

Tempo dia soedah loemar nama Perhimpoenan Indonesia itoe dia sendiri soeroeh bikin bersih nama dengan pertoeloengan politie dan Justitie.

e

* * *

Soepaja dapat diketahoei betoel, apa *artinja* Academie der Koloniale Politiek itoe, baiklah saja tjeritakan ilmoe apa jang dipeladjari oleh Perhimpoenan Indonesia. Jaitoe:

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

a. Volkenkunde bangsa Belanda di Nederland.
b. Volkenkunde bangsa Belanda di Indonesia.
c. Stastistiek Indonesia.
d. Economie anak negeri di Indonesia.
e. Vergelijkende studie van Staatsrecht dan Staatsrecht Indonesia.
f. Geschiedenis Koloniale politiek, moelai dari tempo Oost Indische compagnie.
g. Volksbewegingen diatas doenia.
h. Politiek economie dari koloniale politiek Treub lebih-lebih poela politiek economie jang didjalankan oleh Mr. Fock.
i. Politiek humanitair dari Koloniale politiek, jaitoe bagimana beberapa orang Belanda melabrak orang Indonesia, bagimana toekang kebon menjiksa dan menganiaja koeli, bagimana soerat kabar meloedahi dan memaki orang Indonesia, bagimana bestuu mendjalankan pekerdjaännja d.l.l.
j. Politiek non coöperatie dari Koloniale politiek.

Studienja student Indonesia jang di tjetakkan dalam *Indonesia Mardeka* dalam bahasa Belanda toelen, boekan tidak berhasil, Gouverneur Generaal jang sekarang soedah menerangkan, bahwa beliau menghormati *pikiran nationaal* orang Indonesia dan bahwa beliau akan *menghilangkan* politiek non coöperatie dari Koloniale politiek.

Hasil daja oepaja Perhimpoenan Indonesia itoe beloem banjak, tetapi boeat orang jang maoe melihatnja tentoe terang keadaännja.

Maksoed saja menoelis artikel student Indonesia ini tidak lain tjoema akan menerangkan, bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe *boekannja* perhimpoenan anak-anak jang soeka berlaga-laga djadi communist.

Daja oepajanja, pekerdjaännja memakai *intellectnja* akan membantah bagian Koloniale politiek, jang tak patoet lagi. Dimana perloe dan bisa akan ditelandjangkannja bagian jang tak lajak itoe dimata orang Europa jang terkenal sopan jang katanja mempoenjai roeping (kewadjiban) menjebarkan kesopanan.

Dia tahoe, bahwa pekerdjaännja, daja oepajanja itoe boleh menjoesahkan dirinja, sebab Koloniale politiek di Indonesia itoe bisa mendjalankan kehendak hatinja.

Koloniale politiek tjoema takoet pada *satoe* hal, dia takoet nanti orang Europa akan berkata, seperti Multatuli: di antara soengai Dollart dan soengai de Schelde didapat satoe tanah jang ditinggali oleh bangsa .....

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Djika tjatetan ini mendjadi populair, orang Belanda jang boekan Belanda koloniaal tentoelah mendjadi marah nanti..

Belanda koloniaal takoet pada kemarahan bangsanja itoe.

***

Saja harap, artikel saja ini dapat *memboeka hati* bangsa Indonesia kepada Perhimpoenan Indonesia dan orang Indonesia mengetahoei bagaimana daja oepaja perhimpoenan itoe.

Perhimpoenan Indonesia itoe ialah soeatoe *perhimpoenan Indonesia nationaal. Boekan kongsi Moskou:* Perhimpoenan Indonesia itoe *boekan* perhimpoenan communist.

Perhimpoenan Indonesia itoe *boekan* perhimpoenan anak-anak, tetapi perhimpoenan intellectueel Indonesia jang mendjalankan daja-oepaja soepaja *ketemahaän,* kerakoesan Koloniaal politiek itoe hilang dan Koloniale kelainan bangsa dari Koloniale politiek itoe hilang.

Pendeknja soepaja koloniale politiek itoe *patoet,* termesti melihat orang Indonesia seperti *manoesia,* seperti dia sendiri.

Bolehkah, patoetkah dan tidak mestikah orang Indonesia — semoea orang Indonesia — menoeloeng dan membantoe Perhimpoenan Indonesia itoe? Menoeroet pikiran saja patoet, ja mesti.

Pertoeloengan atau bantoean itoe tidak akan mendjaochkan kesoesahan dan kemelaratan dari kehidoepan orang moeda-moeda itoe, jaitoe orang jang beloem mempoenjai harta benda sendiri, tetapi pertoeloengan dan bantoean itoe akan *mengoeatkan mengeraskan hatinja,* sebab diketahoeinja bahwa *hati* bangsa Indonesia mengandoeng daja oepajanja.

Artinja pertolongan dan bantoean itoe tidak sadja ada *arti materieëlnja* tetapi lebih-lebih poela besar arti moreelnja.

Adres: Perhimpoenan Indonesia Adelheidsstraat 121.

Den Haag,
Nederland.

Pikirkan, perhatikan, tolong dan bantoe, kalau soeka, tolong dan bantoe seberapa soeka! Perhimpoenan ini sama sekali tak bersifat Communist dan semata-mata nationaal Vereeniging dari anak Indonesia.

Den Haag, 8 Sept. 1927.

Copie

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

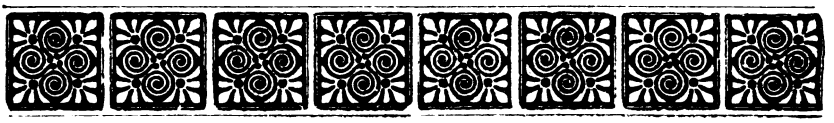

APA KEWADJIBAN KITA?

(Bintang Timoer 4 October 1927).

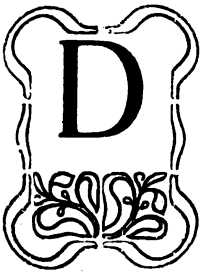

Dalam ketoedjoeh artikel *Student Indonesia* dapat dipeladjari, bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe ada artinja, *besar* artinja boeat hari kemoedian bagi bangsa Indonesia. Perhimpoenan jang berarti itoe, tentoelah ada kekoeatannja, ada tenaganja.

Apa tenaga itoe?

Kepertjajaän hati itoe menimboelkan *solidariteit,* sepakat satoe hati.

Tidak semoea lid Perhimpoenan Indonesia pandai mengarang, tidak semoea pandai berkata, tidak semoea ada wang, tidak semoea jang menerima wang, kiriman pada temponja, tetapi lid-lid itoe *solidair:*

Siapa pandai mengarang, *menoelis;*

Siapa pandai berkata, *berpidato;*

Siapa jang ada wang *menoeloeng* jang tidak berwang d.l.l.

Indonesia mengetahoei djoega, apa artinja *solidair* itoe.

Ada orang Indonesia jang mengirim satoe roepiah satoe boelan, dan jang mengirim *f* 10 sama sekali. Demikianlah Perhimpoenan Indonesia itoe menerima dari Indonesia saban boelan dari *f* 20 sampai *f* 40. Wang ini dikoempoekan dan dinamai *nationale fonds,* dompet nationaal.

Dengan dompet nationaal inilah dibelandjai keloearnja *Indonesia Merdika* dan dibajar ongkos jang perloe boeat menolong lid jang dalam kesoesahan dan lain-lain.

Wang kontributie dari lid perhimpoenan itoepoen dimasoekkan kedalam dompet nationaal itoe.

Saja melihat kiriman post wissel jang satoe roepiah dan jang doea roepiah.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Tjoema heran sekali beloem banjak *orang kita* jang menjatakan solidariteitnja.

Pikiran dan perasaän nationaal itoe moelai toemboeh didalam hati bangsa Indonesia waktoe pikiran dan perasaän jang *memaksa* hatinja akan menolong dan membantoe, *dimana* keperloean nationaal patoet ditoeloeng dan dibantoe.

Perhimpoenan Indonesia bekerdja dengan tidak mentjari oentoeng, dengan tidak mentjari nama, dengan tidak mentjari poedjian.

Orang Indonesia jang soeka memoedji pekerdjaännja menolong perhimpoenan itoe sebisanja, sesoekanja.

Besar pertolongan diterimanja, ketjil diterima djoega, tidak membantoe djoega baik: dia akan berdajoeng, teroes berdajoeng dengan bantoeän atau tidak dengan bantoean. Selagi dia dapat bekerdja, dia bekerdja. Kalau nanti *poetoes* daja ja, *poetoes* oepajanja, dan kalau keberanian hatinja, kepandaiannja, ta' dapat lagi dilakoekannja, sebab pertoeloengan tidak diterimanja, kalau begitoe, maka Perhimpoenan Indonesia akan berkata: „apa boleh boeat, besi ta' dapat dipatahkan dengan tangan".

Bagimana *kita*, kita orang Indonesia, tidakkah patoet, tidakkah mesti kita menolong, membantoe, menoeroet kekoeatannja kita sendiri sendirian, menoeloeng sebab hati kita memaksa?

Bagimana kita?

Kalau lidih jang lemah itoe disoesoen mendjadi sapoe, moedahkah orang akan mematahkan sapoe lidih itoe? Tidakkah sapoe, itoe dapat dipakai menjapoe latar jang kotor?

Menoeroet pikiran saja, kalau *ada* perhimpoenan orang Indonesia jang baik dibantoe bersama-sama, maka Perhimpoenan Indonesia itoelah salah satoe dari pada perhimpoenan itoe.

Apa sebabnja maka bangsa Belanda masoek terhitoeng dalam bagian bangsa jang moelia (beschaafd)?

Sebab dipangkoean bangsa itoe ada kaoem koeli? Atau ada kaoem tani?

Atau ada kaoem soedagar? Atau sebab ada bangsawannja? Atau sebab banjak orang jang kaja? d.l.l.

Sekalian kaoem terseboet diatas ini beloem dapat memadai satoe bangsa akan dinamai bangsa jang moelia, kalau kiranja bangsa itoe *tidak ada* kaoem intelectueelnja. Tiap-tiap kaoem jang terseboet mesti ada intelectueelnja.

Baroelah bangsa itoe dapat dinamai bangsa jang moelia (be-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

schaafd). Intelect jang tinggi memoeliakan hati, memberanikan diri akan melakoekan apa jang baik.

Bangsa jang tidak mempoenjai kaoem intelectueel itoe dinamai orang bangsa jang *beloem matang* dan sebab itoe mesti ditoentoen seperti kerbau.

Toedjoeh poeloeh tahoen jang soedah bangsa Djepang itoe, menoeroet pendapatan orang Europa, ialah *bangsa barbaar*, bangsa jang seperti sepotong papan, beloem lagi litjin terketam.

Orang Europa mengambil tanahnja seperti sekarang ditanah Tiongkok dan tanah sematjam itoe dinamainja *bagian exterritoriaal*.

Dalam bagian ini orang Europa jang koeasa dalam *segala* hal. Pemerintah Djepang tjoema boleh *melihat* sadja.

Tempo itoe Keizer Djepang mengirim beratoes-ratoes orang moeda ke Amerika ke tanah Inggeris, ke tanah Perantjis, ke tanah Djerman. Sekolah Tinggi didirikannja. Bangsa Djepang beloem ada professor boeat mengadjar disekolah Tinggi. Di gadjinja bangsa Europa akan djadi professor. Sekarang tidak ada lagi professor Europa seorang djoega di Djepang, ketjoeali Prof. Labberton dalam bahasa Melajoe!

Dalam tiga poeloeh empat poeloeh tahoen sadja balatentara dan armada Djepang itoe soedah mendjadi seperti balatentara dan armada Europa.

Perang dengan Tiongkok jang besar, 400 miljoen pendoedoeknja Djepang menang, dengan Roes jang katanja *bangsa jang kocat seperti garoeda,* Djepang poen menang poela.

Dalam pangkoean kaoem intelectueelnja banjak orang jang termashoer kepinteran dan kepandaiannja.

Sekarang bangsa Djepang itoe dipandang oleh doenia ini seperti bangsa jang sama artinja dengan bangsa Inggeris, Amerika dan Perantjis, baik dalam ilmoe kepandaian baik dalam hal armada dan balatentaranja, Djepang itoe satoe dari *The Big Five*, seperti kata orang Inggeris.

Bangsa Indonesia mesti poela ada kaoem intelectueelnja, hendaknja.

Intelectueel Indonesia ini bangsa Indonesia sadja jang boleh mengadakannja.

Daja oepaja *ini* ialah *daja oepaja nationaal.*

Kesatoean hati itoe melahirkan kekoeatan, seperti kata peribahasa orang Belanda.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

dan di Geneve, kabarnja djoega di cong
ɔoean di Gaud (Zwitserland) perkara Kol
kan orang, dibitjarakan dan ditjatji.

8 Sept. 1927.

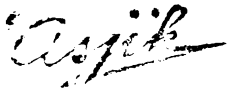

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.b079294 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

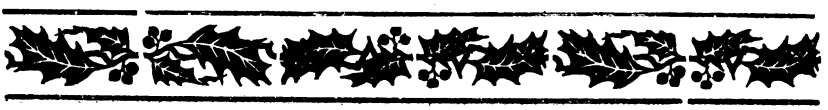

STUDENT INDONESIA DITANGKAP.

(Bintang Timoer 8 Nov. 1927).

Toean Hatta, Alie, Madjid, dan Nazir, jang pertama student di Handels Hoogeschool di Rotterdam dan bermaksoed memboeat examen pengabisan dipermoelaän tahoen 1928, dan ketiga student jang lain beladjar dalam ilmoe hakim di Leiden. Toean Alie hendak membikin examen penghabisan pada achir boelan September, djadinja tjoema beberapa hari lagi.

Keampat nationalist Indonesia ini di tangkap diroemahnja pada tanggal 23 September.

Toean Hatta, Alie dan Madjid ditangkap pagi hari selagi dia orang dalam tempat tidoernja dan toean Nazir tatkala dia keloear dari roemahnja poekoel 5 sore.

Kabarnja ada 8 orang student Indonesia jang maoe ditangkap, tetapi empat student jang lain, kabarnja — tidak ada lagi di Nederland.

***

Kaoem sana jang soedah tinggal di Indonesia — djadinja koloniale politiek — bersorak semoea, bertepoek tangan dengan soeka hati. Kabarnja, Pa' Raadsman, bertepoek-tepoek dada sambil berkata: „begitoe moestinja. Kita tidak pertjoema bekerdja djadi spion-besar doeloe di Indonesia".

Orang jang beragamakan Koloniale politiek koeno di Indonesia tentoe lebih soeka hati lagi. Bangsa Indonesia itoe boleh menge-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

tahoei bagimana kaoem sana mendjalankan kekoeasaännja pada bangsa jang dibawah koeasanja, jang dikatakan nakal itoe!

***

Pada 10 Juni j.l. soedah dirampas sekalian soerat-soerat jang ada pada bestuur Perhimpoenan Indonesia.

Soedah tiga boelan commissie jang di benoem akan memeriksa soerat-soerat itoe bekerdja, tetapi sampai sekarang rapport commissie itoe beloem dioemoemkan.

Perkara ini menjebabkan maka s.k. *Het Volk* tanggal 24 Sept. menoelis jang terseboet dibawah ini:

Tangkapan.

Apa jang soedah kedjadian, kita bertanja kepada diri sendiri.

Apa sesoenggoehnja Justitie ada *stukken* atau *keterangan,* jang mengatakan, bahwa bestuur „Perhimpoenan Indonesia" itoe memang soedah memboeat kesalahan akan meroesakkan keamanan staat, sehingga arrestasi menoeroet pendapatan pemerintah boleh didjalankan?

Atau apa didjalankan dalam perkara ini intimidatie systeem (atoeran penakoetan), jang soedah begitoe banjak mengadakan kebentjian hati anak negeri kepada kaoem koeasa di Indonesia?

Apa sebab kita tidak diberi keterangan dari hal jang soedah diperoleh pada *inval* pada 10 Juni j.l.

Apa sebab keterangan ini tjoema tinggal pada *verdachtmakingen* (toedoehan pengasoengan), jang sampai di Nederland via *Soerabaia Handelsblad?*

Dalam keterangan *insider* (Pa' Raadsman?) kepada redacteur soerat kabar jang terseboet di Den Haag diantara keterangan itoe ada banjak ditjeritakan hal jang aneh-aneh dalam keterangan itoe njata, bahwa diantara document jang dirampas itoe *tidak ada selembar djoega* jang boleh menerangkan keadaän complot jang berbahaja boeat staat biarpoen orang bekerdja dengan maksoed akan mengadakan jang tidak ada artinja dengan maksoed akan mentjari toengkat akan memoekoel.

Bestuur Perhimpoenan Indonesia pertjaja dan sedemikian pertjaja dalam hal ketiadaän complot itoe, sehingga dalam „open brief" jang kita moeatkan dalam soerat kabar kita tanggal 21 Juni djadinja tjoema beberapa hari soedah inval itoe bestuur itoe menoelis:

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Keterangan officieren menerangkan persangkaännja dengan bersoeka hati (met veel ophef) dan hal complot besar, complot communist jang berbahaja, jang sekarang dapat diketahoei sebeloemnja te laat. Pemeriksaän sekalian document jang dirampas itoe akan menerangkan, bahwa keterangan itoe tidak benar. Kita tidak tahoe menjemboenikan, bahwa kita nationalist, jang berdiri dipihak kiri, jang bekerdja akan mentjari kemerdikaän tanah-air (vaderland) kita" lihat art. 1 dan 2 statuten Perhimpoenan Indonesia.

Apa jang kedjadian sekarang itoe — kata *Het Volk poela* — boekannja tjoema berarti seperti perkara nationaal sadja artinja tjoema perkara Nederland sadja, tetapi perkara tangkapan itoe ialah soeatoe perkara internationaal.

Ke empat student jang ditangkap di toedoeh melakoekan misdrijf kesalahan jang terseboet dalam artikel 131 Wetboek van Strafrecht, jaitoe *opruiing in geschriften* (pengasoengan dengan toelisan) kesalahan ini didapati dalam Indonesia Mardeka, jang — seperti orang ketahoei — ditoelis dalam basa Melajoe dan Belanda.

Orang Indonesia ditoetoep sebab perkataän, jang ditoelisnja dalam boelan Januari atau Februari dalam Indonesia Mardeka, jang nomer achirnja keloear dalam boelan Mei 1927.

Biarpoen orang moeda-moeda ini melawan koloniale politiek dengan perkataän atau toelisan, j. kita tidak boleh benarkan 100 procent, dia orang boleh *pertjaja jang kita akan mengeloearkan protest* jang koeat dan membantoe dengan keras, kalau njata, bahwa arrestasi itoe tjoema disebabkan oleh artikel jang soedah kita moeatkan dalam soerat kabar kita dalam boelan April.

Adapoen Volkenbond melindoengi hak dan kesentosaän anak negeri jang hidoep ditanah Mandaat (kolonie). Dan Mandaat commissie dari Volkenbond mentjegah dengan keras sekalian pemerintah, jang meliwati kekoeasaännja (bevoegdheid) pada anak negeri.

Satoe dari pada lid Maandaat commissie jang menghendaki, soepaja anak negeri di tanah Maandaat itoe mesti diperintah dengan adil, ialah toean Van Rees, doeloe djadi vice president di Raad van Indie.

Kita boleh bertanja sekarang bagaimana djadinja kelak kehormatan jang boleh diperoleh oleh ondervoorzitter dari Maandaat

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

commissie itoe, kalau Nederland mendjalankan kekoeasaän kepada bangsa jang diperintahnja dengan kelakoean jang di critiek oleh oetoesan Nederland dengan keras atas nama pemerintah Nederland.

Boekantah, boekannja aksi student Indonesia jang menjebabkan arrestasi jang tidak patoet ini, tetapi aksinja orang jang berbaoe koloniale politiek koeno di Indonesia dan di Nederland, jang mempoenjai trompetnja pada „*Soerabaiasche Handelsblad*".

***

Bagaimana doedoeknja perkara arrestatie ini? Menoeroet pikiran saja jaitoe menoeroet keterangan jang saja peroleh dari orang jang boleh dipertjaja, seperti dibawah ini.

Tempo saja dalam Maart j.l. di Paris ada seorang student Indonesia jang meminta kepada saja soepaja saja menoelis satoe artikel dari hal keadaän di Indonesia. Sebab saja sakit maka permintaän itoe tidak saja kaboelkan. Tetapi saja ada satoe *afschrift* dari rekes jang saja kirimkan kepada gouverneur-generaal mengadoekan kelakoean president Raad van Justitie di Semarang.

Afschrift saja kasikan kepada seorang student Indonesia dengan izinan memasoekkan rekes itoe dalam *Indonesia Mardeka,* kalau ada perloenja.

Indonesia Mardeka jang terbit dalam boelan Mei, bermoeat rekes itoe dan soerat toean Moh. Hatta, jang menerangkan bagaimana tingkah lakoe si Raadsman kepada student Indonesia.

Seperti soedah saja terangkan si Raadsman itoe menoeroet kebiasaän spion besar di Indonesia soedah menerangkan kiri kanan, bahwa student Indonesia dapat toeloengan wang dari Moskou. Kabarnja si Raadsman ada „officieele gegevens", tidak sedikit, ada banjak.

Semoea Koloniale politiek pertjaja kepada pengasoetan itoe.

Tempo Indonesia Mardeka boelan Mei keloear, si Pak Raadsman keliwat marah sebab dalam artikel Moh. Hatta Raadsman itoe ditelandjangkan sehingga kelihatan koerap kelakoeannja.

Lantas pergi ke justitie dan tjeritakan „officieele gegevensnja".

Lantas diboeat politie inval, jang soedah saja tjeritakan.

Kabarnja, pemeriksaän tidak berhasil. Lain dari pada soerat particulier didapati kabarnja correspondentie antara Perhimpoenan Indonesia dan t. Soedjadi di Betawi.

Inilah sebabnja maka toean Soedjadi ditangkap.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA
Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Barangkali diantara soerat-soerat jang dirampas oleh politie di Weltevreden itoe, ada dapat *keterangan* soerat, jang boleh koloniale politiek tidak enak didengar.

Tetapi ketiadaän enak pendengaran itoe tidak selaloe boleh dinamai *misdrijf van opruiïng in geschriften,* sebeloemnja soerat itoe diopenbaarkan tidak ada bahajanja, boekan?

***

Inval pada 10 Juni tidak berhasil.

„Officieele gegevensnja" si Raadsman tidak lain artinja dari anti „officieele gegevens" orang jang sekontjonja di Indonesie.

Raadsman berasa maloe, Koloniale politiek jang begitoe besar seperti si Raadsman njata seorang jang tidak akan membenarkan kesalahannja.

Politie dan justitie mengikoet maloe.

Sekarang orang tjari tongkat akan pemoekoel.

Tongkat dapat dalam Indonesia Mardeka jang keloear dalam boelan Januari.

Orang boleh bertanja dengan soerat kabar *Het Volk.*

Kenapa bestuur Perhimpoenan Indonesia tidak didakwa tempo Indonesia Mardeka baroe keloear?

Djawabnja gampang!

Sebab pada tempo itoe Justitie tidak perdoelikan isi Indonesia Mardeka itoe, karena orgaan ini tjoema tersiar di Nederland sadja. Di Indonesia ditangkap Indonesia Mardeka itoe dalam kantor post.

Ada lagi soeatoe hal jang memanaskan hati koloniale politiek.

Saja soedah terangkan, bahwa di vergaderingnja *Liga internationaal tegen imperalisme en koloniale onderdrukking* di Keulen ada orang Indonesia jang doedoek dimedja bestuur.....

Pada achir boelan Augustus ini seorang Indonesia berpidato dalam vergadering *Liga* orang perampoean dan di Geneve begitoe djoega.

Hal ini dirapportkan orang ke Nederland.

Koloniale politiek terlaloe takoet, kalau keadaän di Indonesia mendjadi harta pengetahoean bangsa asing.

Tetapi pekerdjaän orang Indonesia di loear Nederland itoe tidak dalam kekoeasaän politie dan Justitie Belanda.

Sebab inilah ditjari soeatoe perkara jang boleh didjadikan kekoeasaän Justitie, biarpoen perkara itoe lama soedah bertjendawan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

lan keberatan jang tertimpa diatas dirinja
han dan keberatan jang akan ditanggoeng
an hatinja.

kelak lepas dari penanggoengan ini, dia
koeat, lebih radjin, kabarnja. Orang B
i tidak selebar daoen kelor", boekan?
jang dilaloei orang jang bekerdja akan
be, selamanja banjak berloebang jang
lan berbahaja.

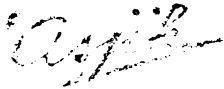

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-10 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b778276 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

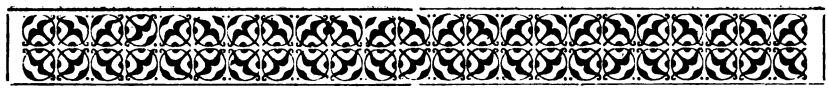

ASOENGAN BESAR.

(Bintang Timoer 10 Oct. 1927).

Redactie di Indonesia.

Jang tertjetak dibawah ini saja goenting dari *Nieuw Rotterdamsche Courant.*

Nieuw politieke orientatie.

Volgens het Bandoengsche blad *De Koerier* stuurt de Perserikatan Nationalist Indonesia in ultra nationalistische richting.

Destijds is melding gemaakt van plannen tot oprichting van een centrale nationalistische organisatie. Feiten, die later zijn komen vast te staan, hebben de vraag doen stellen of niet achter deze nieuwe poging tot organisatie opnieuw de hand van Moskou moest worden gezien.

De Koerier verneemt nu, dat men te Bandoeng is overgegaan tot de stichting van de Perserikatan Nationalist Indonesia, waarvan in de eerste helft van Juli de ontwerp statuten bij het plaatselijk bestuur werden ingediend. Daaruit kan worden meegedeeld, dat alleen Inheemschen als lid der P.N.I. kunnen worden toegelaten, terwijl als buitenleden alle Aziaten kunnen worden opgenomen.

Uit een onderhoud, dat *de Koerier* met eenige leiders heeft gehad, bleek, dat de nieuwe partij in een ultra nationalistische richting stuurt. Zonder bepaald geweld te propageeren, aanvaart men dit eventueel ter bereiking van het einddoel, de onafhankelijkheid, welke men liever vandaag dan morgen zou willen bezitten.

Artinja ini kalimat kalau di bahasa Indonesiakan:

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Maksoednja politiek baroe.

Menoeroet keterangan *De Koerier* s.k. jang dikeloearkan di Bandoeng, adapoen Perserikatan Nationalist Indonesia itoe maoe mengadjarkan pikiran dan pendapatan Nationalist jang „terlaloe" (Ultranationalist).

Doeloe soedah dikabarkan, bahwa orang bermaksoed maoe mendirikan Poesat Organisasi Nationalist (centrale nationalistisch organisatie). Beberapa keadaän, jang ternjata, mengadakan pertolongan, apa dibelakang maksoednja organisasi itoe tidak poela dapat ditjari tangannja Moskou.

De Koerier mendengar, bahwa di Bandoeng pada permoelaän boelan Juli soedah didirikan Perserikatan Nationalist Indonesia dan tjonto statutennja soedah diserahkan ketangan pemerintah ditempat itoe. Dalam tjonto statuten itoe dinjatakan bahwa tjoema orang Indonesia sadja jang boleh djadi lid dan tjoema orang Azia sadja jang boleh diterima djadi lid loear (buitenlid).

Keterangan beberapa lid persarikatan itoe kepada *De Koerier* menjatakan, bahwa partij baroe ini menoedjoe kehaloean ultra nationalist, artinja berhaloean nationalisme „jang terlaloe". Biarpoen boekannja maksoednja akan membikin propaganda pemberontakan, tetapi achirnja maksoed P.N.I. jaitoe kemerdekaän, jang dikehendakinja hari ini lebih baik dari besok.

***

Goentingan jang tertjetak diatas ini dikarang dengan perkataän haloes tetapi maksoed jang tersemboeni dibelakang perkataän itoe ialah seeatoe asoengan jang tadjam sebab itoe saja salin goentingan itoe dalam basa Indonesia jang dapat menggambarkan maksoed jang tadjam itoe.

Apakah jang boesoek dalam karangan itoe? *Boekan* perkataän *ultranationalist boekan* keterangan bahwa maksoed P.N.I. itoe hendak mengichtiarkan kemerdekaän, *boekan* poela keterangan jang menjatakan bahwa lid perhimpoenan tjoema boleh orang Indonesia sadja dan bahwa orang Azia boleh diterima djadi lid-loear, boekan.

Saja hendak terangkan apa sebabnja *boekan.*

Nationalist atau ultranationalist itoe tidak berbeda dalam *inti*-artinja (essentieel verschil), tetapi tjoema dalam *berat* artinja (*graduee*lverschil).

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA
Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Inti-artinja nationalisme dalam hal politiek bangsa Indonesia jaitoe kemardekaän.

Inti artinja *ultranationalisme* poen begitoe djoega. Nationalist itoe barangkali berkata: berdjalan pelan-pelan, boeat coöperatie dimana baik, tetapi ultranationalist itoe menghendaki soepaja berdjalan itoe djangan terlaloe pelan, dan mesti dibikin noncoöperatie dalam perkara pemerintahan.

Semoea orang mengerti, bahwa dalam politiek nationalisme itoe, tjoema boleh diterima hanja nationalisten sadja.

Dan sebab di Indonesia ada ketoeroenan bangsa Azia Tiong Hoa, (Arab d.l.l.), doea bangsa ini poen soedah menamai dirinja pendoedoek Indonesia, sebab itoe *patoet* orang itoe boleh diterima djadi lid, tetapi lid loear, biasa kalau dia maoe.

Sekalian perhimpoenan politiek (P.E.B. N.I.V.B., I.S.D.P. d.l.l.) menoliskan dalam programnja; bahwa kemerdekaän Indonesia itoe di inginkannja djoega. Djika perhimpoenan politiek ini begitoe maksoednja, apa sebab maka P.N.I. tidak boleh mempoenjai keinginan itoe dalam hatinja?

Djadinja, apakah jang berbaoe boesoek dalam goentingan itoe?

Jang boesoek, terlaloe boesoek ialah pitnah jang terloekis dalam perkataän *Moskou*.

Kelakoean soeka berfitnah inilah borok jang boesoek dalam hikajat koloniale politiek.

Fitnah di Nederland.

Ingatlah kepada fitnah dan toedoehan jang telah didjatoehkan kepada student Indonesia dinegeri Belanda.

Politie ditoesoek-toesoek sehingga rechercheur mengintip semoea student Indonesia itoe; seperti student-student itoe orang djahat semoea. Kalau dipikirkan lagi, bahwa semoea student itoe anak orang baik semoea, anak regent, anak wedana dan lain ambtenaar di Indonesia, dan kalau dipikirkan poela, bahwa orang jang berfitnah dan mengasoeng-asoeng itoe orang jang doeloe di Indonesia mendjabat pangkat jang tinggi dan dia dipertjaja orang toea student-student itoe akan memberi nasehat dan menolong dimana perloe kalau dipikirkan hal ini, maka bolehlah kita bertanja:

„Herankah bila ada orang jang memoetoeskan tali kepertjajaän, sama sekali?"

Pada student Indonesia tidak lagi kepertjajaän itoe katanja

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Demikianlah bertambah lama bertambah besar loerah jang mentjeraikan kaoem intellectueel bangsa Indonesia itoe dari kaoem *sana!*

Keloekaän hati, jang diperoleh pada hari moeda itoe, tidak moedah akan semboeh. Sakit dan perih jang telah di rasa, akan menggigit teroes sampai ke hari kemoedian.

Koloniale politiek itoe menanam bibit didalam hati intelectueelen bangsa Indonesia. Bibit ini akan toemboeh, bertambah lama bertambah besar dan achirnja akan menghabiskan sekalian kepertjajaän sekalian hormatnja!

Dikasih kembali.

Student Indonesia menerangkan, politie soedah mengasi kembali *paspoortnja* jang dirampas dan dia orang soedah boleh keloear datang ketanah Belanda dengan tidak diganggoe oleh politie lagi diwatas tanah itoe.

Intipan rechercheur soedah tidak ada lagi.

Inilah — kiranja — soeatoe tanda jang menerangkan bahwa fitnah si Raadsman tidak dapat disaksikan dengan pendapatan pemeriksaän soerat-soerat jang telah di rampas.

Adoeannja itoe njatalah fitnah roepanja: matjan makan anaknja.

Soerat-soerat kabar Belanda jang doeloe bertepok tangan dan bersoerak ramai-ramai, dan menoeliskan kepala karangannja *„communistische complot"*, jang ditjela dengan hoeroef jang hitam soedah diam sekarang.

Satoe hari sesoedahnja *politie inval* itoe, si Raadsman berkata kepada seorang student Indonesia.

„De heeren hebben hier wel vrijheid, maar deze vrijheid heeft haar grenzen"; artinja toean-toean memang ada kemerdekaän disini, tetapi kemardikaän itoe ada watasnja.

Sambil berkata dia tertawa dan menggosok-gosok tangannja seperti orang jang bersoeka hati.

Tetapi sekarang fitnah itoe soedah moelai meloemar moekanja dengan arang.

Pada 9 Juli datang kawat *Aneta* dinegeri Belanda, mengabarkan bahwa soerat kabar *Soerabaiasch Handelsblad* menerangkan, jang diantara soerat-soerat jang dirampas politie dan justitie itoe didapati soerat toean Joekes, Cramer dan Vleming, jaitoe soerat jang menjatakan, bahwa ketiga toean itoe masoekan tjampoer dalam

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

pekerdjaän Perhimpoenan Indonesia jang dilarang oleh wet (compromitteerend).

Bangsanja dipitenah.

Toean *Joekes,* lid Tweede Kamer, mengirim soerat kepada Minister van Justitie, menanjakan, apa ada soerat-soeratnja diantero soerat-soerat jang dirampas politie dan justitie itoe dan siapa jang menjiarkan kabar itoe.

Pada 5 September. Minister van Justitie membalas soerat toean Joekes itoe, seperti tertjetak dibawah ini:

„In antwoord op Uw nevenvermeld schrijven heb ik de eer U Hoog Edel Gestrenge mede te deelen dat onder de bij de te 'sGravenhage en Leiden gehouden huiszoekingen aangetroffen papieren geen brief van Uw hand is gevonden, zoodat aan het door U bedoeld bericht, waarvan de steller niet bekend is feitelijke grond ontbreekt.

De Minister van Justitie:
„J. Donner"

Artinja:

Pembalas soerat toean jang terseboet diatas ini saja terangkan kepada toean, bahwa diatas soerat-soerat jang dirampas di Den Haag dan di Leiden tidak ada soerat jang datangnja dari toean, tadinja kabar jang toean maksoedkan itoe tidak berdasar kebenaran.

Minister van Justitie
J. Donner.

Dalam bahasa harian artinja perkataän *kabar jang tidak berdasar kebenaran jaitoe kabar djoesta.*

Perkara toean Joekes ini menerangkan, bahwa orang Indonesia mesti hati-hati sekali akan mengasi kepertjajaännja kepada kaoem Koloniale politiek.

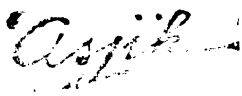

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

lis soerat kepada saja kealamat d
Tempo soerat ini datang kebetoelar
Zurich akan mendapatkan seorang p
Tatkala saja poelang ke Davos
soerat itoe, maka dengan lekas saj
itoe. Begini boenjinja:

Geachte Dokter.

het wegblijven van alle toezendingen uit
roote moeilijkheden gekomen. Ik kan n.l.
maand November niet betalen. Hoewel
had zoowel in Leiden als elders, stuit ik
ling van hulp. Het schijnt, dat alle Indo
, aan wie ik die hulp gevraagd heb, aan gel
geld om een telegram naar Indonesia te
jgen. Tot U wend ik mij nu, mij wel eenig
met de belofte U dat terug te betalen, wa
ling uit Indonesia ontvangen zou hebben.
iet oogenblik heb ik beslist noodig een hal
n de hospita zoet te houden tot Decemb
- en ongeveer *f* 15.— om een telegram
en. In elk geval verzoek ik U dringend om da
ik verwachten, dat U mij dit bedrag *f* 45.—
imegaande stuurt?
ende, dat U dit penible geval gunstig zult
beleefde groeten.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79924 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Artinja:

Toean dokter.

Sebab kiriman wang dari Indonesia tidak datang, maka saja sekarang di dalam kesoesahan besar. Sewa kamar dan wang makan boelan November tidak dapat saja bajar. Pelbagai ichtiar soedah saja djalankan di Leiden dan dilain-lain tempat, tetapi pertolongan jang ditjari tidak saja peroleh. Roepanja, sekalian orang Indonesia, tempat saja meminta pertolongan itoe, tidak ada wang semoea sekarang.

Djoega wang boeat mengirim telegram ke Indonesia tidak dapat saja peroleh. Saja datang sekarang kepada toean, soepaja toean soeka memindjami saja sedikit wang, dengan perdjandjian, bahasa wang itoe akan saja kasi kombali, sedapatnja saja wang dari Indonesia.

Sekarang saja perloe sekali membajar setengah boelan sewa kamar, soepaja si poenja kamar boleh senang hati sampai boelan December. Banjaknja *f* 30.—.

Dan lagi saja perloe poela wang *f* 15.— boeat mengirim telegram ke Indonesia. Kaloe toean ta' dapat memindjami saja *f* 45, maka saja mohonkan dengan perloe soepaja toean pindjami saja wang boeat telegram itoe sadja.

Bolehkah kiranja saja mengharap jang toean akan memindjami saja *f* 45.—? Maka haraplah saja toean kirim wang itoe dengan kawat.

Dengan pengharapan, bahwa permintaän ini akan toean kaboelkan maka saja oetjapkan Salam taälim. Demikian boenji soeratnja!

Pada 5 December saja terima kembali soerat saja dengan keterangan:

„vertrokken, adres onbekend!".

Saja toelis soerat kepada seorang sobat dinegeri Belanda, akan memeriksa perkara ini.

Pada 15 December 1927 saja terima soerat dari sobat saja itoe, jang menoelis, bahwa sipoenja kamar menerangkan jang orang Indonesia itoe soedah *dioesirnja* dari kamarnja, sebab dia tidak membajar sewah kamar dan pensionnja soedah satoe setengah boelan. Si poenja kamar pergi bertanja lebih doeloe — katanja —

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

kepada seorang Belanda (Raadsman??) dari hal ini. Kabarnja orang Belanda itoe, kasih nasihat kepada si poenja kamar: *„oesir sadja"*.

Demikianlah keadaän jang *boleh* ditanggoeng oleh student Indonesia *sekarang,* dinegeri Belanda.

Kabarnja student Indonesia itoe sekarang ada ditanah Djerman, disoeroeh datang oleh orang Indonesia jang tinggal di Djerman.

Kalau perkara ini nanti soedah saja periksa betoel — barangkali dalam boelan April saja pergi ke Djerman — nanti saja kabarkan lagi dengan beberapa keterangan, jang menjatakan bagaimana sebetoelnja doedoeknja perkara nasihat orang Belanda itoe kepada si poenja kamar.

Apa sebabnja maka saja tjeritakan hal ini?

Ada doea matjam koloniale politiek.

Matjam jang satoe jaitoe koloniale politiek jang hidoep dari *pensioen,* jang dibajar oleh Indonesia.

Matjam jang kedoea jaitoe koloniale politiek jang mendjalankan *kapitaalnja* di kebon goela, kebon kopi, kebon rubber, kebon thee ditambangan mas, perak, steenkool, pada pekerdjaän pelajaran kapal, pada pekerdjaän minjak tanah d.l.l.

Sesoedahnja pemberontakan dalam boelan November dan Januari kedoea matjam koloniale politiek ini *takoet:* takoet kehilangan pensioennja dan takoet kehilangan *kapitaal.*

Sesoenggoehnja di Indonesia ada balatantara dan politie, tetapi 2/3 dari balatantara itoe orang Indonesia dan 9 per 10 dari politie orang Indonesia.

Kalau *seandainja* sekalian orang Indonesia jang sekarang bernama „orang communist" satoe hati semoea, maka pensioen dan kapitaal tentoelah hilang.

Ketakoetan hati inilah jang menjebabkan — roepanja — maka koloniale politiek itoe sekarang menjangka bahwa orang Indonesia itoe *orang communist* jang djahat semoea pada hal mereka moesti tahoe „tidak dan Blandist jang terbanjak lagi".

Bagimana kemaoeannja koloniale politiek itoe sekarang, bolehlah dibatja dalam beberapa soerat kabar Belanda di Indonesia.

Apa jang ditoeliskan soerat-soerat kabar itoe boleh dilihat seperti gambarannja hati koloniale politiek jang sekarang.

Apakah kemaoean jang ditimboelkan oleh ketakoetan jang menggoda hati koloniale politiek itoe?

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

1e „orang communist mesti digantoeng semoea diatas pohon dipinggir djalan", seperti kata *Locomotief*.

2e „orang communist mesti diberdirikan dipinggir tembok, lantas ditembak; dan kalau tidak mati, opsir boleh tembak dengan pestolnja", seperti kata satoe soerat kabar Belanda jang kesohor. Orang communist mesti di Digoel semoea. Tjoema orang desa sadja jang boleh disoeroeh tinggal boeat kerdjakan pekerdjaän koeli, kata semoea koloniale politiek.

***

Begini kasarnja loekisan pendapatan koloniale politiek pada masa ini.

Loekisan ini dapat dilihat djoega sekarang dinegeri Belanda.

Student Indonesia jang dibilang nakal itoe — roepanja — lantaran atoeran keras itoe mendjadi soesah hidoepnja.

Dengan djalan demikian bibit intelectueel Indonesia orang ada menjangka bisa dimatikan, sebab intelectueel inilah, menoeroet pendapatan orang koeno jang akan menjoesahkan keadaän koloniale politiek di Indonesia dibelakang hari!

Sebelon hoedjan ditjari pajoeng.

Tempo saja di Berlin saja bitjara dengan seorang Hindoe, jang doeloe dinegerinja mendjadi leeraar *wiskunde*.

Oleh goebernemen Inggeris dia diboeang keloear India, sebab dia dikatakan oleh goebernemen itoe seorang *revolutionair*.

Moela-moela dia tinggal di London. Dengan segera dilihatnja bahwa orang Inggeris, jang *soedah tahoe tinggal* di India itoe bentji semoea kepada orang Hindoe jang ada di London.

Lantas dia pergi ke Berlin. Disini dia boeka satoe kantor dan dia keloearkan soeatoe soerat kabar, jang disiarkannja pada bangsanja, jang beratoes-ratoes tinggal di tanah Inggeris. Dalam soerat kabarnja itoe diterangkannja, bahwa boeat orang tanah India kota Berlin itoelah tempat jang baik akan berladjar.

Dari semoea instituut dan fabriek-fabriek dia mendapat keterangan sekalian atoeran akan mempeladjari pelbagai kepandaian techniek dan pengetahoean.

Dalam 3 tahoen sadja kolonie orang Hindoe itoe di Berlin soedah lebih dari 200 orang banjaknja dan dia orang tidak sakit hati lagi sekarang, seperti tempo dia tinggal di London.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Menoeroet kata orang Hindoe jang terseboet, semoea orang Hindoe jang sekarang berladjar di Berlin berkata, bahwa doeloe dia terlaloe *naief* sebab pertjaja kepada orang Inggeris jang soedah tinggal di tanah India.

Sekarang dia orang tahoe, bahwa senjoem Inggeris itoe tidak lain dari *senjoem koloniaal*, tertawanja tidak lain dari *tertawa koloniaal*, getok-getokan poendaknja tidak lain dari *getokan poendak koloniaal*, manis moeloetnja tidak lain dari *manis moeloetnja koloniaal*.

Saja kira — kata leeraar wiskunde itoe — orang Indonesia itoe djoega naief semoea.

Saja bilang orang Indonesia itoe „het zachtste volk der aarde".

Maksoed saja menoelis karangan ini hanjalah akan memberi nasehat kepada orang Indonesia jang sekarang maoe menjoeroeh anaknja berladjar kenegeri Belanda.

Orang Indonesia patoet mengetahoei bahwa orang Europa itoe di tanah Europa tidak seperti orang Europa di tanah Timoer.

Di tanah Timoer — ditanah djadjahannja — dia mesti memperhatikan *prestigenja*, artinja mesti berlaga-laga seperti orang besar, seperti orang kaja, seperti orang moelia (beschaafd) seperti orang berpeladjaran tinggi (ontwikkeld), pendeknja dia mesti menjatakan, bahwa dia *bangsa manoesia jang paling moelia*, sebab itoe banjak diantara orang Europa ditanah Timoer jang gampang memaki dan memoekoel, kalau menoeroet pendapatannja orang Timoer tidak hormat kepadanja.

Kelakoean laga-lagaän ini (prestige) lantas hilang, sesampainja dia di Europa. Kerojalan lantas mendjadi kehematan: tiap-tiap cent jang akan dibelandjakan dipoetar doeloe bolak-balik beberapa kali, ketjoealikan orang jang sesoenggoehnja tjoekoep kaja.

Orang Indonesia djangan menjangka, bahwa semoea orang Europa soeka menerima orang Timoer diroemahnja, biarpoen dia kenal baik doeloe selagi ditanah Timoer.

Mandiangko Mr. Abendanon mentjeritakan kepada saja dalam tahoen 1919 hal jang terseboet dibawah ini:

Seorang Indonesia jang tinggi deradjatnja — tetapi boekan Regent — di Indonesia datang dinegeri Belanda dan datang mendapatkan mandiangko Mr. Abendanon, pada pertemoean ini dia

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

bertanja, dimana tinggalnja toean X. sobat kerasnja doeloe di Indonesia. Mr. Abendanon berkata, bahwa roemah toean jang terseboet, betoel dimoeka roemahnja itoe. Besok paginja poekoel 3 si Indonesier itoe datang keroemah sobat kerasnja doeloe itoe, tetapi Baboe bilang tidak ada diroemah, sedang Mr. Abendanon lihat dia doedoek dikamar toelisnja.

Tiga kali konon kabarnja si Indonesier datang hendak bertemoe, dan tiga kali si toean jang *ada* diroemah katanja *tidak* diroemah. Lantas Mr. Abendanon memberi nasehat, ta' oesah ditjoba lagi bertemoe dengan orang itoe.

Tjerita ini artinja bahwa sobat di Indonesia itoe *tidak* selamanja sobat di Europa.

Apa lagi perkara pindjam memindjami wang, djangan *sekali-kali* orang Indonesia mengharap akan moedah mendapat pindjaman itoe.

Di Europa *„ada wang abang sajang,* ta' ada wang abang melajang".

Doeloe memang ada doea tiga orang Belanda jang soeka menolong orang Indonesia jang datang berladjar dinegeri Belanda tetapi selama dalam pangkoean bangsa Indonesia soedah ada kaoem politiek, maka *ethici* ini ta' ada lagi.

Djadinja orang Indonesia jang menjoeroeh anaknja berladjar di Europa itoe *mesti* mendjaga hati-hati, soepaja si anak djangan terlambat menerima oeang. Tiap-tiap permoelaän boelan si anak *mesti* menerima wang belandja hidoepnja.

Lebih baik poela kalau diboeka crediet pada satoe bank boeat si anak.

Oepamanja distort wang pada soeatoe bank tjoekoep boeat enam boelan. Dan diminta kepada bank soepaja wakilnja ditempat si anak itoe membajar pada si anak tiap-tiap tanggal satoe djoemblahnja belandja hidoep jang ditetapkan banjaknja itoe.

Biasanja sekarang banjak belandja itoe dari 150 — 200 roepiah satoe boelan.

Tentoelah wang itoe boleh dikirim djoega dengan poswissel. Saja toeliskan jang terseboet diatas ini sebagai soeatoe nasihat. Orang jang tidak maoe mendengar nasihat ini djangan diingatkan apa jang saja toeliskan.

***

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Pergi ke Europa akan berladjar disekolah Tinggi tidak selamanja perloe lagi sekarang. Boeat berladjar disekolah Middelbaar poen tidak selamanja bergoena lagi. Di Djawa soedah ada Algemeene Middelbare School, jang *lebih* baik boeat orang Indonesia dari Hoogere Burgerschool.

Apa goenanja anak disoeroeh pergi kelain negeri, djaoeh dari orang toeanja, djaoeh dari bangsanja, disoeroeh pergi kenegeri jang lain hawanja, lain adat, lain kebiasaännja dimana orang, oleh karena agama dan politiek, tidak selamanja soeka melihat datangnja.

Lain perkara kalau si anak soedah tamat peladjaran, soedah djadi dokter, meester in de rechten, ingenieur, onderwijzer d.l.l. Kalau orang Indonesia jang begini, disoeroeh pergi ke Europa akan *melebarkan* pemandangan, *menerangkan* pendengaran dan *membesarkan* pengetahoean oemoem, — kalau orang Indonesia jang begini disoeroeh pergi ke Europa barang setahoen atau doea, orang jang demikian *boleh* besar goenanja boeat bangsa dan negeri.

Tempo saja dalam boelan April dari negeri Belanda kembali ke Parijs, saja bermaksoed akan tinggal dikota ini tidak lagi dalam hotel, tetapi saja maoe menjewa satoe appertement jaitoe satoe bagian dari roemah. Dengan pertolongan consul general Belanda di Parijs saja dapat menjewa soeatoe appertement. Kepada toean Moh. Hatta saja kirim soerat kenegeri Belanda, memberi tahoe alamat sadja di Parijs. Dalam soerat itoe saja toelis: „adres ini kasi tahoe kepada orang Indonesia sadja. Djangan dikasi tahoe kepada orang lain".

Soerat ini terikoet dirampas oleh politie dan sampai ditangan si Raadsman roepanja.

Si Raadsman tjeritakan roepanja dari hal ini kepada redacteur „*Haagsche Courant*", si Koning jang doeloe djadi redacteur soerat kabar di Soerabaia.

Si Koning ini lantas toelis dalam *Haagsche Courant*, jang saja *takoet* datang dinegeri Belanda, sebab takoet ditangkap.

Saja toelis kepada Hatta djangan di kasi tahoe alamat saja di Parijs itoe kepada orang lain, sebab tempo saja di Nice dan di Parijs saja banjak bertemoe dengan orang Belanda, jang saja kenal di Indonesia.

Beberapa orang dari negeri Belanda ini saban hari datang di hotel saja dan omongannja tidak lain dari *perkara awewe* sadja, jang katanja dia soedah dapat d.l.l., seperti ia maoe bilang awewe

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

itoe dikota besar-besar di Europa soeatoe perkara jang terlaloe soesah sekali akan ditjari, padahal disini perkara jang semoedah-moedahnja. Omongan awewe ini ditjeritakan seperti ngobrol maoe menerangkan: „apa kowe bisa bikin begitoe?"

Si Raadsman dan si Koning mengira, setelah membatja soerat saja tadi, bahwa saja takoet datang dinegeri Belanda, takoet akan ditangkap politie: dia kira politie di Europa itoe seperti politie koloniaal.

Bagaimana si Raadsman dan si Koning itoe boleh berpikir seperti itoe, ta' dapat saja pikirkan, kalau tidak saja oepamakan, bahwa otak kedoea koloniaal itoe soedah mentjeret kena tjahaja matahari di Indonesia.

Saja harap soepaja kedoea koloniaal itoe tidak mesti dimasoekkan orang kedalam roemah sakit lama kelamaän. Saja tinggalkan pekerdjaän saja di Indonesia sebab sakit, dan boekan sebab perkara soeatoe apa.

Boeat Si Koning — roepanja — orang jang meninggalkan Indonesia itoe semoeanja orang jang ada perkara.

Saja berangkat dari Indonesia dengan pengetahoean, bahwa sekalian kawadjiban saja soedah dilakoekan, dengan tidak ada soeatoe sangkoetan: djoega belasting semoea soedah dibajar, tidak seperti banjak orang jang berangkat dari Indonesia dengan meninggalkan hoetangnja pada apotheek, pada dokter d.l.l.

Davos, 1 Januari 1928.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

PERKARA STUDENT INDONESIA DI TWEEDE KAMER.

(Bintang Timoer 21 Febr. 1928).

Artikel jang kemaren ditjetakkan dalam *Bintang Timoer* ini soedah lama saja toelis, jaitoe saja toelis tempo saja di Davos. Saja baroe kirimkan bersama-sama artikel ini, sebab saja maoe menoenggoe lebih doeloe *behandelingnja* Indische Begrooting di Tweede Kamer karena perkara Raadsman-student Indonesia itoe hendak dibitjarakan pada ketika itoe.

Di sini hendak saja terangkan, bahwa artikel-artikel saja jang didjadikan artikel *bantahan* oleh soerat kabar Belanda tidak dapat saja djadikan *polemiek,* sebab kalau bantahan orang itoe mesti saja bantah poela, maka bantahan saja ini selekas-lekasnja lebih dari doea boelan baroe sampai di redactie *Bintang Timoer.*

Djadinja, sekalian si pembantah itoe saja tinggalkan sebagai orang jang mementjak seorang diri.

Dan lagi artikel saja di *Bintang Timoer* ini goenanja tjoema akan dibatja oleh orang Indonesia sadja.

Perkara jang saja bitjarakan tjoema perkara koloniale politiek, jang saja ketahoei. Kalau apa jang saja toeliskan itoe tidak betoel, menoeroet pikiran koloniale politiek, sebab koloniale politiek itoe menoeroet pikirannja tjantik dan manis seperti seorang anak gadis — kalau begitoe, dan orang Indonesia poen membenarkan keterangan koloniale politiek itoe, maka *sajalah* jang pertama akan bersoeka tjita; sebab inilah tandanja, bahwa penglihatan dan pendengaran, perasaän dan penanggoengan saja, selama saja di Indonesia, dari tahoen 1910 sampai 1926, dalam pekerdjaän officier dan particulier, soedah salah belaka roepanja.

Saja harap bangsakoe Indonesia akan memperhatikan apa jang saja terangkan ini. Dari djaoeh ta' dapat saja berbantah pena,

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

teroetama poela sebab tempat tinggal saja tidak tetap: sekarang disini besok disana.

Dalam boelan November 1926 saja tinggalkan tanah air kita. Sampai sekarang saja soedah pergi di Itali, Perantjis, Madrid, Belgie, Holland, Djerman dan sekarang di Zwitserland. Ada *Bintang Timoer* jang dikirim kealamat saja di Nice pada boelan December 1926, jang baroe *sekarang* (1928 saja terima).

Saja toeliskan keterangan ini disini, sebab ada beberapa orang Indonesia jang mengirimkan artikel bantahan orang kepada saja, soepaja saja djawab bantahan itoe.

***

Selama saja di Europa ada beberapa soerat jang saja terima dari Indonesia, jaitoe soerat jang menerangkan kelakoean si Raadsman kepada student Indonesia.

Di antara soerat itoe tjoema satoe jang tidak diminta dirahsiakan. Soerat ini bersama dengan soerat jang diterima oleh bestuur Perhimpoenan Indonesia, saja serahkan ketangan Mr. Joekes, lid Tweede Kamer, soepaja perkara Raadsman-Student Indonesia di bitjarakan di medan wakil Negeri itoe.

Dalam *interpellatie* toean Lou de Visser jang soedah dibitjarakan oleh redacteur corrrespondent *Bintang Timoer* telah *njata,* bahwa student Indonesia itoe *boekannja* communist. Sajang sekali toean Tabrani tidak kemoekakan dengan njata keterangan Djempol communist Lou de Visser ini.

Saja bermaksoed hendak menjalin ke doea interpellatie toean Lou de Visser itoe, tetapi sebab sakit djadi salinan itoe beloem dilakoekan. Karena toean Tabrani soedah membitjarakan interpellatie itoe, djadi ta' goena lagi akan saja salin.

Jang perloe orang Indonesia ketahoei, iaitoe, bahwa lid Tweede Kamer Lou de Visser, wakil kaoem communist dinegeri Belanda *menerangkan* dimedan Tweede Kamer bahasa diantara Student Indonesia di Nederland itoe *tidak ada seorang* djoega communist. Kedoea interpellatie itoe saja kirim kepada toean Parada Harahap.

Siapa jang ingin membatja interpellatie itoe boleh datang di kantoor redactie *Bintang Timoer.*

***

Perkara Raadsman-Student Indonesia itoe soedah dibitjarakan di Tweede Kamer. Soepaja orang Indonesia tahoe pembitjaraän itoe

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

akan saja toeliskan disini apa jang soedah diperkatakan di medan itoe dari perkara Raadsman-Student Indonesia.

Dalam *„voorloopig verslag"*, katja 69 saja batja jang terseboet di bawah ini:

§ 14. Sommige leden betwijfelden, of het optreden van wege het Departement van Koloniën door den raadsman van studeerenden tegenover Indische studenten in de afgeloopen jaren wel van juist inzicht en beleid heeft getuigd. Zij dachten hierbij aan de omstandigheid, dat op ouders en voogden van verschillende dier studenten dwang is uitgeoefend om aan die studenten geen geld te zenden, omdat zij zouden deelnemen aan extremistische politiek.

1) *Aanhangsel Handelingen* Tweedé Kamer, Zitting 1926—1927. vel 63 en 72.

Artinja:

Beberapa lid tidak pertjaja, bahwa atoeran pengoeroesan student Indonesia jang ditetapkan oleh Minister van Kolonien akan didjalankan oleh si Raadsman, telah dilakoekan dalam tahoen jang soedah, tidak dengan senonoh dan sempoerna. Bapa dan walinja si Student Indonesia dilarang mengirimi anaknja wang belandjanja, sebab — katanja — si Student itoe revolutionair.

Dalam „Memorie van Antwoord" didapati djawab Minister van Kolonien atas toedoehan „Voorloopig Verslag" itoe, seperti jang dibawah ini:

§ 14. Voor den door sommige leden geuiten twijfel, of het optreden van den aan het Departement van Kolonien verbonden Raadsman voor Studeerenden wel juist inzicht en beleid heeft getuigd, ziet de ondergeteekende geen reden. Dat optreden heeft integendeel steeds zijn instemming kunnen verwerven.

Voor zoover de Raadsman zich niet op verzoek van de in Indië, woonachtige ouders of verzorgers van hier te lande studeerenden met het toezicht op hun studie belast, omvat zijn toezicht alleen de gedragingen van die uit Indië afkomstige studenten, die in het genot zijn van een van Gouvernementswege toegekende beurs of studietoelage. Het spreekt vanzelf, dat hij daarbij ook er voor te waken heeft, dat die studenten niet deelnemen aan extremistische politiek, omdat — zooals aan ieder hunner schriftelijk is medegedeeld — indien zij zich niet van ontoelaatbare politiek onthouden, afgescheiden van de overigens voor hen daaruit voort-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

vloeiende gevolgen, de hun toegekende geldelijke voordeelen worden ingetrokken. Dat, wanneer waarschuwingen niet het gewenschte gevolg hadden gehad, als uiterste middel door den Raadsman wel eens is getracht, via de ouders of voogden een gunstigen invloed op de hier bedoelde jongelieden uit te oefenen, verdient naar de meening van den ondergeteekende niet anders dan waardeering. Van eenigen aandrang bij de ouders of voogden om hun zoons of pupillen geen geld meer te zenden, is bij die pogingen nooit sprake geweest.

Voor zoover betreft de relaties van den Raadsman met in Indië woonachtige ouders of verzorgers van hier te lande studeerenden, die vallen buiten de groep, welke officieel onder zijn toezicht is gesteld, staat de zaak eenigszins anders. Wanneer zij hun zoons of pupillen financieel in staat stellen om hier te lande te vertoeven met de bepaalde bedoeling, zich in de een of andere studierichting te bekwamen, ligt het alleszins op den weg van den Raadsman om bij verwaarloozing der studie, uit welke oorzaak ook, de ouders of verzorgers te waarschuwen, dat de geldelijke opofferingen, die zij zich getroosten, hun doel dreigen te missen.

Artinja:

Ketiadaän kepertjajaän Lid-lid jang menerangkan bahwa kelakoean si Raadsman jang bekerdja di Departement van Kolonie tidak sempoerna dan senonoh, tidak boleh jang bertanda tangan dibawah ini benarkan. Kelakoean itoe menjoekakan hati Minister.

Si Raadsman tjoema mendjaga student jang diminta djaga oleh bapa atau walinja dan mendjaga student jang dapat subsidie. Boeat jang pertama itoe si Raadsman mendjaga studienja, dan boeat jang kedoea mendjaga tingkah lakoe si student itoe.

Soedah tentoe si Raadsman moesti mendjaga djoega soepaja si student itoe tidak mengikoet mendjalankan politiek revolutionair, sebab — seperti soedah di terangkan dengan circulair kepada student Indonesia — kalau kiranja dia tidak maoe tidak mendjalankan larangan itoe, *lain dari pada kesoesahan jang akan ditanggoengnja sendiri* — subsidienja akan ditarik. Kalau nasihat ini tidak berhasil dan si Raadsman mendjalankan oepaja, soepaja si bapa atau walinja memberi nasihat kepada si student itoe — kelakoean ini patoet dipoedji, menoeroet pikiran Minister. Paksaän pada si bapa atau walinja, soepaja si student djangan dikirimi wang lagi, paksaän ini tidak tahoe dilakoekan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Lain perkara poela keadaän relatie si Raadsman dengan si bapa atau walinja student, jang datang beladjar disini, dengan belandja sendiri, djadinja relatie ini boekan relatie officieel. Dalam perkara ini si Raadsman memberi kabar djoega kepada si bapa atau si wali, kalau si Student tidak berladjar.

***

Siapa jang membatja djawab Minister ini, tentoelah keloear air matanja mendengar bagaimana *baik-hatinja* si Raadsman itoe.

Saja soedah bitjara doeloe dengan beberapa student Indonesia, jaitoe.

a. dengan student jang dapat subsidie,

b. dengan student jang diminta djaga oleh bapa atau walinja kepada Raadsman dan,

c. dengan student jang *tidak* ada *sangkoetan soeatoe apa* dengan si Raadsman, seperti beriboe-iboe student lain.

Student bagian *a* tidak soeka kepada si Raadsman, sebab sombong. Katanja, tingkah lakoenja seperti B.B. *di Buitengewesten.* Keadaän ini tentoelah tidak ada artinja boeat pasal jang dibitjarakan disini.

Student bagian *b* lebih-lebih bentji lagi, sebab si Raadsman membikin seperti si Student itoe djongosnja.

Dalam ketjoedjoeh artikel *Student Indonesia* jang soedah dimoeatkan dalam *Bintang Timoer* ini soedah saja gambarkan tjonto ke adaän student *a* dan *b* ini.

Student *a* dan *b* ini disoeroeh intip djoega oleh rechercheur.

Tetapi pekerdjaän si Raadsman jang teroetama ialah memperhatikan keadaän student *c.*, jaitoe student jang sama sekali tidak ada relatie dengan Minister van Kolonien apa lagi dengan si Raadsman. Dan student *c.* ini tidak maoe pegang pekerdjaän Goebernemen di Indonesia.

Di sinilah kita boleh tahoe, bagaimana koloniale politiek jang toelen dan kolot itoe.

Biarpoen *dia boekan* politie dan *boekan* Justitie, tetapi dia tjampoer djoega pekerdjaän politie dan Justitie itoe, sebab si student Indonesia itoe *Inlander* — kata si Raadsman.

Baroe-baroe ini telah meninggal doenia seorang sobat saja di Amsterdam. Si mati ini ialah seorang Belanda jang moelia hati dan moelia pikiran.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Saja moelai berkenalan dengan si Moelia ini dari tahoen 1899. Persobatan saja dengan si Mati ini lebih toea dari persobatan saja dengan mangdiangko Mr. Abendanon.

Tempo itoe beliau berkata dengan soeara jang dikeraskan:

„Di Ministerie van Kolonien ada *officieele gegevens*".

Apa jang saja dengar ini saja tjeritakan kepada student Indonesia jang bertemoe dengan saja, serta saja terangkan, bahwa orang jang mengabarkan hal itoe kepada saja, boleh saja pertjajaï seperti diri saja sendiri. Semoea student Indonesia itoe tertawa dan berkata: „kasih tahoe pada orang jang dokter pertjaja itoe, bahwa dia „*di bantanin*" oleh si Raadsman. Djoesta semoea".

Saja periksa siapa jang memberi belandja boeat penghidoepan Moh. Hatta.

Keterangan: beberapa orang Indonesia mengirimi dia wang dari 40 sampai ƒ 60.— seboelan.

Saja periksa bagaimana hidoepnja Dt. Pamoentjak.

Seorang Indische arts, jang datang berladjar di Nederland, lagi familie dari toean Pamoentjak, memberi dia makan dan tempat tidoer diroemahnja.

Siapa jang menolong Soebardjo. Dia dapat kiriman wang dari soedara dan iparnja.

Keterangan si Raadsman, jang menjiarkan kabar kiri kanan, bahwa ketiga orang Indonesia jang terseboet dapat pertolongan dari Moskou, djadi lebih terang lagi djoestanja, tatkala politie dan Justitie mengeledah kamar student Indonesia.

Apa sebab?

Kalau sesoenggoehnja soedah ada „officieele gegevens" dan kalau kiranja menerima wang dari Moskou itoe dilarang oleh wet maka ketiga orang Indonesia itoe tentoelah soedah dapat dihoekoem dengan ta' oesah diadakan komidi penggeledahan itoe.

Toedoehan menerima wang dari Moskou itoe soedah tentoe palsoe sekarang, sebab:

A. tidak ada keterangan dari hal itoe jang dapat terampas dan „officieel gegevens" si Raadsman poen tidak ada.

B. Toean Lou de Visser, djempolan communist di Nederland menerangkan, bahwa tidak ada seorang djoega student Indonesia jang djadi lid Partij communist dan kalau tidak djadi lid, tentoe tidak akan dapat bantoean wang.

Locarno, 1 Januari

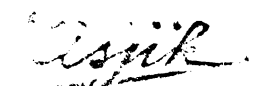

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

PERSDELICT STUDENT INDONESIA.

(Hoofdartikel Bintang Timoer 21 Febr. 1928).

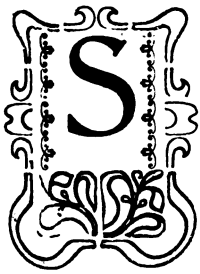

Sementara serie artikelen dari Dr. Rivai dimoeat, datanglah kawat dari Den Haag mengatakan penoentoetan pada studenten itoe roepanja tjoema diambil boekti dari kalimatnja orgaan Indonesia Merdeka. Sebab itoe *Bintang Timoer* menoelis sebagai ini:

Sesoedah Studenten Indonesia dari Perhimpoenan Indonesia menoenggoe berboelan-boelan dalam pendjara tempat penjimpanan orang di Den Haag, datanglah kawat dari negeri Belanda bahasa tanggal 8 Maart jang akan datang ini perkara mereka itoe akan diperiksa dan diadili di Rechtbank Den Haag.

***

Sebagai biasa, sebeloem persidangan diboeka, kalau pemeriksaän sementara dari Hakim Penoentoet jang memintakkan dia dipendjara sementara itoe soedah siap, dapatlah orang loear mengetahoei, apa apa jang ditoedoehkan pada mereka itoe, sebagai acte van verwijzing atau dagvaarding (soerat dakwaän) pada pemoeda-pemoeda studenten itoe.

Dalam kawat itoe diberitakan, bahasa toean-toean Mohammad Hatta, Sastro Amidjojo, Abdoel Madjid dan Mohammad Nazir *di dakwa:* dengan *sengadja* dalam toelisan jang disiarkan kepada oemoem, *mengasoet* boeat berlakoe dengan keras dan paksaän, dengan perantaraän soerat boelanan *Indonesia Merdeka,* sebagai bestuursleden dari Perhimpoenan Indoesia.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Beberapa lembar dari artikel propaganda itoe, jang terbit diboelan Maart dan April 1927 diseboetkan dalam acte pendakwaän itoe.

Sebagai saksi dipanggil pentjitak Gerritsen, de student Han Tiauw Kio, de Ir. Tan Sin Hok (bestuurslod Chung Hwa Hui) dan sebagai *ahli* referendaris departement van Buitenl. Zaken toean Koot.

Demikian dalam berita kawat itoe!

Dengan pendek, kita sekarang dapat pemandangan, bahwa tidak lebih dan tidak koerang, toedoehan jang didjatoehkan kepada studenten Indonesia itoe ..... ada satoe *persdelict,* jang kira-kira tidak djaoeh bedanja dengan artikel 153 bis jang dikenakan kepada bahoenja toean Boerhanoedin Sabaroedin, dari *Benih Timoer* jang haroes makan nasi merah 3 boelan, dan t. Marsoedi redacteur *Sinar Indonesia* di Soerabaja, 8 boelan.

***

Kita toeliss toelisan diatas: *persdelict* Student *Indonesia!* Kita tiada ada lain seboetan lagi jang lebih *tjotjok* dengan itoe.

***

Tetapi apa jang amat menarik hati orang di Indonesia, bapa bapa, soedara, dan bangsa studenten Indonesia itoe, adalah penangkapan mereka, kabar bermoela, berita jang berikoet teroes meneroes ke Indonesia, toedoehan-toedoehan bahasa mareka itoe *berhoeboeng* dengan Moskou, oentoek mengadakan pemberrontakan di Indonesia, dan pembeslagan dilakoekan adalah berdasar atas penjangkaän, bahasa *mesti* didapat keterangan jang tjoekoep, bahasa benar mareka itoe berhoeboeng dengan Moskou, dan ada satoe kali diseboet poela, bahasa seorang atau lebih dari studenten itoe memang dapat belandja dari Moskou, sementara satoe boekti diantaranja, adalah pemberian Semaoen *f* 100.— kepada studenten itoe jang oleh pers *sana* dianggap sebagai subsidie oentoek mengadakan pemberontakan.

Tetapi apa sekarang kita lihat dalam itoe soerat dakwa (dagvaarding), tiada lain dari persdelict, sementara perhoeboengan dengan Moskou jang djadi toedoehan bermoela, sama sekali tiada ada diseboet.

Satoe tanda dalam 6 boelan orang mentjari boekti, tidak satoe jang boleh dan bisa dipegang.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Orang jang *sedikit* sadja poen mempoenjai pengertian dari hal oeroesan perkara, nistjajalah ia mengetahoei, bahasa segala apa jang akan dioeroes di pengadilan, hanjalah boleh dibitjarakan, dan dioeroes ..... *segala jang terseboet didalam dagvaarding (pendakwaän) itoe, sementara segala jang tidak terseboet disitoe tidak boleh di oeroes.*

Mendjadi, dari sekarang, sebeloem poen poetoesan Hakim djatoeh, kita soedah *boleh dan bisa* ambil satoe pemandangan dari sekalian perkara jang sedih itoe, bahasa dalam perkara *ini* tidaklah ada toedoehan, bahasa studenten Indonesia atau *Perhimpoenan Indonesia* itoe ada *communist.*

Tidak ada satoe kata poen diseboet dalam itoe acte toedoehan.

Jang mereka itoe ditoentoet persdelict, kita poen tidak oesah heran, karena pers itoe meski mempoenjai kemerdekaän, batasnja ada poela, di lindoengi oendang-oendang hoekoem, seperti di Medan, di Soerabaia baroe kedjadian dengan bis dan siapa tahoe akan ada *ternja* lagi.

Berboelan-boelan mereka itoe dikoeroeng dalam cel, seperti di beritakan oleh redacteur kita dr. A. Rivai dari doeloe, sampai kepada soerat-soeratnja jang paling achir, jang moelai kemaren dan seteroesnja seboelan ini akan dapat kita memoeatkannja, menerangkan bahasa sama sekali tiada ada perhoeboengan studenten itoe dengan Moskou dan mereka itoe tiada poela communist, tetapi djika orang seboet nationalist jang ..... *kiri,* ja tidak seorang dapat membantahi, dan kekiriannja *keras* poela, mereka tentoe mengakoei, tetapi seperti dr. Rivai bilang dalam pergaoelan hidoep di Europa, studenten dari berbagai bagai negeri itoe dianggap anak-anak jang besar, jang segala perboeatannja tiada *lantas* diambil *au serieux* (tidak diambil *asi)* sekali, dan seboleh bolehnja dipakaikan orang katja mata jang ketjil mengoekoer perboeatan studenten.

Dalam hal studenten Indonesia jang moeda-moeda, jang masih berdarah panas itoe, orang roepanja memakai katja pembesarkan (vergrootglas) sehingga *idealen* pemoeda itoe dianggap satoe *perboeatan* (daad) jang berbahaja.

Dalam perkoendjoengan Prof. Mr. Treub ke Indonesia, kita sempat mendengar pedatonja di gedong Komidi, bahasa sepandjang

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

)ergerakan studenten itoe, dianggap bahasa
berbahaja, sedang itoe sebenarnja ada satoe
uurlijk) jang menoendjoekkan bahasa anak
ıpoenjai pengharapan (toekomst) di waktoe

* * *

dang-oendang, tetapi melihat dan memikirkan
ra, dan menoelis di tanah Belanda, jang amat
banjak akan hak burger sematjam itoe, meski
colonie, maka kita mempoenjai pemandangan,
Maart diperiksa di pengadilan Belanda, stu-
an dapat seperti apa jang orang-orang ber-
n.

rapa djoega tadjamnja artikel dari *Indonesia*
itoe ada boeahnja *Intellect,* boekannja boeah
kebodohan jang main toebroek sadja, hingga
m Belanda jang terpeladjar itoe akan bersoea
:t.

pikiran (ruime ovatting) Hakim di Nederland
ndoedoek, sebenarnja kita boleh pertjajai, jang
ti tiada akan seperti Rechtscommissarisnja dan
nt van kolonien plus Raadsman t. Westenenk

* * *

oe perkara kita tjatet dalam hati, dan dengan
di dalam *Bintang Timoer* ini, bahasa anak-anak

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

noeda studenten Indonesia itoe tiadalah *communist, tiada berhoe-*
oeng dengan Moskou, hal mana tentoe membesarkan hati orang
oeanja, sahabatnja dan bangsanja di Indonesia.

Moedah-moedahan nanti pengadilan Belanda di tanggal 8 Maart
toe memberikan soeatoe tjahja jang terang kepada publiek Belanda
lan Indonesia siapa sebenarnja jang bersalah dalam hal ini.

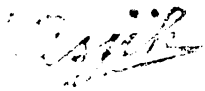

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

STUDENT INDONESIA DI TWEEDE KAMER.

Pada pembitjaraän openbare dari Indische Begrooting, toean Cramer, lid Tweede Kamer, sociaal democraat, jang doeloe djadi lid Volksraad, berkata dari hal Indische Student seperti dibawah ini Handelingen bladzijde 1088):

Mijnheer de Voorzitter! Een andere opmerking betreft het optreden van den aan het Departement van Koloniën verbonden Raadsman voor studeerenden tegenover de Indonesische studenten, waarover in het Voorloopige Verslag een klacht wordt geuit.

De Minister ontkent de gegrondheid van die klacht en verklaart, dat integendeel het optreden van dien raadsman steeds zijn instemming heeft kunnen verwerven.

Ik vraag dan den Minister, of hij de meening van de Indonesische studenten zelf wel eens over deze quaestie heeft gehoord en of hij wel eens aandacht heeft geschonken aan de klachten in de *Indonesia Merdeka,* het orgaan van de Perhimpoenan Indonesia, en in *De Telegraaf.* Ik betwijfel ook, of de Minister is ingegaan op het verzoek van de Indonesische studenten om bij hem toegelaten te worden om over deze aangelegenheid te spreken. Ik heb er de jongens zelf toe aangezet om bij den Minister eens op audientie te gaan. De Minister schudt zijn hoofd. De jongens hebben mij toch positief verzekerd, dat zij een dergelijk adres aan den Minister hebben toegezonden. Als dit niet juist is, dan ben ik verkeerd ingelicht.

Als de inlichtingen juist zijn in genoemd orgaan en in *De Telegraaf,* dan is die raadsman zeer ontactvol opgetreden, meer als inquisiteur dan als raadsman. Zijn voorganger was m.i. voor

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

die taak veel meer geschikt dan deze om verschillende redenen door den Indonesische intellectueelen niet hoog aangeslagen adviseur.

Nu zegt de Minister in de Memorie van antwoord, dat de Raadsman via de ouders of voorgden getracht heeft een gunstigen invloed op de hierbedoelde jongelui uit te oefenen, naar dat er van eenigen aandrang op ouders of voogden, om geen geld meer te zenden bij die pogingen, nooit sprake is geweest.

Ik zou die brieven van dien Raadsman aan die ouders wel eens hebben willen lezen; dat geen aandrang zou zijn uitgeoefend, wordt in elk geval in hun orgaanen in *De Tetegraaf* pertinent tegengesproken. Volgens die berichten zouden die waarschuwingen aan de ouders gepaard zijn gegaan met een verdekte waarschuwing, dat indien voort gegaan werd met geld zenden aan de jongelui, ontslag uit 's Lands dienst wel eens zou kunnen volgen.

(De vader van den student Mononutoe te Manado werd bedreigd met ontslag. Dit weten we positie! Red.)

Ik zeg nogmaals, ik weet niet oof deze berichten juist zijn, maar wij kennen allen het prentah haloes-systeem en het is dus niet onmogelijk, dat de ouders deze waarschuwing zoo hebben opgevat. In elk geval zou ik gaarne zien, dat de Minister deze zaak nu eens van beide kanten onderzocht en dat aan dien Raadsman een andere runctie werd opgedragen — hij kan mooie boeken schrijven — waarvoor hij allicht beter geschikt is dan als Raadsman dezer Indonesische studenten.

Ik zou den Minister willen verzoeken eens inlichtingen in te winen omtrent dezen adviseur bij de Indische Regeering die hem allicht de gewenscht inlichtingen kan verstrekken.

Artinja:

„Toean Voorzitter. Perkara jang lain saja maoe bitjarakan ialah perkara si Raadsman pada Ministerie van Kolonien dengan student Indonesia, jang soedah dibitjarakan dalam Voorloopig Verslag.

Toean Minister membantah kebenaran pengadoean itoe dan menerangkan bahwa kelakoean si Raadsman itoe selamanja dapat menjoekakan hatinja.

Saja bertanja kepada Minister, apa dia soedah bitjara djoega dari hal ini dengan student Indonesia sendiri dan apa dia tidak membatja pengadoean dalam *Indonesia Merdeka* dan dalam *Telegraaf*. Saja kira tidak dan saja kira djoega bahwa Minister tidak mengirimkan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

permintaän student Indonesia, akan datang mendapatkan Minister soepaja boleh bitjara dari ini. Saja sendiri menjoeroeh student Indonesia akan pergi audientie pada Minister. (Minister menggojang kepalanja) student Indonesia menerangkan dengan *positief*, bahwa dia soedah kirimkan soeatoe *adres* kepada Minister. Kalau kabar ini tidak betoel, tentoelah saja tidak mendapat kabar jang benar.

Kalau keterangan didalam *Indonesia Mardeka* dan *De Telegraaf* benar, tentoelah kelakoean si Raadsman itoe tidak semporna, djadinja si Raadsman itoe boleh dinamai *inquisiteur* (Bapa Tere??) dan tidak Raadsman.

Raadsman jang dooeloe lebih baik dari jang sekarang, jang oleh karena perbagai hal dan perkara tidak dihormati oleh Intelectueel Indonesia.

Menister berkata dalam Memorie van Antwoord, bahwa si Raadsman memang berichtiar dengan pertolongan si bapa atau si wali, soepaja si Student Indonesia itoe dapat nasehat dari orang toeanja djangan mengirim wang kepada anaknja.

Kalau boleh, saja soeka membatja soerat si Raadsman kepada orang toea Student Indonesia. Dalam *Indonesia Mardeka* dan *De Telegraaf* diterangkan dengan njata, bahwa si Raadsman memaksa orang toea si student Indonesia, djangan mengirimi anaknja wang. Menoeroet kabar itoe paksaän itoe di iringi oleh kabar sindiran, menerangkan, bahwa si bapa akan di lepas dari pekerdjaännja, kalau dia teroes mengirimi anaknja wang.

Saja katakan sekalai lagi, bahwa saja tidak tahoe, apa kabar ini benar, tetapi kita orang tahoe, bagaimana kekoeatan *systeem perintah aloes*. Djadinja boleh djadi si bapa menerima nasihat itoe seperti soeatoe perintah aloes.

Biar bagimana djoega perkara ini, saja harap soepaja Minister soeka memeriksa perkara ini pada kedoea pihaknja dan soepaja kepada si Raadsman dikasi lain pekerdjaän — dia pandai menoelis boekoe jang bagoes — jaitoe pekerdjaän, jang *geschikt* boeat dia. Djadi Raadsman student Indonesia dia tidak *geschikt*.

Saja soeka, kalau Minister maoe meminta keterangan pada Indische Regeering dari hal kelakoean si Raadsman ini. Barangkali Minister boleh dapat keterangan jang perloe.

Perkataän toean Cramer ini tadjam dan roentjing. Dengan haloes dikatakannja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

a. Kasi lepas sama dia.
b. Kasi dia pekerdjaän jang geschikt, seperti si Raadman orang jang tidak mempoe.
c. Di Indonesia orang tahoe siapa dia, mintak keterangan kesitoe.

Tadjam perkataän ini, sebab Raadsman soedah memegang pekerdjaän jang terlaloe tinggi di Indonesia.

Memang dalam djoetoehnja si Raadsman ini roepanja dimata-mata sebagian orang Belanda.

Toean Mr. Joekes berkata dari perkara Raadsman — Student Indonesia itoe, seperti jang terseboet dibawah ini (Handelingen bladzijde 1100).

Ik wil in dit verband, waar gesproken wordt over de houding tegenover de Inlandsche beweging, enkele opmerkingen maken over de houding van het Departement hier tegenover de Indische studenten, uit den aard der zaak weer buiten beschouwing latende het rechtsgeding, dat tegen enkelen hunner aanhangig is, maar meer in het bijzonder over de houding van den Raadsman voor studeerenden tegenover de Indische studenten.

Het doet mij genoegen, dat de mededeeling die mij gedaan was, dat de spion in een voor ieder toegankelijke vergadering van de Jongeren Vredesactie, in begin October te Noordwijk gehouden, door den Raadsman voor studeerenden zou zijn gezonden, door den Minister volstrekt ontkend wordt. Ik zou daaraan de vraag willen verbinden, of de Minister wellicht weet, wie daarin dan wel de hand gehad heeft. Maar, afgescheiden daarvan, heb ik toch reden om te meenen, met den heer Cramer, en wel op grond van verschillende inlichtingen, dat het optreden van den Raadsman voor studeerenden tegenover de Inlandsche jongelui in menig geval niet tactvol is geweest (zeer juist Red. B. T.). Ik wil beginnen met te zeggen, dat in een tijd als dezen, waarin scherpe, al te scherpe gevoelens bij een deel van die jongelui is gegroeid, het contact met hen dikwijls zeer moeilijk zal zijn. Dat neemt niet weg, dat een tactvol optreden juist in zulke tijden te meer waarde moet hebben.

*

Nu is mij bekend, dat de Raadsman voor studeerenden aan ouders of voogden van een aantal jongelui hier heeft geschreven, dat zij niet langer het maandgeld moesten zenden aan die jongelui. Voor een deel van die jongelui wordt dat in de Memorie van

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Antwoord ontkend, dat zijn in het bijzonder de jongelui, die op beurs studeeren, maar voor de anderen, voor wie de zorg door de ouders aan den Raadsman voor studeerenden vrijwillig is opgedragen, zegt de Memorie van Antwoord:

„dat het alleszins ligt op den weg van den Raadsman, om bij verwaarloozing der studie, uit welke oorzaak ook, de ouders of verzorgers te waarschuwen, dat de geldelijke opofferingen die zij zich getroosten, hun doel dreigen te missen".

Indien het daarbij gebleven was, indien die Raadsman eenvoudig had gezegd aan ouders of verzorgers: ik wijs u er op, dat de jongelui hier niet studeeren, maar zich aan andere dingen wijden, dan zou ik daartegen geen bezwaar hebben. Maar ik heb zelf een brief gelezen van een vader van een van de jongelui, die aan een kennis in Nederland schreef: onzen eenigen jongen in Holland hebben wij geen maandgeld meer kunnen toesturen, ofschoon wij het graag gedaan hadden, omdat ons van officieele zijde is aangezegd, dat wanneer dat gebeurde, mijn ambt en later mijn pensioen gevaar liepen.

Dien brief van den vader zelf heb ik gelezen, en mij is verzekerd, dat er meer van die brieven zijn. Men kan dus niet zeggen, dat het bij een waarschuwend woord is gebleven. Hier is een zeer sterke pressie uitgeoefend, opdat de financieele banden zouden worden afgesneden.

Nu lijkt mij vooral dit onjuiste van zulk optreden, dat men die jongelui, nog sterker in extremistische richting drijft dan wellicht al het geval was.

Een ander geval, dat mij niet lang geleden ter oore is gekomen, wil ik hier ter sprake brengen, om aan te toonen, hoe verderfelijk het stelsel is van achterbaksche inlichtingen. Mij is medegedeeld uit volkomen betrouwbare bron, dat een jongmensch, dat in Wageningen was afgestudeerd, en zijn examens goed had gedaan, zich aanmelde voor den Indischen dienst, maar aanvankelijk op het Departement van Koloniën werd afgewezen. Wat bleek? Niet door een mededeeling aan het jongmensch, noch uit mededeelingen aan de hoogleeraren, die daarover niet gehoord waren, maar in elk geval, het bleek, dat er een politierapport achter zat, waarin stond vermeld, dat dit jongmensch zou zijn bloedverwant en pupil van een dame, die communiste was. Dat jongmensch zelf was volkomen vrij van elke communistische tendenz, maar alleen op grond van dat politierapport werd het jongmensch de deur ge-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

wezen! Toen is van Wageningen uit daarover geschreven, het oordeel is gevraagd van de Indische autoriteiten, en daarop is de jongeman wel aangenomen.

Artinja:

Pada bagian jang membitjarakan gerakan Indonesia ini, saja maoe bitjarakan beberapa hal jang besangkoetan antara pendapatan. Departement dalam hal Student Indonesia — perkara Justitie tidak akan dibitjarakan — jaitoe kelakoean si Raadsman pada Student Indonesia.

Dengan soeka hati saja membatja keterangan jang menjalakan, bahwa kabar, jang mengatakan, bahwa spion jang masoek dalam vergadering perhimpoenan de Jongeren.

Vredesactie, pada permoelaän boelan October di Noordwijk, boekannja spion jang disoeroeh si Raadsman datang disitoe. Pada kesoekaän hati ini hendak saja tambahkan pertanjaän, jaitoe apa Minister tahoekah siapa jang menjoeroeh spion itoe datang di vergadering itoe. Tetapi, lepas dari perkara spion ini, saja ada djoega sebab, akan berkata, bersama toean Cramer, iaitoe oleh karena beberapa hal, bahwa kelakoean si Raadsman pada student Indonesia tidak sempoerna.

Sebagian dari student Indonesia itoe mempoenjai perasaän politiek jang tadjam — roepanja — pada masa ini, sehingga tidak gampang akan mendapat *contact* dengan dia.

Biarpoen begitoe, kelakoean jang sempornalah jang lebih besar artinja pada masa ini.

Saja tahoe, bahwa si Raadsman menoelis soerat kepada bapa atau wali si student Indonesia, soepaja si student djangan di kirimi wang belandja lagi. Boeat sebagian dari student itoe, keterangan ini di bantah dalam Memorie van Antwoord, iaitoe boeat student jang mendapat subsidie, tetapi boeat student, jang diminta djaga oleh si bapa kepada si Raadsman, saja batja dalam Memorie van Antwoord jang terseboet di bawah ini:

„Memang kewadjiban si Raadsman akan memberi tahoe kepada si bapa atau walinja, kalau si student tidak mengindahkan studienja, sebab dalam hal ini maksoed si bapa dan si wali mengeloearkan wang djadi sia-sia".

Kalau keterangan si Raadsman tjoema berhingga disini sadja, kalau si Raadsman tjoema menoelis kepada si bapa atau si wali:

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ingatlah, bahwa si anak tidak berladjar, tetapi bekerdja lain-lain sadja, kalau begini saja tidak akan membantah kelakoean si Raadsman. Tetapi saja sendiri membatja soerat dari bapa seorang student, jang menoelis kepada kenalannja di Nederland: anak saja jang seorang itoe jang sekarang ada di Holland saja tidak kirimi wang lagi, biarpoen saja soeka sekali memberi belandja itoe, sebab officieel dikatakan kepada saja, bahwa saja tentoe dilepas dari pekerdjaän saja dan pensioen saja tentoelah hilang, kalau saja kirimi djoega anak saja itoe wang belandjanja.

Soerat si bapa itoe saja batja dengan mata saja sendiri dan di terangkan kepada saja, bahwa ada lagi beberapa soerat jang seperti itoe. Djadinja orang tidak boleh bilang, jang si Raadsman tjoema memberi tahoe si bapa atau si wali sadja. Dalam perkara ini di djalankan paksa, soepaja samboengan oeang antara si bapa dan si anak poetoes.

Kelakoean si Raadsman ini boleh mendjadikan student Indonesia mendjadi revolutionair.

Ada lagi satoe perkara, jang baroe-baroe ini saja dengar, perkara jang menerangkan bagaimana *boesoeknja* keterangan jang diterima dari spion, kalau keterangan itoe dipakai akan mendapat pertimbangan.

Dari pihak jang boleh dipertjaja orang tjeritakan kepada saja, bahwa seorang moeda, jang berladjar di Wageningen dan soedah tamat peladjarannja, datang di Ministerie van Koloniën, meminta pekerdjaän di Indonesia. Departement alias si Raadsman tidak terima permintaän itoe. Apa jang kedjadian? Boekannja sebab keterangan orang moeda itoe dan boekan poela keterangan dari professor, jang tidak diminta keterangan, tetapi sebab rapport politie menerangkan bahwa orang moeda itoe familie dan pupil dari satoe njonja, jang djadi communist. Orang moeda itoe tidak ketoelaran communisme sama sekali, tetapi tjoema dari rapport politie sadja si orang moeda dioesir oleh si Raadsman dari Departement.

Sebagai toean Cramer toean Mr. Joekes poen menerangkan, bahwa kelakoean si Raadsman pada student Indonesia tidak sempoerna. Praktijk spionnan si Raadsman itoelah praktijk boesoek dan di bantah oleh toean Joekes.

Pada pembitjaraän ini Mr. Joekes tjoema mengatakan, bahwa dia soedah membatja soerat si bapa, jang menerangkan, bahwa si bapa diantjam dengan oneervol ontslag dan kehilangan pensioen,

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

kalau dia teroes mengirimi anaknja wang. Anaknja itoe dinamainja sendiri communist sebab si Raadsman mengabarkan — roepanja — bahwa si anak itoe communist.

Saja kenal betoel kepada si anak itoe. Djangan akan di katakan communist, memenoeroet pendapatan saja — sebab beberapa boelan bertjampoer hidoep dengan dia — nationalist dia poen boekan. Si anak itoe boekannja orang jang soeka kepada politiek, tetapi dia soeka kepada „schoone letteren dan kunst".

Di dalam soerat si bapa itoe diterangkan pala — tetapi Mr. Joekes tidak katakan — bahwa si anak itoe tidak tahoe menoelis soerat kepada bapanja. Sebetoelnja si anak mengirim soerat kepada bapanja setiap boelan, tetapi soerat itoe tidak sampai ditangan si bapa, sebab banjak soerat-soerat orang Indonesia jang ditelan tikoes di kantor post.

Dari keterangan jang diterangkan Mr. Joekes di Tweede Kamer itoe dapat diketahoei, bahwa si Raadsman tidak selamanja menoelis soerat kepada si bapa sendiri, tetapi dia menoelis soerat kepada bestuur (resident). Kalau tidak begitoe, bagaimana dia boleh di antjam dengan ontslag dan dengan kehilangan pensioen.

Djadinja keterangan Minister dalam „Memorie van Antwoord" itoe tidak benar.

Toean Joekes tidak membitjarakan soerat jang kedoea, jang saja serahkan kepadanja. Soerat ini diterima oleh walinja si student Indonesia dari resident dan memakai kata *geheim* dibagian atas soerat itoe.

Keadaän soerat ini poen tidak tjotjok dengan keterangan dalam „Memorie van Antwoord".

Kedoea student Indonesia jang terseboet diatas ini *boekannja* student, jang diminta rawati oleh si bapa dan si walinja kepada si Raadsman, tetapi ke doea student itoe student jang datang dengan onkost sendiri di Europa dan beladjar dengan onkost sendiri. Satoe cent dia orang tidak terima bantoean dari Regeering dan kalau saja tidak salah, dia orang poen tidak bermaksoed akan memegang pekerdjaän Goebernemen. Saja dapat kabar poela, bahwa si Raadsman soedah mendjalankan ichtiar soepaja si bapa atau wali mengirim wang boeat anaknja *kepada si Raadsman,* soepaja si Raadsman jang kasi wang itoe kepada student Indonesia.

Maksoednja soedah tentoe maoe berkoeasa akan si student.

„Kok pinter koloniale politiek, apa 'ndak?"

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Siapa si bapa atau si wali jang maoe menjoeroeh anaknja masoek ketangan si Raadsman?

Dalam „Memorie van Antwoord" di terangkan poela, bahwa si Raadsman memberi nasihat kepada student Indonesia jang tidak berladjar, soepaja dia radjin berladjar.

Saja dapat kabar, bahwa si student Indonesia jang dibawah rawatan si Raadsman dapat nasihat:

„Djangan kerdjakan politiek. Lebih baik adjar Europeesche beschaving: dansi-dansi d.l.l.".

Dalam boelan September, selagi saja di Den Haag, nasihat Europeesche beschaving ini telah mendjadi pengadoean beberapa orang jang tinggal disebelah tempat tinggal tiga orang student Indonesia, rawatan si Raadsman, di Den Haag.

Di roemah ini kedengaran orang main gitar, biola dan bernjanji sampai poekoel 4 — 5 pagi. Kabarnja hampir saban malam.

Pengadoean orang jang terseboet menjebabkan maka pada soeatoe pagi politie menggeledah kamar itoe.

Tiga boentoet *awewe* dibawa dalam auto pergi ke kantor politie.

Penggeledahan ini soedah tentoe tidak dikabarkan ke Indonesia, sebab perkara ini betoel perkara student Indonesia, tetapi dasarnja perkara itoe lain (perempoean).

Tetapi boeat si bapa dan si wali student Indonesia baik djoegalah diketahoei perkara Europeesche beschaving ini. Sebab itoe saja terangkan disini.

„Orang tidak toea akan beladjar", boekan? seperti kata peribasa orang Belanda.

Perkara Europeesche beschaving *ini* boleh saja menoelis berpoeloeh-poeloeh artikel, kalau kiranja ada goenanja, tetapi apa goenanja menoelis perkara itoe.

Kalau saja tjeritakan djoega satoe doea kali disini, tidaklah lain maksoednja, tjoema akan mendjatoehkan tjahaja sedikit ditempat jang boeat kebanjakan orang Indonesia, lagi tinggal didalam gelap.

„Europeesche beschaving jang toelen tidak gampang kelihatan boeat orang jang boekan orang Europa. Jang njata kelihatan boeat orang jang datang di Europa ialah *beschaving* jang mesti boleh di beschaafkan lagi.

Siapa jang memperhatikan beberapa artikel saja jang soedah dimoeatkan didalam *Bintang Timoer* ini, tentoelah dapat mengetahoei, bahwa tidak sekalian jang goemerlang itoe emas.

***

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Hal jang dibitjarakan — Mr. Joekes dari perkara Raadsman — Student Indonesia itoe di djawab oleh Minister dalam openbare vergadering di Tweede Kamer (Handelingen blazijde 1231):

Nu ik over studie spreek, kom ik vanzelf tot den Raadsman voor studeerenden. Ik heb mij laten voorleggen alle brieven, die van het bureau van dien Raadsman zijn uitgegaan naar Indië, naar ouders en voogden, en in geen enkelen van die brieven is ook maar één spoor te vinden van een dreigement of iets van dien aard aan die ouders en voogden. Ik kan mij den brief, waarop de heer Joekes doelde, slechts op één manier voorstellen. Er is éénmaal geschreven aan een hoofd van gewestelijk bestuur om de ouders van een jongmensch er op attent te maken, dat hij meedeed aan minder gewenschte bewegingen. Nu spreekt het vanzelf, dat de resident niet zelf naar dien vader is gegaan om hem dat op tactvolle wijze mede te deelen; dat bericht is natuurlijk gegaan door lagere ambtenaren. Nu acht ik het niet onmogelijk, dat een lagere ambtenaar, of wie ook, tot dien man heeft gezegd: wees voorzichtig, uw betrekking, uw pensioen of wat ook zou daarmede kunnen zijn gemoeid. Ik zeg niet, dat het zoo is gegaan, ik zeg alleen, dat ik het mij zóó kan voorstellen.

Artinja:

Pembitjaraän studie ini, menjebabkan saja akan membitjarakan perkara si Raadsman. Sekalian soerat jang dikirim oleh kantoor si Raadsman kepada bapa dan wali student ke Indonesia saja soeroeh bawa di kantoor saja dan saja periksa. Tidak ada satoe perkataän dalam soerat-soerat itoe jang boleh dikatakan antjaman boeat si bapa atau si wali. Menoeroet pikiran saja, soerat jang dikatakan oleh Mr. Joekes itoe telah terdjadi demikian ini. Ada satoe soerat jang dikirim kepada resident, akan menerangkan kepada bapanja, bahwa anaknja mengikoet bekerdja pada pekerdjaän politiek.

Soedah tentoe si resident tidak pergi sendiri kepada si bapa, akan menerangkan kepada si bapa kelakoean si anak itoe. Kabar ini disoeroeh katakan, soepaja, oleh ambtenaar ketjil, jang barangkali berkata „djaga baik-baik, kowe poenja betrekking dan pensioen nanti hilang".

Barangkali beginilah kedjadiannja soerat jang dikirim si Raadsman itoe kepada resident.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Saja kira tidak begitoe praktijk si Raadsman. Menoeroet kabar dari Indonesia, orang katakan bahwa si Raadsman banjak menoelis *soerat particulier* kepada bestuur, minta mengantjam bapa si student. Orang katakan di Den Haag, si Raadsman didjadikan Raadsman akan mendjaga, soepaja communist djangan di kirim ke Indonesia djadi ambtenaar. Banjak student Indonesia itoe poelang ke Indonesia dengan tidak memegang pekerdjaän goebernemen.

Si Raadsman takoet kalau-kalau diantara orang Indonesia jang poelang ke Indonesia itoe ada communist.

Ketakoetan inilah jang menjebabkan maka student Indonesia disoeroeh intip oleh rechercheur.

Ketakoetan ini poelalah, jang menjebabkan, maka orang moeda bangsa Indo Europeaan, jang soedah tammat berladjar di Wageningen jang dibitjarakan Mr. Joekes, dioesir oleh si Raadsman dari kantornja, tempo dia datang minta pekerdjaän di Indonesia.

Dari hal ini Minister berkata:

> In dit verband een enkel woord over het Wageningsche jongmensch, waarover de heer Joekes heeft gesproken. Inderdaad waren aangaande dat jongmensch berichten binnengekomen, die gerechten twijfel deden ontstaan, of het wel wenschelijk was, dat hij zich naar Indië zou begeven. Die zaak is nader onderzocht, ik heb mij er persoonlijk mee bemoeid, en toen gebleken was, dat die aanwijzingen niet van voldoende beteekenis waren, is dat jongmensch aangewezen voor studie voor den Indischen dienst.

Perkara orang moeda bangsa Europa jang dibitjarakan oleh Mr. Joekes tadi, *sebenarnja* ada rapport politie jang menjebabkan, maka orang moeda itoe tidak baik dikirim ke Indonesia. Saja sendiri jang memeriksa perkara itoe, tetapi keterangan ke communisan itoe tidak tjoekoep, sehingga orang moeda itoe boleh berladjar boeat dienst di Indonesia.

***

Pada pembitjaraän di instantie jang kedoea Mr. Joekes berkata (handelingen bladzijde 1244):

> Ten slotte een enkel woor over het optreden van het Departement tegenover de Indische studenten.
>
> Het heeft mij genoegen geden, dat de Raasman voor studeerenden niet betrokken is bij de spionnage quaestie in Noordwijk en dat ook de Minister er niets van weet. Het is een uiterst moeilijke

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

en delicate taak in de tegenwoordige omstandigheden het verband te houden met Indische studenten —maar ik vraag: heeft de Minister, die dit optreden van den Raadsman ten volle dekt, zich zelf wel eens in verbinding gesteld met Indische studenten? Zoo neen, dan moet mij de opmerking van het hart, dat in de tegenwoordige moeilijke omstandigheden dit alleszins op den weg van den Minister had gelegen te meer waar hij wist, dat veel critiek tegen den Raadsman werd aangevoerd. De Minister heeft gezegd: er kan geen sprake van zijn geweest, dat de Raadsman heeft aangedrongen op het doen ophouden van het zenden van toelagen aan de studenten hier, ik heb reeds gezegd, dat ik den brief gezien heb van een der vaders, waarin stond, dat dit met zachten drang zou zijn gebeurd. Ik stel er prijs op, thans de betreffende passage voor te lezen. Nadat in den brief eerst is gezegd, dat de zoon tot groot leedwezen van den vader in communistisch vaarwater zou zijn gekomen, schrijft hij:

„Toch bleven we hem, omdat hij ons eenig kind is, geregeld steunen, totdat de Indische Regeering ging ingrijpen en mij officieel verbood de geldzendingen te doen, omdat ik als ambtenaar zelfs ook niet indirect mag medewerken met het communisme".

„Daaraan heb ik", zoo schrijft hij verder, „natuurlijk gevolg moeten geven; ik kon niet mijn betrekking en mijn pensioen in de waagschaal stellen".

Ik neem gaarne aan, aat de Raadsman dit niet in dezen vorm heeft geschreven, maar het moet toch, neem ik aan, zijn gebeurd op berichten, van den Raadsman afkomstig.

Artinja:

Pada achir pidato saja ini maoe saja bitjarakan lagi perkara Raadsman Student Indonesia.

Senang hati saja mendengar, bahwa si Raadsman tidak tjampoer dalam perkara spion di Noordwijk (akan saja bitjarakan dalam artikel lain) dan djoega Minister tidak tahoe. Sekarang terlaloe soesah dan mesti berhati-hati akan mendapat *verband* dengan student Indonesia — tetapi saja bertanja: apa tahoekah Minister, jang menanggoeng kelakoean si Raadsman, apa tahoekah Minister mendengar perkara ini dari Student Indonesia sendiri? Kalau tidak saja harap, soepaja Minister akan soeka melakoekan jang terseboet itoe, *apa lagi* sebab Minister tahoe, bagaimana banjak critiek atas kelakoean si Raadsman itoe. Minister berkata; sekali-kali si Raads-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

man tidak memaksa si bapa djangan mengirim anaknja wang belandja.

Saja soedah bilang, jang saja soedah membatja soerat dari seorang bapa, jang menerangkan bahwa dia dilarang mengirimi anaknja wang dan diantjam dengan ontslag dan kehilangan pensioen: sekarang perloe saja batjakan *passage* itoe.

Sesoedahnja dalam soerat itoe dikatakan, jang si bapa terlaloe doekatjita mendengar anaknja soedah mendjadi communist, si bapa menoelis:

„Biarpoen begitoe kita kirimi djoega dia wang, sebab dia seoranglah anak kita — kita kirimi sampai de Indische Regeering melarang saja officieel, djangan mengirimin lagi si anak itoe wang belandja, sebab saja seorang ambtenaar dan ambtenaar tidak boleh menolong communisme, biarpoen dari djalan *indirect*.

„Larangan itoe soedah tentoe mesti saja toeroet. Pangkat saja dan pensioen saja tidak boleh saja biarkan hilang".

Dengan soeka hati saja maoe terima, bahwa si Raadsman tidak menoelis seperti ini, tetapi biarpoen bagimana matjam djoega, tetapi antjeman itoe mesti soedah dilakoekan".

Demikianlah kata Mr. Joekes.

*

Toean Cramer dan Mr. Joekes menggetok si Raadsman bergantiganti. Minister van Kolonie menolong si Raadsman dengan sedapatdapatnja. Tetapi getokan Mr. Joekes jang pengabisan tidak dapat ditangkis lagi, sehingga Minister berkata (Handelingen bladzij 1250).

Inderdaad heb ik nooit een uitnoodiging gericht tot de Indische studenten om bij mij te komen. Wanneer bij die jongelieden behoefte had bestaan om mij te spreken, zou het zeker niet te veel gevergd zijn, dat zij dat verlangen te kennen hadden gegeven. Ik hoop mij niet aan een geval Soetomo schuldig te maken, wanneer ik hen ontvang!

Wat den brief, betreft waarvan de heer Joekes een gedeelte heeft voorgelezen, die zaak is mij onbekend, maar ik ben bereid een onderzoek te doer instellen naar hetgeen in deze is geschied.

Artinja:

Sesoenggoehnja saja tidak tahoe soeroeh datang student Indonesia kepada saja. Kalau Student Indonesia itoe perloe bitjara de-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ngan saja, tentoelah tidak akan terlaloe menjoesahkan dia kalau diterangkannja kemaoeannja itoe. Saja harap saja tidak akan mendapat *„perkara-Soetomo"* kalau saja terima datangnja Student Indonesia itoe. (Tjepat-sindiran boeat *In-lan-der*).

Dari perkara soerat, jang dibatja satoe bagian oleh toean Joekes itoe, adapoen soerat itoe tidak saja ketahoei, tetapi saja soeka akan menjoeroeh periksa apa jang soedah terdjadi dalam hal ini".

Demikian perkara Raadsman-student Indonesia itoe di Tweede Kamer.

Boeat orang Indonesia tjoekoeplah akan bersoeka hati sebab mengetahoei bahwa bangsanja jang diteriak-teriakkan oleh koloniaal politiek:

A Communist.

B dapat wang dari Moskou, *njata* sekarang bahwa *teriakkan* itoe tidak lain dari fitnah, jang asalnja keloear dari moeloet si Raadsman.

Njata poela bahwa si Raadsman ini telah mengasoeng-asoeng si bapa, soepaja si bapa mendjatoehkan kewadjibannja pada darah dagingnja: membiarkan anaknja mati kelaparan. *Njatalah* poela bahwa asoengan dari fitnah antjaman dari paksaän itoe dilakoekan dengan pertolongan chef si bapa. *Dapat disangka poela* bahwa ada antjaman dan paksaän jang dilakoekan didjalan jang didapat *antara* doea sobat atau kenalan, jang didapati diantara koloniale politiek.

Dengan *njata* kelihatan didalam perkara ini, bagaimana *kelainan bangsa* itoe mengemoedi kelakoean jang berdasar koloniale politiek. Tidak tergerak hatinja sedikit djoega — roepanja — akan membrikan *apa* kedjadian jang boleh ditimboelkan oleh fitnah dan paksaän itoe. Apa inikah Europeesch beschaving?

Dia ta' perdoeli roepanja — bahwa kelakoeannja itoe boleh mentjeraikan si bapa dari si anak. Dia ta' perdoeli — roepanja — bahwa si anak itoe boleh djadi melarat — ja boleh mati kelaparan, kalau kelak si bapa, ketakoetan lepas dari pekerdjaän dan hilang pensioennja, tidak memberi belandja kepada anaknja lagi.

Njatalah poela sekarang, bahwa koloniale politiek itoe, *kalau menggoda hatinja,* moedah melenjapkan Europeesche beschaving dan humaniteit moedah terlotjot dari christelijke beschaving.

Seorang penoelis boekoe bangsa Perantjjis menoeliskan perkataän „la béte humaine". Apa bolehkah ditjari dalam perkara Raadsman-student Indonesia itoe perkataän jang terseboet?

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Dimana mana di Europa orang moeda-moeda jang mendjadi student itoe dioempamakan seperti anak-anak jang besar. Pekerdjaännja dan kelakoeannja dilihat orang dengan katja mata jang mengetjilkan penglihatannja.

Tidak begitoe si Raadsman. Boeat si Raadsman student Indonesia itoe seperti *contract koeli,* roepanja.

Siapa jang tidak maoe kerdja menoeroet kemaoean Belanda kebon mesti mengetahoei keras tangannja.

Baiklah! Si Student Indonesia itoe, biar poen di Nederland, dimata si Raadsman tergambar seperti *Inlander,* jang tidak boleh dipertjaja, jang soeka djoesta, jang boesoek dan kotor, jang malas, jang immoreel, jang tidak ada initiatief, jang soeka awewe, jang tidak perdoelikan anaknja, jang soeka mentjoeri, jang soeka menipoe, mengasoeng-asoeng dan berfitnah d.l.l.

Sebagian dari Student Indonesia itoe sebab subsidie atau naiefnja si bapa jang meminta rawatin anaknja kepada orang jang masih perloe dapat rawatan sendiri — sebagian dari student itoe memang boleh digoeloeng atau dilipatnja, boleh dipatahkan atau dipetjahkan oleh si Raadsman, sebab Minister van Kolonien mempertjajakan perawatan itoe kepada dia — tetapi, ja, apa sebabnja maka asoengan dan fitnah, intipan dan paksaän dilakoekan poela kepada student Indonesia jang *tidak* bersangkoetan soeatoe apa dengan Ministerie van Kolonien?

***

Apa student Indonesia itoe ta' ada kesalahannj? Tanja orang barangkali.

Student Indonesia poen *banjak* kesalahannja.

1e. dia orang loepa jang dia *Inlander;*

2e. dia orang tidak tahoe, bahwa koloniale politiek itoe berdasar kelainan bangsa;

3e. dia orang naief akan pertjaja bahwa semoea orang Belanda soeka kepada dia;

4e. dia orang tidak tahoe, bahwa kehinaän dan kerendahan si Inlander jang tergambar dimana koloniale politiek di Indonesia itoe teroes tergambar dimata koloniale politiek jang ada di Nederland,

5e. dia tidak tahoe bahwa banjak koloniale politiek di Nederland jang lebih bentji lagi kepada dia, sebab si student Indonesia

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

itoe, si Inlander di Nederland boleh datang dan masoek ditempat jang ditatangi dan dimasoekinja

6e. dia orang mestinja lebih baik berladjar sadja dan sesoedahnja tamat peladjaran poelang ke Indonesia dan tidak beringin akan mengetahoei Europeesche beschaving

7e. dia orang lebih baik — mestinja — tidak mempeladjari koloniale politiek.

***

Kalau dia orang soeka mendjalankan kemaoean koloniale politiek, tentoe orang masih namai dia sekarang: „kinderen van het zachtste volk der aarde". Dan Javanenliefde tentoe masih mendjadi hal jang dibitjarakan oleh koloniale politiek pensioen diroemah bola jang bernama *de Witte* di den Haag setiap hari.

Tetapi sekalian kesalahan si student Indonesia ini disebabkan oleh peladjaran jang diterimanja di Universitiet.

Di Sekolah Tinggi ini dipeladjarinja, apa artinja *democratie*, apa artinja uitbuitingspolitiek, apa artinja nationale politiek, apa artinja internationale politiek, apa artinja rassen politiek d.l.l. Di Sekolah Tinggi itoe dipeladjarinja apa artinja sociale zorg, hygienesche zorg d.l.l.

Sekalian pengetahoean ini menjebabkan, maka si Student Indonesia dapat membandingkan keadaän bangsa dan tanah airnja dengan keadaän bangsa dan negeri asing.

Pengetahoean inilah soeatoe kesalahan besar jang tergambar dimata koloniale politiek, jang berkata bahwa si Inlander itoe tentoe lebih *bersenang* hidoep, kalau dia tidak pandai membatja dan menoelis, kalau dia teroes hidoep seperti doeloe, artinja tidak memperdoelikan perkara sociaal atau hygiene. Wang tidak bergoena boeat Inlander — kata koloniale politiek, — sebab dia tidak tahoe harganja wang dan tidak bisa menjimpan wang. Kalau dia ada wang, dia pakai boeat selamatan, boeat najoeban, boeat bioscoop, dan pergi ke Mekah.

Dan sebab tidak pengetahoean harga wang itoe, lebih baik wang itoe tinggal — katanja — dalam kantong koloniale politiek sadja, jang bergoena memakai wang itoe di Parijs dan di Berlijn, boeat menggeli-gelikan *perasaän artistieknja*.

Sajang sekali student Indonesia itoe mendjadi marah, kalau bangsanja dimaki, ditjatji, ditjetjat dan dihinakan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kemoerahan hati inilah, roepanja, jang mendjadikan *Indische Vereeniging* mendjadi *Indonesia Mardeka*. *Indische Vereeniging* itoe ialah perhimpoenan jang didirikan oleh mandiangko Soetan Casajangan bersama-sama beberapa student Indonesia, jang lain.

Tempo banjak Inlandsche rechtskundigen di Nederland (1921 — 1925) maka Indische Vereeniging itoe tidak disoekai student Indonesia lagi, sebab kolot dan koeno. Maka ditoekar namanja mendjadi „Perhimpoenan Indonesia", jang menoeroet namanja sadja soedah berarti *nationale* vereeniging.

Maksoed vereeniging ini tidak lain dari pada memadjoekan pendapatan: *eenheidsgedachte*.

Nederlandsch Indie mesti mendjadi Indonesia dan Inlander mendjadi orang Indonesia, katanja. *Bangsa* Indonesia mendjadi satoe dan mesti berpikir dan berasa Indonesia, seperti bangsa Belanda berpikir dan berasa Belanda dan bangsa Inggeris berpikir dan berasa Inggeris.

Orgaan, jang membikin propaganda „eenheidsgedachte" ini, artinja jang akan mengembangkan kesatoean pikiran dan kesatoean perasaän itoe bernama *Indonesia Mardeka*.

Dalam orgaan ini atjap kali kepala koloniale politiek diketok dengan martil pena. Perkataän jang dipakai atjap kali tadjam dan roentjing, loekis dan jang digambarkan!

Pekerdjaän ini semangkin lama semangkin menjakitkan hati koloniale politiek.

Tempo „Liga tegen Imperialisme en Koloniale onderdrukking", didirikan orang, maka Perhimpoenan Indonesia mengirim oetoesan kepada congresnja di Brussel (Februari 1927). Keadaän ini soeatoe kesalahan jang menjebabkan Koloniale politiek mendjadi lebih marah.

* * *

Pemerintahan Fock — de Graaf dan kedatangan Prof. Treub di Indonesia menjebabkan maka Indonesia Mardeka menembakkan panahnja jang tadjam-tadjam.

De Graaf, minister Simon De Graaff mengangkat seorang Raadsman boeat student Indonesia: Raadsman ini tahoe — roepanja bagaimana akan menoentoen pemoeda-moeda. Kabarnja konon keadaän antara si Raadsman ini dengan student Indonesia tidak menjebabkan perkataän jang keras mesti dikatakan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Roepanja dipangkoean Perhimpoenan Indonesia ada orang jang dinamai *verrader*.

Hal ini menjebabkan maka Perhimpoenan Indonesia mendjadi petjah.

Raadsman baroe lantas datang. Lid Perhimpoenan Indonesia jang dilepaskan mengasoeng-asoeng, berfitnah menerangkan, bahwa lid Perhimpoenan Indonesia jang tidak dapat subsidie itoe lagi sebab temponja (5 tahoen) soedah laloe, dapat bantoean wang dari Moskou, Raadsman baroe lantas pertjaja sadja, dengan tidak diperiksa lagi.

Ada berapakah student jang tidak dapat subsidie itoe lagi dan siapakah dia?

Menoeroet pemeriksaän saja tjoema doea orang, jaitoe

1 Nazir Datoek Pemoentjak dan

2 Achmad Soebardjo.

Kedoea student ini dapat subsidie kalau saja ta' salah dari tahoen 1919 banjaknja lebih sedikit dari *f* 60 satoe boelan.

Subsidie ini tentoelah tidak mentjoekoepi, sehingga Nazir dan Soebardjo mesti dapat pertolongan dari familienja di Indonesia. Saja dapat kabar Nazir terima dari familienja saban bulan kira-kira *f* 150 dan Soebardjo kira-kira *f* 200.

Tempo lindoe besar di Westkust van Sumatra terdjadi maka bantoean wang boeat Nazir lantas berhenti, sebab harta bandanja hantjoer. Seorang Indische arts, jang datang berladjar di Nederland dan lagi familie dari Nazir, memanggil Nazir tinggal diroemahnja, selama perkara hartanja dinegerinja beloem dioeroeskan.

Achmad Soebardjo menerima bantoean dari soedara dan iparnja sampai boelan December 1928.

Kalau ada student Indonesia jang mesti dapat bantoean wang dari Moskou tentoelah kedoea student jang terseboet. Dan fitnah si Raadsman ini soedah dibantah dengan keterangan jang diatas ini. Apa jang di toeliskan itoe boleh diperiksa di Indonesia.

Perkara Soebardjo di Batavia dan perkara Nazir di Solok.

Ali jang sekarang ditahan Justitie dapat subsidie djoega dan soedah menamatkan peladjarannja beberapa boelan jang soedah. Kabarnja Ali dapat bantoean dari familie isterinja, selama dia beladjar. Madjid jang sekarang ditahan Justitie djoega, dapat bantoean dari soedaranja seorang regent di Djawa Tengah.

Monunutu, jang sekarang soedah pada orang toeanja, dapat be-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

landja dari bapanja — kalau saja ta' salah — sampai boelan Februari 1927.

Hatta dapat bantoean moela-moela dari orang toeanja, kemoedian dari seorang theosoof dan beberapa tahoen ini dari sobatnja di Indonesia.

***

Saja tjeritakan perkara ini dengan menjeboetkan namanja orang Indonesia jang difitenahkan oleh si Raadsman itoe, bahwa dia orang communist dan dapat bantoean wang dari Moskou.

Dalam interpellatienja toean Lou de Visser menerangkan, bahwa ta' ada seorang djoega student Indonesia jang djadi communist, dan diatas ini saja terangkan dari mana, Si student itoe dapat wang.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

BANTOEAN WANG PADA STUDENT.

(Bintang Timoer 28 Febr. 1928).

Siapa jang tidak melakoekan hal ini dan itoe dihari moedanja, kelakoean jang mendjadi penjesalan dibelakang hari? Banjak perboeatan dan kelakoean, jang dilakoekan dihari moeda, jang tentoelah tidak akan diboeat oleh orang jang lebih toea.

Sebab ketiadaän ervaring maka orang moeda atjapkali salah melangkah, atjapkali salah mentjapai, kesalahan jang boleh menimboelkan penjesalan hati.

Inilah sebabnja maka di Europa kelakoean student itoe biasanja dilihat orang dengan katja mata jang mengetjilkan.

Saja batja dalam soerat kabar, bahwa bekas hoofdcommissaris van politie di Betawi, jang telah dihoekoem pendjara, kalau saja lagi ingat, 5 tahoen lamanja, telah keloear dari toetoepan. Dia memboeat kesalahan, dan hoekoem telah di djalankannja. Sekarang dia minta pekerdjaän pada Goebernemen, dan Goebernemen tentoe akan mengasih dia pekerdjaän.

Saja tahoe lagi beberapa orang Belanda jang telah melakoekan *misdaad* dan dibelakang hari diberi pekerdjaän pada Goebernemen.

Student Indonesia itoe tidak melakoekan misdaad. Kalau ada pekerdjaännja jang disalahkan, pekerdjaän itoe tidak lain dari pada perkara politiek.

Biarpoen begitoe si Raadsman mendjalankan daja oepaja dibelakang pintoe, sebab bapanja di antjam djangan mengirimi wang dan nama orang moeda-moeda itoe diloemar dengan toedoehan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

„mendapat wang dari Moskow" dengan keterangan palsoe, bahwa si Raadsman ada officieele gegevens.

Baroe-baroe ini saja terima soerat jang terseboet di bawah ini.

5 Jan. 1928

Waarde Dokter,

Hoewel slechts met grooten tegenzin, toch voel ik me door omstandigheden genoodzaakt om mij tot U te wenden. Zooals U zeker reeds gehoord hebt, zit ik hier al lang in afwachting van den afloop van de zaak. Het toeval wil, dat ik tot nu toe, deze maand, mijn geld nog niet otvangen heb. En daar ik volgens afspraak spoedig mijn pension moet betalen en geen anderen uitweg zien de om uit de benarde omstandigheden te komen, wend ik me, na lang aarzelen, tot U om hlup, als U het tenminste kunt.

Straks zoodra de omstandigheden gunstiger worden, zal ik het U retourneeren. Per dag moet ik hier veteeren *f* 2.50. Hoeveel ik op het oogenblik noodig heb, laat ik aan U zelf over.

In afwachting van Uw gunstig antwoord en hopende op Uw spoedig herstel en mijn hartelijken dank voor de genomen moeite.

Artinja:

Toean Dokter,

Dengan segan hati saja menoelis soerat ini, tetapi keadaän saja memaksa akan datang kepada toean. Seperti barangkali toean soedah dengar, saja tinggal disini sekarang akan menoenggoe kepoetoesan perkara. Boelan ini saja beloem terima kiriman wang dari roemah. Sebab saja mesti membajar kamar dan pension saja, dan tidak ada lagi tempat saja meminta tolong,, maka saja minta tolong kepada toean. Nanti saja bajar kembali. Satoe hari saja mesti keloearkan wang *f* 2.50. Berapa saja perloe sekarang, toean kira sadja.

Dengan salam d.s.b.

Dalam tijdschrift *„Recht en Vrijheid"* saja batja goentingan jang terseboet dibawah ini.

Helpt Kameraden!

Eén onzer Indonesische kameraden, een bestuurder van de „Perhimpoenan Indonesia", die door de vervolgingswoede der

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Nederlandsche justitie genoodzaakt is in het buitenland verblijf te houden, zendt ons een dringend schrijven, waarin hij ons verzoekt hem te helpen. *Hij bezit geen cent, kan geen werk vinden en is geheel op onze hulp aangewezen.* Wij hebben hem reeds een eerste wekelijksche toelage uit ons een steunfonds toegezonden.

Wij hebben nog verschillende andere Indonesische vrienden te helpen. Het betreft hier strijders voor de vrijheid van hun land, revolutionairen in den besten zin des woords,die voor hun en ons ideaal groote offers hebben gebracht.

Kameraden, werkt nog eens extra hard met onze steunlijsten. Het resultaat van onzen eersten oproep heeft bewezen, dat de Nederlandsche revolutionaire en socialistische arbeiders bereid zijn hun solidariteit met onze Indonesische kameraden tot uiting te berengen. Het bedrag is echter op geen stukken na voldoende. Bedankt dat vele van deze menschen geheel op onze hulp, op hlup van de Sectie—Holland der Liga, zijn aangewezen.

Vraagt steunlijsten en stuurt Uw bijdragen per omgaand aan:

P. J. Schmidt.

Weesperzijde 90 Amsterdam.

Artinja.

Tolonglah Kawan-kawan!

Seorang dari kawan kita bangsa Indonesia, lid dari bestuur Perhimpoenan Indonesia, „jang terpaksa tinggal di loear tanah Belanda oleh sebab keboeasan Justitie di Nederland, berkirim soerat kepada kita, akan menolong dia. *Dia tidak ada wang satoe cent lagi, tidak bisa dapat pekerdjaän sebab itoe pengharapannja banjak bantoean kita.* Kalau soedah kirim kepadanja bantoean minggoean jang pertama dari fonds — bantoean kita.

Dan lagi ada beberapa sobat kita orang Indonesia jang lain jang mesti dibantoe. Semoeanja orang jang bekerdja akan memardikakan tanah airnja, ia-itoe „revolutionnair in den besten zin 't woord", jang soeka berkorban pada idiaal kita dan dia". Dan lain-lainnja.

Saja tjetakan panggilan toean P. J. Schmid ini *tjoema akan menerangkan bahwa orang Belanda berichtiar menolong orang Indonesia,* artinja *saja tidak membenarkan lain-lainnja keterangan* dalam panggilan itoe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Toean Vleming, jang doeloe ada di Indonesia soedah berichtiar mengoempoelkan bantoean wang boeat Hatta, Ali, Madjid dan Nazir, soepaja ke-empat orang Indonesia ini dapat bantoean *kalau dia orang kelak keloear dari toetoepan,* oentoek meneroeskan studienja atau hendak belandja poelang. Daja oepaja toean Vleming ini telah dapat mengoempoelkan wang seperti jang terseboet pada goentingan *Het Volk* jang dibawah ini:

Steun Indonesische studenten,

P.g. Vleming ontving alsnog eind November en begin December de volgende posten:

S. D. St. C. A'dam *f* 1, A. v. W. Soerabaia *f* 10, J. M. te U, van eenige roode spoorjongens *f* 11.35; totaal *f* 22.35. Totaal vorige opgave *f* 1013.60. Totaal generaal *f* 1035.95.

Bij de administratie van ons dagblad is binnen gekomen in totaal *f* 863.31½, zoodat de inzameling in het geheel heeft opgeleverd *f* 1899.26½.

Daja oepaja toean Vleming itoe sampai pada permoelaän boelan Januari dapat mengoempoelkan *f* 1899.26½.

Koempoelan wang ini soedah tentoe bagoes sekali tetapi boeat penolong ke-empat orang Indonesia itoe tentoelah tidak mentjoekoepi.

Boeat belandja Ali poelang ke Indonesia dengan isterinja soedah bergoena sekoerang-koerangnja *f* 1500.

***

Saja seroekan disini dengan besar pengharapan, soepaja sekalian orang Indonesia jang membatja artikel ini, akan menolong bangsanja jang dalam kesoesahan koempoelkan wang; kirim kepada adres saja

Dr. A. Rivai
Hotel Metropole
Locarno
Schweiz.

Di dalam *Bintang Timoer* ini akan di terangkan penerimaän wang itoe.

Apa sebab saja berani meminta pertolongan kepada bangsa Indonesia didalam soerat ini?

Apa patoetkah orang *communist* ditolong? barangkali bertanja orang Indonesia.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

poela boekanlah dengan djalan kekomoeni
apat dimerdikakan, tetapi dengan djalan
kepandaian jang didapat dengan oetak, d
onderwijs dan lain-lain, jang oleh pemoed
negeri, dan kemoediannja dapat dipakaika
ngemoedikan bangsanja dalam berbagai-b
mengoeroes roemah tangga negerinja send

tidak patoetkah kita orang Indonesialah ja
ng bangsa kita?

Aspik

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79276 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

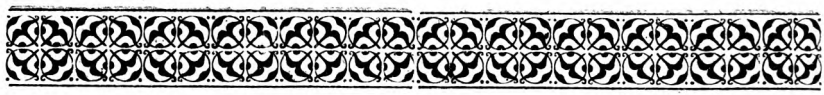

PENDIRIAN STUDENT KITA.

(Bintang Timoer 28 Februari 1928).

Bagi saja sekalian jang terseboet diatas ini tidak hal jang pertama akan menjebabkan bangsa Indonesia membantoe student Indonesia.

Sebab jang besar artinja boeat saja, *ialah* kepertjaän hati, bahwa sekalian student Indonesia jang sekarang dalam kesoesahan itoe, *sebab dia orang lagi terlaloe moeda,* tentoe akan mendjadi *nationalist jang biasa,* boekan communist asal saja dapat bertjampoer lama dengan dia orang.

Jang terseboet dibawah ini boleh mendjadi keterangan.

Tempo saja bertemoe dengan beberapa student Indonesia di Keulen, saja bertanja kepada doea orang mereka itoe: apakah maksoed Perhimpoenan Indonesia jang sedjatinja.

Apa tjoema maoe melawan Koloniale politiek dengan memakai *intelect* sadja atau dengan *revolutie?*

Dia orang mendjawab tentoe dengan *intelect.*

Di Den Haag Moh. Hatta, saja soeroeh datang makan di roemah saja setiap hari, sebab dia ta'ada wang.

Pada waktoe ini saja bitjarakan keadaän di Indonesia. Saja terangkan bahwa ke mardekaän Indonesia itoe — disebabkan oleh pelbagai hal dan keadaän — boleh dimimpi mimpikan sadja, tetapi tidak boleh dapat diadakan.

Soedah tentoe perkataän saja ini moela-moela diterima dengan senjoem, jang menerangkan *kolotnja* saja, tetapi sesoedahnja lima belas hari bitjara, Hatta berkata akan *berhenti* bekerdja boeat Perhimpoenan Indonesia barang setahoen lamanja. Dia maoe membikin examennja doeloe.

Saja bilang itoe maksoed saja soekai, selama saja ada di Den Haag, saja akan bantoe Hatta sedapat dapatnja.

Dalam vergadering Perhimpoenan Indonesia Hatta bitjarakan maksoednja itoe dan vergadering menerima voorstel Hatta.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Sajang sekali, lebih koerang 10 hari dibelakang Hatta ditangkap oleh politie. Kalau tidak, Hatta soedah membikin examennja sekarang!

Pada 18 October 1927, Hatta menoelis soerat kepada saja. Tempo Student Indonesia soedah 3 hari ditangkap saja pergi ke Berlijn. Disini saja djatoeh sakit, sebab itoe saja pergi ke Davos. Di kota inilah saja terima soerat Hatta, jang demikian boenjinja:

Huis van Bewaring 's-Gravenhage
Dinsdag 18 October 1927.

Geachte dokter.

Eindelijk, na ruim drie en een halve week, in deze eenzaamheid te zijn opgesloten, kan ik u eenig teeken van mij doen toekomen. Ik behoef u niet te zeggen, hoe deze toestand van „non activiteit" mij tegenvalt. Al dadelijk werkt hij op den duur op mijn voorbereiding voor het examen. De termijn binnen welken ik mij heb voorgesteld examen af te leggen, kan natuurlijk niet gehandhaafd worden. Intusschen behoeft deze eenzame opsluiting voor mij niet heelemaal tijdverlies te zijn. Ik mag gelukkig studeeren.

Ik ben nu weer bezig met het Staatsrecht; ik ben weer begonnen van voren of aan.

.....

.....

Nu, dokter, tot zoover maar eerst.

Veel kan ik u niet vertellen.

Ik ben niet alleen van de buitenwereld afgesloten, maar in zeker opzicht ook van de „binnenwereld" als ik het zoo zeggen mag. Ik „logeer" wel met drie andere landgenooten in dit tehuis, maar nimmer mogen wij elkaar zien. Den heelen dag blijf ik in mijn cel. Een keer per dag, 's morgens, mag ik gaan wandelen voor een half uurtje, in een afgesloten wandelplaatsje, drie hoekvormig en alleen van boven in contact met de frissche buitenlucht.

Een enkele keer mag ik ook 's middags een wandelingetje doen, maar altijd alleen.

Met beste groeten
Uw,
Mohd. Hatta.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Artinja:

Roemah Simpanan 's Gravenhage
hari Selasa 18 October 1927.

Toean dokter.

Baroe sekarang sesoedahnja tiga setengah minggoe tertoetoep ditempat jang sepi ini, baroelah saja dapat memberi kabar kepada toean. Ta' oesah saja terangkan, bahwa keadaän tidak bekerdja ini sangat mengesalkan saja.

Pertama hal ini akan meroesakkan peladjaran jang perloe boeat examen. Waktoe jang soedah ditentoekan akan membikin examen, tentoe tidak tetap lagi. Tetapi biarpoen begitoe, toetoepan ini ta' oesah mendjadi kehilangan tempo sama sekali. Disini saja boleh berladjar djoega, biar poen tidak seperti di roemah sendiri Saja moelai lagi sekarang mempeladjari staatsrecht dari moeka.

.....

.....

Sampai disini sadja doeloe. Saja tidak boleh bertjerita lebih pandjang. Saja boekannja sadja terpisah dari „doenia loear", tetapi djoega dari „doenia dalam", saja tidak memondok disini sendiri, tetapi bersama-sama tiga orang bangsa kita, akan tetapi kita orang tidak bertemoe jang satoe dengan jang lain.

Sehari harian saja jang tinggal didalam *cel* sadja. Satoe kali satoe hari — pagi-pagi — saja boleh berdjalan setengah djam pada tempat berdjalan-djalan, tiga segi roepanja dan tjoema kelangit sadja dapat contact dengan hawa jang bersih. Tempo-tempo saja boleh djoega berdjalan-djalan petang hari, tetapi selamanja sendiri.

Dengan tabek
Moh. Hatta.

Siapa jang memperhatikan soerat ini, tentoelah dapat kepertjajaän didalam hati, bahwa Moh. Hatta tidak akan hilang boeat bangsa Indonesia. *Dia tidak akan mendjadi communist.*

Biarpoen dalam toetoepan, maksoed datangnja ke Nederland tidak dilepaskannja: *peladjarannja akan diteroeskan djoega.*

Begitoepoen studenten jang lain akan teroes beladjar!

Locarno 20 Januari 1928.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

PERTOELOENGAN PADA STUDENT INDONESIA.

(Hoofdartikel Bintang Timoer 28 Febr. 1928).

Perhoeboeng dengan soerat Dr. Rivai di sebelah, jang mentjeritakan kemelaratan studenten itoe dan oesaha kaoem Sociaal democratie di Nederland membantoenja, maka *Bintang Timoer* memoeat Hoofdartikel lain itoe djoega sebagai berikoet:

Riwajat kemelaratan dari pemoeda-pemoeda Indonesia jagn mendjadi *student* di loear negeri, di Europa, soedah banjak direntjanakan oleh redacteur kita Dr. A. Rivai, dengan terang dan njata, bahasa kemelantaran merekaitoe, kesoesahan dalam hal wang, tiada dapat dibiarkan begitoe sadja, djika tiada dapat pertolongan jang baik, akan ada diantaranja jang tiada dapat meneroeskan peladjarannja.

Kemelaratan Student Indonesia sematjam itoe, tiada sadja di Europa jang dierangkan oleh redacteur kita itoe, tetapi correspondent „Soer. Hbld." sendiri ada beritakan melaratnja studenten-kita di Universiteit Cairo.

* * *

Djadi, dengan pendek, dapat kita keterangan bahasa *banjak* diantara studenten bangsa Indonesia, jang sengadja meninggalkan tanah airnja, iboe dan bapanja, pergi kenegeri asing, menoentoet peladjaran, mendapat kemelaratan dan kesoesahan pasal wang.

Dr. Rivai membangoenkan pikiran orang Indonesia, soepaja soekalah mengadakan soeatoe fonds pertoeloengan kepada pemoeda-pemoeda studenten itoe.

Keterangan jang djelas soedah diriwajatkan oleh beliau.

Dr. Rivai, seorang nationalist besar, pentjinta bangsa dan tanah air, jang tiada dapat membiarkan kemelaratan bangsanja itoe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kita dengar kabar, *kantong* dari toean dokter itoe sendiri soedah dikorbankannja oentoek beberapa pemoeda jang meneroeskan peladjarannja, baik jang di Nederland, maoepoen jang di Indonesia, tetapi dimana perkara penoentoetan studenten keloear negeri itoe boekannja perkara *diri sendiri,* keoentoengan familie, tetapi ada perkara kemadjoean bangsa dan tanah air, maka tiadalah patoet djika seorang-seorang dibiarkan menanggoengkannja.

Siapa jang mengetahoei hikajat negeri Tiong Kok di waktoe jang achir ini, Egypte, Arabia, dan Toerky, nistjajalah membenarkan, bahasa pemoeda-pemoeda ada harapan bangsa.

Berapa banjak bangsa Tiong Hoa jang moeda-moeda pergi kesegenap negeri diseloeroeh doenia, mempeladjari berbagai-bagai hal penting, oentoek kemoedian boleh digoenakan oentoek negerinja, baik dengan belandja Goebernemen maoepoen dengan belandja fonds partikelir.

Dari tanah Indonesia, oleh Gouvernement poen ada dikirimkan beberapa pemoeda-pemoeda ke Nederland oentoek mempeladjari ilmoe jang boleh terpakai dalam djabatan dan pergaoelan disini, tetapi sebagai bangsa sadar, haroeslah bangsa Indonesia djangan menganggap sadja Gouvernement itoe djadi baboe, mentjoekoepi segala apa, bangsa itoe sendiri haroes beroesaha *mengadakan fonds* sendiri, jang dapat mengirimi anak-anak moeda keloear negeri, karena dalam satoe bangsa jang semoea-moea maoe djadi pegawai Goebernement, tiada besar pengharapan bangsa itoe dapat doedoek di tingkatan atas, karena djoestroe kemadjoean itoe tiada semoea ..... didapat dengan doedoek dikantoor Goebernement.

Dikalangan sociaal, economie, dan lain-lainnja sendiri dari kemadjoean bangsa dan tanah air, bahasa Indonesia sendiri mesti sanggoep mengadakan pemimpinnja jang berpengetahoean, jang boleh ditandingkan dan boleh dianggap collega oleh bangsa asing, dalam pengetahoean, pemandangan dan ketjakapannja.

Dimana, di tengah-tengah bangsa kita ada djoega sekarang Studiefonds jang berdjasa, seperti *Darmoworo* d.l.l. maka tjontoh sematjam itoe haroes lekas diambil, dan didirikan banjak-banjak.

***

Tetapi apa jang ada dihadapan mata kita, jang direntjanakan oleh redacteur kita dr. A. Rivai, beberapa diantara studenten Indonesia (ketjoeali dari 4 pemoeda jang ditangkap itoe), ada lagi

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

beberapa orang jang karena satoe dan lain-lain sebab, tiada tjoekoep wangnja meneroeskan peladjarannja, maka soedahlah sepatoetnja dengan segera orang Indonesia mendirikan fonds penoeloeng pada pemoeda-pemoeda studenten jang kekoerangan wang, jang masih ingin meneroeskan peladjarannja diloear negeri.

Dimana redacteur kita dr. A. Rivai sendiri sanggoep nanti mengoeroes, kepada studenten mana, dan segala keterangan pembagian wang itoe akan disiarkan dalam soerat kabar Indonesia, maka moedahlah poela pekerdjaän itoe sekarang, seoempamanja djika comite disini tiada ada, boleh dengan teroes dikirimkan wang kepada dr. A. Rivai di Locarno.

Dr. Rivai mengatakan, bahasa studenten jang tidak ditangkap itoepoen ada *banjak* jang dalam soesah, dan orang jang ditangkap itoe kalau habis nanti atoeran jang haroes didjalaninja, hoekoeman of tahanan *akan teroes meneroeskan peladjarannja,* sampai mereka-itoe mendapat *acte* jang boleh dibawaknja poelang ketanah airnja, dimana ia boleh bekerdja dalam berbagai-bagai hal oentoek kemadjoean bangsa dan tanah airnja jang amat di tjintainja itoe.

Satoe badan jang teroes berdiri, satoe hoofdcomite, kira-kira amatlah perloenja dibangoenkan, jang maksoednja djadi fonds bantoean pada pemoeda-pemoeda *jang hendak teroes* beladjar.

Siapa jang akan mengambil initiatief oentoek fonds pada studenten ini?

Bagaimana Korbanfonds dari Studie Club, apakah tidak baik digoenakan kepada maksoed ini?

Kemerdekaän Indonesia boekan didapat dengan ke komoenisan.

Satoe perkataän *penting* keloear dari djago besar dr. A. Rivai dan satoe keterangan dari pada beliau jang berharga tentangan Perhimpoenan Indonesia.

Dr. Rivai mengatakan bahasa boekanlah dengan djalan ke komoenisan didapati kemerdekaän Indonesia, tetapi dengan djalan Intellect, kepandaian dan kesadaran.

Moehammad Hatta mengatakan kepada dr. Rivai, bahasa kemerdekaä Indonesia boekan *hendak* ditjapai dengan revolutie, tetapi

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

dengan intellect, dan dr. Rivai mengatakan, beralasan dengan soerat-soeratnja Moehammad Hatta dari roemah pendjara, t. Hatta itoe beloem hilang dadi Indonesia, artinja ia akan tinggal *tetap nationalist,* dan sekali-kali ia *tidak,* dan *tidak akan communist.*

Jang t. Hatta c.s. ada ditoentoet perkara persdelict, ja, di Indonesia poen ada *banjak,* ja lebih banjak lagi orang jang kena delict, antara mana kita, hoofdredacteur soerat kabar ini toch djoega soedah 12 kali ..... persdelict, tetapi toch itoe banjak kali delict, beloem satoe boekti jang orang djadi communist, jang masoek langganan Boven Digoel.

Keterangan dari Dr. Rivai sebagai seorang jang besar pengaroehnja (zijn gezag), jang mana dr. Rivai seorang jang tiada pernah bermain-main dalam kata dan perboeatannja (djadi orang *ernstig*), besar harganja bagi bangsa Indonesia.

Mendjadi kegembiraän *Bintang Timoer* tempohari, mentjatet dalam dagvaarding di Den Haag itoe bahasa pemoeda itoe beloem djadi communist, dan Perhimpoenan Indonesia tidak berhoeboeng dengan Moskou, ada dibenarkan oleh keterangan dalam soerat-soeratnja redacteur kita dr. A. Rivai itoe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

BANTOEAN S.D.A.P.

(Bintang Timoer 29 Febr. 1928).

Tatkala saja menoelis artikel jang ke VIII ini, tahanan Hatta, Ali, Madjid dan Nasir ditambah lagi 30 hari. Djadinja keempat Student Indonesia sampai pada 23 Januari soedah ditahan dalam toetoepan 120 hari dan sekarang soedah ditambah lagi 30 hari. Bila perkara ini akan dibawa dimoeka hakim, beloem dapat diketahoei pada masa ini (8 Maart 1928 Red. B. T.)

Dalam interpellatie toean Lou de Visser, Minister van Justitie berkata, bahwa pemeriksaän keempat student itoe akan lekas dihabiskan oleh rechter Commissaris.

Dari *„Het Volk"* tanggal 19 Jan. 1928 saja goenting artikel toean Vleming jang dibawah ini:

STEUN INDONESISCHE STUDENTEN.
FLINKE OPBRENGST.

(Vlmg) In „Het Volk" van 12 Januari heb ik een laatste verantwoording gedaan van de bij mij binnen gekomen en kwam toen tot een totaal van *f* 1035.95, daaronder begrepen is de afdracht van ons Rotterdamsch partijblad „Voorwaarts" en de inzameling, voor een deel tenminste van de Soc. Demokratische Studenteklubs. Bij de redaktie van „Het Volk" kwam binnen *f* 863.31 half en door de A.J.C. werd in een week tijds, behalve een kleine 5000 handteekeningen bedoeld als sympathie met Indonesiërs en als protest tegen ruwe overheersching en verdrukking *f* 1200 bijeengebracht.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

De totale inzameling heeft dus opgebracht *f* 3099.26 half. Spontaan is dit geld binnen gekomen, zonder bijzondere aktie, zonder bijzondere opwekking, zonder lijsten uit te zetten in fabrieken en werkplaatsen.

Een woord van hartelijken dank aan hen die op deze wijze, door een daad, steun hebben verleend voor hen die nu reeds langer dan 115 dagen in voorarrest cellulair zijn opgesloten, in afwachting van de behandeling van hun afspraak is hier zeker op haar plaats.

En wanneer ik mij in dezen in het bijzonder wend tot de Soc. Dem. Studentklubs en onze wakkere A.J.C.-ers die eigen kring tot den laatsten medestander hebben bewerkt om mede te doen aan de steun aktie voor hun gevangen genomen ook jeugdige medestrijders voor recht en rechtvaardigheid uit het verre Insulinde, dan doe ik daarmede de vele honderden anderen, die niet minder spontaan hun bijdrage brachten, niet te kort.

Het geld is en wordt goed besteed. Faillissementsaanvragen en dergelijke frieste bijkomstigheden dreigen geen der gevangen genomen jonge menschen meer en het leed, dat er tot nu toe mee verzacht kon worden, is en wordt verzacht. Deze enkele verantwoording *in het openbaar* van de uitgaven zal den steunverleeners stellig voldoende zijn als ik er bij vermeld, dat de besteding van het geld geschiedt in overleg met de verdedigers van onze jonge vrienden en in volle overeenstemming met het dagelijksch bestuur van S.D.A.P.

Van tal van kanten, ook van niet sociaal demokratische zijde, komt de vraag op: hoe lang meent de justie het voorarrest nog te kunnen verlengen? Iederen weet nu wel dat Rusland natuurlijk ook naar deze jonge menschen vele grijphanden heeft uitgestoken. Maar wij herhalen, al moge dan een enkele jonge Indonesier in dezen wat onvoorzichtig zijn geweest, „Perhimpoenan Indonesia", hun organisatie, kan onmogelijk kommunistisch zijn, kan onmogelijk en geheime Russische „cel" wezen, „Perhimpoenan Indonesia" is niet anders dan ee vereeniging van jeugdige en daarom felle nationalisten, aan wie hoogstens verweten kan worden dat ze soms wat al te fel tegen den overheerscher van hun land hebben uitgepakt.

Laat de justitie nu zoo spoedig een eind maken aan de onzekerheid, mededeelen wat de akte van beschuldiging zal inhoud-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

den en wanneer de openbare behandeling van dit proces zal beginnen.

Reeds langer dan 115 dagen in voorspreekt is dat op zich zelf beschouwd, al niet een verschrikkelijke straf? Moet de tijd van spanning voor deze jonge menschen nog langer duren?

Artinja:

Bantoean Student Indonesia
oleh Vleming

Dalam *„Het Volk"* 12 Januari saja masoekkan hitoengan penghabisan dari wang jang saja terima dan djoemblahnja wang itoe ada *f* 1035.95. Dalam djoemblah ini terhitoeng koempoelan wang s.k. *„Voorwaarts"*, jaitoe orgaan sociaal democraat di Rotterdam jang sebagian asalnja dari „Sociaal Democratisch Studentenclubs.

Pada redactie s.k. *„Het Volk"* soedah masoek *f* 863,31.50 dan oleh A.J.C. terkoempoel datang satoe minggoe sadja 5000 tandatangan, jang artinja bahwa ada 5000 orang jang ada *sympathie* boeat Student Indonesia jang tertahan jaitoe sympathie jang artinja protest boeat pemerentahan kasar dan tindisan jang galak bersama-sama koempoelan wang *f* 1200.

Djadi totaal djoemlah koempoelan itoe ada *f* 3099.26½.

Wang ini seperti datang sendiri *(spontaan)*, tidak dengan adjakan jang keras, tidak dengan pakai *lijst* di fabriek atau tempat orang bekerdja.

Terima kasih diseroekan kepada sekalian orang, jang mengatakan kesoekaän hatinja akan membantoe orang Indonesia, jang sekarang soedah lebih 115 hari di toetoep didalam *cel*, menoenggoe perkaranja dibawa dimoeka hakim.

Dalam hal aksi bantoean ini saja mengoendang sekalian Sociaal Democratische Studentenclub dan A. J. C. kita, jang dalam kaoemnja sendiri telah bekerdja, soepaja semoea lid-lidnja mengikoet mengatakan kesoekaän hatinja kepada kawannja jang lagi moeda, jang datang dari djaoeh dari Indonesia jang mendjalankan daja oepaja, soepaja bangsanja mendapat hak manoesia, soepaja diperintah dengan adil, tetapi oendangan ini boekanlah bermaksoed akan mengoerangkan arti beratoes-ratoes orang lain, jang telah menbantoe djoega dengan sesoeka hatinja.

Wang jang dikoempoeelkan itoe dipakai dan akan dipakai dengan atoeran jang baik, sehingga perkara failliet dan lain-lain perkara jang menjedihkan hati tidak lagi akan menggoda orang moeda-moeda Indonesia jang ditoetoep itoe, dan kesoesahan, jang sampai

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

sekarang mesti di entengkan, soedah di-entengkan dan akan teroes di-entengkan.

Keterangan perhitoengan wang jang di terima jang boleh di terangkan *di openbaar* ini, tjoekoeplah — kiranja — kalau saja terangkan poela bahwa sekalian pengeloearan wang itoe telah di lakoekan dengan pengetahoean dan kesoekaän dagelijksch bestuur dari Sociaal Democratische Partij.

Dari beberapa pihak, boekan sadja dari pihak Sociaal Democraat, keloear pertanjaän: bebrapa lama lagi Justitie akan teroes menambah tahanan Student Indonesia itoe (voorarrest)?

Semoea orang tahoe sekarang bahwa Rusland tentoelah djoega berichtiar mentjari orang Indonesia, jang maoe mendjadi communist. *Tetapi saja terangkan disini sekali lagi, biar poen ada orang Indonesia moeda jang terlandjoer mendjadi communist, „tetapi" Perhimpoenan Indonesia, organisatie student Indonesia boekan organisatie communist, dan boekan Cel Rus jang tersemboeni (geheim).*

„Perhimpoenan Indonesia" itoe tidak lain dari perhimpoenan nationalist jang lagi moeda, dan dari sebab itoe atjapkali *keliwat „keras moeloet"* (fel), dan kepada siapa tjoema boleh di oepatkan, bahwa keras moeloetnja itoe keliwat keras kepada bangsa jang memerintahi bangsanja (overheerschers).

Di harap, soepaja Justitie lekas memberi tahoe, *apa akte van beschuldigingnja* (hal jang ditoedoehkan) dan bilamana perkara ini maoe dibawa di moeka hakim (Sekarang tjoema persdelict roepanja, Red. B. T.).

Soedah lebih dari 115 hari student Indonesia ditahan didalam *Cel.* Apa tahanan ini beloem boleh dinamai hoekoeman jang mendirikan ramboet di koedoek? Apa waktoe jang menjoesahkan hati orang moeda-moeda ini mesti di pandjangkan lagi?

Locarno, Januari 1928.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

DJOEROENASEHAT.

(Raadsman v/d. studeerenden).

(Hoofdartikel Bintang Timoer 29 Febr. 1928).

Karena dalam soerat-soerat Dr. Rivai banjak dibitjarakan sikap Raadsman, maka B. T. memboeat hoofdartikel sebagai ini:

Dalam soerat-soerat Redacteur „Bintang Timoer" di Europa, jang dimoeatkan dalam soerat kabar kita ini bertoeroet-toeroet dari boelan September, October, sampai kepada hari ini dan masih ..... ada lagi, poen dari pembitjaraän jang officieel di Tweede Kamer, jang kesemoeanja itoe dibitjarakan dalam soerat kabar kita ini, dapatlah pembatja mengetahoei, bahasa Raadsman alias Djoeroenasehat itoe tiada disoekai oleh studenten, lantaran beberapa hal jang kita orang sama mengerti, bahasa bekas *koloniaal* seperti toean Westenenk itoe akan soelit meloepakan kekoloniaalannja, sedang ia haroes mengingat meski studenten itoe *Inlander,* bangsa, atau soedara dari si Amat dan si Djoko jang ditanah Indonesia masih banjak jang djongkok pada Edeleer ini, tetapi toean-toean pemoeda Indonesia jang terpeladjar itoe jang diadjar oleh leeraar dan professor *Belanda* tahoe menghargakan diri, kira-kira tiada akan sama lagi pandangannja studenten itoe dengan si Amat dan Kromodongso di Indonesia, lagi, terhadap pada Raadsman itoe.

Dari sekalian soerat-soerat redacteur kita itoe, dari pentjelaän Mr. Joekes dan Ir. Cramer di Staten Generaal, meskipoen dapat pembelaän dari Menteri dr. Koningsberger, dapat kita soeatoe pemandangan, bahasa ada banjak sebab jang menoendjoekkan bah-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

wa toean Westenenk jang tjakap dalam Bestuur dalam tanah Seberang itoe *tiadalah begitoe tjakapnja mendjadi* Raadsman pada *studenten itoe.*

Seorang djoeroenasehat jang ditjemboeroei, atau seorang dokter jang tiada dipertjajai oleh patientnja, kira-kira tiadalah *baik* dibiarkan siberpenjakit itoe beroeroesan lebih lama, demikianlah kiranja dengan studenten Indonesia itoe, soedah haroesnja Departement van Kolonien memikirkannja.

Berapa djoega persetoedjoeannja Minister Dr. Koningsberger pada beleid alias sikap dari Raadsman itoe, dan kita orang sampai ketahoei kebiasaän Gouvernement jang tiada maoe *mentjela* berterang akan Hoofdambtenaarnja, tetapi *keadaän* jang terdjadi sampai djadi pembitjaraän di Tweede Kamer dan Volksraad dan Pers, kira-kira soedah tjoekoep boekti, memberikan lagi satoe kali pensioen ..... pada ini bekas lid Raadsman van Indie, soepaja ditempatkan seorang djoeroenasehat jang benar-benar *bisa* sebagai *bapa,* tidak ditakoeti sebagai deurwaarder.

Kepertjajaän studenten Indonesia jang ada disana soedah terpetjah padanja dan boleh poela dipastikan candidaat studenten Indonesia jang *akan* datang dari tanah Indonesia mempoenjai itoe tjemboeroean, apalagi sesoedah diketahoei oleh merekaitoe dari toelisan-toelisan redacteur kita dr. Rivai jang ditoelis dengan boekti-boekti itoe.

Soerat kabar ini dibatjai oleh orang jang baik-baik, bapa-bapa dari studenten di Nederland dan di Indonesia, dan *antero* studenten di sekolah Tinggi Betawi dan Bandoeng, beserta dengan peladjar di sekolah pertengahan, seperti A.M.S. dan H.B.S., Stovia dan Nias, membatjai artikel dalam soerat kabar kita ini, baik karena Clubnja berlangganan, baik poen karena sendiri-sendiri.

Ketjoeali dari pada itoe dari soerat-soerat partikoelir jang diterima di Indonesia dari sobat-sobat studenten itoe di Nederland, banjak benar nasehat jang kesemoeanja itoe boekan ada satoe propaganda jang baik oentoek bekas edeleer toean L. C. Westenenk sebagai Raadsman.

Malah beberapa diantara berita dan soerat-soerat itoe menganggap sikap Raadsman itoe ada seperti *menantang* dan *memikat* (provoceeren), hingga darahnja studenten itoe bertambah naik, satoe hal jang sebenarnja djika Raadsman itoe tjakap benar dalam djabatannja ia haroes dapat mendjaga sebaliknja, pertentangan dengan pemoeda itoe ia haroes dapat *melemahkan* atau *meloenakkan*-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

nja, boekan beradoe keras, hingga bisa salah satoe mendjadi patah, disebabkan darah studenten jang moeda itoe, jang berpikir tjepat sekali, melangkah demikian djoega, boekan sebagai orang jang toea jang soedah lama hidoep, dan banjak makan garam.

*

Pada pertimbangan kita, oentoek kebadjikan peladjaran pemoeda-pemoeda Indonesia jang *ada* di Nederland sekarang, baik atas belandja Regeering, maoepoen ongkos sendiri maoepoen jang *akan* dikirimi dari sini atau jang akan *datang* lagi, soedah sebaiknja Pemerintah Indonesia meminta kepada Departement van Kolonien soepaja itoe Raadsman segera di *ganti* dengan orang jang lain, jang lebih tjakap, jang mempoenjai *kebisaän* djadi Djoeroenasehat, jang mempoenjai kepandaian *mengambil* hati anak-anak moeda, hingga pemoeda-pemoeda itoe *soeka* mempertjajainja dengan baik.

Kita rasa, pertimbangan kita „Bintang Timoer" ini, meskipoen tiada dapat mandaat atau soerat perwakilan dari bapa-bapa studenten dan pemoeda-pemoeda atau dari antero bangsa Indonesia, tetapi kita mempoenjai kejakinan bahasa pertimbangan kita ini ada setoedjoei oleh antero orang Indonesia jang ingin milihat djalannja kemadjoean dan perhoeboengan rakjat dan Pemerintah, berdjalan baik di tanah ini.

*

Tempohnja soedah sampai oentoek Raadsman meletakkan djabatannja meskipoen barangkali oentoek keperloean oewang, menambah pensioennja, ia masih perloe dapat pekerdjaän, tetapi keperloean perhoeboengan pemoeda terpeladjar dengan Pemerintah ada *memaksa keras,* oentoek memberikan padanja satoe djabatan *lain,* dimana toean W e s t e n e n k tentoe sadja mashi *boleh* terpakai.

Bolehkah soeara kita jang sabar ini diharapkan tiada djatoeh di padang sahadja?

Apakah dalam hal ini Kantoor voor Inl. Zaken jang kita boleh pertjajai sampai tadjam perhatiannja mengawasi kepentingan orang Boemipoetra jang patoet tidak bisa bekerdja membisikkan sedikit kepada Regeering disini?

Kita rasa boleh kita harapkan dengan baik!

*

Keadaän jang akan tiba, satoe oekoeran kepada kita, apa soeara *Bintang Timoer* dalam hal ini djatoeh di padang pasir atau tiada.

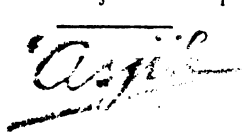

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

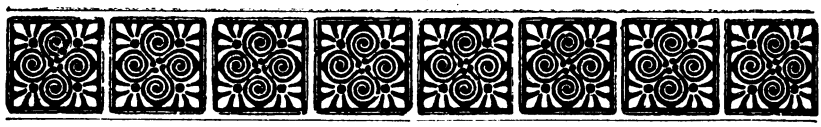

STUDENT KITA TAK DJADI FAILLIET.

(Bintang Timoer 1 Maart 1928).

Dalam artikel saja kemaren no VIII telah saja terangkan dengan djelas apa toelisan toean *Vleming*, bekas hoofd dari Belasting Accountant dient di Betawi jang sekarang di Nederland, satoe orang Belanda, jang tidak seperti Treub, Fock dan Trip.

Toean Vleming terangkan, bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe *boekan* cel Rus jang terrahsia.

Toean Vleming menerangkan, bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe ialah perhimpoenan nationalist jang lagi moeda.

Toean Vleming menerangkan, bahwa tahanan didalam Cel jang soedah 115 hari itoe soedah hoekoeman jang terlaloe berat.

Toean Vleming mengoempoelkan wang, boeat menolong kesoesahan, jang ditimboelkan oleh tahanan itoe.

Demikianlah kabarnja failliet Hatta dan Ali telah ditolong orang, sehingga failliet itoe tidak djadi dilakoekan.

Isteri Ali dengan anaknja poen dapat pertolongan kabarnja. Raden Ajoe ini sekarang menoempang — kabarnja — diroemah Indische arts di Amsterdam.

Sekalian moerid koloniale politiek di Den Haag, jang doeloe bibirnja dilekati, *Javanen liefde* tidak maoe tahoe — kabarnja — selagi perkara ini didalam tangan Justitie.

Tidak ada satoe soerat kabar koloniale politiek jang maoe membantoe kesoesahan jang ditimboelkan tangkapan bestuur Perhimpoenan Indonesia itoe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Boekantah telah benar pendapatan lid Perhimpoenan Indonesia, bahwa Javanenliefde itoe tjoema melekat dibibir sadja. Bangsa Djawa. jang memimpikan „baoe konde iboenja" — de reuk van Moeders haarwrong — d.l.l. *) bersoeka hati — kabarnja — melihat bagimana bangsanja di koloniaal politiekkan orang.

Si Raadsman membikin *Champagnefuif,* kabarnja — melihat Justitie, menahan Student Indonesia. Apa lagi tempo dia mendengar kabar bahwa ada beberapa Student Indonesia jang hidoep dalam kesoesahan diloear tanah Belanda, djaoeh dari bangsanja.

Sajang sekali saja sakit, ta'dapat meninggalkan tempat tinggal saja ini oleh karena penjakit apa tjoema bisa semboeh kalau saja tinggal dihawa jang baik.

Kalau saja sehat, tentoelah saja pergi tinggal ke Berlin, soepaja boleh tinggal bersama-sama bangsa kita jang dalam kesoesahan itoe. Sama-sama soesah!

---

*) Sjair dari Noto Soeroto? Red. B.T.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

STUDENT DI LIOEAR NEGERI.

(Bintang Timoer 1 Maart 1928).

Tinggal dinegeri asing itoe dengan hidoep dalam kesoesahan, memang soedah nasib orang jang sajang kepada bangsanja — roepanja.

Kalau diperhatikan geschiedenis dari hal itoe, maka tergambarlah dimata saja kesoesahan hidoep Lenin Sun Yat Sen dan Kamal Pascha dan lain-lain idealist sebeloemnja Perang Besar.

Sajang sekali bangsa Indonesia poen mesti mempoenjai korban ini.

Saja harap, soepaja saja dapat bertemoe kelak dengan orang moeda-moeda bangsa kita itoe sebab *menoeroet pikiran saja korban ini tidak bergoena.*

Sekalian hal dan keadaän jang saja toeliskan ini, bolehlah kiranja akan mendjadi pasal jang akan dipikirkan oleh orang moeda-moeda di Indonesia.

Membantahi koloniale politiek koeno itoe memang soeatoe kewadjiban bagai kita, tetapi perlawanan mesti pada tempatnja dalam Volksraad. Berkata disitoe, seroekan sampai perkataän itoe teroes terdengar didesa dan doesoen, sampai tembok gedong Volksraad itoe gemetar. Katakan beroelang-oelang dan dengan keterangan!

* * *

Datang ke Europa itoe goenanja tjoema akan beladjar akan menambah pengatahoean. Orang jang tidak bermaksoed akan bekerdja pada Goebernement pergilah ke tanah Djerman sebab di

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

negeri itoe banjak tempat akan mempeladjari pengatahoean techniek.

Kalau banjak orang Indonesia jang datang beladjar ditanah Djerman, tentoelah dapat diadakan organisatie, soepaja penghidoepan tidak djadi terlaloe mahal.

Tempo saja dalam boelan October di Berlijn, saja dapat penjewa soeatoe kamar dengan kamar mandi pakai air panas dengan harga 70 Marck (± *f* 38.) Di Berlin, ada doea restaurant Tionghoa, dimana dapat makan nasi dengan lain-lain makan.

Harga makan tengah hari dan sore tidak lebih 5 Marck (*f* 2.50). Seorang student Indonesia dapat menjewa kamar 60 Marck satoe boelan, dengan perdjandjian kalau dia pergi kemana-mana, dia hanja membajar 30 Marck satoe boelan. Dalam harga sewa ini soedah terhitoeng harga lampoe dan panasan kamar dalam moesim dingin.

Djadinja harga penghidoepan di Berlin itoe, seperti jang saja toeliskan itoe, lebih koerang 140 Marck atau kira-kira *f* 70 satoe boelan. Dan kalau orang Indonesia tinggal berdoea atau bertiga dalam satoe kamar, harga penghidoepan itoe djadi lebih moerah.

Menoeroet pendapatan saja boeat orang Indonesia tidak baik tinggal berladjar di Paris. Kota Berlin lebih baik.

Seorang Indonesia soedah moelai mendirikan organisatie di Berlin.

Siapa jang hendak pergi ke Berlin boleh menoelis soerat kepada *Abdoei Manaf, Gervinistrassi 16, Charlottenburg Berlin.*

Selagi saja di Nederland semoea orang Indonesia itoe tergambar seperti Communist dimata moerid Koloniale politiek, sebab itoe lebih baik pergi berladjar di Berlin.

Ingatlah: „pengetahoean jang diperoleh di Berlin itoe, tidak berharga dalam pekerdjaän Goepernement.

***

Kalau saja boleh menerangkan pendapatan saja, adapoen pekerdjaän sendiri itoe poen banjak kebaikan, boeat saja sendiri *lebih* banjak kebaikannja.

Dalam pekerdjaän sendiri, jang berdiri diatas pengetahoean jang soedah dipeladjari betoel, kita boleh mengembangkan sajap selebar kesoekaän hati kita, kita boleh mendjalankan keradjinan dan kekoeatan diri, kita boleh membikin initiatief, kita baas sendiri, biar-

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA
Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

poen baas ketjil. Dan djika kita pandai bertjampoer dengan orang lain sebab kita tidak berpindah-pindah tempat, maka kenalan dan sobat bertambah lama bertambah banjak. Hal ini menjebabkan maka langganan tetap dan bertambah lama bertambah banjak.

Kalau sepertinja orang maoe datang berladjar di Djerman, sebeloemnja pergi, baiklah doeloe diketahoei apa jang perloe;

1 kalau beloem tahoe basa Djerman, tidak apa. Asal tahoe basa Belanda, ada poen basa Djerman itoe tidak terlaloe soesah akan dipeladjari.

2 badan mesti sehat dan koeat.

3 mesti ada wang. Oepamanja boeat mempeladjari electriciteit dan tinggal 2 tahoen di Djerman, mesti ada wang sekoerang-koerangnja *f* 3000. Sewa kapal poelang balik ke Indonesia soedah terhitoeng dalam djoemblah ini. Tetapi hidoep di Berlin itoe mesti menoeroet nasehat jang akan diterima.

Demikianlah orang boleh mempeladjari memboeat gelas, piring, horloge, pekerdjaän toekang sepatoe, toekang pakaian, toekang automobiel, speda dan berpoeloeh-poeloeh pekerdjaän jang lain.

Kalau orang poelang ke Indonesia — sebab soedah ada pengetahoean jang soedah dipeladjari maka orang boleh dirikan satoe maatschappij ketjil.

Kenapa orang mesti djadi dokter, advocaat dan insinjeur semoea?

Apa goenanja *laga-lagaän* titel itoe? Lebih baik ada wang dalam kantong dan tidak ada hoetang.

Lebih baik orang djadi, electricien, toekang sepatoe d.l.l., hidoep senang, dari djadi kandjeng ndoro Boepati, tetapi *hoetang banjak*.

Kalau saja tinggal djadi officier van Gezondheid, barangkali saja soedah djadi obos atau kolonel atau *soedah* di koeboerkan orang sebab dipindahkan di tempat jang tidak sehat.

Dimana Dr. Asmaoen dan Dr. Boenjamin sekarang? Kedoeanja mati sebab bekerdja ditempat jang tidak sehat di Marauke, di Flores d.l.l. Officier van Gezondheid Belanda poen djoega begitoe kata orang barangkali. Ja memang, tetapi berapa banjaknja officier-officier itoe jang djadi sakit dan pensioen. Tempo saja datang di Davos dan nama saja didapati orang dalam soerat kabar, saja terima satoe soerat dari orang Belanda, jang memboeka Toko Seroetoe di Davos.

Di bawah namanja ditjitakkannja *„oud B.B. Ambtenaar in Nederlandsch-Indië"*.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Saja pergi ketoko roko itoe dan bertemoe dengan orang jang moeda — kira-kira 35 tahoen — berdiri dibelakang *toonbank* tempat meladeni tamoe di waroeng. Dia tjeritakan, bahwa dia doeloe djadi Contoleur di Borneo. Sebab sakit dia diafkeur, tetapi pensioen terlaloe sedikit, sebab itoe saja djoeal roko sekang katanja. Selama dia djadi Contoleur dia tidak tahoe dapat tempat jang baik d.l.l.

Locarno 21-1-1928.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

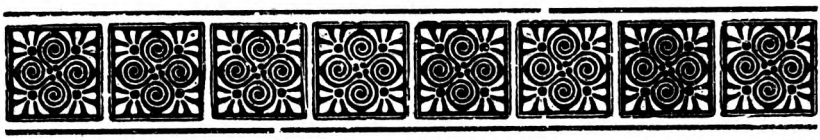

PEMOEDA INDONESIA.

(Hoofdartikel Bintang Timoer 1 Maart 1928).

..... Lebih baik djadi electricien atau toekang sepatoe d.l.l. asal hidoep senang, daripada djadi kandjeng 'ndoro boepati tetapi hoetang banjak .....

Dr. A. Rivai.

Dalam Bintang Timoer dimoeat hoofdartikel sebagai ini:

Kita moeatkan ini hari toelisan dari Redacteur kita dr. A. Rivai, toelisan jang ke 8 dari serie artikelen „Studenten Indonesia di Europa".

*

Satoe diantara beberapa perkataän jang tertjatet dalam soerat-soerat beliau itoe, kita tjetakkan bersengadja diatas toelisan ini, dan kita persilakan pembatja kita memperhatikan dengan baik-baik akan maksoed toelisan beliau. Djangan kiranja ada poela orang jang seperti mentaliteit dari orang jang bernama W i g n j a d i s a s t r a, sebab nanti boleh djadi poela disangkanja menghinakan Regent regent, entah Regent di Bantam poela pada sangka orang jang bernama ..... W i g n j a itoe.

Maksoed dari toelisan redacteur kita itoe sekali ini dengan terang menggambarkan beberapa matjam pekerdjaän jang akan boleh di pilih oleh pemoeda-pemoeda kita jang datang di Europa.

Dengan djelas dikatakannja, bahasa *ke loear* Nederland itoe seperti di Berlijn ada tempat-tempat jang baik oentoek peladjaran

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

anak-anak moeda, tetapi *tiadalah* nanti sepoelangnja oentoek mendjabat pekerdjaän Gouvernement.

***

Seperti beroelang-oelang kita poen terangkan, kemadjoean Indonesia itoe kepada tingkatan jang sebaik baiknja, tiadalah didapati djika *hanja* orang berdoedoek djadi referendaris departement, architect B.O.W., dan lain-lain, soenggoehpoen dengan ini kita tiada mengatakan bahwa mendjabat pekerdjaän Gouvernement itoe tidak baik.

Satoe Staat tidak bisa berdiri djika tiada ada ambtenaar, dan itoe Staat tidak perdoeli apa Nederland jang djadi kepala apa nanti orang Indonesia jang *pegang Staat* semoea, tetapi ambtenaar itoe *mesti* ada djoega, dan perloe poela ambtenaar jang tjakap tjakap. Maka pemoeda-pemoeda jang menoedjoe „keambtenaran" beroesahalah soepaja djadi ambtenaar jang baik dan tjakap karena *„nanti"* poen ambtenaar sematjam itoe lebih perloe lagi.

Tetapi disamping itoe djempolan ambtenaar, seperti kita lihat di kalangan ambtenaar Europa, ketjoeali dari Mr. Dr. jang djempol djempol mendjadi Hoofdambtenaar, staatsman, tetapi mendjadi Economen jang besar-besar, seperti Mr. Trip, Prof. Treub, dan lain-lainnja ada dikalangan kapitaal, seperti Mr. 's Jacobs djago dari kapitaal, djago poela oentoek politiek negeri dan sebagainja. Dan djadi tani alias planter, architect, monteur, boeka bengkel, d.l.l.

Pendeknja soepaja kemadjoean berimbang, maka hendaklah di segala tjabang ada anak Indonesia itoe jang boleh mendjadi pemimpin.

***

Koeli-isme soedah terlaloe banjak di Indonesia, tetapi pemimpinnja ada koerang.

Orang boleh lihat di N. V. Generaal Motors Priok, siapa jang oeroes itoe automobiel, dalam 54 menit, satoe auto klaar, tiada ada satoe tangan Europa pegang, semoea Indonesia, tjoema itoe orang Europa berdiri dibelakang, pegang pimpinan.

Lihat disegala tjabang pekerdjaän, di Modemagazijn, Belanda jang poenja toko, tetapi *Inlander* jang mendjahit, di bengkel auto, Belanda jang pegang pimpinan, Inlander ..... jang djadi monteur, dan sampai di toekang sepatoe firma Belanda, Inlander djoega jang memakoe dan memotong koelit, tetapi Belanda poenja keoentoengan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Di Drukkerij G. Kolff, di Drukkerij de Unie, tjoema beberapa bidji ada Belanda, sedang beratoes ratoes pekerdja itoe terdiri dari Inlander sahadja. Bahkan di ..... *Het Nieuws* v/d. *Dag* koelie Inlander jang bikin K. W. kaja!

Pendek kata: *segala tjabang pekerdjaän, sampai kepada electrischetrein ke Priok itoe, dr. Van Gelder tjoema pegang pimpinan di kantoor. Inl. machinist djoega kasih djalan .....!*

Memperhatikan segala ini, hendaklah tiap-tiap pemoeda memikirkan pengharapannja dimasa akan datang, djangan lantas menoedjoekan mata kekantoor-kantoor orang asing, atau kekantoor Goebernement djadi Commies, atau djadi apa jang dinamai orang gadjian.

Orang moeda-moeda itoe mesti berangan angan djadi *werkgever*, toekang *menggadji*.

Ia mesti berkata kepada dirinja sendiri bahasa kita soedah terlaloe banjak, ja *overcompleet* boleh dikata jang *memakan* gadjih, alias *koelie*, maka haroeslah anak-anak moeda kita memakai soeatoe soemangat baroe, hendak djadi *toean*, hendak djadi *baas*, hendak djadi *werkgever*, jang boleh diseboet *collega* oleh orang asing jang lebih dahoeloe madjoe daripada kita.

Oentoek itoe tiada tjoekoep di tanah Belanda sadja, seperti di katakan oleh dr. A. Rivai itoe.

Malah *Bintang Timoer* mempoenjai pendapatan lebih loeas lagi, hendaknja ada poela kita nanti dapati soeatoe keterangan bahasa pergi kenegeri Djepang itoe poen ada satoe hal jang baik, dimana kita orang boleh peladjari keradjinan fabriek-fabriek membikin topi, boneka, dan lain-lain permainan, atau bikin kembang goela ..... karena boekankah ada aneh sekali itoe goela batoe made in Japan jang kita kerapkali makan, ada berasal dari goela ..... *Semarang*, tetapi ia bergoni-goni doeloe dikirim ke Yokohama, dan kemoedian setelah melantjong dimana mana memberi penghidoepan pada toean toean dan nona-nona Japan, ia datang kembali ..... dan singgah di moeioet anak-anak Indonesia, dengan *mesti* mengeloearkan doeit oentoek pembelinja, dan wang itoe ..... dibawak oleh Yokohama Specie Bank via Kali Besar ..... ke Nagasaki. Inlander tertjengang!

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ngan dr. Rivai itoe perloe dimenoengkan d
ıoeda-pemoeda kita dan poen oleh orang-
ı jang mempoenjai anak, kiranja kalau ad
dibagi sedikit djalan-djalan jang akan ditem

tidak oesah semoea mendjadi Mr. atau dr.
ɔe titel laga-lagaän kalau kantong kosong k
la sebenarnja, karena kalau tiada salah it
ekannja satoe Ingenieur, jang keloear dari T
dan beberapa banjak lagi djago-djago bes
itoe terima peladjaran dari orang jang ber

***

i kiranja orang jang maoe mengarti, dan deng
engarti, kita harap *bisa* menoedjoe kesitoe!

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

BETAPA STUDENT KITA ITOE!

(Bintang Timoer 2 Maart 1928).

Toean Vleming menoelis bahwa ada satoe-doea orang moeda bangsa Indonesia jang masoek djadi communist.

Maksoed toean Vleming tentoelah Semaoen dan Darsono. Kedoea orang Indonesia ini memang communist. Pada congres Liga tegen Imperialisme en Koloniale onderdrukking di Brussel pada 11 Dec. 1927 Semaoen berpidato sambil menerangkan, bahwa pemerintahan di Indonesia itoe hanja boleh dilawan dengan *anarchi*. Kebakaran roemah seperti di Semarang itoe akan terdjadi bertambah lama bertambah banjak. *(S.k. de Telegraaf).*

Perkataän ini ialah perkataän orang jang beragama: *„Maksoed mengeramatkan kelakoean"* dan tentoelah intelectueel Indonesia *tidak akan membenarkan anarchisme* Semaoen itoe. Semaoen dan Darsono lebih soeka melihat poelau Djawa meletoes seperti Krakatau dari pada melihat poelau itoe diperintah dengan koloniale politiek.

Tetapi dari orang jang seperti Semaoen dan Darsono itoe — hidoep diloear tanah airnja, selagi koloniale politiek berkoeasa di Indonesia — dari orang jang demikian itoe tidak boleh diharapkan jang dia akan mendjilat telapak kaki Treub, Fock dan Trip.

Tetapi sebab Semaoen dan Darsono itoe begitoe, *patoetkah* orang mengatakan, bahwa Student Indonesia itoe communist semoea, anarchist semoea, sebab dia tidak maoe menoetoep moeloetnja, melihat pekerdjaän Treub — Fock — Trip?

Toedoehan jang tidak adil ini tidak menjenangkan hati saja dan sebab itoe maka saja menoelis perkara ini, soepaja orang Indonesia mengetahoei, apa artinja koloniale politiek itoe.

Dengan soeka tjita saja batja dalam *Bintang Timoer,* bahwa dalam pangkoean bangsa Indonesia soedah ada orang jang terboeka mata boeat perkara ini.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

l intelect-dan *arbeid* boleh bekerdja bersama
a arbeid di Indonesia?
g Indonesia jang 50 millioen. Keadaän econ
arkan seperti ini:

Kapitaal — intelect — arb

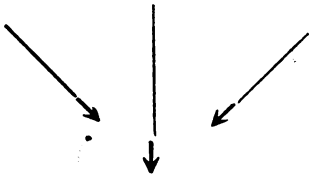

PRODUCTIE (HASIL)
atau
TRIP — TREUB — KR
che Bank) (insineur ondernemer)

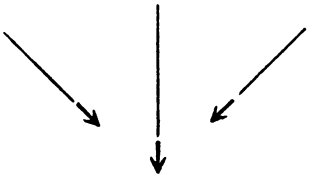

DIVIDEND

Trip sendiri = nul hasilnja
Treub „ = nul „
& Treub = djoega nul „
sendiri, dia bisa kerdjakan sawahnja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Djadinja kalau Javasche Bank ada ditengah-tengah poelau Papoea, Javasch Bank boleh simpan wangnja sadja dan kalau insineurnja Treub ditarok ditengah-tengah poelau Papoea maka intelect ini boleh djadi *berkarat*.

Orang Djawa tidak perloe kepada keadaän Trip dan tidak perloe kepada keadaän Treub dengan ondernemers akan menanami sawahnja dengan padi.

Djadinja keadaän enconomie di Indonesia itoe boleh diloekiskan dengan kasar seperti ini:

T r i p perloe orang Indonesia akan mendapat dividend Javasche Bank;

T r e u b perloe orang Indonesia akan menjoeroeh bekerdja insinjeur di ondernemingnja ondernemersnja.

Orang Djawa tidak perloe Trip dan tidak perloe Treub akan mengisi peroetnja.

Djadinja siapa patoet mempoenjai meerderheid dalam Volksraad?"

Tentoe orang Indonesia, sebab wang Trip tidak berdividend, kalau tidak ada orang jang kerdja dan Treub boleh soeroeh menganggoer insineurnja, kalau tidak ada orang jang kerdja di kapitaal itoe.

Saja kira, kalau Treub pergi kepoelau Pajoea dengen ondernemernja, dia tidak bisa menjoeroeh tjetak brochurenja.

Saja tida tahoe apa Trip djoega soedah menoelis *brochure*, tetapi Treub soedah mengeloearkan satoe *brochure*, jang dinamainja *Het gist in Indië* jang boleh diartikan dengan perkataän „Soedah mendidih di Indonesia".

Dalam boekoe ini Treub toeliskan beberapa keadaän jang akan saja tjetakan dibawah ini. Barangkali redactie B. T. soeka menjalin brochure Treub itoe dan salinan itoe dimoeatkan dalam soerat kabar ini.

(Soedah dibitjarakan seperloenja. *Red.*).

Disini tjoekoeplah kalau saja katakan, bahwa koloniale politiek itoe tidak dapat bekerdja kalau orang Indonesia tidak ikoet bekerdja. Di atas ini soedah saja terangkan, bagimana artinja koelie Indonesia dalam hal economie. Kebesaran artinja *koelie isme* (arbeid) itoe menjebabkan maka wakilnja dalam Volksraad patoet sama banjak dengan wakil jang lain — sekoerang-koerangnja.

Di dalam perkara memerintah poen Koloniale politiek sendiri tidak berdaja, sebab Treub menoelis dalam brochurenja, katja 51.

„De medewerking der Inlandsche regenten en hoofden is onmis-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

baar, in de toekomst nog meer dan in het verleden". Artinja: Memerintah Indonesia itoe tidak dapat didjalankan, kalau tidak dengan pertolongan *Inlandsche* regenten en *Inlandsche* hoofden.

Maksoed Treub menoeliskan *Inlandsche* regenten en hoofden, tidak lain dari *In-lan-der* dengan arti jang telah saja loekiskan beberapa kali dan lebih njata lagi kalau dibatja ajat jang berikoetan ajat jang terseboet: „Maar de ervaring heeft genoeg geleerd, dat het belang der bevolking een voortdurende en daadwerkelijke contrôle op *hun* (regenten en hoofden) bestuurshandelingen eischt".

Artinja, tetapi kita tahoe semoea, bahwa keadaän anak negeri memaksa kita akan mendjaga dengan sesoenggoehnja dan selamanja, soepaja *In-lan-der* regent dan hoofden tidak memeras dan menghisap darah anak negeri.

Tempo Treub menoelis ajat ini dia loepa, bahwa ambtenaar B.B. Belanda poen memaksa *voortdurende en daadwerkelijke contrôle van den Volksraad op hun bestuurshandelingen.*

Saja boleh toeliskan disini sekarang *seratoes* bestuurshandelingen B.B. Belanda, jang tidak boleh dilihat dalam tjahaja mata hari.

Treub menoelis orang Indonesia tidak mengerti dari hal parlementaire stelsel. Dia beloem *matang.*

Treub soedah matang roepanja dalam perkara keadaän Indonesia, sebab pada katja 49 dia toelis *„binoeng"*, jang orang Indonesia jang tidak matang bilang *„bingoeng"*. Ini perkara ketjil, kata orang. O, tidak. Treub ta' oesah pakai kata bahasa Melajoe, kalau dia tidak maoe berlaga-laga. Kata *„bingoeng"* itoe ada salinannja jang bagoes dalam bahasa Belanda, tetapi Treub maoe berlaga-laga djadi *Indische specialist.*

Lebih djaoeh Treub menoelis:

„Het „Indonesische" nationalisme is ook om een ander reden ontoelaatbaar". Artinja nationalist Indonesia mesti dilarang.

Pada katja 59 Treub menoelis jang terseboet dibawah ini:

„Hoewel de groote meerderheid der regenten en hoofden nationalistisch zijn in de hier bedoelden alleszins verklaarbaren zin, zijn er ander hen toch ook, die uiterlijk loyaal, innerlijk met de extremistische beweging sympathiseeren".

Sekarang Treub melemparkan *bom* dimedan *Inlander* regenten dan hoofden, karena artinja *bomnja* Trub ini, jaitoe:

Biarpoen sebagian besar dari regenten dan hoofden nationalist dalam arti jang saja terangkan diatas ini (bezadigde nationalisten-nationalisten jang sabar), djadinja natiolisme jang boleh di-izinkan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

* *

hurenja Treub menoelis:

iaal bezit als het onze geeft voordeelen, zoowel
ls ideëelen aard.

iangt voort een zeer groot deel van Indië af.

t te eenigen tijd verliezen, dan zou er hier niet
voor een zoo dichte en relatief zoo groote bevol-
elt. Ook voor ons zou dan het emigratie vraagstuk
problemen worden. Onder de verarming, welke
zou intreden, zouden ook kunst en wetenschap
voor niemand, die eenigen kijk heeft op nationale
het een geheim zijn, dat wij als dan een heel
ken van de plaats, die wij in het Europeesche —
nisch spelend — Concert innemen. Materieel en
land van zijn voetstuk worden getrokken.

lijk gist in Indië, is het koloniale vraagstuk voor
land het vraagstuk bij uitnemendheid geworden,
noch koud laten.

s bestaan. Waar dit zoo is — en dit is zoo — is
l, dat de oogen onzer staatslieden voor het alles
wicht dezer landzaak opengaan.

liepgaand de verschillen der politieke partijen ook
n zwijgen, waar het land in gevaar komt. Zóó
ware bij intuitie, door ons geheele volk in 1914
het plotseling en onverwacht uitbreken van den
iaal geweten met een ruk werd wakker geschud.
evaar niet opeens, doch nadert het ons langzaam,

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ok saja samboeng lagi, wahai pembatja.

carno, 22 Januari 1928.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

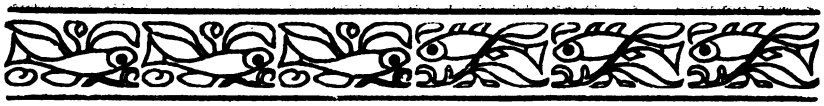

APA KATA PROF. MR. DR. TREUB.

(Bintang Timoer 3 Maart 1928).

Artinja ratapan kakek Treub dalam Student Indonesia No VIII seperti jang terseboet dibawah ini:

Indonesia itoe kita poenja harta. Harta jang begitoe besar itoe mengadakan kekajaän, kekajaän wang dan kekajaän kehormatan. Keadaän kema'-moeran bangsa kita tergantoeng sebagian besar pada Indonesia.

Kalau kiranja kita nanti tidak mempoenjai Indonesia lagi, tentoelah Nederland tidak dapat ditinggali oleh 7 milioen anak negeri lagi. Maka perkara emigratie, iaitoe perkara anak negeri pergi ke Australia atau ke Amerika akan mentjari pengidoepannja disitoe, tentoelah mendjadi perkara jang amat perloe. Kemiskinan jang akan menggoda bangsa kita, tentoelah akan meroesakkan kunst dan wetenschap, kepandaian dan pengadjaran. Sekalian orang jang mengetahoei keadaän nationaal bangsa kita, tentoelah mengerti, bahwa nama kita akan djatoeh dari tempat doedoeknja jang sekarang tinggi dimedan *concert Europa* iaitoe dimedan politiek Europa.

Dalam hal ini Nederland djadi miskin dan bangsa asing tidak hormati lagi.

Sekarang mendidik politiek di Indonesia, sebab itoe perkara kolonie itoe perkara jang perloe sekali diperhatikan sekarang ini dan jang tidak boleh meninggalkan dingin hati. Perkara kolonie ini ialah perkara hidoep matinja bangsa Nederland. Dimana perkara ini sekarang begitoe — dia memang begitoe — maka sekarang djoegalah perloe terboeka mata pemerintah kita boeat perkara hidoep-matinja bangsa Nederland ini.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Biar bagimana djoega hebatnja perbantahan antara sekalian party politiek, perbantahan ini mesti berenti sekarang, sebab bangsa Nederland diantjam oleh bahaja besar, iatoe Nederland akan kehilangan Indonesia. Tempo Perang Besar meletoes dalam tahoen 1914, pendapatan nationaal bangsa Nederland mendjadi terbangoen. Begitoe poelalah hendaknja sekarang. Sekarang bahaja nationaal itoe tidak timboel tiba-tiba tetapi dia mendakati kita pelan-pelan, biarpoen begitoe bahajanja tidak koerang. Apa orang maoe menoenggoe sampai bahaja itoe tiba dimoeka pintoe roemahnja, sehingga tidak dapat ditangkis lagi?

Saja harap, mengertilah hendaknja sekarang bangsa Nederland, apa lagi orang, jang mendjaga keadaän tanah air kita betapa besar bahaja jang mengantjam Nederland.

Kalau orang tinggal tidoer, tinggal bermimpi dan tinggal menjanji-njanjikan *Javanenliefde,* artinja ketjintaän hati kepada orang Djawa (hijperethisch), tentoelah pembrontakan, jang boleh dikatakan sekarang soedah tentoe akan datang beroelang, ternjata medjadi soeatoe tanda, jang menerangkan, bahwa *opstand,* perang negeri, akan terdjadi.

Dalam hal ini tentoelah ketjintaän hati kepada tanah air akan menjala dan tentoelah orang Belanda jang menjoekai ontwapening — tidak disendjatai lagi — dan sociaal democratische partij, seperti dalam tahoen 1914, tentoelah sekalian orang Belanda ini akan menggantoengkan *beginselnja* (pikirannja) di kapstok.

Tetapi njatalah poela, bahwa kebangoenan ini soedah te laat.

Apa artinja ratapan kakek Treub ini?

1e. orang Indonesia itoe tidak boleh dipertjajai, tidak boleh dipertjajai dari bangsawannja sampai kekoeli kebon, dari Mandagi sampai kepada *nenek baboe!*

2e. Opstand soedah tentoe akan terdjadi.

3e. Sebab itoe mesti didjalankan politiek a la Treub.

4e. Provincie 12 dan 13 roepanja tidak berarti dimata kakek Treub, biarpoen Mandagi berteriak di Volksraad jang dia *lebih setia* kepada Nederland dari Nederlander „plus royalist que le roi", seperti kata orang Perantjis, biarpoen de Queljoe bertepoek-tepoek dada menerangkan bahwa pendoedoek provincie 13 *sobat kerasnja* Nederland.

* * *

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Apa sebab brochure Treub ini saja bitjarakan dalam artikel student Indonesia ini?

Sebab apa jang ditoelis Treub itoe boleh dioempamakan loekisan pendapatan sebagian besar dari koloniale politiek jang mengisap pensioen di Nederland.

Tangkapan student di Indonesia itoe dan tahanannja jang berboelan-boelan lamanja itoe boleh dilihat seperti praktijknja *politiek hantam kromo* jang dibrochurekan oleh Treub.

Baroe satoe tahoen saja tinggalkan Indonesia, tetapi pengetahoean saja dari perkara nationalisme bangsa Indonesia soedah tidak berarti lagi roepanja.

Tempo saja tinggalkan Indonesia dalam boelan November 1926, hal nationalisme Indonesia itoe beloem lagi terang terloekis: gambarannja tidak terlaloe terang tergambar.

Tempo saja lagi dalam Volksraad, orang Belanda namai saja, artinja radicaal.

Perkataän *nationalisme* beloem lagi ada wakilnja dalam Volksraad, menoeroet pendapatan orang Belanda.

Roepanja dalam *satoe* tahoen soedah banjak orang Indonesia jang *berasa, berpikir* dan *berpandapatan* nationalist, artinja bahwa dia *sedar,* jang dia bangsa Indonesia, djadinja wadjib melawan dengan intelect sekalian hal dan keadaän jang mengantjam keadaän bangsanja dan tanah airnja dalam perkara politiek dan sociaal.

Saja katakan: *roepanja,* sebab di tanah Belanda orang *lebih* takoet — begitoe pendapatan saja tempo saja ada di Den Haag dalam boelan Juli dan Augustus 1927 — kepada *bahaja* (?) jajng akan ditimboelkan oleh nationalist Indonesia itoe, lebih takoet dari pada kepada bahaja communist.

Communisme datang dari loear kata orang Belanda — Communisme itoe djadinja tjoema *lengketan* sadja tetapi *nationalisme* hidoep didalam hati berakar dan beroerat didalam hati. *Lengketan* boleh dihapoes, ditjoetji, dikerek, tetapi nationalisme tak dapat dibikin apa-apa, dia tersemboeni didalam hati.

Ketakoetan kepada nationalisme Indonesia inilah jang menjebabkan Treub membrochurekan dan Staal djoega membrochurekan pikirannja. (Dari hal brochure Staal ini tentoelah nanti ada orang Indonesia jang akan membitjarakan).

Kedoea *brochure* ini menerangkan bahaja nationalisme. Dalam brochure Treub dibitjarakan nationalisme ini pada 22 katja. Orang

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

jang menamai dirinja nationalist itoe tergambar dalam mata Treub lebih banjak berbahaja dari Communist.

Seroean Treub jang saja toeliskan diatas ini menjatakan, bagimana besarnja bahaja nationalisme Indonesia itoe boeat Nederland menoeroet pikiran Treub.

Nederland nanti djadi miskin, katanja. Artinja Nederland di concert Europa djadi ketjil.

Orang Belanda mesti mentjari penghidoepan di Australia dan America.

Kunst dan wetenschap djadi roesak.

Adakah boeat bangsa dan tanah air bangsa itoe bahaja jang lebih besar dari pada bahaja nationalisme itoe?

Pendapatan Treub ini boleh didjadikan tjermin pendapatan oemoem koloniale politiek.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

APA MAKSOED SOERAT-SOERAT SAJA?

(Bintang Timoer 5 Maart 1928).

Maksoed artikel jang *serie* ini ialah akan meminta bantoean sebab nationalismenja.

Apa seroean ini akan berhasil atau tidak, ta' dapat saja ketahoei sekarang ini.

Djika perasaän hati orang Indonesia itoe dalam hal politiek sesoenggoehnja berdasar nationalisme, seroean saja ini tentoelah tidak seperti seroean orang jang tersasar di Sahara, seperti kata orang Belanda.

Bangsa Asing soedah membantoe. Apa orang Indonesia akan tinggal dibelakang? Djika demikian dimana doedoeknja nationalisme jang diteriak teriakkan.

Di dalam boelan Mei, bila dokter mengizinken saja pergi ke Berlin, tentoelah saja akan dapati bangsa kita jang dalam kesoesahan itoe. Barangkali dapat diadakan organisatie, soepaja orang Indonesia jang ada disitoe boleh tinggal bersama-sama.

Student Indonesia jang terseboet *mesti* ditolong dan pertolongan *mesti* lekas datang, soepaja tidak datang ketjilakaän orang moeda-moeda itoe.

Adres saja

Dr. A. Rivai
Hotel Metropole au Loc.
Locarno, Schweiz.

Pendapatan wang itoe akan diterangkan dalam *Bintang Timoer* dan Student Indonesia jang mendapat pertolongan akan menerangkan djoega penerimaän itoe.

***

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Dalam B. T. saja batja, bahwa ada orang jang meminta, soepaja artikel Student Indonesia jang doeloe didjadikan boekoe.

Saja izinkan kepada directie akan melakoekan permintaän itoe, kalau sekiranja ada goenanja. Djoega artikel serieän ini saja izinkan akan didjadikan boekoe, asal correctienja diperhatikan betoel-betoel dan harga boekoe itoe — pokok tambah 5 pCt. boeat Drukkerij, soepaja moedah orang membeli.

Dalam artikel jang soedah ditjetakan, saja koekiskan beberapa hal dan perkara jang boleh dikatakan pengadoean belaka.

Soepaja djangan orang katakan bahwa saja tjoema maoe mendjatoehkan tjahaja pada pengadoean sadja, hendak saja tjeritakan dibawah ini, bagaimana maksoed Minister van Koloniën jang sekarang dalam hal politiek di Indonesia.

Dalam Handelingen Tweede Kamer saja batja bahwa Minister van Koloniën menerangkan, menoeroet pikiran Mr. Joekes, bahwa politiek Regeering di Indonesia itoe akan didjadikan politiek pimpinan artinja, politiek orang Indonesia itoe akan dipimpin didjalan jang baik, baik boeat Indonesia dan baik boeat Nederland. Politiek overheerschers tidak akan didjalankan. Politiek Treub jaitoe, politiek hantam kromo tidak dibitjarakan di Tweede Kamer.

Omongan Minister ini barangkali boleh menjenangkan hati. Saja tjoema mengharap, soepaja keterangan Minister ini tidak tinggal djadi omongan di Tweede Kamer sadja.

Saja pertjaja, bahwa orang Indonesia itoe, kalau Koloniale politiek itoe boekannja politiek overheerschers lagi, tentoelah djadi pertjaja lagi kepada Pemerintah. Keamanan politiek akan terkibar kembali di Indonesia.

Politiek overheersching, jang sebagai kelihatan sampai pada hari ini tentoelah akan menjalakan politiek nationalisme pada pihak orang Indonesia, bertambah hari bertambah hebat.

Tetapi ..... ja tetapi apa kaoem Trip dan kaoem Treub akan menjoekai politiek pimpinan itoe Joekes — Minister itoe?

Ini pertanjaän mesti memakai tanda tanja jang besar dibelakangnja.

Telah saja terangkan bagaimana hebat ketakoetan Treub kepada nationalisme Indonesia itoe. Biarpoen Treub gemetar kaja kedinginan tetapi bagai Minister van Koloniën tidak ada artinja nationalisme Indonesia itoe.

Pada katja 1228 Handelingen Tweede Kamer saja batja tertjitak dibawah ini:

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Mijnheer de Voorzitter! Ik wensch thans de vraag te behandelen, welke de invloed is van deze drie verschijnselen op de Inlandsche bevolking.

De nationalistische opleving, om haar maar aldus te blijven aanduiden, bereikt in het algemeen niet de groote masa, maar slechts de meer ontwikkelden, die daarop op tweeërlei wijze reageeren. In de eerste plaats door in een verstandige, bezadigde samenwerking met de Regeering mede te arbeiden aan den opbouw van een nieuwen staat van zaken, waarvan zij zeer goed inzien, dat die niet op éénmaal is te bereiken. Dit zijn gelukkig de meesten; het zijn de goedgezinde Inlandsche elementen. Maar er zijn ook anderen. Want in de tweede plaats reageeren op die opleving diegenen, die dadelijk veel meer willen grijpen dan oogenblikkelijk bereikbaar is en die niet tevreden zijn met hetgeen kan worden geboden, die op eenmaal willen komen tot een toestand, die elders eerst na een langdurige ontwikkeling werd bereikt.

Deze groep zijn de minder bezadigden, de droomers en de dwepers, die als zoodanig nog onschuldig zijn, maar die allicht overgaan in de malcontenten en daarna in de non-coöperators.

In die phase zijn zij eigenlijk als het kind, dat, nauwelijks rijp voor een rijwiel en in het bezit van een rijwiel gekomen, dadelijk vraagt om een en dat pruilend en motorfiets mokkend thuisblijft, wanneer de andere leden van het gezin een fietstocht gaan ondernemen.

Overigens moet men zich van dat nationalisme geen al te overdreven voorstelling maken.

Zoo heeft zich onlangs op het te Pekalongan gehouden congres van de partij Sarekat Islam het volgende voorgedaan. Een van de Javaansche nationalisten, dr. Soekiman, zou daar spreken. Hij probeerde eerst, maar vergeefs, zijn uiteenzetting te geven in het Maleisch, zijn tweede moedertaal, die hij bleek niet meer voldoende machtig te zijn. Hij vroeg toen vergunning aan de vergadering, zijn uiteenzetting te mogen geven in het Nederlandsch, maar dat werd geweigerd, en toen is hij er ten slotte toe overgegaan het te doen in zijn moedertaal, het Javaansch. Het bleek echter, dat hij die moedertaal evenzeer vergeten was als het Maleisch en dat de Javaansche nationalist Soekiman zijn moedertaal niet eens meer behoorlijk kende.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Artinja:

Toean Voorzitter! Saja maoe bitjarakan sekarang, apa kedjadiannja ketiga hal, jang didapat pada anak negeri di Indonesia.

Pernjalaän nationalisme itoe tidak dapat mentjapai anak negeri jang banjak, tetapi tjoema anak negeri jang soedah terpeladjar sadja, jang mengatakan keadaännja atas doea matjam, iaitoe bagian jang sabar dan pintar, jang maoe bekerdja bersama-sama Pemerintah dalam hal keadaän negeri, jang njata kepadanja, bahwa keadaän itoe tidak dapat disenonohkan dengan lekas. Bagian nationalist inilah bagian jang besar, bagian inilah bagian *In-lan-der* jang soeka kepada goebernemen. Tetapi ada lagi bagian lain. Bagian jang kedoea ialah bagian jang maoe menggenggam lebih banjak, lebih dari jang pada ketika ini dapat digenggam, jaitoe bagian jang tidak bersoeka hati pada keadaän jang dapat dikasikan sekarang ini, keadaän jang ditanah lain baroe diperoleh berpoeloeh-poeloeh tahoen.

Bagian ini bagian jang koerang sabar, bagian toekang mimpi, jang kalau tinggal bermimpi sadja, tidak berbahaja, tetapi dia gampang djadi kesal hati dan kemoedian djadi non-coöperator.

Dalam waktoe inilah si nationalist itoe seperti seorang anak-ketjil, jang beloem pandai betoel naik speda, dan tempo dapat satoe speda lantas meminta motorfiets dan kalau teman-teman naik fiets lantas dia mengomel-ngomel tinggal diroemah.

Tetapi lebih baik orang djangan takoet bahwa nationalisme Indonesia itoe besar artinja.

Baroe-baroe ini ada congres Sarikat Islam di Pekalongan. Seorang nationalist Djawa, Dr. Soekiman, maoe bitjara disitoe. Dia tjoba bitjara dalam basa Melajoe, „basa iboenja" jang kedoea, tetapi tempo dia tjoba, dia tidak bisa memakai basa itoe. Dia minta idzin akan memakai basa Belanda, tetapi tidak dapat idzin dari vergadering. Lantas dia pakai basa Djawa. Maka njata poela dia tidak bisa lagi basa iboenja. Nationalist Dr. Soekiman tidak bisa basa nationaal.

Pada katja 1251 Minister van Koloniën berkata:

Het geval Soekiman, dat ik vanmiddag besproken heb en waarop de heer Bijleveld wees als een hypertrophie ten gevolge van Westersch onderwijs, is gelukkig een tamelijk groote zeldzaamheid en juist daarom heeft het zoo de aandacht getrokken. Ik heb het aangehaald als een staatltje, dat men het nationalisme niet

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

...gan ...nationalisme Europa.

***

hal Dr. Soekiman ini (apa boekan Ir. Soekiman?)
kan kepada orang Indonesia, bahwa pengeta-
itoe perloe sekali, kalau maoe menamai diri natio-

ang menerangkan dimoeka vergadering nationaal,
bisa basa Indonesia dan tjoema bisa basa Belanda
i seorang idioot alias *miring* dimata orang Europa.
n jang mengadakan bahwa dia tjoema bisa bitjara
nda sadja menjatakan bahwa dia seorang *pocher,*
orang Padang „*si poendi*" sebab kalau tidak pan-
ia dia mesti *toetoep moeloet.* Apa goena bitjara?
nesia berkata: *sebab basa dikenal bangsa,* pada
sa iboenja itoe soeatoe harta nationaal jang besar

geris! Biar dia pandai basa Asing, dimana mana
basa Inggeris.
poela maka basa Indonesia tidak boleh dipakai

***

ibelakang saja terima dari negeri Belanda ialah
rangkan bahwa Raadsman menjiarkan kabar jang
li lid dari Liga tegen Imperialisme en koloniale

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Si Raadsman ini bisa sekali mengisap djempol: specialist toekang hisap djempol! Sebab tidak benar!

Pada hari ini saja batja dalam soerat-soerat kabar bahwa periksaän Rechter commissaris dalam perkara student Indonesia jang ditahan soedah ditoetoep. Tentoelah tidakan lama lagi, perkara itoe akan dibawa dimoeka pengadilan. (Tanggal 8 Maart! *Red.*).

Locarno, 23-1-1928.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

DAKWAAN PADA STUDENT ITOE.

(Bintang Timoer 6 Maart 1928).

Dalam *„Het Volk"* tg. 8 Februari 1928 saja dapati goentingan dibawah ini:

De Indonesische Studenten.

Zij worden wegens opruiïng vervolgd.

Gister heeft de betekening plaats gehad van de sluiting van het gerechtelijk vooronderzoek in de zaak van de Indonesische studenten.

Het dossier in deze zaak is thans in handen van den president der Strafkamer voor het bepalen van een dag van behandeling. Zoodra dat is geschied, zal onmiddellijk de dagvaarding worden uitgebracht.

Naar wij vernemen zullen de studenten *niet,* zooals aanvankelijk verwacht werd, terecht staan wegens het lidmaatschap van een verboden vereeniging, doch alleen wegens opruiïng van wel overtreding van art. 31 Wetboek van Strafrecht, luidende;

„Hij, die mondeling of schriftelijk in het openbaar tot eenig strafbaar feit of tot gewelddadig optreden tegen het openbaar gezag opruit, wordt gestraft met een gevangenisstraf van ten hoogste 5 jaar".

De klausule „of tot gewelddadig optreden tegen het openbaar gezag" is krachtens de Anti-revolutiewet aan dit artikel toegevoegd. Men verwacht, dat de openbaar behandeling dezer zaak niet eerder dan over een maand zal kunnen plaats hebben.

Artinja:

Student Indonesia.

Dia didakwa mengasoeng!

Kmaren Voorloopig onderzoek dari perkara Student Indonesia ditoetoep.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Dossiernja, artinja soerat-soerat Voorloopig Onderzoek itoe soedah dikasi sekarang ditangan president dari Strafkamer jang akan menentoekan harinja perkara itoe akan diperiksa di openbare zitting.

Kita mendapat kabar, bahwa student-student itoe tidak seperti diharap moela-moela — didakwa sebab dia — orang mendjadi lid perhimpoenan jang dilarang, tetapi didakwa tjoema sebab mengasoeng-asoeng — opruiïng —, artinja sebab melanggar art. 31 Wetboek van Strafrecht, jang menentoekan;

„Orang, jang mengasoeng di openbaar dengan moeloet atau dalam soerat, boeat membikin hal jang boleh dihoekoem atau boeat melawan kekoeasaän openbaar, dihoekoem dengan hoekoeman toetoepan selama-lamanja 5 tahoen".

Perkataän — klausule —, „atau boeat melawan kekoeasaän openbaar", ditambahkan kepada artikel ini, menoeroet Antrevolutiewet. Orang kira, pemeriksaän di openbaar dari perkara ini tidak akan diadakan lebih doeloe dari satoe boelan.

***

Dengan lekas saja kirim artikel ini, soepaja orang Indonesia boleh memperhatikan kawat *Aneta,* kalau perkara student Indonesia itoe soedah diperiksa.

Di dalam „Indonesia Merdeka" memang didapat beberapa artikel, jang boleh di antjam dengan artikel 31 Wetboek van Strafrecht.

Tetapi siapa jang boleh dikatakan di asoeng-asoeng (opruien) oleh artikel itoe? Tentoe boekan orang Belanda, tetapi orang Indonesia.

Bagaimana artikel-artikel dalam „Indonesia Merdeka" itoe boleh mengasoeng orang Indonesia, sebab — setahoenja saja — orgaan itoe selamanja dibeslag oleh politie dikantoor post di Indonesia. Bestuur Perhimpoenan Indonesia menerangkan kepada saja, bahwa saja selamanja dikirim selembar „Indonesia Merdeka", kalau orgaan ini dikeloearkan, tetapi saja tidak tahoe menerima orgaan itoe.

Begitoe djoega sekalian sobat dan kenalan saja.

***

Bagaimana djoega hoekoeman jang akan didjatoehkan kepada ke-empat orang Indonesia itoe dan bagaimana djoega soekanja hati saja, kalau kiranja dia orang tidak ditangkap dan ditahan, sehingga

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

saja dalam tahoen 1926 teroes dari Indonesia
Belanda, saja pertjaja bahwa Hatta dan Nazir
na kelamaän saja beri nasihat, akan mena-
nnja, dan dia orang berhenti lebih doeloe meng-
e politiek.
iwa saja akan digelakkannja moela-moela, tetapi
n satoe boelan sadja nasihat saja akan di ikoetnja
dah toeliskan, dalam boelan September 1927 Hatta
ladjar.
eh boeat!
alah, moega-moega dia orang terlepas dari bahaja

928.

icteur:
pembatja mengingat Hoofdartikel *Bintang Timoer*
h disiarkan oleh *Aneta* Den Haag, boenjinja dakwa
endapatan kita dengan Dr. A. Rivai, bahwa kalau
itoe *hanja* ditoentoet dalam perkara persdelict!

Red. Bintang Timoer.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

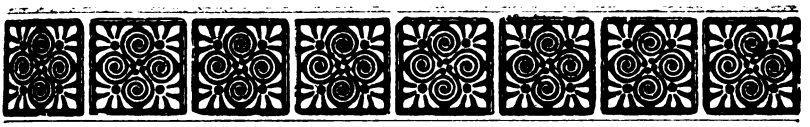

INTIPAN RECHERCHEUR.

Dalam artikel Student Indonesia, serie pertama, telah saja tjeritakan perkara intipan rechtrcheur, jang — kabarnja — disoeroeh oleh si Raadsman.

Dalam artikel „Student Indonesia" serie jang kedoea pembatja dapat membatja, bagimana pekerdjaän intipan itoe dibitjarakan di Tweede Kamer.

Kamaren saja terima soerat dari negeri Belanda mengabarkan bahwa toean T a b r a n i soedah djadi intipan rechercheur poela, sebab dia soeka bitjara dibeberapa vergadering.

Benar ta' benarnja kabar ini ta' dapat saja ketahoei, tetapi jang bahasa intipan itoe boleh djadi dilakoekan orang, hal ini dapat saja kirakan.

Boeat toean Tabrani lebih baik ditjari pajoeng sebeloem hoedjan, sebab rapport rechercheur di Europa itoe seperti rapport rechercheur di Indonesia, iaitoe tidak boleh dipertjaja selamanja.

Saja kira lebih baik boeat toean Tabrani pergi ke Berlyn, kalau maksoed tjoema maoe mentjari algemeene ontwikkeling sadja.

Nasehat ini saja seroekan kepada semoea orang Indonesia, jang tidak maoe berladjar boeat mendjalankan pekerdjaän goebernement di Indonesia.

Kalau nanti diadakan Raadsman, jang *boekan* koloniale politiek koeno, artinja jang memang sesoenggoehnja Raadsman, iaitoe orang jang memberi nasehat dan boekan Raadsman, chef rechercheur rahsia — kalau begitoe bolehlah orang pergi tinggal lagi dinegeri Belanda.

Sekarang lebih baik tinggal diloear negeri Belanda.

Orang Indonesia jang datang sekarang berladjar boeat memegang pekerdjaän goebernemen, djadinja orang jang tinggal dinegeri

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Belanda, lebih baik *menoetoep* moeloet sadja, tinggal berladjar sadja dan djangan diterima oendangan orang akan bitjara dalam vergadering ini atau itoe.

Apa goena mentjari soesah!

Boleh dapat soesah dinegeri Belanda dan boleh dapat soesah djoega, kalau nanti poelang ke Indonesia.

Saja dapat kabar, sekalian kelakoean politiek orang Indonesia jang tinggal dinegeri Belanda, ditjatet semoea dan dikirimkan rapportnja ke Indonesia.

Djoega orang Indonesia jang tinggal diloear negeri Belanda *boleh* ada rapportnja, jang dikirim ke Indonesia.

Saja kenal seorang Indonesia jang sesoenggoehnja pintar dan banjak pengetahoean jang soedah lama tinggal di Europa.

Dia poelang ke Indonesia. Dari negeri Belanda dikirim rapport jang menerangkan dia seorang communist. Dia tidak dapat pekerdjaän ditanah airnja, tidak dapat pada goebernemen dan tidak dapat poela pada bangsanja, jang dilarang akan menerima dia.

Siapa jang tinggal *diloear* tanah Belanda, mesti djaga hati-hati, soepaja tidak terpelosot masoek dalam kaoem communist, sebab tidak ada goenanja dan tjoema boleh mendapat kesoesahan sadja. Kebaikan tinggal diloear tanah Belanda ialah orang Indonesia tidak mendengar dan membatja tjatjian, tjatjetan dan makian, jang di katakan atau ditoeliskan oleh koloniale politiek. Djadi hati tidak marah.

Kekoeasaän koloniale politiek itoe didapat djoega diloear tanah Belanda.

Tempo saja di Paris, orang Indonesia disitoe tjeritakan kepada saja, bahwa pada soeatoe hari ambtenaar dari recheurchedienst di Paris datang di Hotel tempat tinggal beberapa orang Indonesia.

Dengan hormat ambtenaar ini bertanja apa orang Indonesia itoe soeka mengikoet mendjalankan politiek, sebab orang kabarkan, bahwa orang Indonesia itoe orang politiek jang besar bahajanja.

Orang Indonesia itoe mendjawab bahwa dia orang datang di Paris boeat berladjar dan tidak akan mendjalankan politiek.

Dan lagi djika sekiranja dia mendjalankan politiek, tentoe politiek jang tak boleh memarahkan orang Perantjis.

Ambtenaar ini lantas berkata: kita orang tidak perdoeli, asal politiek itoe boekannja politiek jang bermoesoehan dengan tanah Perantjis.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Apa sebabnja maka kota Berlin itoe lebih baik boeat ditinggali akan mempeladjari kepandaian jang disoekai?

Pertama sebab tempat berladjar banjak.

Kedoea bangsa Djerman tidak ada kolonie, djadinja tidak ada koloniale politiek, sehingga orang tidak perdoelikan perkara politiek jang terdjadi dikolonie bangsa Asing.

Nasihat:

Selagi si Raadsman jang sekarang mendjadi Raadsman lebih baik pergi berladjar diloear tanah Belanda. Tempat jang baik sekali ialah Berlin.

Kalau kelak tanah negeri Belanda itoe tidak panas lagi, tentoelah negeri Belanda itoe jang pertama akan di djadikan orang Indonesia djadi tempat beladjar, seperti sampai sekarang ini.

Tempo saja tinggal di Den Haag dalam boelan Juli, Augustus 1927, si poenja roemah berkata kepada saja, bahwa hari itoe ada datang satoe toean menjatakan, apa saja soeka terima orang communist dikamar saja.

Si poenja roemah bertanja, siapa dia, tetapi dia tidak mace mengasih tahoe namanja.

Tempo saja dengar kabar ini saja tjari satoe recheurcheur particulier, jang memeriksa apa saja didjaga oleh rechercheur.

Tiga hari dibelakang rechercheur saja itoe datang dan mengabarkan, pelbagai kabar. Satoe dari kabar itoe jaitoe, bahwa ada orang jang mentjari seorang rechercheur jang soeka masoek di vergadering perhimpoenan *Jongeren Vredesactie*, jang maoe diadakan pada 10 October.

Perhimpoenan ini meminta kepada saja, soepaja saja memboeat *lezing* di vergadering itoe. Mr. Joekes djoega akan memboeat *lezing*. *Onderwerpnja* iaitoe fasal staatkunde Indonesia. Permintaän itoe saja terima, tetapi tempo saja dengar kabar rechercheur itoe maka kesoekaän hati akan memboeat lezing itoe lantas hilang, sebab saja datang di Europa ini maoe menjegarkan diri dan boekan akan di intip-intip rechercheur. Dan lagi boekan pekerdjaän saja akan memberi tahoe, bagimana keadaän staatkunde di Indonesia itoe. Apa goenanja pada saja, kalau orang bilang bagoes lezing itoe atau tidak bagoes. Lebih baik saja pergi ke Zwitserland.

Perkara jang saja dengar ini saja kabarkan kepada Mr. Joekes, jang akan menanjakan di Tweede Kamer, apa orang jang masoek di vergadering di Noordwijk itoe Minister ketahoei.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Sesoenggoehnja pada vergadering jang terseboet ada satoe orang, jang memakai nama palsoe, masoek di vergadering itoe dan membikin verslag dari hal jang dibitjarakan disitoe.

Vergadering itoe boekan vergadering rahasia, tetapi *openbaar*.

Dalam vergadering ini toean Tabrani bitjara.

Pada interpellatie toean Lou de Visser dan pada pembitjaraän Indische begrooting hal ini di bitjarakan oleh Mr. Joekes.

Minister van Koloniën tidak tahoe apa-apa ada dari hal ini.

Soedah tentoe Minister tidak tahoe, tetapi apa si ..... tidak djoega?

Saja tidak maoe memboeat lezing di sitoe, sebab saja tidak soeka memberi orang itoe akan bersoeka tjita memboeat rapport palsoe.

Locarno, 4-2-'28.

Aspik

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

DI BEBASKAN DARI TAHANAN.

(Hoofdartikel Bintang Timoer 12 Maart 1928).

Berhoeboeng dengan kabar kawat dari Den Haag tentang kelepasan studenten itoe dan tahanan, menoenggoe poetoesan (uitspraak) maka toean Parada Harahap menoelis dalam Hoofdartikel:

Kabar kawat dari Den Haag hari Saptoe soedah memberitakan pemeriksaän perkara studenten bangsa Indonesia di Nederland itoe.

Di Nederland.

Pembelaän toean Mohammad Hatta, dan poetoesan dari Raad atas permintaän dari pembela, soepaja pesakitan-pesakitan *lantas* dilepaskan dari tahanan, menoenggoe poetoesan perkara itoe, kita terima terlaloe laat hari Saptoe, hingga kita moeat sadja di kabar belakangan, bahasa studenten itoe soedah *dilepaskan* dari tahanan.

Poetoesan perkara itoe, nanti tanggal 22 Maart.

Di sitoelah baroe ketahoean, apakah studenten itoe dapat *hoekoeman*, apa tidak.

***

Dari verslag pemeriksaän, itoe, meskipoen hanja dengan ringkas di beritakan — ma'aloem dengan kawat jang mahal ongkostnja itoe — kita orang di Indonesia mendapat pemandangan sebagai bermoela, bahwa perkara itoe *sebenarnja* tiada begitoe *penting*, sebagai disangka tadinja.

Dalam pemeriksaän poen hanja dioendjoekkan sadja beberapa artikel dalam soerat boelanan koempoelan Perhimpoenan Indonesia, dan ada didapati soeatoe rentjana kaart pemberontakan, jang ber-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

asal dari toean *Semaoen,* tetapi beloem pernah dibitjarakan atau ditoelis oleh toean Hatta, atau kawannja tentangan itoe, hingga dalam perkara kedjahatan jang melanggar oendang, tiada poela hal ini dapat dipegang.

Kalau kita perhatikan segala keterangan-keterangan jang sampai kemari dengan perantaraän kawat itoe, begitoe poen dengan poetoesan dari Raad *membebaskan* mereka itoe dari *preventief,* meskipoen Officier van Justitie mintakkan hoekoeman 3 tahoen, doea setengah dan 2 tahoen, beratlah doegaän kita jang pemoeda pemoeda itoe akan *terbebas* sama sekali dari hoekoeman.

Timbangan ini di dasarkan atas keloeasan dan kemerdekaän berbitjara dan menoelis di tanah jang *merdika* itoe, seperti apa jang Mr. Duys ada bitjarakan didalam persidangan, bahwa djika toelisan atau oetjapan sebagai jang didapat dalam Indonesia Merdika itoe soedah mesti si berkata dan si penoelis di hoekoem 3 tahoen, maka *saja,* kata Mr. Duys soedahlah patoet dihoekoem seoemoer hidoep ..... dalam pendjara.

Apa jang dikatakan oleh advocaat-socialist-lid Tweede Kamer ini adalah sebenarnja, karena siapa jang mengingat kerasnja pedato pedato pembitjara di vergaderingen di Nederland, dan kerasnja toelisan dalam pers, nistjajalah membenarkannja, sampai sekarang toch beloem ada satoe di antara journalist *merah* itoe jang ditoentoet spreek atau persdelict.

Bahkan, karena loeasnja dan tjaranja atoeran Pemerintahan di atoer di negeri Belanda, seorang *communist* poen ada berhak doedoek didalam Gemeenteraad dan di Tweede Kamer, dengan dapat vrij telefoon sebagai lid gemeenteraad ..... dan dapat ..... gadjih *besar* sebagai lid Tweede Kamer.

Betoel, Hatta, Ali dan kawannja itoe orang *Inlander,* jang di negerinja mereka itoe mendjadi orang *kolonie,* jang nationalisme di tanah airnja ada lain dengan nationalisme di tanah Belanda, karena negeri djadjahan jang senantiasa diperhatikan oleh orang jang *mendjadjahi,* tetapi dalam perkara ini Hatta, Ali dan kawannja pertjaja pada *keadilan,* dan anggapan tinggi kepada apa jang di namakan *adil* di negeri jang mempoenjai hak berkata *adil* itoe, akan dapat djoega penganggapan bahasa berdasar atas oendang-oendang jang ada di hormati oleh keradjaän Belanda, segala pendoedoek di tanah Belanda (plus Hatta c.s.) ada di tanggoeng kemerdekaännja berkata, menoelis, dan bergerak, maka besarlah penganggapan kita

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

jang ini satoe barang poesaka jang penting di tanah Belanda akan di hormati oleh mereka itoe, meski terhadap pada anak kolonie itoe.

Benar tidaknja anggapan kita ini, akan berboekti nanti pada tanggal 22 Maart jang akan tiba, satoe hari jang tentoe sadja mendjadi hari peringatan bagi anak Indonesia seanteronja, meskipoen mereka itoe tiada mendjadi partijnja toean-toean Mohammad Hatta, Ali dan kawannja.

Di Indonesia.

Toean W. Mononutu, seorang student Indonesia jang baroe poelang, dengan *terpaksa* dari Nederland, soedah mendapat poela satoe hal jang gandjil sekali, jang kira-kira hanja ..... seorang student Indonesia sadja jang dapat sematjam itoe.

Toean W. Mononutu, anak dari seorang alg. Ontvanger di Minahassa, jang hikajatnja banjak terdapat dalam soerat-soerat dari dr. A. Rivai. Inilah student jang bapanja ..... diantjam akan dilepas, dan hilang pensioen, kalau ia teroes kirim doeit kepada anaknja, dan karena gadjihnja *f* 800.—, serta memikirkan dihari toea, maka pilihan itoe tentoe amat soelit baginja.

Inilah djoega student jang *melarat,* jang makan satoe kali satoe hari, pagi sadja, di kota Parijs, 3 boelan lamanja dan habis makan ..... teroes tidoer, soepaja djangan peroet main kerontjongan.

Beroentoeng berdjoempa dengan dr. A. Rivai, laloe saban hari disoeroeh datang makan padanja, dan dengan pertolongan dr. itoe, dapatlah wang dari Indonesia oentoek belandjanja ketanah airnja, dan studierija terpaksa ..... diberentikan.

Hal ini soedah ramai di bitjarakan di Tweede Kamer.

Dengan terboekanja pangkat Secretaris di Minahassaraad, maka toean W. Mononutu jang sekarang masih di Betawi, bekerdja pada kongsi *Japan,* dilamarnjalah pekerdjaän itoe.

Karena kepandaiannja sebagai seorang *student* oentoek ilmoe bahasa, dan opleidingnja jang baik dari Indonesia, habis dari H.B.S. dan bertahoen tahoen di Universiteit di Nederland, maka pengharapannja besar akan dipilih.

Menoeroet soerat minggoean *Fikiran* jang sampai pagi ini di kantoor kita, ketika diadakan pemilihan secretaris, ia soedah dapat

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

pilihan jang terbanjak, tetapi Resident Menado bilang tidak sah, hingga dipilih lain orang, seperti dalam berita kawat tempo hari, toean F. Palenkahu, jang didjadikan.

Lebih djaoeh dalam *Fikiran* kita batja:

> Berikoet itoe lantas datang pilihan boeat secretaris M. R. sebab toean Dr. Ratulangi berhoeboeng dengan diangkat padanja selakoe lid dari Volksraad, maka pangkat secretaris sekarang terboeka, lantaran mana itoe pilihan. Di antara candidaat-candaat jang misti dipilih, jaitoe toean-toean A. Mononoetoe jang dapat 10 stem, F. Palenkahu dapat 8 stem, Er. Karundeng dapat 1 stem, W. Laoh 0 stem. Ini pilihan katanja tidak sjah, katanja toean Voorzitter dan misti herstemmen tetapi bahwa apabila toean A. Mononoetoe terseboet akan djadi secretaris M. R. beliau akan protest dengan keras pada Regeering, kerna berhoeboeng dengan sangkahan bahwa ia ada terhisap kaoem communist, ia tidak boleh djadi atau di pilih selakoe secretaris dari M. R. Lantaran itoe maka dioelang stem dan terpilih sekarang toean F. Pelenkahu dengan 18 stem, toean Mononoetoe 2 stem.
>
> Ini ada soeatoe pilihan jang adjaib betoel. Toch dikemoedian soedah tahoe jang toean Mononoetoe djoega ada toeroet candidaat, kenapa dan tidak diberi tahoe lebih dahoeloe jang ia tidak disoekai oleh toean Voorzitter, dan bernanti sampai kedjadian stem. Ini selakoe djoega ada dipermaloekan pada toean Mononoetoe.

Begitoe berita dalam *Fikiran*.

Pembatja lihat, itoe *bekas* sudent Indonesia jang dapat soesah di Nederland, karena berhoeboengan dengan Raadsman bekas orang koloniale politiek itoe, sampai ditanah airnja, ketika bangsanja jang mendjadi leden Minahassaraad *memilihnja* dengan *sah*, dengan soeara jang terbanjak, tetapi *Resident* jang mendjadi Voorzitter *tidak* anggap sah, dan akan protest pada regeering kalau Mononutu mendjadi sekertaris.

Apakah sebab tidak sah, tiada diberikoetkan alasan, sepandjang Fikiran, dan kita rasa soesah sekali dan memang tiada akan bisa Resident itoe kasih alasan jang sah, jang dibenarkan oleh atoeran, tentangan hal jang berlakoe itoe.

Dengan ini sekarang kita lihat, ketjoeali itoe bekas *student* di bikin begitoe matjam, tetapi ada satoe jang terpenting, jaitoe *besluit* dan atoeran jang sah dari satoe Minahassaraad jang mana satoe

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

instituut Gouvernement, soedah bisa terdjadi demikian roepa oleh Resident, maka kita bertanja dalam hati: bolehkah tjara bekerdja dalam raad demikian roepa?

Hal sematjam ini poen ada berlakoe ketika Resident Tideman djadi Voorzitter, beliau *lebih* soeka, sampai berkali-kali dikatakannja lebih doeloe, soepaja seorang Belanda dari Pem. Siantar mendjadi Secretaris, tetapi leden memilih ..... Dr. Ratu Langie. Maka karena Resident itoe, seorang jang menghormati poetoesan Raad, meski *hatinja* sendiri tiada setoedjoe, *terpaksa* toeroet poetoesan soeara jang terbanjak.

Dengan Resident Schmidt jang sekarang, *lain*.

***

Kita rasa toean Mononutu selama-lamanja akan *tidak* maoe lagi melamar pekerdjaän Gouvernement, dan pelamarannja ini sekali roepanja sebagai *pertjobaän* lagi, karena mengingat Minahassaraad oentoek Minahassa, tetapi dimana sekarang kelihatan dalam practijk sematjam itoe, maka anak moeda itoe boekan tidak boleh djadi teroes ..... non-coöperator, tidak sadja dalam politiek, tetapi non-coöperator ..... oentoek pekerdjaän Gouvernement poen, laloe seperti sekarang bekerdja dengan *Djepang*.

Bintang Timoer, dengan menjesal tentoe sadja tiada dapat membenarkan tjara bekerdja dalam pemilihan secretaris itoe, dan ini tentoe sadja sebagai demonstratie jang boleh mendjaoehkan hati student Indonesia teroes.

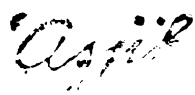

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

LAGI STUDENT INDONESIA DI TWEEDE KAMER.

(Bintang Timoer 19 Maart 1928).

Doea serie karangan dari het „Student Indonesia" di Holland, iaitoe serie jang pertama beberapa artikelnja menerangkan bagimana tingkah lakoenja Raadsman jang menjatakan penanggoengan jang ditanggoeng oleh student Indonesia oleh karena kelakoeannja jang „bagoes"(!) jang mentjeritakan kesoesahan dan kemelaratan jang boleh menimpa penghidoepan student itoe dan jang menggambarkan besar faidahnja „Perhimpoenan Indonesia", jang saja bandingkan dengan „Indonesia ketjil", jang didapat ditengah laoetan, jang bernama Europa dengan sekalian kesoesahan, kemelaratan dan penanggoengan jang boleh disebabkan oleh moesim dingin, oleh mahal penghidoepan, oleh soesah penghidoepan diantara bangsa Asing, bangsa jang melihat dengan angat bahoe kepada bangsa „Zwartjes".

Serie jang kedoea ada 10 artikel, jang menerangkan, bagimana kesoesahan hidoepnja beberapa student Indonesia, selama bestuur „Perhimpoenan Indonesia" di dalam toetoepan, atau diloear negeri Belanda, dan jang menerangkan apa jang dibitjarakan di Tweede Kamer dari perkara student Indonesia itoe.

Dalam *Interpellatie* lid Lou de Visser, jang tidak saja toeliskan, sebab soedah dibitjarakan dalam B. T. oleh toean Tabrani, njata dengan terang bahwa Student Indonesia itoe *boekan* communist.

Dalam *redenja* lid Cramer telah njata bahwa Raadsman itoe *boekannja* orang jang memberi raad (nasihat), tetapi Raadsman, iaitoe orang jang mengasoeng dan berfitnah. Redenja lid Mr. Joekes poen seperti rede lid Cramer.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Minister van Koloniën menerangkan, bahwa Si Raadsman itoe orang jang mendjaga keperloean Student Indonesia dengan teliti, jang diserahkan oleh familienja atau jang mesti dirawatinja sebab si Student dapat *subsidie* dari Regeering.

Student jang tidak diserahkan oleh familienja atau jang tidak dapat subsidie, tidak diperdoelikan oleh Raadsman, kata Minister.

Sajang sekali Mr. Joekes tidak membatjakan *kedoea* soerat, jang saja terima dari Indonesia. Mr. Joekes hanja membatja sebagian dari *satoe* soerat itoe, seperti soedah saja terangkan.

Soerat jang tidak dibatjakan oleh Mr. Joekes itoe, mengadoekan seorang student Indonesia, jang keperloeannja *tidak* diserahkan ditangan Raadsman dan jang *tidak* dapat subsidie.

Djadinja pengadoean si Raadsman dari Student itoe, pengadoean boeat saja kalau saja berladjar dinegeri Belanda.

Sebab perkara ini tjoema membitjarakan keadaän student Indonesia dan kelakoean si Raadsman dengan djalan oemoeman, maka sekalian tanda jang boleh menjatakan, dari perkara siapa dibitjarakan didalam soerat itoe — sekalian tanda itoe tidak ditoeliskan disini:

Demikian soerat itoe:

Minister van Koloniën.

't Gravenhage .....

Onderwerp .....

Aan den Resident

.....

.....

Onder mededeeling, dat X ..... en voor, F ..... te M ..... studeerend, onslangs is opgetreden als secretaris der Indonesische Vereeniging, heb ik de eer HoogEdelGestrenge beleefd te verzoeken zijne familie er op te willen wijzen hoe hoogst ongewenscht het is, dat X ..... openlijk de zijde der extremisten heeft gekozen en daardoor zijn toekomst in gevaar brengt. Vooral in verband met zijn opvliegend karakter en het zich moeilijk kunnen beheerschen, verwacht ik, voor hem en zijne familie, veel verdriet en ellende, indien hij niet spoedig tot het rechte spoor wordt terug gebracht.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Artinja

Dengan keterangan bahwa X jang berladjar dalam ilmoe F di ....., mendjadi secretaris dari Perhimpoenan Indonesia, saja minta dengan hormat, soepaja familienja dikasih tahoe, bagaimana tidak baiknja kelakoean X. jang memilih *pihak extremist* dengan terang, sehingga hari kemoediannja djadi berbahaja.

Apa lagi sebab keadaän kelakoeannja itoe seperti kelakoean orang jang lekas djadi marah dan tidak bisa menahan hatinja, maka menoeroet pikiran saja, tentoe dia dan familienja akan mendapat kesoesahan hati dan kemelaratan, kalau kiranja dia tidak lekas mendjalani djalan jang baik.

Keterangan soerat ini.

1 X *boekan* student subsidie:

2 X *boekan* orang jang lekas panas hati dan lekas marah;

3 X *boekan* orang jang tidak tjakap menahan hati;

4 X *tidak tahoe* bertemoe dengan Raadsman, djadinja Raadsman menghisap djempolnja, tempo dia menoelis „*opvliegend karakter*" dan „zich moeilijk kunnen beheerschen".

5 Raadsman berani mengantjam, seperti terloekis dalam perkataän „voor hem en zijn familie veel verdrict en ellende", karena familienja X seorang ambtenaar.

Apa sebabnja maka familienja si X boleh dapat *ellende?* Sebab familienja, si ambtenaar boleh dapat ontslag dan hilang pensioen, roepanja, maksoed perkataän ini.

Pada 8 Maart perkara Student Indonesia akan dibitjarakan di moeka hakim.

Pada hari ini saja batja *dagvaarding* perkara itoe dalam N. R. Courant.

Dalam *dagvaarding* itoe *tidak* ada terseboet sepatah kata, jang menerangkan bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe dapat tolongan wang dari Moskou. Djadinja dimana adanja sekarang officieele gegevens, jang katanja — ada di tangan Raadsman?

Dagvaarding itoe menerangkan *persdelict* Student Indonesia iaitoe:

> Dat zij te 's-Gravenhage, althans in Nederland, in of omstreeks de maanden Maart en April van het jaar 1927 althans in het jaar 1927 opzettelijk bij geschrifte in het openbaar tot geweldadig optreden tegen het Nederlandsch openbaar gezag hebben opgeruid, door als bestuursleden van de vereeniging Perhimpoe-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

nan Indonesia (Indonesische vereeniging) mede belast zijnde met de redactie van het door die vereeniging uitgegeven en periodiek in druk verschijnend orgaan, getiteld Indonesia Mardika (Indonesië vrij), welk orgaan, naar zij wisten mede onder het publiek verspreid werd, in de in meerdere exemplaren onder het publiek in druk verspreide aflevering van de orgaan van Maart — April 1927 op te nemen, althans te doen opnemen artikelen, waarvan de inhoud en strekking geheel, althans gedeeltelijk van opruiëden aard waren;

Artinja: bahwa student Indonesia di kota Den Haag, artinja di Nederland, dalam boelan Maart dan April 1927 dengan sengadja dalam kata toelisan mengasoeng-asoeng di openbaar, soepaja ada pemberontakan akan melawan pemerintah (openbaar gezag) dengan pertolongan bestuur Perhimpoenan Indonesia, jang mendjadi redactie Indonesia Mardeka, jang dikeloerakan oleh perhimpoenan itoe, iatce orgaan jang dengan setahoenja bestuur disiarkan beberapa exemplaar banjaknja pada publiek, orgaan ini ialah „Indonesia Mardeka" Maart — April 1927, jang memoeat beberapa artikel, jang isinja asoengan boeat pemerintah.

Dagvaarding itoe menerangkan dalam artikel jang mana didapat asoengan itoe, iaitoe:

1. Artikel jang berkepala: *„Het nieuwejaar in"*.
2. „ „ „ *„De Exorbitante Rechten"*.
3. „ „ „ *„Nieuw Guinea Troef"*.
4. „ „ „ *„Vaderlandsche Kroniek"*.

Dalam dagvaarding ditoelis tjaboetan dari *Indonesia Merdika:*

1e. Een artikel dragende het opschrift: *Het nieuwe jaar in, waarin onder meer* de navolgende zinsneden voorkwamen. Ons orgaan is niet langer enkel en alleen de stem van een kleine groep studeerend Indonesisch jongelingschap. Het is tevens geworden de vertolker van de gevoelens, die daarginds oplaaien in de harten van een verdrukte millioenenbevolking. Ons volk moet alles verkroppen wat het op het hart heeft. De censuur, de zoovele andere muilkorfordonnanties en de verbodsbepalingen van het vreemde gezag beletten het om uiting te geven aan wat er kookt in zijn gemoed. Waar het aloud recht van massaprotest wordt ontnomen, kent ons volk slechts de gewapende daad als aanklacht tegen den vreemden geweldenaar. Een verzetmiddel, dat nimmer uit-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

blijft en dat van tijd tot tijd door het volk wordt gehanteerd in iedere koloniale maatschappij.

2e. Een artikel dragende het opschrift: De Exorbitante Rechten, waarin onder meer de navolgende zinsneden voorkwamen: Het Indonesische volk heeft zich in waarheid ook niet te verdedigen tegenover den Blanda overheerscher. Voor het Indonesische volk bestaat slechts de aanmatiging eener voorschrijvende kracht der blandareglementen, verordeningen en wet ten: een gebondenheid daaraan te verwachten is hersenschimmig. Het Indonesische volk kent slechts één ware verdediging n.l. zijn verdediging als aangerande en overweldigde natie, de verdediging der gewapende revolutie tegenover de Nederlandsche overheersching.

3e. Een artikel, dragende het opschrift: *Nieuw Guinea Troef!* waarin onder meer de navolgende zinsneden voorkwamen: Wanneer ook van uit Nieuw Guinea de Vaan der Revolutie zal wapperen, dan zullen wij als de laatste lachers ook het beste lachen. Moge de Hollandsche overheersching steeds bruter en bruter worden; de afrekening zal des te spoediger en grondiger plaats hebben.

4e. Een artikel, dragende het opschrift: *Vaderlandsche Kroniek,* waarin onder meer de navolgende zinsneden voorkwamen; Niet langs de wegen der geleidelijkheid, nog minder door lankmoedigheid of door gebedel om gunst, wil het Indonesische volk zich ontslaan van de hem door de blanda eeuwenlang opgelegde voogdij. Dit hadden onze leiders in den beginne niet begrepen. Ook zij hadden in de kinderwicht van een nationaal politiek leven zich laten wiegen in de waan, als zou de blanda met de tijden onder meer zich willen terugtrekken uit het land, dat hij zich wederrechtelijk had toegeeëigend. Helaas zijn er heden nog van die verstokte dogmatische samenwerkingsutopiaten die zich nog blind staren op de goede bedoeling en van den overheerscher, die van dienzelfden tyran nog willen bedelen voor hun eigen vrijheid, maar gelukkig is dit aantal karakterloozen onder ons volk numerik klein, al trachten zij met wijdsch gebaar de wereld kond te doen, dat ook de groote massa van ons volk in hun hersenschimmige fantasieën deelt.

Neen wij stellen er prijs op te verklaren, dat ook bij ons volk en zijn leiders de laatste jaren elke gedachte aan samenwerking met den overheerscher als versleten is afgedankt, en plaats heeft

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

moeten maken voor een reëeler en vaster overtuiging. Revolutie alleen kan den overheerschte uitkomst bieden, uitkomst voor een voorspoedig en gelukkig leven na eeuwenlang zuchten in smarten lijden, heeft. Met de jaren zich dus bij onze leiders de innige overtuiging post gevat, dat de koloniale maatschappij niet de minste plaats biedt voor recht en rechtvaardigheid voor den overheerschte. Revolutie werd en wordt alom het parool, het eenig lichtend punt in dit ons duister en ellendig knechtenbestaan. Slechts door geweld kan het gebroken worden. Pax et Justitia heerschen nu eenmaal niet in een met brute kracht gehandhaafde koloniale verhouding.

Het moet dus vroeg of laat bij ons wel tot een explosie komen, de recente opstanden in ons vaderland komen ons dat ook heelemaal niet onverwachts voor. We hebben ze immers onze geschriften voorspeld, dat alle door den overheerscher genomen terroristische maatregelen niet in staat zullen blijken te zijn den natuurlijken loop der dingen te stuiten, doch hem eerder bevorderen.

Bevattende dat artikel onder meer voorts nog de navolgende zinsneden: Maar nogmaals, noch de lapmiddeltjes, ter wegneming van grieven, en zeker niet de terreurmaatregelen zullen blijken hare preventieve werking te hebben voor een toekomstigen opstand.

Ook de uiterst zwarestraffen waar toe de „communistische misdadigers" veroordeeld zijn (ze varieeren tusschen 8 jaar en levenslang) en de uitgesproken doodvonnissen en ten slotte zelfs de als dreigementen klinkende woorden van een mr. Schriekte zullen niet de door den blanda gewenschte uitwerking hebben. Neen nooit zullen al deze dingen bij machte zijn de innerlijke drang naar vrijheid, die door gewelddadige terreurmaatregelen wel langs den weg van het geweld uiting moet vinden, te stuiten. De opstand moge thans mislukt zijn, de overheerscher moge zich in leedvermaak verkneukelen in zijn glansrijke overwinning door ongeoefende benden met de meest moderne wapens neer te leggen, nochtans zijn wij met onzen landgenoot Semaoen er heilig van overtuigd, dat deze vooroefening waarbij noodzakelijk eenigen zich moeten opofferen, slechts het begin is eener reeks, die tot de eindoverwinning op het blanke kapitalisme, imperialisme en overheersching zal voeren.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Oleh officier van Justitie dipanggil djadi saksi L. Gerritsen, drukker, Han Tiauw Kie, student en dr. Tan Sin Hok, ingenieur, semoeanja tinggal di Den Haag. Dan djadi *deskundige* Henri Koot, referendaris di Departement van Buitenlandsche Zaken.

Locarno, 20-2-'28.

— Dari Redactie:

Tanggal 22 Maart ini akan kita dengarlah poetoesan tentang studenten itoe! Redactie *Bintang Timoer.*

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ACTIE DI INDONESIA.

(Bintang Timoer 26 Maart 1928).

PENGADILAN DEN HAAG MEMOETOESKAN.

Tidak salah dalam wet, djoega kira-kira tidak dalam maksoednja poen.

Officier van Justitie teeken appel.

Bebas.

Den Haag, 22 Maart *(Aneta)*. Pengadilan di Den Haag memoetoeskan hari ini, jaitoe ke-empat empatnja studenten itoe *dibebaskan* dari sekalian apa jang didakwakan padanja.

Di dalam dan di loear kamar pengadilan.

Tribune jang disediakan oentoek publiek soedah djadi penoeh semoea. Banjak Indonesier jang datang boeat dengarkan itoe kepoetoesan.

Djoega leden Tweede Kamer dari socialisten, toean Cramer ada berhadir.

Orang menoenggoe dengan gembira akan kepoetoesannja pengadilan, waktoe dikatakan akan tiba hakim-hakimnja.

Semoea pesakitan berdiri mendengarkannja.

Waktoe President membatjakan pertimbangan pertimbangan Hakim, pembela Mr. Duys dan Mr. Mobach berbitjara-bitjara satoe sama lain, menoendjoekkan pengharapannja jang banjak.

Mr. Rijkens officier van Justitie tiada berhadir, maka ia di wakili oleh subs. officier.

Pertimbangan berboenji:

Tidak ada pengasoetnja sepandjang larangan dalam wet, dan kira-kira djoega dalam maksoednja pesakitan-pesakitan poen tiada

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

andjang djalan disamboet oleh toekang-toekang
betoel.

dari kaoem pekerdja pada datang memberi selamat

djoeal brochure, jang bersi brochurenja Duys dan
isi pedato pembelaännja, banjak.

Appel.

ustitie naik appel atas poetoesan itoe.

Keramaian Socialisten.

tuin Den Haag, Mr. Duys berbitjara. Berhadir disitoe
Indonesia dengan njonja Mr. Ali Sastroamidjojo poen

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

)erapa Studenten Indonesia dan njonjanja.

Nazir P

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:28 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79278 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Di Keboen Binatang Den Haag diadakan keramaian pesta manifestatie dari S.D.A.P., dengan dikoendjoengi 1200 orang.

Orang Indonesia itoe masoek dengan pembelanja dan disamboet dengan tepoek tangan rioeh sekali. Orang menjanji lagoe Internationale.

Berhadir toean-toean Cramer, Duys, Kleerekoper, Albarda dan Oudegeest.

Mohd. Hatta memboeka pedato. Ia memboeka peralatan. Kemoedian toean Vleming, Oudegeest, Duys, Mobach dan orang-orang Indonesia jang di bebaskan itoe, ketjoeali Mr. Ali Sastro.

Oudegeest bilang, itoe kebebasan mengasih djalan boeat teroeskan actie membebaskan Indonesia, pada djalan jang di izinkan oleh wet. Sekarang Indonesische studenten boleh teroeskan ia orang poenja actie menoelis dan berkata, oentoek bangsa dan tanah airnja.

Adiningrat (Abd. Madjid) bilang teroes terang, jang Regeering sendiri bikin propaganda besar boeat perlawanan Indonesiers.

Kleerekoper girang sekali. Mereka studenten itoe boleh merasa soekoer jang mereka tidak diserahkan kepada tangannja hakim di Indonesia.

Kemoedian orang bergirang.

Albarda poedji Hakim Den Haag.

Lagi oepatjara.

Malam Minggoe diadakan lagi manifestatie di Amsterdam, di tempat Circus.

Soeara Pers.

Het Vaderland bilang, dari moelanja ia soedah tjela itoe penoentoetan, dan ia tjela betoel pada Openbare Ministerie.

Het Volk kasih oendjoek ia ada bergirang sekali, Rechtbank Den Haag itoe kasih djatoeh vonnisnja reactie di Indonesia.

Handelsblad berpendapatan, itoe kebebasannja studenten ada satoe soerat keizinan alias soerat permissie boeat andjoerin lagi studenten kawannja mengasoet-asoet, sehingga perasaän pro Belanda diantara orang Indonesia mendjadi berkoerang.

Ia harap nanti dalam appel, hakim jang lebih atas bisa kasih lihat itoe hakim tahoe tjampoerkan kepentingan negeri dan keadilan.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Ertinja *Handelsblad* ingin soepaja hakim jang lebih tinggi *hoekoem* pada studenten itoe.

Kata *Handelsblad,* anak negeri tentoe berpikir, jang dengan kebebasannja ini, maka regeering roepanja takoet kepada S. I. dan P. K. I.

Vergadering di Betawi.

Pada hari Minggoe tanggal 25 Maart '28 telah diadakan Vergadering bertempat di Logegebouw.

Vergadering di hadliri oleh banjak orang, perkoempoelan jang adakan ini Combinatie Verg.: P.N.I., Sumatranen Bond, Pasoendan, B.O.P.S.I., dan berhalir I.S.D.P., Kaoem Betawi Achloessoennah Waldjamah

Pers: *Bintang Timoer, Sin Po, Perniagaän, Keng Po, Java Bode, A. I. D. Aneta.*

Djam 9.30 vergadering di boeka oleh voorzitter Tjoroaminoto dengan banjak terima kasih kepada sekalian jang berhadlir dan mengoetjapkan djoega Selamat hari Raja, pertama kepada jang hadlir dan kedoea kepada sekalian pendoedoek Indonesia. Adapoen jang terpenting jang H.O.S. Tjokroaminoto hendak di bitjarakan di dalam ini vergadering jalah tentang nasibnja dan kesengsaraännja Studenten Indonesia jang sedang beladjar di tanah Asing, jalah toean-toean Moh. Hatta, Mr. Alisastro Amidjojo, Nasir Pemoentjak dan Djojo, jang terdakwa berhoeboeng dengan Moskou.

H.O.S. Tjokroaminoto.

Mr. Soenarjo.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Toean-toean terseboet telah 6 boelan lamanja di preventief, dan pada tanggal 9 Maart tadi officier van Justitie pada Hatta di mintakan hoekoeman 3 tahoen, Pemoentjak 2 setengah tahoen, Sastro dan Djojo masing-masing doea tahoen, oleh sebab melanggar Wet negeri Belanda, artinja boekan berhoeboeng dengan Moskou. Tapi permintaän itoe tiadalah terkaboel, sebab pada tanggal 22 tadi Studenten terseboet telah dibebaskan dari permintaän hoekoeman itoe.

Apa sebabnja maka vergadering pentingkan empat orang Studenten itoe, sedangkan di Indonesia ini djoega banjak jang senasib dengan Studenten itoe, karena kesedaran dan kemadjoean kita itoe adalah berhoeboeng dengan Studenten tsb. dan djoega adalah sebagai wakil kita jang berada dinegeri Asing. Sekarang soedah didirikan satoe perkoempoelan dari sekalian perkoempoelan perkoempoelan jang ada di Indonesia ini, jang dinamai P.P.P.K.I. dan tidak pandang agama dan deradjat, hingga diharap soepaja anak anak Indonesia mendjadi satoe.

Mr. Soenarjo.

Spr. peringatkan gedenkboek jang berisi segala riwajat dari Perhimpoenan Indonesia, jang telah berdiri 15 tahoen itoe. Moela moelanja perhimpoenan tsb. di namai Indische Vereeniging, tapi oleh sebab nama itoe tidak lajak bagi tanah air kita ini, maka nama itoe diganti dengan Perhimpoenan Indonesia. Dan jang asalnja mendirikan perhimpoenan tsb. jalah atas oesahanja toean-toean Soetan Kasajangan dan Noto Soeroto, jang mana azas dan toedjoeannja jalah membikin lezing-lezing dan dansa-dansa pada pesta. Di dalam vereeniging itoe sama sekali tidak ada jang bermaksoed mementingkan tanah airnja. Sesoedahnja toean-toean Soewardi dan Tjipto memasoeki vereeniging itoe, maka dari waktoe itoelah kita sekalian moelai sadar, serta vereeniging itoe moelai membitjarakan politiek dan menerbitkan orgaan jang dinamai „Hindia Poetera".

Tetapi orgaan tsb. tidak sama sekali memoeat toelisan-toelisan politiek. Nama s.k. tidak lama teroes diganti dengan *„Indonesia Merdika"*, sebab nama Hindia itoe bagai tanah air kita sama sekali tidak patoet, hingga nama vereeniging itoepoen diganti djoega, jaitoe „Perhimpoenan Indonesia". Dan dari sedjak itoelah poela s.k. Indonesia Merdika itoe memoeat toelisan-toelisan politiek.

Di peringatkan djoega bagaimana penghidoepannja Notosoroto, satoe penjair, dan menerbitkan s.k. „Oedaya". Moela

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

moela s.k. itoe tidak maoe memoeat toelisan politiek, tapi lama kelamaän Notosoroto menoelis djoega tentang politiek. Dengan moefakatnja vergadering Perh. Indonesia, maka Notosoroto dikeloearkan dari perhimpoenan itoe, oleh sebab ada menoelis tentang politiek, di loear pengetahoeannjea perhimpoenan tsb.

Di Parijs telah di dirikan djoega perkoempoelan, jang bermaksoed memperboeboengkan tentang cultuur Timoer, djoega diadakan pertoendjoekan-pertoendjoekan bagi mana kesopanan Timoer, sehingga moelai itoelah mereka baroe tahoe jang bangsa kita ada djoega mempoenjai kesopanan. Di Berlijn ada djoega didirikan satoe perkoempoelan oleh Studenten bangsa Asia, jang azasnja dan toedjoeannja tidaklah berlainan dengan perhimpoenan-perhimpoenan jang di Parijs dan Nederland. Bagimana tadjamnja fitnah dari kaoem sana pada Liga, dan djoega pada Moh. Hatta, jang mendjadi lid pada Liga itoe, dikatakan Liga itoe berhoeboeng dengan Moskou. Dalam s. k. *Telegraaf* tanggal 14 Maart '27 ada memoeat tentang Interview pada Hatta, jang mana bilang, bahwa Perhimpoenan Indonesia ada Nationaal boekan Communistisch atau Sociaal.

Studenten poen semoeanja ada Nationalisten Indonesia jang sedjati. Apa jang di kabarkan oleh Pers sana, adalah semoeanja bohong belaka, jalah tentang pembeslagan dan tentang Hatta, jang waktoe pembeslag-an itoe berada diloear Nederland, dikatakannja bahwa Hatta *lari*.

Sedangkan dia sedang berada di Samaden, dimana satoe Student Indonesia jang mesti mendapat pertolongan, karena sedang didalam sakit keras.

Perhimpoenan Indonesia itoepoen teroes dikatakan Communistisch, tetapi apa kesoedahannja, Communisme itoe poen berganti Extrimisme. Adapoen Studenten jang mendapat sokongan dari Goebernemen, adalah 19 orang banjaknja dibawah pengoeroesan si Raadsman. Tetapi si Raadsman itoe tidak sadja mengoeroes jang 19 orang studenten itoe, tetapi djoega kepada studenten jang iainnja teroes dispioni. Dalam *Bintang Timoer*, oleh Dr. Rivai soedah diterangkan djelas. Pada seorang toea dari seorang student telah diantjam dilepas dari pekerdjaännja, kalau si orang toea itoe mengirimi wang anaknja, sebab student itoe katanja djadi Communist, hingga student itoe menanggoeng azab sengsara jang amat sangat.

Di Brussel spr. ada ketemoe satoe student jang oleh sebab sengsaranja, hingga mesti mendjadi knecht pada satoe toekang roti.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Toean F e b e r telah protest tentang kelakoeannja si Raadsman itoe, djoega Mr. Cramer dan Joekes, tetapi semoeanja itoe tiadalah mempoenjai hasil. Si Raadsman jang tentoe sadja marahnja tida berhingga kepada studenten, lantas tjari bermatjam-matjam akal boeat melabrak pada studenten Indonesia. Begitoelah djoega terdjadi pada satoe cadet di Breda, jang di keloearkan dari Militair sesoedahnja di arrest 24 hari lamanja. Di peringatkan djoega bagimana sengsaranja empat studenten itoe dan familienja jang berada diloear, apa lagi bagi anaknja toean Sastro jang baroe beroemoer 3 tahoen, jang di dakwa melanggar artikel 131 dari Wet boek van Strafrecht, tetapi kesoedahannja di bebaskan.

Moestafa Kemal, anak dari Mr. Ali Sastramidjojo.

Setelah itoe laloe spr. batjakan satoe telegram tentang studenten itoe. Atas kepoetoesan hakim di Nederland itoe, tiadalah menjenangkan bagi kaoem sana, lantas dia bilang bahwa studenten itoe sekarang di lepaskan, tetapi nanti akan di pendjarakan djoega. Satoe s.k. di Nederland bilang, bahwa atas kebebasannja studenten itoe, adalah membahajakan bagi keamanan Indonesia. Maka boeat menoeloeng kesengsaraän studenten itoe, haroeslah wang ditjari, serta Comité perloe didirikan di mana-mana, sedang jang telah ada di Betawi, Bandoeng dan Djokja. Atas pertoeloengannja s.s.k. maka sekarang telah terkoempoel wang ƒ 400.— jang mana dibandingkan dengan S.D.A.P. di Nederland, jang soedah di koempoel ƒ 2000 adalah kita mesti mempoenjai maloe. Studenten itoe telah megorbankan dirinja boeat tanah air kita, tetapi kita, tetapi kita tidak bisakah menjokong dengan wang lebih banjak? Maka sebagai penoetoep pembitjaraännja, spr. berkata dengan njaring: Hidoeplah Indonesia dan Perhimpoenan Indonesia. (Applaus).

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA

H. O. S. Tjokroaminoto (voorz.).

Spr. membilang banjak terima kasih pada Mr. Soenarjo atas pedatonja, dan mengherboengi poela bagimana toelisannja studenten itoe jang dikatakan penghasoetan opruiïng, tetapi kesoedahannja 4 studenten itoe Hakim Rechtbank timbang boekannja opruiers. Boeat menolong bagi studenten jang empat itoe, maka diberi tempo 20 menit lamanja boeat siapa jang soeka menderma dimoeka chalajak itoe.

Sesoedahnja segala wang derma itoe dihitoeng, jang dalam tempo 20 menit soedah didapat f 410.01, maka vergadering poen diteroeskan. Spr. teroeskan bitjaranja, soepaja dengan segera bisa didirikan steuncomite boeat penolong, dan sebagai fonds bagi anak-anak dan saudara-saudara bangsa Indonesia. (Applaus).

Dr. Kayadoe.

Spr. moelai berpidato dengan mengatakan bahwa spr. sebagi satoe Nationalist Indonesia jang toelen mesti membantoe. Adapoen tanggal 22 Maart ini hendaklah mendjadi peringatan jang besar bagi anak Indonesia, dan hendaklah ditoelis dengan tinta mas, dan djoega atas keadilannja Hakim ditanah dingin itoe. Begitoe djoega kepada Mrs. Joekes, Cramer dan Duys. Boeat kehormatan mereka itoe, maka spr. minta pada vergadering boeat berdiam diri satoe menit lamanja. Sekalian jang berhadlirpoen diam semoeanja, hingga soenji senjap. Spr. membilang banjak terima kasih pada vergadering, serta membedakan bagimana kemadjoean dan kesedaran bangsa Indonesia pada jang achir ini, hingga tidak lepas lagi dari serangan kaoem sana, tetapi hendaklah kita lebih madjoe lagi dari jang soedah-soedah.

J. Manoppo.

Spr. menjamboeng sedikit pembitjaraännja Mr. Soenarjo tadi. Kemoedian spr. mengatakan bahwa Comité ini telah di beri tjap politiek oleh kaoem sana. Telah banjak jang soedah dapat stempel Ruvolutionair, Communist, atau candidaat Digoel jang amat moerah itoe. Comité sama sekali tidak masoek politiek, tjoema beroesaha menolong studenten jang berada didalam kesengsaraän diloear negeri. Adapoen jang mendjadikan hingga studenten itoe menanggoeng demikian, jalah oleh sebab sikapnja Raadsman Westenenk, jang mana akan tidak bisa diloepakan oleh anak Indonesia sampai

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

kepada toeroenan jang kesepoeloeh. Oleh sebab itoe hendaklah kita bersatoe boeat menjokong studenten itoe. Sebeloemnja Raadsman Westenenk itoe diberi pensioen jang kedoea kali, beloemlah studenten Indonesia itoe terlepas dari bahaja jang amat besar. Begitoelah soepaja bangsa Indonesia berfikiran satoe dan berhaloean satoe. (Applaus).

Mononutu.

Toean Voorzitter lantas persilakan toean Mononutu, boeat metjeritakan bagimana halnja studenten diloear negeri.

Mononutu. Minahasa

H.O.S. Tjokroaminoto (Voorz.).

Spr. mengoetjapkan terima kasih djoega atas pedatonja toean Mononutu.

H. A. Salim.

Spr. mengatakan bahwa ini hari adalah satoe kemenangan jang amat besar, oleh sebab kita mendapat saudara-saudara kita jang hilang itoe kembali.

H. A. Salim.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Boeat mendo'a sadja, kata spr. soepaja kita merdeka, haroeslah kita bersedia korban banjak banjak, seperti djoega ada terdjadi kepada seorang korban, Joesoef Samah di Soekaboemi, jang telah di djatoehkan hoekoeman doea setengah tahoen, tapi Raad van Justitie bebaskan dia dari htoekoeman itoe.

Sekarang 4 studenten dibebaskan, tapi ada harapan lagi jang nanti 40 studenten jang ditoedoeh dan ditangkap.

H.O.S. Tjokroaminoto (Voorz.).

Spr. mengoetjapkan terima kasih atas pedatonja toean H. A. Salim itoe, dan minta kepada vergadering, siapa-siapa jang soeka membentangkan fikirannja disini.

Jong Celebes.

Spr. adalah sebagai wakil dari perh. Jong Celebes, dan minta pada voorzitter kalau mengirimkan wang jang telah di koempoel itoe, soepaja ditoelis djoega nama J. C., jang djoega toeroet bersedih hati atas kesengsaraän studenten tsb.

Soegondo.

Spr. menghoeboengi pedatonja toean Mononutu, dan spr. dengan senang hati akan menjokong studenten tsb.

Jong Java.

Jong-Java sedia membantoe Comité.

Alaijdroes.

Spr. minta pada Comité, soepaja Comité minta pada regeering boeat ganti itoe Raadsman, jang telah dibentji oleh studenten Indonesia dan bangsa kita.

Spr. katakan poela bahwa deradjatnja bangsa Indonesia itoe tidalah begitoe rendah, djoega perasaännja. Banjak bangsa Indonesia jang terpeladjar jang hidoep senang, dan jang mengambil pekerdjaännja kaoem sana, hingga kaoem itoe dengan setipoe dajanja mentjari akal boeat melawan kedoedoekan bangsa Indonesia, begitoelah terdjadi pereboetan nasi dan roti.

Adapoen koelit jang hitam itoe tidak bisa dikoepas, dan titel Mr. itoe tidak bisa djatoeh oleh sebab koelitnja. Apa dosanja student jang ke empat itoe, jalah oleh sebab mereka pandang dirinja merdeka. Lagi spr. bertanja apakah tidak ada wet jang bisa tangkap dan hakim jang bisa menghoekoem pada si Raadsman itoe. Waktoe

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

pembebasan studenten itoe, maka s.k. poetih telah tjela pada hakim itoe, oleh sebab bebaskan pendjahat pendjahat, katanja.

Mamesah.

Apa kemaoeannja bangsa kita, kata spr. kita bisa lihat pada tahoen jang achir. Spr. sesali tentang bangsanja, jang tidak mengirim wakilnja, sebagai Perserikatan Minahassa.

J. Manoppo.

Atas nama I.S.D.P. Spr. menerangkan, bahwa azasnja perkoempoelan tsb. adalah seperti perkoempoelan jang ada berdiri disamping dan dibelakang dari partij-partij politiek di Indonesia ini. Dan membantoe pada Studenten itoe.

H.O.S. Tjokroaminoto (Voorz.).

Voorzitter mengoetjapkan terima kasih kepada sekalian sprekers. Boeat menghormati dan kasih selamat pada studenten dan penoeloengnja, djoega kepada S.D.A.P., maka akan dikirimkan satoe telegram. Di harap kepada sekalian anak Indonesia soepaja bisa mendirikan comite boeat studenten fonds jang beladjar di loear negeri.

Mr. Soenarjo.

Djoega spr. tidak loepa pesingatkan toean Jeleming, jang soedah bisa mengoepoelkan wang, hingga sedjoemlah *f* 2000.

Spr. batjakan telegram kehormatan itoe.

H.O.S. Tjokroaminoto (Voorz.).

Tentang telegram itoe spr. terangkan lagi dengan sedjelasnja, dan djoega pengiriman wang, jang nanti dikirim dibelakang.

H. A. Salim.

Membatjakan motie dari vergadering itoe.

Djam 1, vergadering poen ditoetoep oleh toean voorzitter dengan selamat.

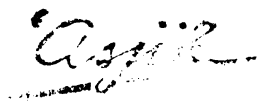

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

DR. ABDUL RIVAI DAN STUDENTEN INDONESIA.

(Hoofdartikel Bintang Timoer 27 Maart 1928).

Berhoeboeng dengan kegembiraän dan adanja vergadering-vergadering di Indonesia mengadakan Studenten Comite dan membitjarakan bebasnja studenten itoe, maka dalam Hoofdartikel Bintang Timoer t. P. H. memperingati Dr. Rivai sebagai berikoet:

Dr. A. Rivai. *)

Dalam bergembira orang se-Indonesia mendengarkan poetoesan Hakim di Den Haag tentangan perkara studenten itoe, dalam orang seloeroeh Indonesia, moelai dari Betawi — Bandoeng — Djokja — Soerabaia, Medan, Borneo dan Selebes, sampai ke

*). Kita terima soeratnja dr. Rivai mengatakan, djika boekoe Student Indonesia di terbitkan, ia t i d a k idzinkan gambarnja dimoeat, tetapi karena permintaʼan orang banjak soepaja dimoeat djoega sebagai kenang-kenangan, dengan melanggar idzinnja, kita moeatkan djoega. Red. B. T.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Papoea dan Sabang, orang bergerak menghoeboengkan salatoerrahim antara orang Indonesia oemoem dengan studentennja, antara kaoem terpeladjar dengan rakjat jang banjak, berikoet pemoeda-pemoedanja, maka pembatja kita jang banjak tersebar dimana mana, tak dapat tiada mestilah datang soeatoe kehormatan dari hatinja, pada seorang bangsa Indonesia jang sedang mengembara di loear negeri, karena tiada tahan melihat lebih lama akan oedara jang panas di tanah airnja, hingga beliau itoe menjingkirkan diri, tiada sebagai seorang pahlawan jang takoet akan doeri, tetapi sebagai seorang jang mengenal akan diri dan tabiat (temperament) jang tiada moedah ditahaninja, melihat segala jang terdjadi di sekelilingnja, jaitoe Dr. A. Rivai jang sekarang ada di Locarno!

Dengan djalan lain, ia aka dapat membantoe bangsa dan tanah airnja, seperti beliau ada perboeat dengan toelisannja dalam soerat kabar kita, jang penoeh dengan ketjintaän dan perasaän diri serta persoonlijkheid jang besar.

Berdirinja Comite di Betawi, dari boeat sementara sampai kepada seteroesnja (permanent), dan besarnja perhatian (belangstelling) orang kepada pemoeda-pemoeda diloear negeri sekarang, adalah dari hasil penanja jang moelia toean Dr. A. Rivai jang tadjam, meski diatoer segala sederhana, tetapi sampai beripoeh menoesoek djantoeng, membangoenkan soemangat jang hampir terpendam.

***

Publicaties atau penjiaran dari Dr. Rivai téntangan studenten kita begitoe rapi dan begitoe djelas, hingga orang jang berbitjara di vergadering di Bandoeng dan di Betawi itoe, tak perloe membawa kabar baroe, selain dari sekalian berita jang disiarkan oleh Dr. Rivai, seperti djoega oleh spreker di Bandoeng, dengan mengoendjoek akan segala penjiaran Dr. R. di „Bintang Timoer".

***

Mr. Soenarjo seorang student lama dari Universiteit Leiden, jang mendjadi spreker di vergadering di Logegebouw itoe, sampai memindjam sekalian bundelan speciaal „Bintang Timoer" jang berisi documenten dari toean Dr. Rivai, dan sebagai seorang student lama, beserta t. A. Mononutu, jang toeroet merasai segala penanggoengan di Nederland itoe, membenarkan dan memoedji akan sekalian penjiaran jag moelia itoe, sebenar-benarnja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Orang Indonesia djadi tahoe, apa jang terdjadi dengan anak-anak dan saudaranja, dan djadi tahoe pedoman apa jang haroes dibawa diloear negeri, dengan penjiarannja jang moelia Dr. Rivai, seorang penoelis jang tahoe memakaikan penanja dimana perloe ia mesti pakai.

***

Permintaän dari segenap pendjoeroe, sampai kepada hari ini soedah ada 2000 lebih, soepaja segala soerat-soerat Dr. Rivai, bermoela dari perdjalanannja, sampai kepada studenten Indonesia dan berikoet soerat-soerat politieknja, ada tanda jang besar betapa besar penghargaän orang kepada penoelis itoe.

Kemarahan seorang abonne kepada administratie, djika ia tiada mendapat satoe nummer jang berisi tjerita Dr. Rivai tentangan Student Indonesia, ada satoe boekti, betapa besar perhatian orang kepada toelisan-toelisan itoe.

Perhatian orang itoe tiada tinggal perhatian, ketjoeali soerat kabar kita sendiri mendapat oentoeng karena itoe, tetapi kepada soemangat tjinta bangsa dan tanah air, dan perhoeboengan dengan studeten itoe jang teroetama sekali, karena sekarang masing-masing orang merasa, amat perloe merekaitoe mendekatkan bantoean kepada pemoeda-pemoedanja jang sedang beladjar di loear negeri.

Maka sebagai soeatoe peringatan kepada djasa redacteur kita itoe, kita koempoelkan segala soerat-soeranja, sebagai jang kemaren kita beritakan dalam advertentie, dan dengan ini kita rasa, kita redaksi dan direksi dagblad *Bintang Timoer* ini boleh menjampaikan soeara dari orang Indonesia, kepada padoeka toean Dr. A. Rivai, bahasa pekerdjaännja dalam journalistiek dari dahoeloe sampai kepada waktoe sekarang tetap mendjadi pekerdjaän jang dihargakan dan dirasai lezat tjitanja oleh orang se Indonesia, bangsanja, jang tak bisa diloepakan selama-lamanja.

Sebagai peretas djalan (baanbreker) ke Universiteit, Dr. A. Rivai ada tertjatet seorang jang banjak penanggoengannja, sampai dapat kemenangannja, dan sebagai peretas journalistiek, ia poenja pena jang terdjoedji di „Bintang Hindia" jang terbit di Amsterdam dan sekarang sesoedah beliau itoe waktoenja patoet *mengasoh,* tetapi bekerdja teroes dengan perantaraän *Bintang Timoer* memperhoeboengkan salatoerrahim pemoeda-pemoeda kita di loear negeri, dengan bapaknja, soedaranja dan familinja serta bangsanja di Indonesia.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Maka sekarang, Studenten Indonesia jang ditjintai oleh Dr. A. Rivai itoe sebagai pemoeda harapan bangsa jang menggantikan kedoedoekannja kelak djadi penjoeloeh bangsanja, *soedah keloear*, maka teringatlah kita akan perkataänn Dr. Rivai sepatah doea jang menjeboet: nanti lain boelan saja akan pergi ke Berlijn, soepaja boleh bertemoe berkoempoel dengan orang-orang Indonesia jang ada disana, biarlah kami melarat sama melarat.....!

Maka, Dr. A. Rivai jang mendengar berita kebebasan studenten ini, akan segera tentoe berdjoempa dengan pemoeda-pemoeda kita, dan dibawah pendjagaännja, bolehlah kita pertjajai maksoed-maksoed soetji dari orang Indonesia boleh berdjalan dengan baik, dengan student *lama* Dr. A. Rivai jang soedah banjak makan garam dan hangat dingin itoe!

Maka melihat hasilnja seroean Dr. A. Rivai jang dikoeatirinja akan djatoeh di padang pasir Sahara sadja, sekarang berboekti berhasil baik; Comite dan perhatian orang pada studenten akan teroes gembira dan sedia membantoe dengan wang, tak dapat tiada, inilah satoe kesenangan jang terbesar bagi Dr. Rivai sebagai seorang pentjinta bangsa dan tanah air.

Kesadarann bangsanja akan kewadjiban, itoelah kesenangan jang teroetama baginja.

Disini kita toetoep soeatoe poedjian terimakasih kepada redacteur kita itoe.

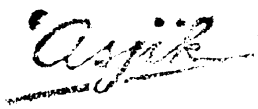

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

PEKERDJAAN RAADSMAN DALAM PERKARA STUDENT INDONESIA.

(Bintang Timoer 27 Maart 1928).

Perhimpoenan Indonesia.

Seperti soedah saja terangkan didalam beberapa artikel „Student Indonesia" si Raadsman menerangkan kiri kanan bahwa dia ada *„officieele gegevens"* jang menerangkan:

a. Bahwa student Indonesia jang doeloe soedah dapat subsidie, tetapi dari penghabisan tahoen 1924 subsidie itoe diberhentikan, sebab soedah lima tahoen lamanja — bahwa student ini, iaitoe Achmad Soebardjo dan Nazir Datoek Pemoentjak dapat *soeapan wang* dari Moskow dan sebab itoe kedoea orang Indonesia ini communist;

b. Bahwa „Perhimpoenan Indonesia" berkongsi dengan perhimpoenan jang dilarang Wet. Dalam hal ini tentoe sadja dimaksoedti oleh si Raadsman perhimpoenan communist.

Keterangan ini saja peroleh dari seorang sobat saja, jang tinggi kedoedoekannja dalam perniagaän besar di Amsterdam dan dalam pekerdjaän sociaal dalam boelan Maart 1927 datang di kota ini.

Dengan soeara, jang menerangkan, bahwa keterangan itoe berdasar kebenaran dia berkata;

„Dan *officieele* gegevens ada di Departement van Koloniën artinja ada ditangan si Raadsman djadinja ada di tangan si flinke vent", seperti kata toean Vleming.

***

Dalam boelan Juni, jaitoe sesoedahnja keloear „Indonesia Mardeka", maka Justitie dan politie merampas soerat-soerat dan lain

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

litjetak dengan vette letters.
ım kabar jang berbaoe sadisme jang disiarka
oea orang lid Tweede Kamer di toedoeh mentjam
tisch complot itoe dan seorang sociaal democra

ng di benoemd tadi bekerdja kabarnja siang malam
ng djadi djoeroemoedinja, tetapi dalam rahsia.
im kepada G. G. oleh si Raadsman di Indonesia
kasikan kepada pers, sebab, roepanja, rapport ito
gaitan jang ada sekarang ini.
soerat jang — katanja — soedah di kirim oleh b
nan Indonesia kepada seorang Indonesia, tidak ad
boleh dipegang oleh wet, sebab soerat itoe tida

arang?
kasi nasehat kepada commissie, soepaja commissi
ficier van Justitie akan berichtiar *mentjari* kesalahan
oekoem.
icier van Justitie memberi idzin. Commissie teroe

* * *

Student Indonesia jang tidak mendjalankan kewa-
dadoe militie, sebab dia sesoenggoehnja tidak tahoe
onesia mesti poela djadi soldadoe militie saja *kira*
manja.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79276 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Atoeran djadi soldadoe militie ini, ialah atoeran baroe roepanja sebab tempo saja doeloe tinggal beladjar di negeri Belanda, tidak ada atoeran itoe.

Tempo roemah di Wasstraat No. 1 di geledah dan semoea student jang tinggal disitoe dibawak dikantor politie, maka si student jang terseboet di tangkap oleh karena dia *deserteur* jaitoe soldadoe minggat.

Dia di hoekoem oleh krijgsraad dengan hoekoeman toetoep beberapa hari lamanja.

Sesoedahnja di djalankannja hoekoeman itoe, lantas dia bikin examen, boeat djadi meester in de rechten dan loeloes dengan baik.

Kepada Departement Van Oorlog dia bertanja, apa dia di idzinkan poelang ke Indonesia. Djawab jang diterimanja: „boleh, asal ada tiket kapal".

Setelah dibelinja tiket itoe, maka Departement Van Oorlog memberi idzin akan berangkat. Dia pergi kepada politie memintak *paspoortnja,* tetapi politie tidak maoe mengasi. Tempo dia bertanja, apa dia mesti tinggal di negeri Belanda, sebab ada perkara jang diantjamkan kepadanja, maka politie mendjawab „tidak ada".

Djadinja — kata meester in de rechten itoe: „Saja tidak ada kesalahan soeatoe apa lagi, kesalahan jang menjebabkan saja mesti tinggal disini. Biarpoen begitoe kenapa paspoort saja tidak maoe dikasikan kepada saja. Toean boleh pertjaja, saja akan berangkat djoega ke Indonesia, biar ada paspoort biar tidak". Politie tertawa dan berkata: „Selamat djalan".

Beberapa hari di belakang itoe dia berangkat keloear tanah Belanda dan teroes berlajar ke Indonesia. Si Raadsman mendengar kabar ini, kabarnja, lantas dia berlari pergi kepada officier van Justitie.

Orang Indonesia jang terseboet ialah orang jang soedah lama tinggal di loear negeri Belanda, djadinja dia tahoe apa jang mesti di djalankannja, soepaja dia boleh poelang ke Indonesia.

Mendengar kabar si Raadsman ini, maka politie mentjari orang Indonesia itoe dan dapat keterangan bahwa dia soedah berhanjoet hanjoetan dengan kapalnja di Indische Oceaan.

Politie marah sekali. Orang Indonesia „de zwarte aap" katanja, berani melakoekan oetjapan politie: „selamat djalan".

Lantas di bikinnja voorstel kepada officier van Justitie akan menangkap sekalian lid bestuur Perhimpoenan Indonesia, kabarnja ada delapan orang.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Jang tjoema dapat ditangkap empat orang sadja. Jang tidak dapat ditangkap empat orang, sebab student-student ini tidak ada di Nederland.

Sebeloemnja saja teroeskan perkara ini, saja hendak tjeritakan doeloe soeatoe hal jang tidak akan membesarkan dan menjombongkan hati kita, orang Indonesia.

Di Nederland ada seorang Indonesia, seorang anak negeri di poelau Djawa, jang soedah mendoeal rohnja kepada si Raadsman: dia djadi mata-mata si Raadsman. Mata-mata ini ada mempoenjai doea tiga orang sobatnja, jang selamanja tertawa kalau bertemoe dengan bangsa orang Indonesia, dan mendjadi lid Perhimpoenan Indonesia. Dia — orang ini soeka sekali datang dikamar sekalian Student Indonesia, soepaja dia dapat kabar, dimana si Anoe, kemana si B. d.l.l.

Sekalian pendengaran ini disampaikannja kepada mata-mata si Raadsman tadi.

Sekalian Student Indonesia tahoe dari hal keadaän ini, sehingga matjam-matjam kabar boeatan, jaitoe kabar jang diboeat boeat sadja sampai dikoeping si Raadsman. Kabar boeatan inilah bersama sam rapport rechercheur, jang atjap kali djoega — sebab dia soeka bertanja kepada si penjewakan kamer Student Indonesia — mendapat kabar boeatan jang disoeroeh terangkan oleh si penjewakan kamer kepada rechercheur — kabar boeatan inilah jang dinamai Ex Edeler: *officieele gegevens.*

Kepada kaoem mata-mata si Raadsman diberi nasehat oleh si Raadsman soepaja dia orang djangan peladjari dan bitjarakan dari hal koloniale politiek. Lebih baik kata si Raadsman — peladjari: *Europeesche beschaving.*

Artinja: bikin pelesir sadja: awewean, dansi-dansi, minoem bier dan jenever, perlipan, berhoetang boeat pakaian bagoes d.l.l. Soedah tentoe *detailnja* Europeesche beschaving jang saja toeliskan ini tidak dikatakan seperti saja toeliskan itoe, tetapi dalam perkara mentjari Europeesche beschaving itoe setengah kata sadja soedah tjoekoep akan menerangkan maksoed kata.

Saja soedah terangkan didalam satoe dari pada artikel jang soedah ditjitakan, bahwa Europeesche beschaving jang toelen itoe, tidak moedah diperoleh oleh bangsa Asing. Europeesche beschaving

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

toelen itoe tidak terbebar ditengah djalan. Europeesche beschaving itoe *berdasar* pada agama serani, pada pengadjaran disekolah dan diroemah, pada tjonto hidoepnja si bapa dan si iboe, pada tjonto jang dilihat pada pertjampoeran hidoep kaoemnja.

Si Raadsman tentoe tahoe djoega, bahwa orang Indonesia tjoema boleh mendapat Europeesche beschaving jang kelihatan malam hari. Sekalian orang jang — katanja — di rawati oleh si Raadsman beloem *satoe* djoega jang soedah menamatkan pengadjarannja, beloem satoe djoega jang membikin examen apa poen.

Ada soeatoe keterangan jang dilantjarkan orang, bahwa Student Indonesia itoe soeka berhoetang.

Berhoeboeng boekoe peladjaran memang soedah biasanja pada Student Belanda baik student apa poen.

Hoetang ini biasanja dibajar, kalau student itoe soedah tammat peladjaran dan soedah memegang pekerdjaän. Banjak poela student, jang berhoetang pakaian.

Tempo saja di Den Haag atjap kali saja tanjakan kepada Student Indonesia, berapa harga pakaiannja dan dimana di soeroeh bikinnja tempat toekang pakaian itoe diberi tahoenja kepada saja, dan saja poen pergi kesitoe, poera-poera maoe membikin pakaian.

Pakaian dari stof jang bagoes sekali di hargakan kepada saja, sebab saja katakan saja maoe membajar contant dengan harga *f* 100.— dan pakaian dari stof jang biasa dipakai kebanjakan orang dari 70 sampai 80 roepiah.

Lantas saja bertanja apa sebabnja maka pakaian jang *f* 70.— ini, dibajar oleh student Indonesia *f* 150.—. Ja kata si toekang sebab dia bajar tjitjilan.

Perkara hoetang boekoe dan pakaian jang seperti ini, tidak djadi omongan, sebab — roepanja — student Belanda djoega ada jang berhoetang seperti itoe.

Djadinja hoetang jang demikian ini boekannja didapat pada student Indonesia sadja. Koloniale politiek ta' dapat mentjatji hal ini.

Asalnja keterangan jang menerangkan bahwa student Indonesia itoe *soeka* berhoetang dan soeka tidak membajar hoetangnja ialah dari kelakoean seorang cadet, jang asalnja dari Tapanoeli.

Si Cadet ini anak seorang postcommies jang ada harta sedikit, jaitoe beberapa waroeng dan kedeh jang disewakan.

Tempo si anak soedah loeloes dieksaman H.B.S., lantas si anak meminta kepada bapanja, jang dia soeka berladjar djadi opsir.

Si anak ini orang moeda jang soeka berlaga-laga, roepanja dan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

menjangka bahwa bapanja orang jang kaja, sehingga dia boleh memboeat soeka hatinja.

Demikianlah di pilihnja sekolah militair boeat djadi opsir *Cavalerie*.

Orang mesti tahoe, bahwa sekolah militair ini, biasanja tempat anak orang kaja bajar berladjar djadi opsir cavallerie. Sekolah ini banjak sekali ongkosnja.

Setelah doea tiga tahoen si anak di sekolah militair itoe dan si bapa soedah mendjoeal sekalian hartanja, jang menoeroet pikiran orang kampong banjak, roepanja, akan membajar belandja si anak, jang terlaloe soeka mempeladjari Europeesche beschaving à la si Raadsman, maka si bapa tiba-tiba meninggal doenia.

Tempo itoe si Cadet jang tjoga (deftig) tadi terlempar ditengah djalan. Sekalian sobat-sobatnja anak orang kaja-kaja tadi, tidak maoe kenal kepadanja lagi, sebab banjak berhoetang. Beberapa barangnja jang berharga seperti motor fiets d.l.l. di beslag orang.

Dia lari dari kota tempat sekolah militair itoe, pergi ke Leiden dan ke Den Haag, di mana dia memboeat hoetang disini dan disana sampai dia djatoeh *pailit!*

Kabar kelakoean si poendik ini terbebar dikaoem koloniale politiek di Den Haag.

Si poendik itoe boekannja lid Perhimpoenan Indonesia dan tempo dia lagi djadi cadet tidak maoe mentjampoeri orang Indonesia, tidak maoe tjampoer dengan kaoem tjatjing boekoe (boekenwurm) artinja tidak maoe tjampoer dengan orang jang soeka beladjar. Dia, anak orang kaja, jang nanti akan djadi opsir cavalerie tidak maoe tjampoer sama tjatjing boekoe. Dia tidak perloe mentjari wang, dia anak orang kaja sekali.

Tingkah lakoe si poendik inilah jang diloemarkan oleh koloniale politiek kepada lid Perhimpoenan Indonesia.

Inilah soeatoe tjonto, jang meloekiskan bagimana hasilnja „Europeesche beschaving à la si Raadsman".

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

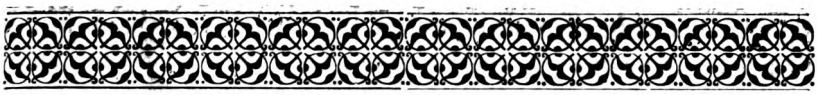

MENTJARI KESALAHAN STUDENT.

(Bintang Timoer 28 Maart 1928).

Si commissie bekerdja. Kekiri dan kekanan, djoega ke Indonesia ditoelis soerat, tetapi — kabarnja — tidak dapat keterangan jang boleh ddjadikan tempat gaitan Straf rechts artikel.

Keempat orang Indonesia jang ditahan diperiksa berpoeloeh-poeloeh hari. Pemeriksaän Mohamad Hatta sadja lima minggoe lamanja, djadi 5 × 6 hari = 30 hari.

Kalau ada perkara jang diperiksa begitoe teliti, perkara student Indonesia inilah satoe dari perkara itoe.

Lima boelan lamanja diboeat Voorloopig onderzoek itoe dan dagvaarding jang ditjeretkan periksaän begitoe tjoema *persdelict.*

Anehnja *persdelict* ini jaitoe preventief hechtenisnja. Ada orang jang maoe memborg dengan wang, soepaja student Indonesia itoe tidak di tahan dalam toetoepan, tetapi permintaän itoe tidak dikaboelkan, sehingga orang mengira bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe memang perhimpoenan jang berbahaja besar boeat *staat* dan *pemerintah.*

Sekalian jang terseboet diatas ini menerangkan, bahwa perkara, student Indonesia ini njatalah asoengan koloniale politiek asaloesoelnja, kemoedian koloniale politiek poela jang mengemoedi perkara itoe, sehingga openbaar ministerie — sebab tidak ada kesalahan jang ada ertinja — terpaksa mentjari sebab pada isi Indonesia Mardeka. Orang *mentjari* artikel jang soedah — tertjetak dalam *periodiek* lebih dari lima boelan lamanja, mentjari barang jang soedah sedia njata adanja, memeriksa artikel, jang ditoelis dalam basa Belanda oleh commissie, jang 3 orang Belanda lidnja,

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

tiga boelan lamanja dan diperiksa lagi oleh officier van Justitie dan rechtercommissaris, djoega orang Belanda, lima boelan lamanja pemeriksaännja itoe.

Pekerdjaän ini tjoema dapat diterangkan, kalau dioempamakan, bahwa commissie Belanda dan officier van Justitie Belanda dan rechtecommissaris Belanda jaitoe semoeanja orang jang lahir dinegeri Belanda dan berladjar disekolah Belanda — kalau dioempamakan bahwa sekalian orang Belanda ini tidak pandai basa Belanda. Delapan boelan lamanja baroe artikel dalam Indonesia Mardeka dapat diartikannja.

Demikianlah koloniale politiek itoe boleh mengadakan hal jang tidak dapat dipikirkan, mendjadi hal jang njata kedjadian.

Tetapi kita harap, soepaja hakim Belanda jang termashoer tidak dapat diasoeng dan diodjok soepaja hakim Belanda akan menerangi pekerdjaän jang di gelapi oleh koloniale politiek ini. Kalau diperhatikan, bahwa soeatoe persdelict seperti persdelict „Indonesia Mardeka" jang berisi karangan beberapa student — iaitoe beberapa orang moeda moeda, jang beloem ada levenservaring dan menschenkennis — bahwa persdelict itoe boleh menjebabkan preventieve gevangen houden jang lima boelan lamanja — gevangenhouding jang tidak boleh diganti dengan wang borgan — maka bolehlah dikatakan bahasa vrijheid boeat orang Indonesia dinegeri Belanda tidak ada obahnja dengan vrijheid di Indonesia.

Dan kalau dipikirkan poela, bahwa tahanan sementara ini dalam *huis van bewaring* dinegeri Belanda berlipat ganda beratnja boeat orang Indonesia, maka masih sadja, bahwa orang Indonesia lebih baik mentjari peladjaran Algemeene ontwikkeling dan Europeesche beschaving di loear tanah Belada, dimana koloniale politiek tidak akan menjoesahkan diri dengan intipan rechercheur atau toedoehan ini dan itoe — maka nasihat itoe memang besar artinja akan di perhatikan.

Ditas ini saja terangkan, bahwa tahanan dalam pendjara itoe terlaloe berat boeat orang Indonesia.

Orang Indonesia jang ditahan itoe diberi berpakaian orang jang terhoekoem. Pakaian ini barangkali orang soedah lihat di Indonesia. Di djas seteripan itoe ditjapkan angka besar, iaitoe nomornja si ditahan itoe. Sehari harian si ditahan tinggal dalam kamer ketjil, cel namanja.

Pagi-pagi si ditahan boleh djalan-djalan dilatar ketjil jang tiga segi. Tjoema keatas, tjoema kelangit sadja dia dapat melihat

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

oedara. Baginilah boenjinja soerat jang saja terima dari seorang student jang ditahan dalam toetoepan jang bernama „Het huis van Bewaring", Roemah tempat Simpanan, di Den Haag,

Apa jang ditjeritakan student Indonesia itoe, barangkali seroepa dengan atoeran dalam sekalian toetoepan, dan dalam toetoepan Indonesia tentoelah begitoe djoega.

keadaän ini memang soedah tanggoengan perkara keadaän makanan jang dikasi makankan kepada orang tahanan itoe di „Roemah Simpanan" dinegeri Belanda.

Keadaän ini memang soedah tanggoengan perkara keadaän madikatakan, penjakit jang boleh membawa kematian.

Hal ini terseboet dalam soerat jang kedoea jang saja terima.

..... Met morgen zit ik hier precies vijf maanden. Ik heb deze eenzaamheid doorgebracht met studeeren en lezen. Wat de studie betreft, ik kan hier niet zooveel verwerken als ik eerst gedacht had. Eigenlijk ben ik maar steeds aan het repeteeren van wat ik eens bestudeerd heb. Dit geschiedt ook niet tusschenpoozen. Want het vooronderzoek van mij heeft meer dan 5 weken geduurd, gedurende welken tijd van studie weinig sprake was.

Nu ben ik weer bezig met de samenstelling van mijn eigen verdediging.

Daarentegen voel ik, dat ik physiek en geestelijk een weinig achteruitga.

Maar dat zal wel weer in orde komen, zoodra ik weer in de burgerlijke maatschappij terug ben. In de eerste weken leed ik systematisch aan ondervoeding.

Niet, dat ik te weinig voedsel kreeg, integendeel, maar daarvan kon ik slechts een klein kwantum binnenkrijgen.

Het voedsel hier is zoo anders dan dat, waaraan ik gewoon ben. 's Morgens en 's avonds krijgt men brood met verdunde melk resp. slappe koffie. Kaas, boter of ei moet men appart bestellen uit de cantine. 's Middags krijgt men warm eten, meestal een soort hutspot. Alleen eens in de week krijgt men een stukje vleesch er bij. Door zelfdwang heb ik mij langzamerhand aan dit soort eten leeren aanpassen. Geestelijk voel ik mij achteruit omdat ik nu zoo traag denk. Enfin het zal wel weer in orde komen. Als ik vrij ben, heb ik inderdaad veel in te halen.

.....

Artinja: Besok pagi tjoekoeplah saja lima boelan dalam toetoepan ini. Kesepian ini saja pakai akan berladjar. Sajang sekali saja

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ta' dapat berladjar disini sebanjak jang saja kira. Sebab itoe saja batja beroelang-oelang apa jang soedah saja peladjari.

Peroeangan peladjaran inipoen tjoema dapat dilakoekan tempo-tempo sadja. Sebab vooronderzoek saja 5 minggoe lamanja. Pada tempo ini ta' dapat saja berladjar. Sekarang saja lagi menoelis pidato boeat melawan perkara jang diantjamkan kepada saja. Saja berasa bertambah lama bertambah lemah badan dan oetak. Tetapi saja harap, tentoe kekoeatan diri itoe didapat kembali, kalau saja kembali didoenia biasa. Beberapa minggoe moela-moela saja di sini, badan saja lemah sekali sebab kekoerangan makan. Boekannja sebab tidak tjoekoep makanan, tetapi makanan djel ini tjoema dapat saja makan sedikit sadja. Makanan disini djaoeh sekali bedanja dari makan jang biasa saja makan.

Pagi-pagi dan sore saja dapat roti dengan soesoe jang ditjampoer air atau kopi jang lembek. Kedjoe, mentega atau telor mesti dibeli sendiri dari cantin. Tengah hari dapat makanan panas, biasanja sematjam huispot. Tjoema satoe kali satoe minggoe dapat daging. Saja paksa memakan makanan itoe, sehingga lama kelamaän dapatlah saja menelan makanan djel Belanda ini. Nanti tentoe saja baik lagi. Kalau saja lepas, tentoe banjak sekali kekoerangan badan saja jang mesti ditambah.

Apa jang di tjeritakan disini orang Indonesia boleh mengoempamakan satoe pasal dari Volkenkunde orang Belanda. Tidak sadja orang jang ditoelar koloniale politiek jang soeka mendjalankan politiek „Hantam Kromo", kalau orang jang dipolitieknja itoe orang bangsa „dibawahan", tetapi orang Belanda toelen poen tidak djidjik melakoekan politiek jang berdasar sadisme itoe, kalau dia dapat asoengan dari koloniale politiek.

***

Dagvaardingnja officier van Justitie menjatakan dengan terang bahwa „officieele gegevens" si Raadsman tjoema hasil hisapan djempolnja sadja.

Njata dan terang sekarang;

1 bahwa student Indonesia boekan communist (lihat djoega interpellatie Lou de Visser;

2 bahwa student Indonesia tidak menerima wang dari Moskou artinja dari Bolsewiki Rus;

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

4 bahwa student Indonesia tjoema menoelis dalam „Indonesia Mardeka" perkara keadaän di Indonesia jang tergambar dimatanja seperti keadaän jang tidak patoet lagi diadakan dalam abad ini;

bahwa karangan jang didakwa sekarang ini, djika diperhatikan isinja, tidak lebih memaloekan Koloniale politiek Belanda dari karangan communist dan sociaal democraat dalam beberapa soerat kabar di negeri Belanda dan diloear negeri Belanda.

Keterangan, jang menjatakan, bahwa student Indonesia itoe tidak bersangkoetan pekerdjaän revolutie dengan Semaoen dan Darsono di Rusland, didapati poela dalam Bijlage B. No. III dari Handelingen Tweede Kamer.

Roepanja dapat di beslag soerat Semaoen oleh politie di kantor post jaitoe soerat Semaoen kepada bestuur P.K.I. di Indonesia. Soerat ini dapat dibatja dalam „Rapport, waarin is samengevat wat gebleken is omtrent de actie der Partij Communist Indonesia (Nederlandsche kommunisten Partij), sectie der 3de Internationale van Juli 1925 tot en met December 1926".

Dalam Rapport itoe saja batja;

„Kan uit een en ander o.a. worden afgeleid, dat het contact der partij hier te lande met Moskou allengs meer intensief via het Oosten dan via Nederland wordt onderhouden, steun aan die uitspraak geeft een voorstel van Semaoen aan het hoofdbestuur alhier (Indonesia) om aan komintern, in antwoord op haar schrijven van 6 Mei 1925 te antwoorden: „that the means of our letter, dated 17 December 1924, was onlij:

„Ie to demonstrate that comrades Semaoen, Malaka and eventually other new comrades, which we send probably from Java, are our real representatives, which we believe to work in the interest of the Comintern and Profintern, thus also in the interest of the revolutionary movement in Indonesia in general; (P.K.I., Red Trade Unions etc.).

2. That consequently other representatives in Holland and somewhere can be only those comrades who are elected by comrades Semaoen, Malaka and other real representatives;

3. That Holland is too far from Indonesia and that the revolutionary movement there is very complicated, so that we can not be responaible for the detailed work of the Perkommind in the Dutch movement and others, but in this matter we believed in comrada Semaoen as our real reprentative, so that he is responsible

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

also for election of our stcond representative in the Perkommind bureau Holland.

Artinja:

Hal-hal jang terseboet diatas ini boleh menerangkan, bahwa contact antara Indonesia dan Moskou bertambah lama datangnja dari Timoer, dari contact jang datangnja dari Holland. Keterangan ini lebih njata lagi, kalau diperhatikan voorstelnja Semaoen kepada hoofdbestuur disini jang didapati dalam djawab soerat hoofdbestuur ini tanggal 5 Mei 1925.

Semaoen menjoeroeh hoofdbestuur itoe menoelis seperti jang terseboet dibawah ini:

Adapoen maksoed soerat kami tanggal 17 December 1924, tjoema:

1. akan menerangkan, bahwa tjoema kawan (kameraad) Semaoen, Malaka dan orang jang barangkali nanti kami kirim dari Djawa sadja jang mendjadi oetoesan gerakan revolutionair di Indonesia (P.K.I. Red Trade Union d.l.l.) tjoema kawan-kawan jang terseboet itoe sadjalah jang kami pertjajai akan bekerdja menoeroet kemaoean Comintern dan Profintern.

2. bahwa lain-lain wakil di Holland tjoema boleh orang jang dipilih oleh kawan Semaoen. Malaka dan lain-lain wakil jang sah.

3. bahwa Holland, terlaloe djaoeh dari Indonesia, dan gerakan revolutie disitoe terlaloe soesah, sehingga kita tidak dapat menanggoeng kebaikan pekerdjaännja Perkommind dalam gerakan Belanda dan lain-lainnja, tetapi dalam hal ini kita pertjaja kepada kawan Semaoen, jang mendjadi wakil kita jang sebenarnja, sehingga dia menanggoeng boeroek baiknja pemilihan wakil Perkommind boeat kantor di Holland.

***

Apa jang saja toeliskan dalam karangan ini perloe — menoeroet pendapatan saja — diketahoei oleh orang Indonesia, sebab kalau nanti pada 8 Maart perkara ini diperiksa dimoeka Raad van Justitie, barangkali pers Belanda akan membordoerkan pelbagai keterangan dalam tenoenan karangannja, sebagai biasanja pada orang jaag ketoelaran penjakit *Tropen — Sadisme.*

Dalam soerat djawaban basa Inggeris itoe dapat diketahoei bahwa P.K.I. di Indonesia tidak bersangkoetan dengan Perhimpoenan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Indonesia dan tjoema pertjaja kepada Semaoen, Malaka d.l.l. sadja. Selagi Semaoen dinegeri Belanda dia teroes bersangkoetan dengan P.K.I. di Indonesia, roepanja, tetapi Semaoen boekan lid Perhimpoenan Indonesia. Djadi apa jang dilakoekan Semaoen, terdjadi di loear pengetahoean Perhimpoenan Indonesia. Roepanja si Raadsman tidak membatja Bijlage B No III dari Handelingen Tweede Kamer.

Locarno 28 Feb. '28.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

SOEARA PERS SOCIAAL DEMOCRAAT.

(Bintang Timoer 29 Maart 1928).
Hasil asoengan si Raadsman.

Dalam s. k. *„Het Volk"* tg. 25 Febr. 1928, Tweede blad, didapati gambaran jang terloekis dikatja ini jaitoe gambaran jang meloekiskan, bagaimana sedikitnja hasilnja asoengan *exedeleer* Raadsman, „de flinke vent".

Het Volk menoelis jang terseboet dibawah *ini:*

De Indonesische studenten.

Men heeft uit den inhoud der dagvaarding gelezen, dat de Indonesische studenten uitsluitend vervolgd worden beweerde „opruiïng", gepleegd in het tijdschriftje „Indonesia Merdeka".

Alle pogingen om met schending van het postgeheim, met huiszoeking enz. meer zaken te vinden die hun ten laste gelegd zouden kunnen worden, is dus vergeefsch geweest.

Men heeft niet anders kunnen vinden dan de tijdschrift-afleveringen, die reeds bekend waren, toen het drietal zes maanden geleden in hechtenis genomen werd.

Heel die zes maanden voorloopige hechtenis zijn dus ongemotiveerd opgelegd. Immers zes maanden heeft men toch zeker niet noodig gehad om uit eenige wat jongensachtig-opgewonden zinsneden uit een tijdschriftje een dagvaarding in elkaar te timmeren. Dat had in één dag ook kunnen geschieden.

Men zal moeten afwachten, wat de openbare behandeling van het proces oplevert. Deze zeer langdurige hechtenis om niet is echter al vast geen omstandigheid, die de Indonesische bewondering voor het Nederlandsch justitiebeleid zal versterken.

Artinja:

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Dari isinja *dagvaarding* tentoelah orang soedah mengerti, bahwa Student Indonesia itoe tjoema dapat di toedoeh karena perkara „opruiïng", artinja asoeng-asoengan, jang di dapati dalam tijdschrift „*Indonesia Mardeka*".

Sekalian ichtiar jang soedah di lakoekan dengan meroesakkan *rahsia post, rampasan soerat-soerat dan persoeratan* jang ada di kamer student Indonesia — sekalian ichtiar jang di djalankan akan mendapat keterangan perkara jang lain-lain, jang boleh di dakwakan, soedah sia-sia belaka, roepanja.

Tidak lain jang orang telah dapat hanjalah tijdschrift *Indonesia Mardeka,* jang orang telah batja, lima boelan jang soedah, sebeloemnja si Student Indonesia di tangkap dan di toetoep dalam Roemah Simpanan.

Djadinja, tahanan jang lima boelan lamanja itoe ialah tahanan jang *tidak ada berdasar* soeatoe apa. Boekankah orang tidak perloe lima boelan lamanja, akan memeriksa, apa dalam karangan anak anak (jongens achtig), jang ada kalimat jang tadjam dan roentjing (opgewonden), jang *ditjetakkan* dalam tijdschrijft — apa dalam karangan itoe boleh ditenoen satoe dagvaarding.

Orang mesti menoenggoe, apa jang akan terdjadi. Kalau proces ini diperiksa, di openbaar.

Tahanan jang lama ini soedah tentoe soeatoe keadaän jang akan menjebabkan maka orang Indonesia tidak akan memoedji keadilan pekerdjaän Justitie Nederland.

Batjalah sindiran pers di Nederland:

— Een magere dagvaarding, wat?

— Ja, en dat na zes maanden voorloopige hechtenis.

— Wat er nu in de dagvaarding staat, wisten we te voren al.

— Ja, 't is een sof.

Artinja dalam basa Batawi:

— La ila, ko' koeroes betoel dagvaarding 'ni heh!

— Ije, ko' 'gitoe koeroes dong! Katènjè soedè ditahan limè boelèn.

— Gilè heh! Apè njang di dagvaarding 'toe, kèn kitè 'dah tahoe semoeè!

— Ijè, dagvaarding apè 'toe? Apè boekèn dagvaarding roedjèk njang di tjampoerin soto? Hè, hè, hè.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

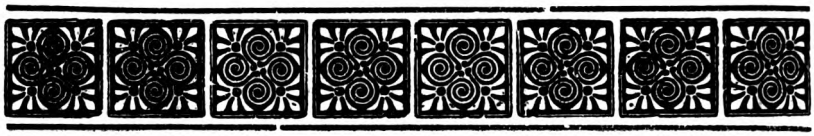

STUDENT INDONESIA DIHADAPAN HAKIM.

Raad van Justitie di Den Haag jang memeriksa perkara student Indonesia pada 8 Maart 1928, iaitoe:

Mr. Cost Budde, *president.*
Mr. Feith, *rechter.*
Mr. Klomp, *rechter.*
Openbaar Ministerie:
Mr. Rijkens, substituut officier van Justitie.

Pesakitan:

Moh. Hatta, lahir di Fort de Kock, 12 Aug. 1902;
Mr. Ali Sostroamidjojo, lahir di Kropak, 21 Mei 1903;
Moh. Nazir Dt. Pamoentjak, lahir di Solok, 10 April 1897;
R. M. Abd. Madjid Djojo Adhidiningrat, lahir di Rembang, 9 Januari 1904.

Ke-empat pesakitan soedah ditahan di „Roemah Simpanan", artinja dalam toetoepan di Den Haag dari boelan September 1927.

Advocaat:

Mr. J. E. W. Duijs,
Mr. Tj. Mobach, dan
Mej. mr. E. P. A. Weber,

jang djadi pembatoe juridisch dalam perkara Student Indonesia dengan pertjoema, artinja dengan tidak maoe menerima pembajaran.

Saksi à charge:

L. Gerritsen, toekang tjetjak,
Han Tiauw Kie, student,
Mr. Mazel, jang mengganti dr. Sin Hok, sebab doctor ini tidak ada di negeri Belanda.

Saksi à décharge:

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Pringgo Digdo, Darsono dan Aboetari.

Ketiga saksi à décharge ini tidak di periksa, sebab officier van Justitie menerangkan, bahwa dia tidak akan membitjarakan dari hal *„organisatie plan Semaoen"*. Roepanja, sebab takoet, kalau-kalau kelak di adoek-adoek pelembahan koloniale politiek oleh ketiga advocaat jang terseboet.

Penonton:

— Orang jang datang menonton pemeriksaän perkara Student Indonesia ini kliwat banjaknja, sehingga banjak si penonton jang tidak dapat masoek. Dan lagi president menerangkan, bahwa tjoema orang jang ada bersangkoetan dengan perkara ini sadja, boleh masoek.

Boeat pers di atoerkan tempat oleh president.

Djoega dari kaoem advocaat-advocaat banjak jang datang menonton. Raden Ajoe Sastroatmodjo di dapati di antara penonton-penonton itoe.

Banjak Student Indonesia jang maoe masoek menonton pemeriksaän openbaar itoe, tetapi tidak diberi idzin masoek („Het Volk"), sehingga dia-orang tinggal berdiri diloear gedong Justitie itoe tetapi dapat dilihat pada gambaran dalam s.k. „Het Volk" tanggal 9 Maart 1928.

Poekoel 10 seperempat hakim poen doedoek dimedjanja dan zitting poen diboeka. Sesoedahnja diperiksa nama, oemoer dan tempat lahir si pesakitan, maka berdirilah officier van Justitie, membatja *dagvaardingnja*.

Dagvaarding:

Ke-empat pesakitan ini kata officier di dakwa sebab memoeatkan dalam „Indonesia Mardeka", Maart/April 1927, beberapa artikel, jang berisi oedjoed akan mengasoeng (opruien).

Boekantah — kata officier poela — didapati dalam Indonesia Mardeka itoe:

1. Artikel jang berkepala „Het Nieuwe jaar in", dimana didapati ajat jang terseboet dibawah ini:

„Orgaan kita ini boekannja sadja soearanja kaoem orang Indonesia jang berladjar. Orgaan ini ialah djoeroebasa perasaän, jang menjala didalam hati bermiljoen-miljoen anak-negeri di Indonesia. Bangsa kita mesti menoetoep moeloetnja boeat pendapatan dan pikiran, jang timboel didalam hatinja. Larangan cencuur) dan lain-lain ordonnantie penoetoep moeloet (muilkorfordonnantie) dan lain-lain larangan, jang diadakan oleh ke-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

koeasaän bangsa Asing, melarang akan mengatakan apa jang mendidih didalam hatinja. Sebab hak akan memprotest bersama-sama di tiadakan, maka bangsa Indonesia tjoema dapat mendakwa kekoeasaän Asing itoe dengan pekerdjaän-sendjata. Inilah protest (verzetsmiddel), jang tempo-tempo dilakoekan oleh bangsa jang hidoep di bawah kekoeasaän kolonie".

2. Artikel, jang berkepala: „De Exorbitante Rechten", dimana didapati ajat jang terseboet dibawah ini:

„Bangsa Indonesia tidak perloe akan membenarkan dirinja kepada „blanda-overheerscher". Boeat bangsa Indonesia tjoema ada maksoed jang bertambah hari bertambah besar, iaitoe maksoed akan melawan reglement, verordening dan wet Belanda; ketakoetan hati (gebondenheid) akan menghilangkan maksoed itoe, sama artinja dengan edan atau gila. Bangsa Indonesia tjoema ada satoe pembenarkan dirinja (verdediging) iaitoe pembenarkan diri, jang dipakai oleh bangsa jang dilawan dan di krojok (aangerand en overweldigd), pembenarkan diri jang bernama revolutie pakai sendjata".

3e artikel, jang berkepala „Nieuw-Guinea ..... Troef", dimana didapati ajat jang terseboet dibawah ini:

Kalau di poelau Papoea terkibar bandera revolutie, maka tentoelah kita jang paling di belakang ketawa, dan ketawa dengan segala soeka hati (het beste lachen). Moga-moga tindisan Belanda makin lama makin kentjang! Balasan jang akan di terimanja tentoelah djadi lebih lekas diperoleh dan ..... lebih berarti".

4. Artikel, jang berkepala „Vaderlandsche Kroniek", dimana didapati ajat jang terseboet dibawah ini:

Boekannja dengan djalan ansoer-berangsoeran (geleidelijkheid), dan boekan poela dengan kelapangan hati (lankmoedigheid), dan sekali-kali tidak dengan meminta sedekah kesoekaän hati si penindis, bangsa Indonesia akan melepaskan dirinja dari tindisan, jang soedah beberapa abad ditindiskan kepadanja. Penoentoen kami jang moela-moela, tidak mengerti apa artinja tindisan ini. Djoega penoentoen kami membiarkan tidak memperdoelikan pekerdjaän overheerscher selagi politiek nasional lagi moeda sehingga dia mengira, bahwa Blanda tentoelah akan pergi pada temponja dari Indonesia, iaitoe tanah jang telah di rampasnja dengan akal dan poedjoekan. Sajang sekali sekarang masih ada orang jang digilak-gilakan mimpinja, jang soeka

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA

rangi kekedjian kehidoepan-boedak jang a
dig knechtenbestaan). Tjoema dengan k
weld) dapat di petjahkan kekoeatan tind
tidak didapati dalam penghidoepan koloni
ding), jang diadakan dengan kekoeasaän
Besok atau loesa tentoelah akan meletoe
Pembrontakan jang baroe-baroe ini melet
mengedjoetkan hati kami. Peletoesan ini s
terdjadi. Di dalam beberapa artikel dalam
selaloe kami ingatkan, bahwa sekalian at
ristische maatregelen) tidak akan tjakap
maksoed jang hidoep dan menjala dida
(natuurlijken loop der dingen), tetapi akan
pesti dan menjalakan lebih njala".

Dalam artikel ini kata officier di dapati po
dibawah ini:

„Tetapi lagi sekali lagi kita terangkan disi
pekerdjaän tempelan (lapmiddeltjes) jang d
hilangkan pengaroehan hati anak-negeri it
atoeran paksaän (terreurmaatregelen) jan
maka opstand tidak 'kan meletoes lagi. D
hoekoeman berat jang telah didjatoehkan ke
misdadigers" iaitoe hoekoeman jang beratnj
seoemoer hidoep — dan boekannja poela
jang telah didjalankan — dan tentoelah djo

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.b679270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Mr. Schrieke, jang berdengoeng-dengoeng dalam Volksraad akan memberi hasil jang diharapkan oleh Blanda.

Boekan sekalian pekerdjaän dan kelakoean ini tidak 'kan berkoeasa menghilangkan kekoeatan hati jang menginginkan kemardekaän — keinginan hati jang akan memaksa memakai sendjata, kalau atoeran paksaän teroes dipakai. Opstand jang baroe-baroe ini tidak menjampaikan maksoed dan menjoekakan hati si penindis sebab melihat, betapa si overheerscher dapat mengadakan „glansrijke overwinning", dapat mengadakan kemenangan jang besar sekali dengan memboenoeh si djahat jang tidak berpengetahoean, memboenoeh dengan sendjata modern.

Pemboenoehan si overheerscher ini boleh dioempamakan soeatoe peladjaran jang moela-moela (vooroefening). Dan peladjaran awal ini tentoelah mesti mengadakan korban. Bersama dengan Semaoen kita pertjaja, bahwa peladjaran awal inilah satoe dari peladjaran jang banjak lagi akan terdjadi, peladjaran jang akan membawa kemenangan pada achirnja".

Pada achir *Kroniek* ini terpaksa hati, akan menjeroekan poedjian kepada sekalian orang Indonesia jang telah di boenoeh oleh overheerscher dalam daja oepajanja, jang berdiri diatas keberanian hati, akan berboekti kepada bangsa dan tanah-airnja menoeroet atoeran pekerdjaän, jang menoeroet pikirannja atoeran jang baik".

Demikianlah boenjinja dagvaarding officier van Justitie.

Dagvaarding ini saja salin dari s.k. „Het Vaderland" tanggal 8 Maart, Avondblad A.

Voorloopig onderzoek (pemeriksaä rechter commissaris).

Voorloopig onderzoek perkara ini telah di boeat oleh Mr. Calcoen, rechter commissaris. S.k. N. Rotterdamsche Corant, menerangkan bahwa „het dossier in deze zaak van zeer lijvigen omvang is geworden", artinja procesverbaal perkara ini terlaloe tebal sekali. Seperti soedah atjapkali saja toeliskan, kalau di dengar omongan koloniale politiek, orang Indonesia itoe tidak ada artinja. Dia tidak ada *initiatief,* tidak ada *autoactiviteit,* tidak ada *moed,* tidak hormat kepada *waarheid,* tidak ada *solidariteit,* tidak ada *idealen,* tidak ada *ausdauer,* tidak ada *moraal,* tidak ada soeatoe apa. Seperti semoea orang Indonesia jang koelitnja sadja manoesia belaka.

Tetapi dalam hal koloniale politiek orang Indonesia itoe-roepanja-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

besar sekali artinja, sehingga perkara politiek orang moeda-moeda boleh mengadakan dossier jang „van zeer lijvigen omvang".

Djadinja: Orang Indonesia jang maoe mendjadi orang berarti dimata koloniale politiek, itoe mesti melawan koloniale politiek — roepanja —

Koloniale politiek itoe takoet — roepanja — kalau didjatoehkan tjahaja keatas moekanja.

* * *

I. *Pendapatan (standpunt)* HATTA.

Pendapatan jang diterangkan oleh Hatta seperti dibawah ini:

Dalam tahoen 1925/1926 dan dalam tahoen 1927 Hatta mendjadi lid dari bestuur Perhimpoenan Indonesia. Perhimpoenan ini bermaksoed akan mendjalankan daja-oepaja, soepaja bangsa Indonesia mendjadi bangsa mardeka. Dari moelanja tahoen 1926 Hatta mendjadi voorzitter dari perhimpoenan itoe. Sebeloemnja dia djadi voorzitter dia memegang pekerdjaän penningmeester. Bestuur Perhimpoenan Indonesialah jang djadi redactie commissie dari Indonesia Mardeka, dan — ketjoealikan dalam hal jang perloe lekas sekali — sekalian copy boeat orgaan itoe dibitjarakan lebih doeloe dan di benarkan dalam vergadering bestuur.

Hatta tidak membantah keterangan jang menerangkan, bahwa dalam Indonesia Mardeka ada ajat jang mengasoeng-asoeng anaknegeri.

„Indonesia Mardeka" dibatja orang djoega diloear pangkoean perhimpoenan Indonesia.

Perhimpoenan Indonesia mendjalankan daja-oepaja, jang teroetama, akan mengoeatkan *eenheidsgedachte* (kesatoean pikiran) pada bangsa Indonesia.

Dalam daja-oepaja ini tidak tersemboeni maksoed akan merebahkan *gezag* Nederland di Indonesia.

Sesoenggoehnjalah ada beberapa lid, jang mempoenjai pendapatannja sendiri (persoonlijke opvatting), jang mengatakan, bahwa gerakan dengan memakai sendjata, tentoelah akan terdjadi, tetapi tjoema dalam hal ini sadja akan didjalankan.

Menoeroet pendapatan Hatta, tidak ada satoe djoega nomornja „Indonesia Mardeka", jang memoedjikan mesti melawan Nederlandsch gezag. Dimana ada ajat, jang didapati didalamnja perkataän melawan, berontak dan mengoesir kekoeasaän Nederland, maka maksoednja perkataän itoe boekannja mengasoeng-asoeng

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

akan melakoekan pekerdjaän itoe dengan segira, tetapi maksoednja sebagai soeatoe anak-tangga jang penghabisan pada tangga jang akan menaikkan si pemandjat keatas boekit kemardekaän.

Perhimpoenan Indonesia itoe ialah perhimpoenan nasionalis, jang tidak diloemar oleh communisme. Sesoenggoehnja Hatta mentjari contact pada Persarikatan Kommunis Indonesia (P.K.I.), sebab P.K.I. inilah tempat anak-negeri berlindoeng. Maksoednja Hatta mentjari kontak iaitoe soepaja anak-negeri djangan teroes berlindoeng pada P.K.I., sehingga lama kelemaän dia berlindoeng pada Perhimpoenan Indonesia, artinja soepaja anak-negeri berkoempoel berlindoeng dibawah pohon nasionalisme, jang bernama Perhimpoenan Indonesia.

Maksoed ini hendak ditjapai oleh Hatta dengan mendirikan soeatoe *blok nasionalis* bersama-sama P.K.I. Dalam *Blok* ini akan terkoempoel Sarikat Islam, Boedi Oetomo dan Sarikat Ra'iat.

Daja oepaja akan mengadakan *Blok* ini soedah di djalankan di Bandoeng pada 21 dan 22 Augustus 1926 dalam vergadering jang menentoekan pendirian *Comité voor Eenheidsgedachte* iaitoe comité kesatoean pikiran.

Tempo opstand jang didjadikan oleh P.K.I. dalam boelan November 1926 meletoes, dapatlah Hatta mempertjajakan hati Semaoen, hati wakil officieel dari P.K.I. di Europa, bahwa taktiek, jang soedah dipakai P.K.I. itoe boekannja taktiek jang senonoh. Dan pada 5 December 1926 diboeat satoe contract jang terseboet dibawah ini:

Demikian perdjandjian itoe:

„Jang bertanda-tangan dibawah ini: pertama Semaoen, wakil Partij Kommunis Indonesia, diatas nama Partij ini, dan kedoea Mohammad Hatta, wakil partij nasionalis, Perhimpoenan Indonesia, diatas nama partij ini, sebab memikirkan bahwa gerakan ra'iat jang koeat itoe perloe sekali dan karena itoe maka pengikatan (consolidatie) sekalian kekoeatan nasional Indonesia besar goenanja boeat pekerdjaän akan mendapat kemardekaän Indonesia — sebab itoe maka kedoea wakil jang terseboet diatas ini atas nama kedoea partij jang terseboet semoepakat dalam perkara jang di toeliskan dibawah ini:

Bab 1. Perhimpoenan Indonesia jang akan didjadikan *Nationaa-Indonesische volkspartij* (Partij Ra'iat nasional Indonesia) berdjandji akan bekerdja dalam hal politiek dan social boeat keperloean ra'iat di Indonesia. Perhimpoenan Indonesia inilah jang akan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

akan ditentoekan. Perhimpoenan Indones
dirikan organisasi Pers nasional.

Bab 4. Soerat perdjandjian ini (Conv
bar banjaknja. Kedoea partij jang tersel
tiga lembar".

Maksoednja conventie pada pihaknja

Maksoednja wakil Perhimpoenan Indon
ini ialah, soepaja P.K.I. *tidak* mendjalank
mengadakan pembrontakan, jang memaka

Perhimpoenan Indonesia tidak tahoe be
Commintern di Moskou. Tjoema satoe
soerat menerangkan bahwa perhimpoena
dengar kabar jang memberitakan bahwa
membantah gerakan nasional lagi.

Beberapa lid dari Perhimpoenan Indon
po-tempo dari Semaoen, tetapi wang ini
boekannja boeat dipakai akan keperloean

Soepaja diloear Nederland orang ketaho
di Indonesia, maka Perhimpoenan Indones
tact) diloear tanah Belanda, moela-moela
jang berarti dalam hal politiek, kemoedi
orang Azia.

Sekalian perhimpoenan orang Azia jang
perhimpoenan Indonesia, bermoepakat
Blok, jang akan memboeat propaganda p

—

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.b079270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

cratisch Congres voor den Vrede jang ke-enam, jang diadakan dalam boelan Augustus 1926 di Bierville (Prantjis). Maksoednja Blok itoe ialah akan menerangkan bagimana daja-oepaja bangsa Azia akan mendapat kemardekaännja.

Hatta pergi ke congres itoe, djadi wakil officieel dari Perhimpoenan Indonesia dan terpllih pada congres itoe mendjadi lidnja *Executief Comité,* artinja Comité jang mendjalankan kepoetoesannja congres.

Djoega ke Congresnja *Liga tegen Imperialisme* di Brussel, jang diadakan pada 10 — 15 Februari 1927 dikirim cetoesan oleh Perhimpoenan Indonesia, jaitoe Abdoel Manaf (Soebardjo), Nazir, Pamoentjak Gatot dan Hatta.

Pada congres inilah didirikan:

„Liga tegen het imperialisme, tegen koloniale onderdrukking en vóór nationale onafhankelijkheid, artinja: Perhimpoenan besar dari imperialisme jang berdaja-oepaja akan membantah tindisan ditanah djadjahan dan berichtiar akan mengadakna kemardekaän nasional".

Perhimpoenan Indonesia tidak mempoenjai tjabang (afdeeling) di Indonesia, tetapi ada persobatan (relatie) dengan beberapa orang jang sama pendapatan politieknja (politieke opvatting) dengan P.I.

Pada beberapa tempat di dirikan comité, tetapi comité-comité ini tjoema diadakan dengan maksoed akan menjiapkan segala hal jang perloe boeat mengadakan Kongres nasional, jang akan di adakan pada achir tahoen 1927 di Bandoeng, dan bermaksoed akan mendirikan *„Indonesisch-Nationalistische Volkspartij". Comité Besar* (centrale comité) di dirikan menoeroet atoeran dan kehendaknja Hatta.

Lid dari Comité Besar ini ialah Sartono, Iskaq, Sanario, Budhiarto dan Soedjadi. Ke-lima lid inilah wakil Perhimpoenan Indonesia di Indonesia.

Pada 25 December 1925 Perhimpoenan Indonesia mengeloearkan satoe *manifest.*

Menoeroet pendapatan Hatta manifest ini tidak memoedjikan perkosa (geweld) tetapi tjoema bermaksoed akan menerangkan, soepaja anak-negeri menjatakan ketiadaän soeka-hatinja (massa betooging).

Perhimpoenan Indonesia tidak pernah bekerdja bersama-sama Communist Europa dan tidak tahoe poela mentjari kontak dengan communist itoe. Dari pihak communist Belanda memang selaloe

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

didjalankan ichtiar akan bekerdja bersama-sama Perhimpoenan Indonesia, tetapi daja-oepaja ini selalce ditolak oleh P.I.

Dalam tahoen 1925 didirikan *Dompet nasional* dari sedekah (bijdragen) sekalian lid P.I. Fonds ini dirawati oleh bestuur Fonds itoe sendiri (zelfstandigkarakter) dan bermaksoed:

1. Akan menolong lid P.I. jang dalam kesoesahan wang;
2. Akan membelandjai pekerdjaän *propaganda* diloear Nederland, dan
3. Akan membantoe Dompetnja Perhimpoenan Indonesia, kalau perhimpoenan ini kekoerangan wang.

Dalam soerat jang ditoelis kepada njonja Henriëtte Roland Holst, Hatta menerangkan, bahwa boeat bangsa Indonesia tjoema ada satoe djalan sadja, jang boleh membawanja kemardekaän, iaitoe perbantahan kemardekaän revolutionair dalam segala artinja perkataän ini (revolutionaire vrijheidsstrijd in uitgebreidsten zin van het woord).

Menoeroet pendapatan Hatta keterangan ini tidak berarti akan melawan Nederlandsch gezag di Indonesia dengan perkosa dan djoega tidak bermaksoed akan meroentoehkan gezag itoe.

II. *Standpuntnja Sastroamidjojo.*

Pesakitan Sastroamidjojo ialah secretaris keadaän-dalam dari Perhimpoenan Indonesia (inwendige organisatie van P.I.).

Menoeroet pendapatan Sastroamidjojo sekalian nomor Indonesia Mardeka itoe tidak ada berisi ajat jang memoedjikan perkosa akan melawan gezag.

Sostroamidjojo sendiri tidak soeka sama sekali pada perlawanan jang memakai perkosa. Pembrontakan seperti pembrontakan dalam boelan November 1926 disalahkan oleh Sastroamidjojo.

III. *Standpunt Dt. Pemoentjak.*

Pesakitan Pemoentjak mendjadi voorzitter P.I. dalam tahoen 1924 dan commissaris dalam tahoen 1927.

Perhimpoenan Indonesia tidak pernah berpikir, bahwa maksoednja tjoema dapat diperoleh dengan djalan perkosa.

Djoega Dt. Pemoentjak tidak soeka kepada aksi perkosa (geweldadige actie).

IV. *Standpunt Adhiningrat.*

Pesakitan Adhiningrat mendjadi Secretaris P.I. dari boelan Januari 1927 sampai sekarang.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ntnja itoe.

ngrat, bangsawan Djawa menerangkan poela, ba
annja kelak, kalau timboel keadaän jang menjatak
kosa itoe perloe didjalankan.

ndpunt ini ringkasan pemeriksaän seseorang pe

Pemeriksaän saksi.

ritsen menerangkan, bahwa dialah jang sela
onesia Mardeka". Apa isinja orgaan ini, dia tid
ian lembar Indonesia Mardeka dibawanja kealan
lnja bestuur Perhimpoenan Indonesia.

Tiauw Kie menerangkan, bahwa di lokaal p
ng Hwa jang bernama *Chung Hwa Hui* selaloe
sia Mardeka". Saksi ini menerangkan, bahwa
a orgaan itoe, dan dia lihat djoega orang lain me
Mardeka itoe.

azel memang abonné Indonesia Mardeka. Djoe
pril 1927 memang diterimanja.

Pemeriksaän pesakitan:

patnja pesakitan mengakoe bahwa dialah menan
isi Indonesia Mardeka, jang didakwakan kepadan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

tetapi dia menerangkan bahwa artikel-artikel itoe tidak ada sifat asoeng-asoengan (opruiend karakter).

Requisitoir.

Mr. Rijkens, officier van Justitie, berkata bahwa pembrontakan di Indonesia dalam boelan November 1926 menjebabkan maka Perhimpoenan Indonesia mendjadi pasal awasan Justitie. Beberapa artikel jang maksoednja mengasoeng-asoeng didapati dalam orgaan perhimpoenan itoe. Inilah sebabnja maka *parket* di Den Haag mendakwa perhimpoenan itoe dan dengan idzinnja *rechtbank* menggeledeh roemah dan kamer bestuur perhimpoenan itoe. Pada penggeledahan ini dapat dirampas soerat-soerat dan brochures.

Soesah itoe Rechter commissaris membenoemd satoe *commissie van deskundigen* akan memeriksa soerat-soerat itoe. Officier van Justitie meminta terima kasih boeat pekerdjaän ini.

Pemeriksaän *dossier* itoe menjebabkan, maka si pesakitan di dakwa dan ditahan didalam pendjara.

Menoeroet kata officier van Justitie, adapoen kabar dakwaän dan tahanan ini sangat mengherankan orang di Nederland dan di Indonesia. Orang tidak menjangka, bahwa diantara student di Leiden itoe ada orang jang bergitoe berbahja.

Officier van Justitie memoedji mr. Calcoen jang telah mengatoer voorloopig onderzoek dengan djalan jang begitoe baik.

Ke-empat pesakitan di dakwa menoeroet art. 131 dari Wetboek van Strafrecht. art. 131.

Pesakitan mengetahoei, bahwa Indonesia Mardeka dibatja djoega diloear lingkoengan lid-lid perhimpoenan itoe dan pesakitan mengetahoei sekalian isi Indonesia Mardeka, sebab bestuur perhimpoenan inilah jang menanggoeng boeroek-baiknja, berat-ringannja isi orgaan itoe.

Officier van Justitie menerangkan, bahwa ajat-ajat (passage) jang terseboet dalam *dagvaarding* sesoenggoehnja terang meloekiskan asoengan dan dia tidak tjotjok dengan keterangan si pesakitan, bahwa *passage* itoe *tidak* meloekiskan asoengan.

Passage-passage itoe mesti dilihat dengan tjahaja artikel-artikel jang lain jang didapati dalam Indonesia Mardeka, oempamanja artikel dalam orgaan Januari 1927, dimana dikatakan, bahwa orang terpaksa meninggalkan aksi jang terang (openlijk) dan mendjalankan aksi didalam gelap (ondergrondsche) dan dimana dikatakan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

poela, bahwa kemenangan itoe tjoema dapat diperoleh dengan menikam si Lawan pada belakangnja dan bahwa djalan jang senonoh itoe, artinja memboenoeh diri sendiri dan oleh sebab itoe djalan rahsia mesti didjalani. Artikel ini mengasoeng akan menerkam diam-diam dan menerangkan bagimana pikiran dan pendapatan (mentaliteit) si pesakitan. Tidak lama lagi akan datang temponja bilamananja ratjoen dan keris akan menakoetkan dan meriboetkan — kata artikel itoe poela — dan si spion jang mengintip akan menerima balasan pekerdjaännja. Dengan mendjalani djalan parlementair tidak 'kan dapat didekati keinginan hati kami (ons ideaal). Oendang-oendang artinja pada kami sekalian hal jang dapat kami benarkan (motiveeren) boeat bangsa kami dan boeat roh kami (ons geweten).

Dalam Indoesia Mardeka boelan Mei 1926 diingatkan kepada perkataän ini: „Djaga baik-baik orang jang tersobat dengan orang koelit poetih" dan dikatakan poela: „Baik diketahoei, hai soedara!, bahwa krisnja Madjapait kepingin mempoenjai saroeng jang baroe dan saroeng ini ialah dadanja moesoeh.

Dan di dalam nomor Juni/Juli 1926, tempo *Ned. Indonesische Verbond* didirikan soeatoe hal jang menjebabkan maka Indonesia Mardeka marah, didalam nomor ini didapati soeatoe daftar dari hal gagah-beraninja orang Atjeh moelai dari tahoen 1924, iaitoe bangsa, jang kebentjiannja kepada orang poetih tidak pernah tidoer. Hoeloebalang (helden), jang rela menoempahkan darahnja itoe, kami hormati dan kami poedji tiap-tiap kali kami teringat kepada gagah-beraninja. Si pesakitan menerangkan, bahwa ajat-ajat ini ialah koempoelan *keadaän historie* (historische feiten). Menoeroet pendapatan officier van Justitie ajat-ajat itoe tidak lain dari poedjian terkaän rahsia (verradelijken aanval). Dalam editie basa Melajoe di dapati beberapa artikel, jang lebih-lebih lagi mengasoeng. Dalam nomor boelan Maart 1925 didapati satoe artikel jang berkepala „Studenten en de vrijheidsbeweging", dimana ditoeliskan, bahwa dari orang Belanda tjoema dengan perkosa sadja mesti dirampas apa jang diinginkan orang dan pekerdjaän Toerki mesti didjadikan tjonto perampasan itoe.

Bangsa koelit poetih mesti dioempamakan moesoeh besar oleh bangsa Indonesia. Satoe artikel menerangkan, bahwa tinggal lagi *satoe* sadja daja oepaja iaitoe perkosa, revolutie.

Dalam nomor boelan Juli 1925 dikatakan, bahwa bangsa Indonesia itoe tidak patoet bekerdja bersama-sama orang Belanda. Si

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

overheerscher mesti dioesir dengan lekas. Sekalian aksi jang diizinkan (legale actie) tidak ada goenanja.

Dalam nomor boelan Februari 1926 didapati soeatoe passage, dimana dikatakan bahwa si Lawan itoe tidak boleh mengetahoei djalan jang mana didjalani oleh orang Indonesia, jang terpaksa bekerdja dalam rahsia.

Kelakoean ini menimboelkan ketakoetan hati dan tentoe lekas membawa kemenangan. Kemardekaän itoe tjoema dapat diperoleh dengan berenang didalam laoetan darah. Tjoema dengan perkosa sadja dapat diperoleh kemardekaän itoe. Indonsia mesti lepas (los) dari Nederland dan gezag Nederland mesti dilawan.

Semoeanja orang Indonesia mesti berdaja-oepaja bersama-sama, akan mengoesir orang Belanda dari Indonesia. Kebentjian-hati mesti mendjadi pesawat-asoengan (machine) dan sekalian akal dan pekakas mesti dipakai akan membanting sekalian jang menjoesahkan pekerdjaän, kebentjian boeat si keparat (de gevloekten) mesti mendjadi sendjata dalam perlawanan dan klewang Atjeh mesti di pakai soepaja si orang poetih mengetahoei, bahwa kita maoe dan soeka melawan.

Officier van Justitie berkata poela, bahwa sifat asoengan dan maksoed akan membentjikan dalam *passage* jang terseboet tidak dapat dibantah lagi.

Artikel-artikel jang terseboet didapati dalam Indonesia Mardeka jang terbit sesoedahnja dan sebeloemnja pembrontakan di Indonesia dan ditoelis dengan maksoed, akan mengasoeng bangsa Indonesia berontak lagi sekali.

Si pesakitan bermaksoed akan menjiarkan artikel itoe pada anaknegeri di Indonesia. Sebab itoelah maka dikeloearkan *editie* basa Melajoe.

Dalam sekalian passage jang terseboet — kata officier van Justitie — soedah njata dengan terang, bahwa Indonesia Mardeka mengasoeng akan melawan Nederlandsch openbaar gezag. Ichtiar akan mentjari keterangan jang lain boeat passage-passage itoe, sama dengan mentjari moetiara dalam telaga.

Apa jang didakwakan soedah njata keterangannja.

Akan menerangkan hoekoeman jang nanti akan diminta — kata officier van Justitie — mesti di terangkan lebih doeloe beberapa keadaän dari hal aksi Perhimpoenan Indonesia, jang menjatakan pendapatan dan pikiran si pesakitan.

Dari hal politiek tidak akan dibitjarakan dan officier van Justitie

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

tjoema maoe menjatakan sekarang beberapa keadaän jang terdjadi dari tahoen 1908 sampai 1913. Pada tempo ini Perhimpoenan Indonesia neutraal sadja politieknja, artinja tidak ada politieknja. Dari tahoen 1913 sampai 1919 perhimpoenan ini moelai berwarna politiek.

Hal ini menjebabkan maka banjak lidnja dan donateurnja jang minta lepas. Dalam tahoen 1922 perhimpoenan itoe mendapat nama baroe, dan dalam tahoen 1925 dia mendapat lagi sekali nama jang baroe, iaitoe nama jang sekarang ini. Daja-oepaja akan meneutraalkan perhimpoenan ini dalam tahoen 1925 tidak dapat didjadikan, sebab hasil pekerdjaän perhimpoenan itoe dalam 15 tahoen jang laloe, tidak ada, tjoema nihil sadja.

Neutraliteit artinja ketakoetan hati dan aksi jang tadjam boeat overheerscher perloe sekali. Bertambah lama bertambah keras politieknja Perhimpoenan Indonesia dan lid-lidnja menamai dirinja *kolonist*. Non-coöperatie dipoedji-poedjikan dan bekerdja bersama-sama Regeering kehinaän namanja. Dengan orang Indonesia jang berpendapatan politiek kesabaran (gematigde politiek), dan jang maoe berichtiar akan memperoleh kemardekaän Indonesia dengan djalan jang *legaal* — dengan orang jang begini dipoetoeskan persobatan. Selaloe dilaloeinja djalan jang gelap.

Relatie dengan bermatjam-matjam orang jang soeka memardekakan bangsa jang tertindis dengan segala akal dan sekalian djalan, relatie ini di boeat oleh Perhimpoenan Indonesia. *Beginselverklaring* (keterangan maksoed) jang diterangkan dalam tahoen 1924 menjatakan dengan terang, bagimana mestinja aksi nasionalis. Begitoe poela manifest jang dikeloearkan pada achir tahoen 1925, iaitoe manifest jang mengasoeng-asoeng dan revolutionair.

Pedato Hatta jang bernama „Economische wereldbouw en machttegenstelling" jang dibitjarakannja pada 17 Januari 1926 menerangkan, bahwa tjoema dengan djalan perkosa sadja tanah djadjahan itoe dapat dilepaskan dari kehinaännja dan tiap-tiap bangsa jang tertindis, mesti mengiraikan tindisan bangsa Asing itoe. Dalam soerat jang dikirim kepada Henriette Roland Holst ditoeliskan, bahwa diperoleh dengan gerakan revolutionair sadja, dalam segala arti perkataän ini.

Relatie dengan organisasi revolutionair diloear tanah Belanda soedah terang adanja. Seorang lid P.I. berichtiar akan mendirikan satoe vereeniging di Paris, jang akan mengadakan najoeban kemardekaän, dimana student-student Indonesia bangsa Djawa di Neder-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

land akan datang pada „ramé-ramé" itoe. Najoeban ini menjebabkan maka congres dalam tahoen 1926, dapat didjadikan Hatta mendjadi oetoesan Perhimpoenan Indonesia pada congres ini. Pada congres ini poelalah Hatta berpidato dan redenja Hatta itoe di tjetak dalam nomor Indonesia Mardeka November/December 1926.

Djoega terang didalam soerat-soerat jang dirampas keadaän relatie dengan Bondnja student bangsa Egypte di Berlin. Pada 8 November 1925 Perhimpoenan Indonesia mengirim soerat kepada Comintern di Moskou, menerangkan kesoekaän hatinja dan dinjatakan nama doea orang oetoesan iaitoe Semaoen, lid dari P.K.I. di Indonesia dan seorang Europa, lid Comintern.

Pada 5 December 1926 Semaoen dan Hatta memboeat soeatoe perdjandjian (conventie) di Den Haag. Dalam conventie ini tidak diseboetkan soeatoe apa dari aksi K.P.I. Tetapi Hatta mesti tahoe apa pekerdjaän partij itoe pada pembrontakan 1926 di Indonesia, biarpoen dia menerangkan, bahwa dia tidak memikirkan hal itoe. Persangkoetan dengan Semaoen karib sekali, sehingga dalam soeratnja si Semaoen menamai Hatta: *Saudara!*

Beberapa lid dari P.I., begitoe djoega Hatta menerima wang dari Semaoen.

Orang tahoe dari mana datangnja wang itoe. Relatie dengan orang revolutionair di Berlin soedah diadakan. Hal inilah jang menjebabkan maka P.I. mentjampoeri *Kongres tegen koloniale onderdrukking* di Brussel, dimana Hatta berpidato.

Officier van Justitie menerangkan poela keadaännja brochure Tan Malaka, dimana dibitjarakan atoeran opstand di Djawa.

Banjak passage dari brochure Tan Malaka itoe jang dibatjakan oleh officier van Justitie. Djoega Semaoen ada pada kongres di Brussel dan menjiarkan brochurenja jang bernama: „L' Indonesie à la parole", Indonesia berkata sekarang. Isi brochure ini tidak lain dari asoengan sadja.

Dalam tahoen 1927 didirikan afdeeling Nederland dari Liga di Brussel. Perhimpoenan Indonesia mendjadi secretaris dari afdeeling itoe. Pada peringatan hari matinja Sun Yat Sen bitjara seorang lid Perhimpoenan Indonesia jang memoedji-moedji Sun Yat Sen dan Lenin, jang soedah berkata pada soeatoe hari: „kita tentoe binasa kalau revolutie tidak terdjadi di sekalian doenia".

Hoekoeman jang diminta (de eisch).

Officier van Justitie menerangkan bahwa pendakwaännja soedah njata ada keterangan jang terseboet dalam wet dan ada poela kete-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

rangan jang menimboelkan kepertjajaän didalam hati (wettig en overtuigend bewijs).

Aksi P.I. besar bahajanja boeat staat, dan toentoenan P.I. boleh dinamai toentoenan jang membinasakan. Aksi dan toentoenan ini besar bahajanja boeat keamanan negeri dan atoeran hidoep, di Nederland, dan di Indonesia. Sebab itoe perloe sekali ke-empat pesakitan ini dipisahkan dari pertjampoeran hidoep (maatschappij). Maximumnja hoekoeman iaitoe lima tahoen. Officier van Justitie tidak maoe meminta hoekoeman maximum ini, sebab dia mengingatkan oemoernja si pesakitan dan hal jang akan menjebabkan, dia orang tidak akan mendapat djabatan jang baik lagi di Indonesia. Dan lagi, sehabisnja hoekoemannja, barangkali dia terpaksa akan tinggal djaoeh dari tanah-airnja dan dari kaoem keloearganja. Djoega officier van Justitie mengingatkan, bahwa dengan boekannja kesalahannja, si pesakitan soedah terlaloe lama ditahan dalam toetoepan.

Officier van Justitie meminta soepaja Hatta di hoekoem toetoep 3 tahoen, Pamoentjak di hoekoem toetoep 2 tahoen 6 boelan, Adhiningrat di hoekoem toetoep 2 tahoen dan Amidjojo di hoekoem toetoep 2 tahoen.

Pleidooinja advocaat Mr. Mobach.

Mr. Mobach mengingatkan, bahwa dalam procesverbaal pemeriksaän perkara ini sekalian soerat dan brochure tidak diterangkan dengan betoel. Artinja pikiran dan pendapatan di dalam soerat dan brochure itoe, tidak diloekiskan dalam proces-verbaal dengan sebenarnja. Mr. Mobach maoe menerangkan, bahwa diantara soerat-soerat dan brochure itoe tidak ada satoe jang boleh didjadikan keberatan (bezwarend) boeat si pesakitan. Dan boekannja sadja tidak memberatkan, tetapi isinja soerat-soerat dan brochure itoe menerangkan, bahwa si pesakitan menoeroet wet- tidak ada kesalahan (voorpleiten) soeatoe apa.

Keterangan, jang di toeliskan oleh *deskundigen,* iaitoe keterangan jang menjatakan, bahwa Perhimpoenan Indonesia itoe soeatoe perhimpoenan jang besar bahajanja boeat negeri (staatsgevaarlijke vereeniging), sebab perhimpoenan itoe memoedjikan non-coöperatie dan perkosa sendjata (wapengeweld) dan membenarkan sekalian akal (middelen) jang akan didjalankan boeat melepaskan Indonesia dari genggaman Nederland. Passage, jang didapati dalam soerat

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

jang ditoelis kepada njonja Roland Holst itoe, menjatakan, bahwa si penoelis tidak tjoekoep pandai basa Belanda, akan mengetahoei betoel apa artinja „in den uitgebreidsten zin des woords", (menoeroet segala arti kata ini). Jang dimaksoeti si penoelis boekannja menoeroet *segala* arti kata tetapi menoeroet arti kata jang ditentoekan (beperkt).

Tidak seorang djoega diantara si pesakitan jang membatja *rede*, jang d pidatokan oleh Soebardjo di Paris.

Hatta tidak bertjotjok pikiran dengan rede Soebardjo dan Soebardjo boekannja oetoesan Perhimpoenan Indonesia di vergadering itoe. Dan lagi apa perkataän „*melawan imperialisme hidoep mati* (strijd op leven en dood tegen het imperialisme) d.ll. apa perkataän ada keterangan jang ada artinja?

Officier van Justitie: memang ada!

Mr. Mobach tidak poela dapat mentjari keberatan boeat si pesakitan dalam manifest Perhimpoenan Indonesia.

Officier van Justitie: sebab toean tidak maoe melihat keberatan itoe.

Lantas Mr. Mobach menerangkan artinja non-coöperatie, jang berdasar pada pikiran: „self-help", (menoeloeng diri sendiri), dan bermaksoed akan mengadakan *staat* didalam *staat*, sehingga-kalau kelak pemerintahan berpindah tangan, djadi tidak timboel keadaän keliroean. Kedjadian *staat* didalam *staat* soedah didapati dan di djalankan orang di Polen, di Ierland dan di Toerki.

Kepanasan-hati (sentiment) barangkali dapat menjebabkan si pesakitan akan mendjalankan perkosa, tetapi *intellectnja* tentoelah akan mendinginkan sentimentnja itoe. Non-coöperatie itoe ialah hasil timbangan intellectnja, iaitoe hasil oepaja jang boleh dibenarkan (gewettigd middel), biarpoen non-coöperatie itoe boleh membinasakan (ondermijnen) kekoeasaän Pemerintah (gezag).

Passage, jang diambil dari redenja Hatta menerangkan, bahwa bagi Hatta seperti kelihatan, bahasa kemardekaän Indonesia itoe hanja akan terdjadi dengan djalan perkosa, dan bermaksoed hendak mengingatkan Pemerintah, soepaja politiek jang didjalankan sampai sekarang ini, djangan teroes dilakoekan djoega. Hatta mengira, bahwa pemerintahan itoe tentoe tiba-tiba akan berpindah tangan sebab itoe perhimpoenannja disiapkannja akan menerima kekoeasaän, kalau kiranja gezag ini berpindah-tangan.

Djadinja conclusienja deskundigen, jang menerangkan, betapa besar bahaja Perhimpoenan Indonesia boeat *staat* (staatsgevaarlijk)

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

dan bagimana revolutionairnja si pesakitan — djadinja conclusie itoe conclusie jang tidak ada artinja.

Dari perkara persangkoetan antara Perhimpoenan Indonesia dan communist, artinja dari hal persangkoetan nasionalis dan communist, Mr. Mobach menerangkan, bahwa communist itoe ada bermatjam-matjam. Ada communist Belanda, ada communist Roes dan ada communist Indonesia. Si pesakitan tidak soeka sama sekali mengadakan persangkoetan dengan communist Blanda. Hatta tidak maoe sama sekali bertjampoer dengan communist Blanda. Sekalian kontak dengan communist Blanda didjaoehkannja dengan sengadja soepaja orang tahoe, bahwa aksi Perhimpoenan Indonesia tidak ditjampoeri pengadjaran communist sama sekali.

Toean Semaoen bermoeka kembar: moekanja jang didepan moeka communist dan moekanja jang dibelakang moeka nasionalis. Semaoen lid dari Comintern, tetapi hatinja mendebarkan darah nasionalis. Si nasionalis Semaoen itoelah sobatnja Hatta dan dengan nasionalis Semaoenlah berkontaknja Perhimpoenan Indonesia. Tetapi keterangan *kontakan* Perhimpoenan Indonesia dengan Moskou tidak dapat ditjari dalam proces-verbaal. Dalam tahoen 1925 sekalian gerakan nasionalis dibantah oleh communist. Dalam tahoen 1926 Moskou menetapkan, bahwa si communist tidak boleh membantah nationalisme lagi. Penetapan inilah jang di poedjikan (adhaesie betuiging) oleh Perhimpoenan Indonesia; iaitoe perkara jang dioepatkan oleh officier van justitie. Larangan membantah nasionalisme itoe dipandang oleh Perhimpoenan Indonesia seperti soeatoe *bantoean-boedi* (moreele hulp), iaitoe bantoean jang perloe sekali boeat Perhimpoenan Indonesia, karena bantoean-boedi itoe mengeraskan hati. Dengan sengadja dikatakan *bantoean-boedi*, soepaja djangan disangka orang, bahwa Perhimpoenan Indonesia mentjari kontak dengan Moskau karena mengharapkan bantoean jang lain.

Kiriman wang Semaoen boekannja perkara jang diantjam oleh wet. Semaoen mengetahoei, bahwa ada student Indonesia di Nederland atjapkali kekoerangan wang, sebab pelbagai hal. Ada student Indonesia jang tidak maoe menerima subsidie lagi dan ada poela jang tidak dapat kiriman belandja lagi dari bapanja, sebab si Raadsman menjoeroeh antjam si bapa oleh Resident dengan antjaman dapat lepas dan hilang pensioen. Si Raadsman jang tinggi boedi dan moelia pikiran itoe bernama Westenenk. Atjapkali soerat soerat boeat studen Indonesia diboeka orang dan wang jang ada

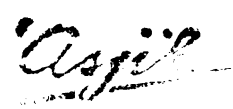

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Perhimpoenan Indonesia di kirim dalam rahsia
ija maka begitoe?

Sebab Perhimpoenan Indonesia mesti hati-
jang mengantjam dia. Siapa jang salah dalam
dari Regeering, jang menjoeroeh intip, menjoe
menjoeroeh boeka sekalian soerat, jang men
gadering djadi kapiran, dan menjebabkan lain
tidak patoet.

„Commissie van deskundigen" menerangka
nan Indonesia memakai atoeran keras (ijzeren
djalankan *terrorisme* (hantam kromo) dalam h
jang tidak maoe membelakangi Regeering ata
lid itoe mendjadi spionnja Regeering.

Keterangan ini tidak betoel. Tetapi Perh
memang selaloe mendjalankan daja-oepaja, ak
jang mengotori perhimpoenan itoe. Kalau nja
djadi spion, lid ini memang dilepas, seperti
jaarverslag Perhimpoenan Indonesia. Di dala
dapati soerat Soedjadi, jang menerangkan
Atoeran ini boekannja Hatta jang poenja,
Soedjadi sendiri. Semacen memang bekerdja
kelakoean ini boekannja kelakoean jang aneh,
bangsa Timoer begitoe kelakoeannja. Djad
itoe tidak ada artinja.

Hatta sendiri poen tidak mengerti betoel
Semacen jang ada pada proces verbaal itoe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Semaoen maoe mengadakan kontak dengan nasionalis Indonesia, sebab tidak ada djalan jang lain akan mendapat kontak jang perloe boeat Semaoen; Wang jang f 1250.—, jang terseboet dalam soerat Semaoen itoe dibagi-bagi oleh Hatta pada sekalian lid P.I. jang dalam kesoesahan. Hal kesoesahan orang Indonesia ini di tjeritakan oleh Hatta kepada Semaoen pada kongres di Brussel. Wang Semaoen itoe boekannja dipakai boeat keperloean Perhimpoenan Indonesia, tetapi dipakai boeat menoeloeng orang Indonesia, bangsanja Semaoen, artinja Semaoen, jang tjakap menoeloeng, membantoe bangsanja jang melarat.

Dalam wet jang mana dilarang perkara jang seperti pertoeloengan Semaoen ini?

Commissie van deskundigen menerangkan, bahwa wang Semaoen itoe dipakai boeat keperloean Perhimpoenan Indonesia. Keterangan deskundigen ini, tidak berdasar atas pendapatan pemeriksaän soerat soerat jang di rampas. Djadinja soerat Semaoen jang dibitjarakan commissie dalam rapportnja itoe, tidak boleh mentjetjat (compromitteers) si pesakitan ini.

Post scriptum (tjatetan tambahan soerat) jang didapati dalam soerat Soedjadi tidak boleh officier van Justitie djadikan keterangan, sebab post-scriptum itoe tidak bersangkoetan (betrekking hebbende) dengan Perhimpoenan Indonesia, tetapi bersangkoetan dengan communist. Wang jang terseboet dalam soerat itoe tidak diterima.

Hatta tidak ada keberatan, akan melihat Semaoen berkontak dengan bangsanja di Indonesia. Semaoen menerangkan, bahwa P.K.I. kehilangan kontak dengan anak-negeri di Indonesia, tempo opstand soedah kapiran dan dia mengakoe poela, bahwa timboelnja opstand itoe tidak pada temponja (voorbarig) P.K.I. mengakoe sendiri, bahwa atoeran (methode) pemberontakan itoe tidak baik akan dipakai di Indonesia.

Soerat perdjandjian (conventie) jang dibikin antara Semaoen dan Perhimpoenan Indonesia demikian asal-oesoelnja:

Sebagai banjak orang Indonesia, maka Perhimpoenan Indonesia poen berpendapatan, bahwa orang Indonesia, jang dinamai oleh overheerscher sekarang ini, tidak lain dari nasionalis. Sebab itoe P.I. tidak ada keberatan soeatoe apa akan bekerdja bersama-sama P.K.I. Dalam boelan December 1926 Semaoen terlaloe ketjil hati, melihat bagimana kedjadian pembrontakan di Djawa dan bagimana kesoesahan jang di tanggoeng oleh organisasinja. Melihat keadaän ini maka Perhimpoenan Indonesia takoet, kalau-kalau kelak

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Semaoen mengasikan toentoenan gerakan P.K.I. itoe kepada communist Europa. Perhimpoenan Indonesia mentjegah dan melarang Semaoen akan melakoekan pekerdjaän, jang akan disesalinja itoe dibelakang hari.

Inilah asal-moelanja maka Perhimpoenan Indonesia mengadjak (voorstellen) Semaoen memboeat conventie jang terseboet. P.I. mengharap, kalau toentoenan P.K.I. ada di dalam tangannja, maka gerakan P.K.I. tentoelah tidak akan membinasakan, sebab dalam hal ini pikiran dan pendapatan communisme tidak mendjadi haloean lagi. Demikianlah dapat diboeat conventie itoe.

Tempo Semaoen poelang ke Moskou, dan di tjeritakannja apa jang telah diboeatnja, maka Semaoen dapat marah-roepanja — sebab itoe dia terangkan kepada Perhimpoenan Indonesia, bahwa dia menjesal, soedah memboeat conventie itoe dan dimintanja soepaja conventie itoe dirombak. Semaoen menerangkan poela bahwa da soedah memboeat salah, tempo dia menèken (teekenen) conventie itoe. Dia terlaloe soesah hati, tempo dia memboeat conventie itoe. Sesoedahnja conventie itoe terdjadi, njatalah olehnja bahaja besar, jang akan menimpa P.K.I. iaitoe *liquidatie* P.K.I. dan *liquidatie* gerakan revolutie di Indonesia.

Sesalnja Semaoen ini menerangkan, betapa besar bedanja antara communisme dan nasionalisme. Brochurenja Semaoen, dimana didapati pendapatan dan pikiran Semaoen, menerangkan beda ini lebih njata lagi.

Apa goenanja officier van Justitie menerangkan brochure Tan Malaka, Mr. Mobach tidak mengerti.

Organisatie plan van Semaoen (loekisannja organisasi jang maoe dibikin oleh Semaoen) soedah di beslag; tetapi didalam proces verbaal tidak dibitjarakan dari hal itoe. Organisatie-plan itoe tidak pernah di bitjarakan dalam bestuur vergadering P.I. Tjoema Hatta sadja jang mengetahoei organisatie plan itoe. Atoeran itoe tidak di bitjarakannja oleh P.I. sebab atoeran itoe tidak dapat didjalankan (onuitvoerbaar) Hatta tjoema membitjarakan beberapa hal economie, jang didapati dalam „organisatie plan van Semaoen itoe". Pasal ini dapat di batja dalam *notulen* P.I.

Officier van Justitie: Dalam notulen tidak diterangkan, apa maksoed organisatie plan itoe.

Mr. Mobach: Dalam notulen tjoema ada beberapa garis, jang mentjeritakan organisatie plan itoe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Lantas Mr. Mobach berkata, bahwa antara Perhimpoenan Indonesia dan communist tidak ada kontak soeatoe apa.

Tjoema satoe *relatie* sadja jang ada, iaitoe conventie antara Semaoen dan P.I. jang ditjeritakan tadi.

Relatie ini mesti *dipoedji* oleh Regeering dan tidak seperti sekarang didjadikan antjaman. Perhimpoenan Indonesia selamanja hati-hati dalam hal berkontak dengan lain-lain perhimpoenan.

Mr. Mobach menjoedahi pleidoeinja dengan menerangkan, bahwa „*commissie van deskundigen* dan *Officier van Justitie* tidak mengerti dan tidak tahoe poela satoe apa poen, dari hal maksoed Perhimpoenan Indonesia.

Pleidooi Mr. Duys.

(Tempo saja menjoesoen artikel ini dari s.k. „Het Vaderland dan N. Rott. Courant, pleidooinja Mr. Duys ini soedah ditjetak mendjadi boekoe. Harganja di negeri Blanda *f* 0.15 satoe djilid).

Mr. J. E. W. Duys akan bitjara dari perkara Student Indonesia ini tidak sedikit, tetapi beberapa djam lamanja. Jang teroetama hendak di bitjarakannja dari hal politieknja proces ini. Officier van Justitie tidak menerangkan dalam Requisotoirnja keadaän jang boleh dinamai *misdrijf*. Sekalian hal dan keadaän jang di terangkan Officier van Justitie dalam Requisotoirenja itoe, tidak lain dari hal dan keadaän *politiek* sadja. Officier berkata, bahwa politiek tidak akan dibitjarakannja dimoeka pengadilan ini.

Politiek mesti tinggal diloear kantor pengadilan katanja. Biarpoen begitoe katanja, tetapi jang dibitjarakannja tidak lain dari politiek sadja. Biasanja, orang jang menerangkan, bahwa dia tidak soeka membitjarakan politiek — biasanja orang itoelah jang berpolitiek dari oedjoeng ramboetnja sampai ditelapak kakinja.

Toekang politiek, jang-katanja-tidak soeka membitjarakan politiek — toekang inilah toekang politiek jang mendjalarkan politieknja dibawah tanah (ondergrondsche politiek).

Apa boekan politiekkah *non-coöperatie?*

Apa boekan politiekkah *communisme?*

Apa boekan politiekkah *manifest?*

Apa boekan politiekkah *brochurenja Tan Malakka?* Semoeanja jang terseboet ini politiek belaka. Dan lagi tentoelah akan dioepatkan orang, bahwa pengadilan di negeri Belanda kliwat „pinterboesoek" sekali (allerschandelijkst) kalau kiranja proces ini tidak di perhatikan dalam tjahaja politiek. Dengan proces inilah kita

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

doedoek *di poesatnja* politiek. Perkara ini bertitik-titikkan politiek, seperti kata seorang lid di-Tweede Kamer.

Balonan saboen.

Tempo Wetboek van Strafrecht jang baroe maoe dipakai, sekalian orang jang tidak menjoekai artikel-artikel politieke misdrijf itoe pertjaja akan keterangan minister, jang menjatakan bahwa artikel-artikel itoe *tidak* akan dipakai boeat meroesakkan atau menjoesahkan gerakan politiek. Tetapi keterangan minister ini di indjak-indjak oleh orang jang soedah menioep balonan saboen dalam perkara ini. Orang inilah jang mengadakan oedara politiek (politieke sfeer), biarpoen dia tidak berkewadjiban soeatoe apa, dan mengoedak-oedak oedara politiek itoe, soepaja si pesakitan dimasoekkan didalam boei. Pada hari si pesakitan ditangkap, *Aneta* dapat mengirim satoe pagina telegram kepada Locomotief di Indonesia, iaitoe telegram jang mentjeritakan *sekalian* detailnja perkara ini, sehingga njata dari siapa datangnja keterangan itoe (si Raadsman soedah tentoe, apa tidak?).

Officier van Justitie mengatakan, bagimana kagetnja orang, tempo mendengar, bahwa di antara Student Indonesia ada orang jang begitoe *staatsgevaarlijk,* orang jang berbahaja besar boeat *staat.* Keterangan Officier van Justitie ini tidak betoel. Sekalian orang jang hidoep dengan gerakan politiek, tidak gementar ketakoetan, kalau dia mendengar, bahwa ada orang jang maoe *menikam imperialisme* sampai matinja, biarpoen Officier van Justitie mengambil arti kata ini menoeroet boenji hoeroefnja. Siapakah jang tidak tahoe, bahasa di Leiden ada banjak student jang pikiran dan pendapatannja revolutionair? Apa boekan sebab pengetahoean inikah maka di dirikan „faculteit-goela" di Utrecht?

Banjak perkataän dalam pertantahan politiek, jang diambil dari *militarisme* dan sebab itoe arti perkataän itoe tidak boleh di artikan menoeroet hoeroefnja.

Apa Officier van Justitie mengambil arti *pedang Damocles,* jang terseboet didalam satoe dari soerat-soerat jang dirampas — apa Officier maoe mengartikan perkataän *pedang Damocles* itoe menoeroet boenji hoeroefnja?

Boekannja tidak bersebab maka *Aneta* jang katanja *neutraal* itoe, mengharap, soepaja advocaat si pesakitan ini orang sociaal democraat mestinja.

Tempo ballonan saboen itoe petjah, lantas kelihatan kosong isinja perkara ini.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Atas nama ketiga advocaat jang memegang perkara ini, saja protest keadaän jang menerangkan, bahwa minister van Justitie membilang di Tweede Kamer, bahasa dia soedah bitjara dengan rechtercommissaris dan tidak dengan Officier van Justitie. Roepanja minister lebih pertjaja kepada rechtercommissaris.

Hal juridisch.

Art. 131 Wetboek van Strafrecht menerangkan, bahwa mesti di hoekoem sekalian asoengan dengan perkataän atau toelisan asoengan soepaja di djalankan perkosa pada kekoeasaän openbaar (openbaar gezag), tetapi didalam perkara jang didakwakan ini tidak dapat Mr. Duys melihat keadaän asoengan (opruien) itoe, sebab maksoednja kata *openbaar gezag* dalam Wets artikel itoe tjoema *openbaar gezag di Nederland,* tjoema openbaar gezag dalam lingkoengan keradjaän (het Rijk) di Europa. Wetsartikel itoe *tidak bermaksoed openbaar gezag di Nederlandsch Indië;* dan soedah tentoe tidak itoe maksoednja, sebab Ned.-Indië itoe di samakan oleh Wet dengan *buitenland* (tanah Asing) dan ada mempoenjai Wetboeknja sendiri.

Mr. Duys menerangkan disini pandjang pendek pendapatannja ini dengan menjeboet beberapa *citaat* (tjatetan) dari pikiran *wetgever,* dan menerangkan, bahwa wetgever ini *tidak* sekali-kali mentjampoerkan openbaar gezag di Ned.-Indië dalam art. 131 itoe. Hakim di Nederland tidak berkoeasa soeatoe apa, akan mentjampoeri perkara jang boleh meroesakkan openbaar gezag di Ned. Indië. Perkara ini mesti didakwa dan dihoekoem oleh pengadilan di Ned.-Indië. *Inilah* sebabnja, maka — menoeroet pikiran Mr. Duys — ke-empat si pesakitan itoe mesti dilepaskan dari pandakwaän (ontslag van rechtsvervolging).

Lebih poela njata kebetoelan conclusie saja ini — kata Mr. Duys — kalau diperiksa apa dasarnja pendakwaän menoeroet art. 131 Wetboek van Strafrecht itoe. Baroelah kita ketahoeilah bahwa dasar jang terseboet ialah keadaän boelan November 1918, djadi keadaän di Ned. Indië.

Adapoen Antirevolutiewet tahoen 1920 disangka ada goenanja, sebab keadaän di Nederland berdasar pada democratie. Menoeroet perkataän toean De Savornin Lohman di Tweede Kamer si pesakitan ini ada berhak akan membangoenkan revolutie di Nederland.

Si pesakitan ini berichtiar, soepaja keadaän-hidoep bangsanja di Indonesia djadi seperti keadaän-hidoep kita disini, di Nederland. Apa tidakkah kedji (immoreel) bagi kita akan melarang si pesa-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

tinggi sekali. Toean Masarijk dan Benesj,
pemerintahnja, tempo tanah-airnja dalam kes
dent dan minister di Tsjecho-Slovakije sek
berichtiar akan melepaskan bangsanja dan tana
bangsa Asing, ichtiar jang moelia dan bago
Duys mentjegah dengan keras sekalian ora
pesakitan itoe orang djahat (misdadiger).

Hak akan mengatakan dan menoeliskan pil
ialah soeatoe hak jang teroetama di Nederlan
mengoerangkan hak ini mesti di tjegah denga
politiek (politieke vervolging).

Dagvaarding Officier van Justitie ini meng
rahkan hati orang di seloeroeh Nederland.
ke-empat Student Indonesia ini ditahan da
boelan lamanja, tjoema sebab perkara pers
sebab dia menoelis perkataän jang sekali-kali
batja seperti opruiïng? Toewan Officier van
loepa kepada art. 170 sub 1, jang menerangk
delict itoe djadi *verjaard,* kaloe lamanja soeda
soeratan-tjetakan jang soedah satoe tahoen di
lagi didjadikan pasal dakwaän.

Sebab keloepaän inilah-roepanja-maka d
dalam Indonesia Mardeka, jang terbit dala
tidak ada pasal jang boleh dinamai opruiïn
jang didakwakan dalam dagvaarding itoe so

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b79270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

persangkoetannja dengan ajat-ajat jang lain, *sehingga* arti ajat-ajat jang didakwakan itoe *boekannja* arti jang di maksoeti oleh si penoelis, Maka petjahlah balonan saboen, jang soedah ditioep besar-besar itoe dan kelihatan, bahwa isinja balonan itoe angin sadja. Kewadjiban Officier van Justitie *boekannja* seperti boeatan officier ini, *boekannja* akan menahan orang dalam toetoepan dengan tidak mengetahoei lebih doeloe, bahwa kesalahan jang didakwa itoe soedah tentoe keadaännja. Kewadjiban Officier van Justitie akan menimbang kesalahan jang akan didakwa itoe pandjang pendek (objectief) lebih doeloe dan tidak mendjalankan gezagnja, sebab tjoema perasaännja sadja jang berkata (subjectief). Mr. Duys menjeroekan protest boeat kelakoean Officier van Justitie itoe, jang tidak mengetahoei kewadjibannja sedikit djoega.

Boekannja sadja ajat-ajat jang di dakwakan Officier van Justitie itoe, di terangkannja dengan tidak memperdoelikan persangkoetan, artinja dengan ajat-ajat lain, tetapi Officier van Justitie soedah masoekkan poela dari pintoe-belakang ajat-ajat, jang soedah *verjaard* (soedah liwat temponja menoeroet wet), dan dipakainja ajat-ajat jang disemokkelkan ini seperti *keterangan* pasal jang di dakwakan dalam *dagvaardingnja*. Doeloe didapati dalam „Indonesia Mardeka" berpoeloeh-poeloeh ajat, jang lebih-lebih lagi keras perkataännja, tetapi biarpoen begitoe Perhimpoenan Indonesia tidak didakwa vervolgd). Perhimpoenan Indonesia didakwa, sekarang boekannja sebab ada pasal *strafrechtelijk*, tetapi pendakwaän ini ialah pendakwaän jang berdiri didasar politiek. Sebab ..... sebab soedah kedjadian *opstand* di Djawa dan di Soematra. Pendakwaän ini ialah soeatoe langkah jang dilangkahkan kehaloean jang salah, sebab itoelah maka diharap, soepaja hakim mesti menjatakan, bahwa perkerdjaän Officier van Justitie jang begini tidak disoekainja.

Officier van Justitie tidak memperhatikan dalam perkara ini, keadaän jang menerangkan, bahwa si pesakitan orang jang lain bangsa dan bangsa jang lain perasaän dari kita.

Sekalian artikel jang didakwakan itoe ditoelis tempo Mr. Fock djadi Gouverneur-Generaal, jang lain *regimenja* dari regime jang adil dan baik, jang didjalankan oleh G. G. van Limburg Stirum, dan oleh Mr. de Graeff, Gouverneur-Generaal jang sekarang ini. Sekalian lid Volksraad bangsa Indonesia menerangkan doeloe, bahwa *regimenja* Fock itoe tentoe akan menimboelkan opstand dari satoe orang officier Atjeh jang sengadja dibenoemd oleh G. G.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Fock djadi Assistent-Resident njata sekarang, bahwa ambtenaar itoe, dengan sengadja berichtiar, soepaja *opstand* terdjadi ambtenaar officier Karsten ini di pindahkan sekarang ke Timoer, di mana dia boleh mengingat-ingatkan pekerdjaännja jang telah berloemar darah itoe.

Mr. Duys memprotest djoega dengan keras kelakoean Officier van Justitie dalam hal memakai keterangannja Hatta jang berkata, bahwa dia tidak tahoe, apa wang jang dikirim Semaoen itoe, di kasikan oleh pemerintahan Sovjet dengan sengadja akan di kirim kenegeri Blanda.

Boekantah Semaoen boleh mengirimkan wang itoe dari gadjinja. Officier van Justitie memoetar-poetar katanja Hatta dengan sengadja. Mr. Duys protest poela kelakoean jang tidak senonoh ini. Kalau sekalian artikel-artikel jang soedah lama ditoelis dan jang tjoema menerangkan perasaän hati anak-negeri, boleh menjebabkan si penoelis di hoekoem, tentoelah boleh ditoetoep semoea lid partij communist, dan semoea lid S.D.A.P. (sociaal democratische Arbeiderspartij). Dan saja — kata Mr. Duys — mesti ditoetoep seoemoer hidoep. Pendakwaän ini menjaksikan, bahwa Officier van Justitie ini orang jang tidak tahoe keadaän penghidoepan. Apa jang saja dengar pada hari ini disini, akan saja bitjarakan dilain tempat (Tweede Kamer), soepaja orang jang maoe mendjadi Officier van Justitie mendapat pengadjaran jang sedemikian baiknja, sehingga dia tidak hidoep diloear doenia-penghidoepan lagi seperti officier ini. *Officier van Justitie:* Bagimana toean tahoe jang saja hidoep diloear doenia penghidoepan?

Mr. Duys: Pagi tadi toean njatakan. Boekan toean artikan perkataän *„menikam mati imperialisme"* menoerat arti hoeroef perkataän itoe?

Politiek itoe sebenarnja orang mesti bertjampoer gaoel sehari hari dengan politik djoega, dan akan menenoehi hal itoe memang waktoe jang lamanja enam boelan itoe tjoekoeplah agaknja, boeat mempeladjarinja.

Opsir djoestisi memboeat tjelaän atas pemakai *Haagsche Post* di djadikan pemboengkoes *Indonesia Merdeka* pada waktoe mengirimkannja. Tetapi sebenarnja ia tidak berhak boeat mentjela itoe, sebab ia sendiri bersalah soedah basi terlepas dari waktoenja, di selipkan mendjadi keterangan pada pidatonja.

Mr. Rijkens: Sama sekali tidak,

Mr. Duys mendjawab: Kita serahkan itoe kepada sidang

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA
Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

kerapatan, ialah jang akan memoetoeskannja. Pembela tetap mengoeatkan penganggapannja tadi itoe.

Satoe peringatan akan anak Indonesia jang mendjadi korban itoe tidak boleh dianggap dan diterangkan dengan keterangan jang miring sebelah. Boekankah njonja Roland Holst poen tidak sampai ditoentoet dimoeka hakim waktoenja ia memboeat sairan *De Nieuwe Geboorte,* jang mana isinja memang mengadjak akan memperingatkan kaoem boeroeh jang djatoeh mendjadi korban? Terdakwa ini semoeanja kalau sekiranja ada diloear tahanan, koerang lagi bahajanja dari ada didalam boei itoe katanja.

Segala alasan-alasan toedoehan jang dipakai oleh opsir djoestisi semoeanja dibantah oleh pembela, sehingga sedikit poen tidak ketinggalannja pengertian asoetan jang dikemoekakan oleh opsir itoe. Kalau menoeroet sebagimana adanja perkataän katanja, boleh djadi barangkali orang hendak menjama ratakannja. Tetapi boekankah prof. Simons soedah pernah berkata, dengan benarnja poela, bahwa akan menoentoet pengasoetan itoe, boekan misti diperhatikan apa maksoednja, tetapi hendaknja di ingatkan dan di selidiki, bagaimana tjaranja orang berkata.

Waktoe mempertahankan proestelnja tentang oendang itoe, minister Heemskerk soedah berkata dengan seterang-terangnja, jang proletar jang berhaloean revolutionair itoe tidak akan terhalang halang karena art. 131 itoe dalam halnja mendjalankan propaganda tentang haloeannja.

Hakim wadjib mengingatkan keterangan itoe, pada waktoenja mengambil bepoetoesan tentang ini.

Bairpoen benar dalam kalimat-kalimat jang di kemoekakan oleh djoestisi oempamanja terkandoeng propaganda revolusi, masih djoega orang ini semoeanja terlepas dari segala toentoetan. Sebab kalau tidak begitoe, soedah tentoe semoeanja orang S.D.A.P., jang djadi pengikoet soerat selebaran komoenis ditahoen 1848 itoe misti djoega ditoentoet dimoeka hakim.

Sebab didalamnja itoe ada djoega terseboet tjita-tjita melempar pemerintahan jang ada dengan tjara kekasaran. Akan tetapi sekarang boekoe soedah mendjadi makanan orang S.D.A.P. hari-hari dan orang dapat beli dimana-mana toko boekoe. Tetapi tiada satoe O.M. di Nederland sini jang gila-gilaän menoentoet kemoeka Hakim, karena tersiarnja boekoe itoe. Toean Troelstra sendiri dalam boekoenja jang bertitel. „Apa kemaoean kaoem sosialist" ada djoega dikatakannja, bahwa ta' ada moestahilannja boeat mem-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

pergoenakan kekasaran. Tiada seorang jang akan berani membantahnja perkataän itoe. Sedang kerapatan memang semistinja disini, tentang pemeriksaän dan kepoetoesan perkara pemoeda Indonesia ini poen bertjermin kepada hal-hal jang saja seboetkan itoe, kata pembela. Segala karangan dalam *Indonesia Merdeka* itoe poen misti di anggap seperti karangan-karangan jang tadi itoe djoega.

Dalam hal pendakwaän ini ada djoega halnja jang menggelikan hati. Dalam satoe pidato dari prof. Krabbe di Utrecht ada pernah dikatakannja, bahwa pembrontakan itoe sebenarnja djoega mendjadi satoe soember boeat kehakiman, sebab ianja mendjadi penghoeboeng lagi dari apa jang soedah terpoetoes.

Apakah sekiranja akan ada O.M. jang akan menoentoet prof. Krabbe, karena ianja di toedoeh sebagai pengikoet revolusi?

Pembela mengoelang lagi pidatonja, katanja: Orang ini semoeanja mempertahankan pikirannja jang soetji dan moelia itoe. Djalan kekasaran itoe oentoek mereka tjoema disimpan boeat pengabisan sadja, dan dipakainja tjoemah kalau kepada dirinja sendiri di djalankan kekasaran djoega. Hal itoe terang sekali dari keterangannja sendiri waktoe di djalankan pemeriksaän permoelaän.

Pada pertjobaännja opsir djoestisi akan menoedoeh terdakwa sebagai tangan tangan pemerintah Soviet jang dapat bajaran dan toedoehan sebagai orang jang memboeat asalnja pemberontakan di Indonesia jang baroe terdjadi itoe, dibantah oleh pembela dengan boekti-boekti, sehingga terang padanja, bahwa toedoehan itoe sama sekali tidak beralasan dan dibatalkannja djoega.

Habis pembitjaraän itoe pembela sekarang sampai kepada penahanan terdakwa jang berboelan-boelan itoe, ditahannja bermatjam matjam kemelaratan. Tahanan itoe sebenarnja sama sekali tidak perloe di djalankan dan djoega menoeroet pertimbangan spr. melanggar oendang. Tiap-tiap perkara misti ditimbang dengan boekti boektinja, tetapi, disini roepanja sama sekali tidak ada atoeran.

Oempamanja orang takoet djangan-djangan nanti orang itoe semoeanja maoe melarikan diri. Tetapi sebenarnja ketakoetan tentang itoe poen misti beralasan kepada boekti-boekti jang sjah. Pada hal dari orang itoe semoeanja sama sekali tidak ada alasan jang akan memboeat tjoeriga, jang mereka akan sampai hati lari karena toentoenan ini. Mereka semoeanja sama sekali boekan pengetjoet.

Biarpoen sekarang soedah keloear oendang baroe tentang penoentoetan hoekoeman, tetapi sebenarnja orang tetap berpikir masih

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

seperti sediakala djoega. Lebih-lebih lagi kedjamnja penahanan ini, karena ianja masih djoega di teroeskan, sesoedahnja periksaän perkara pengasoetan itoe selesai poela, jaitoe pada hari 29 September. Betoel djoega pada hari 8 November terdakwa itoe ada pernah diperiksa lagi, tetapi itoe boeat perkara lain, jaitoe perkara mengoendjoengi satoe koempoelan. Pembela bertanja, mengapa katanja pada hari 29 itoe tidak lekas di toetoep sadja instroksinja?

Mr. Rijkens bertanja: Mengapa toean tidak protest?

Mr. Duys: Tidak di protes? Sampai dalam Tweede Kamer orang protest perkara tahanan ini. Tetapi apa officier van Justitie kira, jang saja ini *baboenja* officier, jang mesti mendjaga soepaja officier mesti mendjalankan kewadjibannja dengan senonoh.

Orang tahan si pesakitan, sebab orang itoe memoelai *instructie* dari delict perhimpoenan larangan. Pada 14 December instructie ini poen selesai. Dari tanggal 14 December sampai 7 Februari si pesakitan tidak di periksa soeatoe apa lagi. Tempo ini di pakai oleh officier van Justitie akan mentjari ajat-ajat jang boleh dinamai *opruiing*. Pada 18 Februari dagvaarding baroe di masoekkan kepada rechtbank.

Toean Mr. Calcoen rechter commissaris, mendjalankan kelakoean jang pantas dan baik pada si pesakitan, tempo si pesakitan di periksa, Mr. Duys menjeroekan perkataän terima kasih kepada Mr. Calcoen. Biarpoen begitoe, si pesakitan telah ditahan dengan memakai langgaran wet. Orang banjak (publiek) bertanja apa goenanja pekerdjaän jang onwettig ini? Mr. Duys takoet, kalau-kalau kelak rechtbank akan mendjatoehkan hoekoeman djoega kepada si pesakitan, oleh karena *rechtbank* tidak maoe memaloekan *parket* sehingga orang tahoe kelakoean *parket* jang tidak boleh di tjahajai dengan tjahaja siang hari dalam perkara ini, dan sebab itoe rechtbank barangkali akan berkata — „in godsnaam maar" — si pesakitan di hoekoem enam boelan dengan di koerangkan tempo tahanan, jang soedah di djalankan si pesakitan.

Mengingatkan beratnja hoekoeman jang boleh di djatoehkan kepada si pesakitan, maka Mr. Duys membitjarakan pelbagai pasal — factor, seperti factor psychologie, keadaän sociaal, jang bersangkoetan dengan perkara si pesakitan.

Si pesakitan di namai orang communist, biarpoen dia *boekan* communist. Opstand di Djawa dan di Sumatra boekannja hasil pekerdjaän si djahat gelap — raad raaier, tetapi si djahat gelap inilah hasilnja regime Fock.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Bangsa Timoer soedah bangoen sekarang. Persangkoetan antara Perhimpoenan Indonesia dan opstand di Djawa dan di Sumatra, persangkoetan itoe menoeroet pikiran juridisch *tidak ada*, sebab *opstand* itoe kedjadian dalam tahoen 1926 dan perkara jang di dakwakan di toelis dengan tahoen 1927. Lid-lid Volkenbond mengatakan djoega bahwa opstand di Djawa dan di Sumatra itoe ialah hasilnja pemerintahan Fock — regime Fock. Dan pemeriksaän Pemerintah menjatakan sekarang bahwa opstand itoe boekannja pekerdjaän si djahat gelap. Pada tiap-tiap katja rapportnja commissie jang memeriksa asal-oesoelnja opstand jang terseboet tiap tiap katja rapport itoe meloekiskan pendakwaän jang keras boeat Regeering sendiri.

Hal, jang boleh di pakai mengentengkan perkara ini boleh *di tjari pada* praktijknja art. 131, jaitoe praktijknja jang di obah boeat persakitan ini. Praktijknja art. 131 menerangkan, bahwa pendakwaän tidak di djalankan boeat pelbagai karangan — geschriften jang tadjamnja — fel seperti artikel dalam *Indonesia Mardeka*. Saja ingatkan kepada artikel-artikel dalam „Katholieke Staatkunde". Pada artikel artikel iniilah si pesakitan mengambil tjonto.

Kalau Mr. Verviers boleh menoelis seperti jang soedah di toelisnja dalam Katholieke Staatkunde Mr. Verviers jang djadi privaat docent di Universiteit de Leiden di mana si pesakitan ini beladjar, maka kekoerangan adil njatalah, kalau si pesakitan moerid — Universiteit Leiden — di hoekoem, sedang goeroe pada Universiteit itoe, jang di djadikan tiroean oleh si pesakitan tidak di hoekoem. Djadinja si pesakitan di hoekoem sebab dia meniroe pekerdjaän goeroenja, goeroe jang mengadjar di sekola Tinggi, tempat si pesakitan berladjar. Di dalam „Katholieke Staatkunde" itoe di dapati matjam matjam artikel, seperti artikelnja *Expetans* — pastoor — dalam tahoen 1923, jang berpoeloeh-poeloeh kali lebih revolutionair dari artikel jang di toelis oleh si pesakitan — dan jang mengadjarkan — spreeken — pelawanan perkosa — geweldadig optreden — jaitoe opruiïng. Biarpoen begitoe tidak di pikirkan orang akan mendakwa dan menahan si penoelis. Minister berkata, bahwa artikel itoe beloem meliwati watasnja, jang akan membenarkan pendakwaän.

Apa di Nederland ini ada doea matjam *recht* — hak, pengadilan? Dan kalau di Nederland sesoenggoehnja ada doea matjam recht, maka njatalah bahwa si pesakitan ini djaoeh lagi dan watasnja, jang membenarkan pendakwaän dan sebab itoelah maka si pesakitan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

mesti di lepaskan dari perkara ini. Treub memoedjikan pembinasaän Regeering dominee Kersten tidak maoe mengakoe geraknja Invaliditeitswet dan mengadjak melawan Regeering. Apa Treub dan Kersten ini di dakwa? Tidak! Kenapa tidak? Seperti di Nederland si pesakitan poen mendapat peladjaran di Indonesia dari praktijknja art. 154, 155 van 156 Indisch Strafwet (membangoenkan kebentjian dan kehinaän). Djoega praktijknja artikel ini tidak mendakwakan artikel-artikel jang lebih tadjam dan keras dari artikel dalam Indonesia Mardika. Mr. Duys mengatakan beberapa oepama, tjatetan (citaat) dari beberapa soerat kabar Belanda di Indonesia. Tidak satoe djoega soerat kabar ini di dakwa Mr. Klomp: ada jang di dakwa.

Mr. Duys: Tidak satoe soerat kabar Belanda jang di dakwa kalau soerat kabar itoe memaki dan menghinakan Inlander.

Mr. Klomp: Ada, memang ada jang di dakwa.

Mr. Duys berkata, bahwa dia bersoeka hati mendengar keterangan dari seorang rechterlijk ambtenaar di Indonesia dan di belakangkali Mr. Duys maoe bitjarakan hal ini (di Tweede Kamer??)

Mr. Duys mengingatkan kepada artikel Fabricius, mr. Gerritsen, Sibinga Mulder sekalian hal ini di ketahoei oleh si pesakitan. Dan sebab dia lebih intelectueel dari Inlander jang lain, djadi penghinaän jang di dapati dalam artikel-artikel lebih sedih, lebih sakit terasa dalam hatinja. Djoega *Javabode, N. v. d. Dag* v. Nederlandsch Indië menghinakan dan memaki Inlander setiap hari, mengasoeng asoeng pembatjanja akan menghinakan Inlander setiap hari. Sekalian hal ini menjebabkan maka Indonesia Mardeka membales perkataän jang kasar dan boesoek itoe dengan perkataän jang tadjam dan roentjing.

Berhari-harian lamanja sesoedahnja opstand *N. v. d. Dag* v. Ned. Indië meminta hoekoeman.h

„Orang tangkapan" ..... kenapa tidak orang gantoengan", artinja kenapa di tangkap ..... gantoeng sadja! kata N. v. d. Dag v. Ned.-Indië. Javabode menoelis di kapala kabar, jang menerangkan, betapa banjak Inlander jang di tangkap di Betawi (Razzia): „Tali lebih moerah harganja". „Ind. Leven" menoelis di atas gambaran gantoengan Inlander:

„Ter instructie", artinja begini selamanja mesti di bikin. Mr. Duys membatjakan berpoeloeh-poeloeh *cilaat* dari artikel jang di dapati dalam N. v. d. Dag v. Ned.-Indië dari tahoen 1926 dan 1927,

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

jaitoe cilaat jang mengasoeng-ngasoeng, menghinakan, mentjatji dan memaki-maki Inlander.

Dalam „Sport in Beeld" di dapati gambaran Inlander jang di tangkap ketika *opstand* tahoen 1926. Di bawah gambaran itoe di toelis: „kepala jang *intelligent* (pintar roepanja) masih berdiri di atas badannja.

Berapa lama lagi? artinja berapa lama lagi kepala ini baroe di batjok.

Apa sekalian perkataän ini tidak memanaskan hati. *Hetze* (asoengan) inilah jang menjebabkan maka orang Indonesia marah dan bentji kepada orang Belanda. Di dalam Volksraad semoea lid Indonesia tidak menjoekai kelakoean Pers Belanda.

Mr. Fock, jang doeloe, tempo dia djadi lid Tweede Kamer, mentjatji pekerdjaän Wybrands, tidak mendjalankan daja-oepaja soepaja Wybrands berhenti memboeka moeloetnja jang kotor, tempo dia djadi G. G. tetapi Fock membantoe soepaja Wybrands dapat bintang.

Mr. Duys menerangkan, bahwa minister Pleyte mengatakan dalam tahoen 1915, bahasa Pers Belandalah jang memberi tjonto jang djelek kepada Pers Indonesia. Directeur dari pekerdjaän seranian (zendingdirecteure) dan lid-lid Roomsch Katholiek dalam Volksraad bertanja kepada Regeering, kenapa tidak di paksa N. v. d. Dag van Ned.-Indië akan berhenti memaki dan menghinakan Inlander. Soerat kabar inilah jang berbaja boeat *staat* (staatgevaarlijk) dan soerat kabar inilah *opruier besar*. Kenapa soerat kabar ini tidak di dakwa dan di bawa kemoeka pengadilan.

Regeering poen menjalahkan toelisan (geschrijf) N. v. d. Dag v. Ned.-Indië itoe tetapi Regeering tidak mendakwa, malahan Regeering memoedji Wybrands dengan pemberian bintang oranje Nassau (decoreeren).

Melihat keadaän inilah maka Indonesia Mardeka membales makian dan penghinaän itoe dengar perkataän jang tadjam dan pedis.

Justitie jang berpelok tangan, kalau pers Belanda memaki dan menghinakan Inlander itoe lantas bangoen dan menghoekoem kalau Inlanders jang mengatakan perkataän kritiek. Demikianlah soedah di hoekoem seorang Inlander dengan hoekoeman 9 boelan pendjara, tempo Inlander itoe menoelis; „De politiek der Regeering jegens ons is wel geraffineerd", artinja politiek Pemerintah boeat Inlander memang haloes sekali.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Seorang Inlander jang menoelis:

„Maar een Javaan", artinja: „Tjoema orang Djawa sadja", sebab seorang perempoean Djawa jang loeka sebab ketjilakaän kareta api, tjoema dapat pensioen *lima roepiah* satoe boelan, tetapi seorang Inggeris, jang sebab ketjilakaän itoe pintjang sedikit, dapat *f* 50.000 — si Inlander itoe di hoekoem 14 hari hoekoeman pendjara.

Sekalian jang terseboet ini menjebabkan mata kebentjian hati memenoehi hatinja sekalian orang Indonesia, jang tidak berhati seperti hati boedak, jang mengetahoei bahwa dia manoesia dan boekannja binatang jang masoek di koelit manoesia, seperti pendapatan koloniale politiek.

Koloniale politiek kita.

Koloniaal politiek kita — kata Mr. Duys poela — ialah politiek jang memaksa (forceeren), maka opstand terdjadi.

Kita tidak pergi ke Indonesia dengan maksoed, maoe menolong bangsa Indonesia, maoe memoeliakan dia, maoe mendjalankan pekerdjaän sociaal, maoe memberi pengadjaran kepada orang Indonesia dan lain-lain sebab jang sekarang selaloe di pantoenkan dan di sairkan, di njanji dan di dendangkan.

Saja tidak akan mendjawab pertanjaän: „Siapa jang lebih beschaafd orang Djawakah apa kita?" — Kata Mr. Duys poela.

Kita datang di Indonesia akan mengambil lada, kopi, bras, tjengkeh d.l.l. dan *boekan,* seperti kata orang sekarang boeat melindoengi anak-negeri dari kelakoean bangsawannja, jang katanja — soeka mengisap darahnja, anak-negeri. Apa koloniale politiek kita tidak memeras kekoeatan anak-negeri boeat kita? Kalau kita bitjara sekarang dari hal ini, maka orang djawab, bahwa keadaän itoe memang ada tempo doeloe, tetapi sekarang tidak ada lagi. Djoega si pesakitan, ada *historienja* (babatnja), ada persaän hatinja sendiri (mentaliteit) dan lahir kedoenia dengan kebentjian hatinja kepada overheersching. Kalau bangsa jang berwarna datang sendiri, di Nederland ini maoe memerintah Nederland, apa orang Nederland tidak akan meloepakan sekalian perselisihan dan perbantahan di antara dia dan dengan sepakat satooe-hati, mendjadi *nationalist* semoea?

Apa orang tidak akan bekerdja di dalam gelap d.l.l.? Soedah tentoe. Pendapatan (mentaliteit) orang Europa ibeloem mengatakan dasarnja jang *ethisch,* jang haloes dan baik.

Mr. Lulofs menoelis, kalau satoe district di Indonesia aman dan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

sepi sadja, keadaän ini di sebabkan oleh lembeknja B.B. ambtenaar jang ada di sitoe.

Apa artinja keterangan ini?

Apa tidakkah seperti perkara jang menjebabkan toean Lievegoed di lepas djadi hoofdredacteur s.k. *De Locomotief?* Begini tindisan jang boleh di tanggoeng oleh orang Belanda di Indonesia. Tindisan boeat orang Indonesia lebih-lebih lagi hebatnja. Kekajaän dan oentoeng jang kita peroleh bermiljoen-miljoen mesti di bandingkan dengan kemiskinan dan kemelaratan orang Indonesia.

Si pesakitan inilah oetoesan orang Indonesia artinja di pesakitan inilah soeara orang Indonesia jang miskin dan melarat itoe.

Volkenbond pact menentoekan bahwa bangsa Barat, jang memerintah koloniale mesti mengoempamakan pemerintahan itoe seperti soeatoe soeroehan hati jang moelia *(roeping). De Nederlandsch Indië* roeping ini tidak mengemoedi hati Pemerintah. Tjobalah periksa bagaimana sedikitnja pengadjaran boeat anak negeri.

Pengadjaran jang sedikit ini di koerangkan lagi oleh *regime Fock.*

Si Inlander, jang mendapat hasil *f* 65.— setahoen, mesti membajar belasting *f* 26.—. Hasil jang biasa gemeddeldinkomen jang di peroleh oleh familie bangsa Djawa bapa iboe 3 anak tjoema *f* 4.50 satoe minggoe. Enam poeloeh percent dari familie-familie itoe tjoema dapat hasil *f* 3.— satoe minggoe. Sekalian belasting jang mesti di bajarnja ada 10 pCt. dari hasil itoe. Apa ada kata di dalam basa Melajoe jang artinja sama dengan kata *Alva,* saja tidak tahoe kala Mr. Duys tetapi soedah tentoe Mr. Fock *boekannja* Alva. Hal ini memang saja tahoe.

Djoega harga belandja hidoep (levensonderhoud) djadi lebih mahal jaitoe dari 100 soedah naik djadi 174, tetapi gadji atau oepah kerdja tjoema naik sampai 134. Regime ini lebih lebih memberatkan hidoepnja Inlander lagi, tempo Mr. Fock doedoek di Bogor.

Regime Fock inilah jang menjebabkan maka pesakitan menoelis artikel jang tadjam-tadjam itoe dalam Indonesia Mardeka, sehingga — seperti kata *N. C. Crt.* — *malaise economie* djadi *malaise politiek.* Regime Fock mesti diteroeskan dan tindisan mesti di beratkan. Kedjadiannja kemaoean ini ialah campagne boeat Indische faculteit di Utrecht artinja ilmoe dan pengetahoean mesti ta'aloek kepada devident. (Seperti pembatja tahoe, maksoed Indische faculteit di Utrecht jaitoe akan mengadakan B.B. ambtenaar dan Rechterlijke ambtenaar (president Landraad d.l.l.) jang soedah di soeapi dan

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

di minoemi dengan koloniaal politieknja Treub: jaitoe politiek goela, rubber, kopi, thee, tembakau, minjak tanah d.l.l.nja.

Dalam tahoen 1918, Regeeringsgemachtigde Mr. Talma, menerangkan atas nama Regeering, bahwa atoeran pemerintahan di Indonesia maoe dicbah, sehingga Indonesia boleh memerintah sendiri. Djandji ini tidak di perdoelikan di belakang kalinja.

Keadaän ke-empat student jang sekarang ini akan memarahkan hati orang Indonesia kepada *overheerscher*. Banjak perkara jang menjakitkan hati orang Indonesia. Di Indonesia *tidak ada recht* akan membikin perhimpoenan, *tidak ada recht* akan mengadakan vergadering, seperti jang soedah disaksikan oleh kongres Sarekat Islam di Solo. Hal ini menjakitkan orang Indonesia.

Recht akan bermogok (stakingsrecht) tidak ada, *kemerdekaän* drukpers (drukpersvrijheid) tidak ada. Koelie contract dan Poenale sanctie tidak lain dari oendang-oendang jang mengatoerkan *bagaimana Treubisme* boleh membeli orang Djawa akan didjadikan boedak dikebon onderneming.

„Spion-spion jang dipakai oleh Regeering, semoeanja bangsa besar", kata Professor Snouck Hurgronje.

Spion-spion ini mendjalankan hatinja jang berkoerap, soepaja orang Indonesia di interneer.

Apa officier van Justitie tahoe sekarang, apa sebabnja maka pesakitan begitoe bentji kepada *si spion (!!!)?*

Sepoeloeh tahoen banjaknja hoekoeman toetoepan jang soedah dbagi-bagikan oleh officier van Justitie kepada ke-empat si pesakitan ini. Tempo saja dengar *eisch* officier van Justitie ini saja berasa maoe djadi gila sebab keheranan (verbijsterend).

Mr. Rijkens: saja pertjaja kepada kebenaran kesalahan si pesakitan.

Mr. Duijs: Pertjaja, kebenaran, kesalahan?? Inilah soeatoe tanda jang menerangkan maka sekalian student jang nanti maoe djadi officier van Justitie, mesti mempeladjari djoega *economische wetten.*

Ketiadaän pengetahoean inilah jang menjebabkan, maka atjap kali djadi hilang kepertjajaän orang kepada gezag.

Officier van Justitie inilah orang jang pertama menerangkan, bahwa si pesakitan tidak ada recht (hak) soeatoe apa di Nederland ini.

Officier van Justitie pertjaja bahwa ke-empat pesakitan ini tidak

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

akan dapat poelang lagi ke Indonesia, kalau dia soedah mendjalankan hoekoemannja jang bertahoen-tahoen itoe.

Vonnisnja si pesakitan ini besar arti politieknja. Beriboe-riboe orang jang kepingin maoe mengetahoei bagaimana boenjinja vonnis itoe, dan apa vonnis itoe akan membaiki kepertjajaän jang soedah tergojang, apa tidak. Perkara ini menarik pikiran orang di Amerika dan Inggeris. Vonnis jang akan di djatoehkan diatas kepala si pesakitan ini tidak akan mentjegah datangnja revolutie. Tetapi soedah tentoe, bahwa loerah jang mentjoeraikan kita dari Inlander akan mendjadi lebih lebar dan bertambah dalam. Di sinilah tersemboeninja arti politieknja perkara ini, *Het proces van ontwaking van het Oosten is in volle gang*, bangoennja bangsa Timoer soedah moelai betoel-betoel.

Kalau kiranja keperloeannja *staat* jang memaksa officier van Justitie mengadakan perkara ini maka keperloean staat poelalah jang akan memaksa, melekaskan poetoesnja perkara jang berdasar kebentjian kepada Inlander.

Di manakah kita akan *menoempangkan* koloniaal kita, kalau nanti petjah peperangan ditanah Timoer? Tjoema satoe tempat sadja toempangan itoe, iaitoe berhenti menindes Inlander dan hidoepkan didalam hatinja pertjintaän dan kepertjajaän. Tempo van Limburg Stirum djadi G. G., sijmpathie dan kepertjajaän hidoep didalam hati Inlander. Pada Sijmpathie dan kepertjajaän inilah van Limburg Stirum dapat mendjaoehkan opstand dan hoeroe-hara dari Indonesia, tempo perang besar bertjaboel di Europa. Sajang sekali periode van Limburg Stirum ini di ganti oleh periode Fock.

Mr. Duys mengharap, dapatlah kiranja vonnis jang hendak di djatoehkan kepada si pesakitan, menerangkan, bahwa pengadilan di Nederland ini boekannja *Rassen Justitie*, artinja bahwa pengadilan itoe tidak memperdoelikan kelainan bangsa. Mr. Duys pertjaja, tentoelah *rechtbank* akan mendjawab dengan soeara jang keras ..... akan mendjawab aniaja jang diantjamkan kepada si pesakitan ini dengan vonnis jang menerangkan: *vrijspraak*.

Tempo antirevolutiewet dibitjarakan di Tweede Kamer, Mr. Rutgers berkata dengan perkataän jang sombong boenjinja ini, seperti jang tertjetak dibawah ini:

De rechter velt vonnis en bewijst geen dienst, artinja hakim mendjatoehkan hokoeman dan tidak menghoekoem dengan maksoed maoe menjoekakan hati orang.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

„Welnu" — kata Mr. Duys, „dat het een fier neen! zal zijn op den eisch van een dienstbewijzing", saja harap, kata Mr. Duys soepaja pengadilan akan berkata dengan soeara jang mengatakan keberanian hati: „*tidak!*" akan pendjawab permintaän orang jang menjeroekan: „bantoe, bantoelah kami".

Mr. Duys menjoedahi pleidooinja jang 4½ djam lamanja itoe dengan permintaän, soepaja si pesakitan di lepaskan dari tahanan.

Repliek officier van Justitie.

Officier van Justitie akan bitjara pendek sadja. Oepatan Mr. Duys dari hal tahanan si pesakitan dalam toetoepan ditolak oleh officier van Justitie dengan keterangan jang menjatakan bahwa lamanja tahanan si pesakitan dalam pendjara tidak meliwati termijn (tempo) jang ditentoekan wet.

Sesoedahnja rechtercommissaris menoetoep *instructienja* dan toetoepan vooronderzoek ini soedah di teeken, maka dimasoekkan *daagvaarding* didalam tempo jang ditentoekan wet pada rechtbank. Kalau tahanan itoe tidak menjoekakan hati si pesakitan, kenapa dia tidak meminta *hooger beroep* dan kenapa advocaat poen tidak memintakan *hooger beroep?* Djoega tidak diminta pada rechtbank akan mendjalankan kekoeasaännja (bevoedheid) melarang melama lamakan pemeriksaän dengan tidak ada perloenja. Perkataän *openbaar gezag* dalam art. 131 Wetboek van Strafrecht berarti openbaar gezag di Nederlandsch-Indië djoega. Art. 60 dari *Grondwet* menerangkan art. jang di terangkan officier ini.

Officier van Justitie tinggal menetapkan apa jang dikatakannja dalam *requsitoirenja.*

Mr. Duys mendjawab.

Mr. Duys berkata, bahwa perkataän *openbaar gezag* dalam art. 131. Wetboek van Strafrecht tidak boleh dipakai dengan art. openbaar gezag di Nederland-Indië. Perkataän itoe tjoema berarti boeat Nederland sadja. Art. 60 dalam Grondwet tidak mengobahkan art. openbaar gezag dalam art. 131 itoe. Officier van Justitie tidak mengerti — roepanja — apa jang diterangkan oleh Mr. Duys, tetapi kebingoengan officier itoe tidak kenapa, asal *rechtbank* mengerti apa maksoed Mr. Duys — kata Mr. Duys:

Boekannja sadja menoeroet ilmoe pengadilan tidak betoel tetapi menoeroet pendapatan hati (moreel) tidak poela adil djika si pesakitan ini di hoekoem menoeroet antjaman art. 131 W. v. S.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Dari mana officier van Justitie mendapat hak akan mendakwa si pesakitan ini, kalau di ingatkan, bahwa Parket tidak mendakwa perkara jang sepoeloe kali lebih besar salahnja dari toelisan dalam Indonesia Merdeka jang sekarang didakwakan. Sekalian ajat-ajat jang didakwakan officier itoe tidak lain dari pada *tjerita* dari hal keadaän jang didapati sekarang dan hal jang soedah terdjadi (Constateering van historische feiten).

Keadaän jang teroetama patoet di perhatikan ialah keadaän tahanan si pesakitan, artinja apa si pesakitan mesti teroes di tahan atau dilepaskan.

Officier van Justitie tidak boleh mengatakan dengan kepertjajaännja sekarang bahwa si pesakitan maoe lari. Boeat keamanan di Indonesia lebih baik pesakitan ini lari. Saja kira, Regeering tentoe lebih soeka, kalau ke empat pesakitan ini lari. Larinja si pesakitan ini artinja matinja gerakan politiek di Indonesia. Dan lagi, bagimana dia orang maoe lari, sebab dia tidak ada pas.

Apa inilah jang dinamai *rechtspleging?* Officier van Justitie tjoema mendjawab toedoehan dan keterangan saja — kata Mr. Duys — tjoema mendjawab dengan doea patah kata sadja. Dari perkara art. 61 Grondwet soedah saja bitjarakan pandjang pendek, tetapi officier van Justitie tidak mendengar apa jang saja katakan roepanja.

Mr. Duys memintak dengan keras, soepaja si pesakitan di lepaskan dari tahanan.

Sesoedahnja Mr. Duys berkata, maka berkata poela Moh. Hatta, Sastroatmodjo, Adhiningrat dan Nazir, berganti ganti.

Ke-empat-empat pesakitan ini menerangkan, bahwa perhimpoenan Indonesia *tidak mempoenjai program,* jang menerangkan, bahwa perkosa (geweld) akan dilakoekan boeat mentjari kamerdekaän Indonesia, dan ke-empat pesakitan poen tidak menjoekai actie jang memakai perkosa itoe.

Nazir menerangkan poela, bahwa najoeban di Paris, jang di namai officier van Justitie daja-oepaja hendak mentjari kontak dengan kaoem revolutionair, — bahwa najoeban itoe di datangi oleh *gezant Nederland* di Paris, Mr. Jhr. Londen dan consul generaal Nederland. Apa najoeban jang seroepa inikah najoeban communist seperti keterangan Westenenk.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Pada tanggal 22 Maart *Rechtbank* di Den Haag membatjakan vonnis perkara ini. Vonnis itoe jaitoe: *Vrijspraak.*

Dari *N. R. Courant* saja goenting jang terseboet dibawah ini:

Rechtzaken.

RECHTBANK TE 'S GRAVENHAGE.

De zaak tegen de Indonesische studenten.

De verdachten vrijgesproken.

De rechtbank heeft vandaag uitspraak gedaan in de zaak tegen de Indonesische studenten M. H. 25 jaar, A. L., 24 jaar M.N.D.P., 30 jaar en Raden M.A.M.D.A., 24 jaar, beschuldigd van opruiïng, terzake waarvan het O.M. op 8 dezer tegen hen onderscheidenlijk 3, 21/2,2 en 2 jaar gevangenisstraf had geëischt. Op verzoek van de verdedigers, mrs. Duys en Mobach, had de rechtbank, aan het einde van de behandeling van de zaak de invrijheidstelling van de verdachten bevolen.

Thans uitspraak doende, heeft de rechtbank, overwegende, dat zij niet uit wettige bewijsmiddelen de overtuiging heeft gekregen, dat verdachten opruiïng tot geweldadig optreden hebben gepleegd, alle vier verdachten vrijgesproken.

De rechtbank overwoog verder in haar vonnis, dat opruiïng tot gewelddadig optreden toch bestaat in het spreken en schrijven op zoodanige wijze, dat zij, die het hooren of lezen redelijkerwijze bewogen kunnen worden tot gewelddadig optreden. In casu was het geschrevene het tot uiting brengen van denkbeelden en gedachten met het oogmerk, die aan derden mede te deelen. Het plaatsen van opstellen in het tijdschrift was, naar het oordeel van de rechtbank, op zich zelf niet geëigend geweld te veroorzaken. Ook de bewoordingen der opstellen hadden daartoe in dit geval niet de uitgedrukte strekking.

Daartegenover waren de opstellen echter niet van zoodanig beschouwenden aard, dat zij het vermogen tot het veroorzaken van geweld redelijkerwijze zouden moeten missen; het oogmerk tot het aansporen tot geweld zou wel kunnen worden vermoed. Dit oog-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

merk moet dan echter op andere wijze komen vast te staan. Dit is echter, meende de rechtbank, hier niet het geval geweest. De rechtbank achtte dit buitendien ook niet zeer aannemelijk, nadat zoo kort geleden onlusten op groote schaal waren mislukt.

Ten slotte overwoog de rechtbank nog dat art. 131 van het Wetboek van Strafrecht alleen geldt voor handhaving van het gezag binnenslands, en dat de koloniën hier gelijk gesteld moeten worden met het buitenland. De geschiedenis van genoemd artikel wijst geheel in die richting.

Op al deze overwegingen sprak de rechtbank de verdachten vrij.

Artinja:

Perkara Student Indonesia si pesakitan vrijgesproken.

Rechtbank di Den Haag menerangkan kepoetoesan pengadilannja dalam perkara student Indonesia M.H. oemoer 25 tahoen, A.S. oemoer 24 tahoen M.N.D.P. oemoer 30 tahoen dan R.M.A.M.A. oemoer 24 tahoen, jang didakwa mendjalankan kesalahan bernama *opruiïng,* iaitoe pendakwaän jang menjebabkan officier van Justitie pada 8 Maart memintak hoekoeman pendjara boeat ke-empat-empatnja pesakitan. Boeat pesakitan jang pertama 3 tahoen, jang kedoea 2 setengah jang ketiga dan ke-empat seseorang 2 tahoen. Atas permintaän Mr. Duys dan Mobach, Rechtbank soedah melepaskan pesakitan dari tahanan dalam pendjara.

Rechtbank menimbang dalam vonnisnja, bahwa opruiïng akan mengadakan pekerdjaän perkosa tjoema dapat dilakoekan dalam soeratan atau dengan perkataän, kalau si pembatja atau si pendengar boleh bergerak hatinja akan memboeat perkosa itoe. Dalam perkara Student Indonesia ini tjoema didapati loekisan pikiran dan pendapatan sadja, soepaja orang lain mengetahoei pikiran dan pendapatan itoe. Mentjetakkan karangan dalam Indonesia Mardeka sadja tidak mentjoekoepi — menoeroet timbangan Rechtbank — akan mengasoeng melakoekan pekerdjaän perkosa. Dan lagi perkataän jang dipakai dalam karangan karangan itoe tidak poela meloekiskan toedjoean itoe.

Tetapi karangan-karangan itoe tidak bersoesoenan kata-kata, jang boleh meniadakan toedjoean hati akan mengadakan perkosa.

Tetapi toedjoean hati ini mesti diterangkan atas djalan jang lain roepa. Tetapi kata Rechtbank ini tidak didapati dalam hal ini. Dan lagi Rechtbank tidak dapat menjangka bahwa toedjoean hati itoe memang ada dalam perkara ini, sesoedahnja opstand di Indonesia soedah begitoe ketjiwa.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Rechtbank menimbang poela, bahwa art. 131 Wetboek van Strafrecht tjoema boleh dipakai akan *mendjaga gezag di Nederland* sadja, dan bahwa artinja *kolonie* dalam artikel Wetboek ini disamakan dengan arti negeri Asing. Tjerita kedjadian artikel Wetboek itoe menerangkan keadaän ini dengan njata.

Sebab sekalian timbangan ini, maka Rechtbank melepaskan pesakitan dari pendakwaän.

Demikianlah ke-empat orang Indonesia, jang telah ditahan 5½ boelan dalam toetoepan jang kliwat dingin itoe di Nederland — terlepas dari pendakwaän, jang asalnja mesti ditjari pada Pa Rasman, orang jang kewadjibannja menolong student Indonesia.

Perkara jang soedah saja tjeritakan dalam artikel *Student Indonesia* serie jang pertama, njata benarnja dalam pemeriksaän openbaar, jaitoe:

Perhimpoenan Indonesia *boekan* communist.

Perhimpoenan Indonesia *tidak menerima* wang dari Moskou.

Perhimpoenan Indonesia jaitoe perhimpoenan nationalist Indonesia. Perhimpoenan Indonesia *boekannja* perhimpoenan revolutionair jang maoe memakai perkosa akan memperoleh maksoednja.

Kerevolutionairannja.

Perhimpoenan Indonesia itoe ialah daja-oepaja akan mengobah atoeran hidoep di Indonesia, sedemikian obahannja, sehingga orang Indonesia — seperti kata orang Minangkabau — „kalau doedoek bersama rendah, dan kalau berdiri bersama tinggi" dengan sekalian bangsa Asing. Berhak dan berkoeasaän seperti bangsa Asing. Menghilangkan keadaän, jang sekarang menempatkan orang Indonesia di tempatnja bangsa djadjahan. Meninggikan deradjat, soepaja di akoe orang Asing, bahwa bangsa Indonesia itoe djoega mempoenjai kemoeliaän hati dan kemoeliaän pikiran. Soepaja bangsa Indonesia di lindoengi Wet seperti bangsa Asing. Soepaja orang Indonesia mendapat hak poela akan mendjalankan pekerdjaän negeri sebab dialah bangsa aseli dan tidak seperti sekarang bangsa Indonesia itoe tjoema boleh *di perintah* sadja, tetapi ta' boleh mengikoet *memerintah:* Orang Asing memakan nasi, orang Indonesia memakan kerak. Perhimpoenan Indonesia berkata teroes terang dan menjatakan pikiran dan pendapatannja teroes terang, tidak seperti koloniale politiek, jang tersenjoem dimoeka depan dan membesarkan mata dimoeka belakang.

Revolutienja Perhimpoenan Indonesia dan boekannja revolutie

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Pendeknja: perbedaän bangsa jang seka
koloniale politiek, dasar bestuur, dasar penga
perbedaän ini hilang hendaknja kalau boleh

Begini pendapatan *saja* dari hal Perhimp
pendapatan jang saja peroleh karena pertjamp
sama beberapa student Indonesia, tempo saja
dan saja peroleh sekarang dari membatja *ver*
kara Student Indonesia di Den Haag.

Pada pemeriksaän ini njata, bahwa Semaoe
jang hidoep dalam kesoesahan oleh karena f
Raadsman ..... ja si Raadsman, jang me
student Indonesia:

Pag

Menoeroet pikiran saja, tidak ada tjetjat
apa, kalau Semaoen menolong bangsanja,
menolong familienja. Semaoen itoe sesoen
tetapi Semaoen itoe orang Indonesia poela.

Apa kelainan pikiran politiek itoe mengoe
communist Belanda boekan orang Belanda?
Fock boekan orang Belanda? Kelakoean jan
kelakoean memfitnahkan orang jang berlaina
patan (tegenstander), mengasoeng asoeng
orang lain kepada pendjoestaän, seperti k
officieel gegevens", pada hal tidak ada.

Jang hina dan kedji ialah kelakoean, jang
anaknja dengan asoengan dan antjaman. Ap

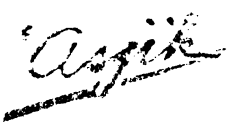

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.b3179270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

„Europeesche beschaving"? Apa inikah jang namai „Cchristelijke leer"? Apa inikah jang di namai „Hooge ontwikkeling"?

Siapa jang menggali lobang akan djatoeh sendiri kedalam lobang.

„De flinke vent" soedah bekerdja.

Pantjoeran bohong dan djoesta soedah diboekanja. Bergelombang air menghilir. Siapa jang diloemar oleh air-bohong itoe sekarang?

Pada vergadering di Dierentuin di Den Haag, jaitoe vergadering jang diadakan oleh „Sociaal Democratische Arbeiders partij", jang dihadliri oleh beriboe-riboe orang pada vergadering ini lid Tweede Kamer Alberda berkata: „Dit proces was een politieke rechtszaak, waaraan de Regeering aandeel had. Zij heeft deze zaak aangemoedigd. Hetging tegen de Indonesische vrijheidsbeweging en ik was in het begin wel wat angstig voor de verdachten. Het proces trok vooral de aandacht en werd grootsch opgezet. De argumenten zouden dus wel sterk zijn .....

Maar des te dieper is de val van het regeeringsbeleid, des te dieper de „nederlaag". („Het Volk" van 23 Maart 1928).

Artinja: Perkara ini perkara politiek, jang di djadikan oleh Regeering. Regeeringlah jang menjala-njalakan api perkara ini, sebab Regeering maoe membinasakan gerakan kamerdekaän bangsa Indonesia. Moela-moela saja berasa takoet boeat orang jang di dakwa.

Perkara ini menarik pikiran orang banjak dan didjalankan seperti perkara jang besar sekali. Saja kira doeloe, bahwa ke salahan-kesalahan jang soedah dilakoekan student Indonesia ini, besar sekali .....

Bertambah dalam djatoehnja kesikapan Regeering (regeeringsbeleid) bertambah besar poela kekalahannja.

Menoeroet pikiran saja Minister Kolonien telah mendjadi korbannja asoengan si „flinke vent" dalam perkara student Indonesia ini. Seperti dapat dibatja dalam Handelingen Tweede Kamer (lihat artikel „student Indonesia" seri II) asoengan dan fitnah si Raadsman soedah menakoetkan bapa student Indonesia, sampai si bapa tidak mengirimi anaknja wang lagi. Perkara asoengan ini baroe diketahoei Minister tempo dia maoe bitjara di Tweede Kamer.

Roepanja si „flinke vent" soedah dapat „membantahin" chefnja, sehingga chefnja ini sekarang mendjadi pasal tjetjatan orang

Siapa jang kenal kepada Minister van Kolonien jang sekarang, akan berkata semoea: moestail orang jang begitoe beschaafd

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

nja ..... kalau begitoe sampailah maksoe
noelis sekalian artikel Student Indonesia ini
Pertolongan jang lain ta' ada bagi saja dan
ikan.

Locarno, 25-3-'28.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

ROYALNJA O. M. DEN HAAG.

(Bintang Timoer 26 April 1928).

Tempo saja membatja *eischnja* officier van Justitie di Den Haag, maka teringatlah saja kepada hoekoeman pers- dan spreekdelict di Indonesia.

„Setali tiga wang", kata saja.

***

Seperti president-president Landraad di Indonesia officier van Justitie di Den Haag itoe rojal sekali roepanja dalam perkara persdelict.

Sembilan tahoen enam boelan lamanja hoekoeman toetoep jang di bagi-baginja pada empat student Indonesia, pada empat ekor Inlander, sebab si Inlander ini menoelis dari hal koloniale politiek, jang tidak bagoes tergambar dalam matanja. Kerojalan ini disebabkan oleh pendapatan, jang berkata bahwa bangsa Inlander itoe *belon matang* akan membitjarakan politiek dan berbahajalah segala perboeatannja jang ditoentoet itoe.

Keempat *ekor* Inlander itoe soedah lama tinggal di Europa dan — kabarnja — dari pasal „Europeesche beschaving" jang dipoedji poedjikan oleh Raadsman dia orang poen soedah lihat semoea. Biarpoen begitoe, beloem djoega matang, tetapi dimintakkan djoega hoekoemannja.

Tempo rechtbank melepaskan sipesakitan dari tahanan, si Raadsman menepoek medja — kabarnja — dari kemarahan hatinja. Kalau nanti dia djadi minister dia maoe adakan *„Beneden* Digoel" di negeri Belanda. Semoeanja mereka maoe di koeroengnja di Beneden Digoel, ada kesalahan baik, tidak ada kesalahan djoega baik,

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

artinja semoea mereka jang bernama Inlander itoe maoe dibeneden-digoelkannja sadja. „Thra ferdloellie afa-afa" seperti kata orag Arab.

Requisitoire dari O. M. saja moeatkan bertoeroet-toeroet dalam „Bintang Timoer" ini, saja soesoen dari verslagnja N. R. *Courant* dan *Het Vaderland*.

Serie jang ketiga dari hal Student Indonesia ini nanti akan menerangkan kepada orang Indonesia, bagaimana atoeran orang mendjalankan pengadilan (rechtspleging) di Europa. Dan boleh poela orang membandingkan rechtspleging koloniaal dengan rechtspleging di Europa.

Bibliotheek „ASJIK" 261
Menjewakan boekoe2 pa-
ling baroe dan terpilih.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

PERTOELOENGAN PADA STUDENT.

(Bintang Timoer 7 Mei 1928).

Tjahaja fadjarkah?

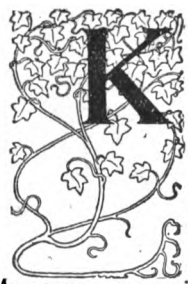

Kabar jang tertjitak dibawah ini saja goenting dari „*N. R. Courant*" tanggal 7 April.

Steunverleening aan Inlandsche studenten.

Te Weltevreden is opgericht een „Comité tot steunverleening aan Indonesische studenten in Europa".

In dit comité hebben zitting genomen de heeren Manoppo, voorzitter, Mr. Sartono, secretaris penningmeester, Sangadji, dr. Kayadoe, Thamrin en Saeroen, leden.

Dit Comité is opgericht naar aanleiding van de vele berichten, de den laatsten tijd binnengekomen zijn over den nood, waarin talrijke Indonesische studenten en hun gezinnen verkeeren.

Door het inzamelen van geld hoopt men leniging in dezen nood te kunnen brengen.

Artinja:

Bantoean boeat student Indonesia.

Di Weltevreden telah di dirikan satoe „Comité jang akan memberi bantoean kepada Student Indonesia di Europa".

Dalam comite ini didapati:

Toean Manoppo, voorzitter, Mr. Sartono, secretaris penninigmeester.

Toean Sangadji, lid, Dr. Kayadoe, lid, toean Thamrin dan toean Saeroen, lid.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Comité ini di dirikan sebab banjak kabar, jang datang di Indonesia, menerangkan bagimana kesoekaran hidoep student Indonesia dan familienja di Europa.

Dengan wang jang dikoempoelkan diharap akan menolong orang Indonesia jang dalam kesoekaran itoe.

Tempo saja membatja kabar ini terloekislah dalam penglihatan saja tjahaja, jang terpantjar disebelah Timoer. Maka bertanjalah saja didalam hati, apa tjahaja inikah tjahaja fadjar, jang kelak akan memetjahkan kegelapan jang menoetoep hati Indonesia, jaitoe tjahaja fadjar jang menerangkan, bahwa tjahaja siang akan tertjoerah kelak di dalam hati orang Indonesia?

Keadaän negeri dan keadaän bangsa Indonesia dibelakang hari (toekomst) tergenggam ditangan orang moeda-moeda jang didapat pada masa ini.

Melihat kebelakang itoe besar goenanja akan mempeladjari keadaän jang akan terdjadi di belakang hari. Bagi orang Indonesia poen patoet di perhatikan keadaän jang akan datang itoe. Orang jang hanja memperhatikan keadaännja sendiri jaitoe keadaännja sekarang ini, tentoelah boleh dikatakan loepa pada keadaän anak tjoetjoenja, kepada ketoeroenan bangsanja dibelakang hari.

Si bapa boleh meninggalkan poesaka kepada anaknja dan si anak nistjajalah akan mengenang kasih dan boedi si bapa itoe dengan soeka hati. Tetapi si anak jang berpoesaka banjak itoe, tentoelah tidak akan bersenang hidoep, kalau dia mesti hidoep di doenia bangsanja, jang di hinakan orang, jang di tjatji orang iaitoe keadaän doenia jang ta' dapat dibela, sebab ta' ada orang jang tjakap akan membelanja, sebab doenia ini ta' ada kaoem intellectueelnja, kaoem jang berpeladjaran, sedemikian berpeladjaran, sehingga doedoeknja sama rendah dan berdirinja sama tinggi dengan bangsa Asing, artinja orang intellectueel jang tjakap menangkis kehinaän dan tjatji jang di djatoehkan orang kepada negeri dan bangsanja, kaoem intellectueel jang berani berkata karena intellectnja, jang berani membalas — baik dengan baik, dan membalas penghinaän, kaoem intellectueel dan besar hati sebab dia orang Indonesia, orang Indonesia jang toelen dan sedjati.

Tiap-tiap bangsa itoe wadjib mempoenjai pelbagai kaoem. Di sebelah kaoem orang jang mendjalankan pekerdjaännja dengan tangannja wadjib didapati kaoem jang memakai otaknja, kaoem intellect.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Disisi bangsawan oesoel mesti didapati bangsa pikiran, disisi kaoem tani mesti didapati kaoem soedagar.

Doenia penghidoepan itoe baroelah sempoerna, kalau didapati sekalian kaoem jang perloe akan memoeliakan doenia penghidoepan itoe.

Di dalam pangkoean bangsa Indonesia mesti didapati poela kaoem intellect, mesti didapati bangsawan pikiran.

Koloniale politiek menerangkan doeloe, bahwa bangsa Indonesia itoe boekannja bangsa jang moedah beladjar. Dr. Kohlbrugge, sekarang Prof. di Utrecht, menerangkan doeloe, bahwa otaknja bangsa Indonesia lain, artinja otak bangsa Indonesia itoe tidak djaoeh obahnja dari otak monjet.

Keterangan ini soedah diterangkan oleh Professor itoe doea poeloe tahoen jang laloe, tetapi di telinga saja seperti terdengar djoega keterangan itoe sekarang ini.

Kahinaän bangsa Indonesia itoe dimata banjak orang Europa ada sedemikian besarnja, sehingga semoea orang Europa mengira, bahwa bangsa Timoer itoe ialah bangsa jang tidak berkekoeatan, ta' ada kekoeatan ke maoean.

„De Europeaan — kata toean Staal dalam brochurenja, jang bernama „Onze Oostersche vraagstukken, getoetst aan de ervaring in Britsch-Indië (katja 6) — de Europeanen zoekt bevrediging te vinden voor al zijn behoeften is daardoor tot de grootste krachtsinspanning bereid-Oosterlingen daarentegen is er op uit om zoo weinig mogelijk behoeften te hebben, ten einde krachtsverbruik tot een minimum te beperken".

Artinja orang Europa bersoeka hati akan bekerdja mentjari sekalian jang perloe boeat penghidoepannja — orang Timoer soeka mendjalankan daja-oepaja, soepaja dia djangan bekerdja banjak, bertambah sedikit dipakainja kekoeatan badannja bertambah besar hatinja.

Pada katja 7, saja batja jang terseboet dibawah ini:

„Bij tropische volken is mij opgevallen eene groote innerlijke beschaving en welgemanierdheid, een scherpe menschen kennis, een wonderlijke instruitie, eene groote mate van berusting in alles wat het leven brengt met plotselinge oplaaiingen van verzet, die evenwel als stroovuren uitbranden, en, bij sommige rassen, een buitengewone gemakkelijkheid om zich het intellectueele gedeelte van onze Westersche beschaving eigen te maken. Maar tevergeefs heb ik gezocht

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

naar den onverzettelijken wil, de taai volharding en het organisatietalent, die in de eerste plaats noodig zijn om een volk zijne onafhankelijkheid te doen verwerven en het eigen bestaan te waarborgen".

Artinja: Pada bangsa Timoer iaitoe, bangsa jang hidoep di hawa panas, saja lihat kemoeliaän hati dan kelakoean jang sempoerna; orang bangsa Timoer itoe mempoenjai pengetahoean, bagaimana keadaän hati manoesia, mempoenjai perasaän hati jang haloes dan bersifat sabar hati dalam sekalian hal jang terdjoempa dalam penghidoepan dengan tiba-tiba soeka marah dan melawan, tetapi seperti api jang njala di djerami, marahnja dan melawannja itoe lekas padam. Pada beberapa bangsa Timoer saja melihat, bagimana moedahnja orang mempeladjari bagian intellectueel dari Westersche beschaving.

Tetapi sia-sia pekerdjaän saja, tempo saja mentjari pada bangsa Timoer: kekerasan kemaoean, kekerasan hati akan meneroeskan pekerdjaän jang soedah di moelai, kebidjakan mengatoer pekerdjaän, iaitoe sekaliannja sifat jang bergoena akan mendjadi bangsa jang mardeka dan jang perloe akan mendapat penghidoepan sendiri — sekalian sifat ini tidak ada pada bangsa Timoer.

Apa artinja kedoea *citaat* jang saja petik dari brochurenja (toean Staal ini?

Artinja:

1	orang	bangsa	Timoer	beschaafd, moelia hati.
2	„	„	„	beradat jang baik.
3	„	„	„	berpengatahoean keadaän manoesia.
4	„	„	„	ada perasaän hati jang haloes.
5	„	„	„	sabar.
6	„	„	„	lekas marah, tetapi lekas baik poela.
7	„	„	„	moedah sekali mempeladjari ilmoe dan kepandaian orang Europa.

tetapi ..... ja tetapi:

1	orang	bangsa	Timoer	itoe malas.
2	„	„	„	itoe soeka lekas berasa enak diri.
3	„	„	„	itoe tidak ada kemaoean jang keras.
4	„	„	„	itoe tidak ada keras hatinja.
5	„	„	„	*tidak ada kebidjakan membikin organisatie* akan mengatoerkan pekerdjaän jang perloe.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Orang Indonesia mengetahoei sekarang bagaimana gambaran orang Indonesia terloekis dimata orang Europa. Pengetahoean ini menjedarkan diri — hendaknja — sedemikian sedarnja, sehingga tiap-tiap orang Indonesia mengobah keadaän jang di tjetjat orang Asing itoe mengobah djadi keadaän jang memaksa orang Asing memoedji didalam hatinja.

***

Orang Indonesia tidak ada *organisatie talent,* tidak ada kebidjakan akan mengatoerkan pekerdjaän jang perloe.

Sekarang orang Indonesia boleh menjatakan, bahwa bangsa Indonesia itoe memang ada mempoenjai organisatie talent. Di Weltevreden soedah di dapati Comité akan memberi bantoean kepada student Indonesia di Europa.

Saja pertjaja tentoelah orang Indonesia akan berichtiar — seseorang dengan tenaganja — soepaja maksoed Comité ini berhasil. Kalau boleh saja menerangkan keinginan hati saja — bagaimana mimpi jang saja memimpikan dari doeloe — maka boleh besar — kiranja — pengharapan akan melihat, soepaja Comité di Weltevreden itoe boleh mendjadi Comité *„Dompet nasional"* comite van nationale fonds, jaitoe fonds jang mengoempoel sokongan dari sekoeliling Indonesia, comite jang di sokong oleh semoea orang Indonesia, orang kaja dan orang miskin orang besar dan orang ketjil.

Asal banjak orang jang menjokong dan tetap menjokong, sokongan jang sedikit-sedikit lebih baik. Sokongan jang di hitoeng bersen-senan itoe tetapi kekal lebih baik dari sokongan besar, tetapi tjoema sekali.

Kalau ada 10.000 sadja orang jang menjokong tiap-tiap boelan 10 sen, sokongan jang 20 peser ini mendjadi seriboe roepiah satoe boelan, dan doea belas riboe satoe tahoen. Berapa tidak besarnja Dompet nasional itoe, kalau banjaknja orang jang menjokong beratoes riboe.

Organisasi jang moedah di loekiskan ini, biasanja soesah di adakan sebab kemoedahannja.

***

Menoeroet keterangan „officieel" dari pihak si Raadsman, semoea student Indonesia jang tidak dapat subsidie dari Regeering itoe menerima wang dari Moskou.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Kalau di ketahoei poela berapa besarnja subsidie Regeering itoe — biasanja tjoema *f* 800 setahoen, djadi tjoema *f* 66 satoe boelan — kalau di ketahoei poela subsidie, bahwa subsidie itoe beloem mentjoekoepi akan menjewa kamer, maka heranlah kita melihat, bagimana si Raadsman tidak dapat mengetahoei bahwa semoea student Indonesia itoe mesti dapat belandja dari familinja.

Tetapi, soenggoehlah adapoen si Raadsman itoe biarpoen Indo Europeaan, tjoema kenal sama djongosnja, kebonnja, kokinja, chauffeurnja sadja.

Orang Indonesia jang lain tjoema In-lan-der jang soeka minta minta sadja di mata si Raadsman — roepanja.

Orang Indonesia patoet menerangkan sekarang kepadanja ini, bahwa orang Indonesia poen menjokong bangsanja.

Sokonglah comite jang di Weltevreden itoe bersama-sama, beriboe-riboe, berpoeloeh-poeloeh riboe, beratoes riboe, kalau dapat.

Student Indonesia jang sekarang akan di sokong itoe tentoe akan membajar wang jang telah di keloearkan oleh comite boeat menamatkan peladjarannja di belakang hari.

Dengan atoeran demikian maka „Dompet Nasional" itoe tentoelah bertambah lama bertambah besar, sehingga orang moeda-moeda bangsa Indonesia, jang soedah ada di plomanja Middelbaar School boleh dikirim semoea ke Nederland atau keloear Negeri akan berladjar Sekolah Tinggi dalam Ilmoe dan pengetahoean jang di soekainja.

Tjahaja fadjar jang terpantjar tadi djadilah — kiranja — tjahaja siang jang akan menjegarkan dan menjehatkan bangsa Indonesia!!

Locarno, 8 April '28.

***

Soeara Pers di Nederland.

Sajang sekali, saja tak dapat menerima *vonnisnja* perkara Student Indonesia, seperti jang di batjakan oleh President Rechtbank di Den Haag, sehingga tak dapatlah saja akan mentjetakkan vonnis itoe dalam *Bintang Timoer* ini.

Bagaimana *boenjinja* vonnis itoe perloe akan di ketahoei, kalau kita maoe mengetahoei apa betoelkah *vrijsprak* perkara Student Indonesia itoe berdasar *ketiadaän kesalahan* jang didakwakan, *atau* apa *vrijspraak* itoe di sebabkan karena biarpoen kesalahan jang

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

di dakwakan memang ada, tetapi *formeel* tidak boleh di hoekoem.

Dalam „*Het Volk*" tanggal 27 Maart saja batja goentingan jang tertjetak di bawah ini.

Goentingan ini menerangkan, bahwa *vrijspraak* perkara Student Indonesia itoe sesoenggoehnja berdasar keadaän, jang menerangkan, bahwa „*de vier vervolgde studenten zich in het geheel niet aan opruïn tegen het Nederlandsch gezag, maar ook niet aan eenigerlei andere opruïing*", artinja bahwa ke-empat student itoe sekali tidak mengasoeng-asoeng akan melawan kekoeasaän Nederland dan djoega tidak mengasoeng sama sekali.

Demikian goentingan artikel „*Het Volk*" jang terseboet:

Opruïing.

In zijn rede in het Circus Carré te Amsterdam, naar aanleiding van de vrijspraak der vier Indonesische studenten, heeft de Raadsman, in het proces, onze partijgenoot mr. Duys, reeds recht gedaan aan het ergerlijk artikel, dat de hoefijzer redakteur van het „*Handelsblad*", de heer Elout, aan deze vrijspraak gewijd heeft.

Terecht vestigde Duijs er de aandacht op dat, terwijl de Nederlandsche pers zich steeds zorgvuldig onthoudt van een kritiek op processen, zeker zoolang het vonnis nog niet in gewijsde is gegaan, onder het voorwendsel dat men „den onafhankelijken rechter" niet moet beïnvloeden, het „*Handelsblad*" aanstonds van die geheiligde gewoonte afwijkt, nu een vonnis aan zijne redaktie evenzeer tegen staat, als het door allen, die voor recht en vrijheid gevoelen, zal worden toegejuicht.

.....

.....

.....

.....

Het „*Handelsblad*" betoogt namelijk — waarover straks nader — dat het vrijsprekend vonnis zulk een gevaarlijken indruk zal maken op de inheemsche bevolking in Indië, omdat men daar zal zeggen: „ziet ge wel, voor zulke opruïing kan men u niet treffen", of ook: „men durft er niet voor straffen".

Deze voorstelling is echter in de hoogste mate leugenachtig, omdat de Haagsche rechtbank juist heeft uitgemaakt, en wel op de zeer deugdelijke gronden, door den in het „*Handelsblad*" als

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Welk een schandaal is het, dat het Haag
ringswege achter de vodden gezeten, op
zwakke beschuldiging vier Indonesiërs, in
wel, zes maanden geheel onschuldig va
heeft.

De misvatting in het „*Handelsblad*"
omdat het blad in hetzelfde artikel toch
sand genoeg te hebben. Het maakt zich in
aan dubbele opruiïng schuldig. In de een
het Haagsche gerechtshof op, om in ho
toch maar te veroordeelen, in weer wil v
recht berustende argumenten der rechtb
plaats ruit het blad de regeering hier e
vrijgesprokenen deze vrijspraak eens duc
geschiedt met de volgende woorden:

Want men vergete niet, dat de rechte
Ik kan u niets maken, maar dat dit met
Indië, allerminst het geval is.

Iets dergelijks hadden wij ook reeds g
„Vrijheid" van den Vrijheidsbond. Het
kenen, dan een opruiïng van de Nederlan
vier onschuldig bevonden Indonesiërs ui
een opruiïng van de Indische overheid om
als zij in Indië mochten komen, te intern
of wie weet waar.

Wij denken, dat Nederlandsche en Ind

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-10 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.b3793270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

wel eens tienmaal zullen bedenken, voordat zij aan deze schandalige aansporing, van met vertrapping van alle recht, onschuldigen te straffen, gevolg zullen geven.

Maar wat te denken van een zich liberaal en „vrijheid" lievend noemende pers, die uit louter angst voor de brandkast, tot zulke adviezen overgaat?

Het *„Handelsblad"* acht in dit vonnis aanwezig strijdigheid tusschen „recht en staatsbelang". Het kent dus een staatsbelang dat met onrecht gediend zou zijn. Den dag dat een Nederlandsch staatsorgaan zich naar die brutale gedachte gedroeg, zou zeker het laatste uur van het Nederlandsche gezag in Indonesië weldra geslagen zijn.

Sebelonnja saja toeliskan salinan goentingan ini, hendak saja terangkan lebih doeloe, bahwa S.D.A.P. telah memboeat *meeting* di Den Haag dan di Amsterdam sesoedahnja student Indonesia, jang ditahan mendapat *vonnis vrijspraak.*

Kedoea *meeting* itoe didatangi oleh beriboe-riboe orang. Di Amsterdam sedemikian banjaknja orang jang maoe hadir pada *meeting* itoe sehingga roemah komidi *Cirsus Carré* jang besar itoe penoeh sampai dibawah atapnja. Beratoes-ratoes orang jang mesti tinggal diloear sebab tidak dapat masoek lagi.

Pada kedoea *meeting* itoe bitjara beberapa djago S.D.A.P. dan keempat student Indonesia poen berpidato djoega, tetapi tjoema menerangkan betapa *terima* hatinja kepada kedoea *advocaat* jang membantoe dia.

Perkataän dari hal politiek, jang barangkali ditoeliskan orang dalam soerat kabar Belanda, boleh dipertjaja, bahwa keterangan itoe tidak betoel, artinja perkara politiek tidak dibitjarakan oleh student Indonesia.

Artinja goentingan jang tertjetak diatas ini, seperti jang terseboet dibawah ini:

Mengasoeng-asoeng.

Dalam pidatonja di *Circus Carre* di Amsterdam Mr. Duys, advocaat student Indonesia, soedah membantah artikelnja redacteur „Het Algemeene Handelsblad", toean Elout, jang membitjarakan *Vrijspraak* perkara student Indonesia dengan pelbagai keterangan jang kedji.

Tidak ada salahnja, kalau mr. Duys berkata, bahwa biasanja di Nederland soerat-soerat kabar *tidak* pernah mengeritik keadaän

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

perkara crimineel, *selagi* vonnis jang ditentoekan oleh Rechtbank beloem ditimbang oleh Hof, soepaja hakim jang *onafhankelijk,* jang akan menimbang hoekoemn dengan tidak melihat kekiri dan kekanan soepaja hakim itoe tidak toendoek kepada pikiran dan pendapatan orang lain, tetapi, „Handelsblad meloepakan kebiasaän ini karena *vonnis vrijspraak* itoe tidak disoekainja (tidak tjotjok dengan koloniale politieknja) dan sebab itoe „Handelsblad" mengeritiek vonnis itoe, biarpoen dia melihat, bagimana semoea orag jang menjoekai keadilan dan kemardekaän, telah memoedji vonnis itoe.

.....

.....

S.k. *Handelsblad* menerangkan, bahwa *vonnis vrijspraak* itoe besar bahajanja — boeat koloniale politiek, dan akan menjebabkan maka anak negeri di Indonesia berkata: „lihatlah, boeat opruiing jang begitoe orang tak boleh menghoekoem kamoe", atau „orang tidak berani menghoekoem, orang takoet".

Pendapatan ini soeatoe pendapatan jang berdasar pada *djoesta* besar, sebab Rechtbank di Den Haag soedah menentoekan dengan keterangan jang betoel, jaitoe keterangan jang dikatakan oleh Mr. Duys — soedah menentoekan, bahwa *ke-empat student Indonesia itoe tidak melakoekan kesalahan opruiing sama sekali.*

Rechtbank *tidak* menerangkan kepada pesakitan, seperti kata s.k., *„Handelsblad":* „itoe „kowe memang ada kesalahan *opruiing,* tetapi dengan *formeel recht* kita tidak dapat menghoekoem kowe sekarang" (Apa jang di namai *formeel recht,* barangkali jurist Indonesia maoe menerangkan dalam *Bintang Timoer* ini. Kalau tidak ada jang maoe, dibelakang hari saja toelis satoe artikel dari formeel recht itoe) Rechtbank tidak berkata seperti Handelsblad, — kata *Het Volk* — tetapi Rechtbank berkata: „pekerdjaän officier van Justitie dalam kowe poenja perkara ialah soeatoe pekerdjaän jang kedji (belachelijk), pekerdjaän jang dilakoekannja oleh karena toesoek-toesoekan (inblazing) dari pihak Pemerintah (batja dari pihak si Raadsman), sehingga diboeat-boeatnja sadja seperti kowe membikin kesalahan opruiing biar poen tidak ada opruiing soeatoe apa".

Oleh sebab ini tentoe orang tidak akan berkata de Indonesia: „Rechtbank tidak berani menghoekoem".

Barangkali orang akan berkata: „keliwat boesoek (schande)

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

sekali keadaän *parket* di Den Haag itoe, parket jang maoe ditoesoek-toesoek oleh orang dipihak Regeering (regeeringswege), sedemikian maoenja, sampai dia mendakwa empat orang Indonesia dengan dakwa jang tidak berarti (zwakke beschuldiging) dan dengan melanggar wet, dia mengambil kemardekaän orang Indonesia (van vrijheid beroofd) enam boelan lamanja".

Orang boleh heran melihat, bagaimana ketiadaän pengetahoean „Handelsblad" dari hal, jang boleh dinamai opruiing atau tidak, sebab soerat kabar itoe menerangkan dalam artikelnja dengan njata, bahwa pengertiannja dari perkara opruiing tjoekoep besarnja. Didalam artkel itoe dia melakoekan kesalahan opruiing doea kali beroelang-oelang, Pertama kali „Handelsblad" mengasoeng-asoeng *Haagsche gerechtshof*, soepaja hof ini kalau offcier van Justitie meminta *hooger beroep*, menghoekoem keempat student Indonesia itoe, biarpoen *argumentnja* Rechtbank jang soedah memberi vonnis *vrijsprak* itoe terlaloe koeat sekali. Kedoea kalinja „Handelsblad" mengasoeng-asoeng Pemerintah di Nederland dan Pemerintah di Indonesia, akan menganiaja (inpeperen) keempat orang Indonesia itoe dengan keras (duchtig). Perkara *duchtig inpeperen* ini ditoeliskan oleh „Handelsblad" seperti jang tersebut dibawah ini:

> „Sebab djanganlah orang loepa, bahwa biarpoen hakim soedah menerangkan: „saja tidak dapat menghoekoem kowe", tetapi Pemerintah di Nederland dan di Indonesia tidak sekali kali berkata seperti itoe".

Perkataän jang lebih koerang seperti perkara *„Handelsblad"* itoe kita soedah batja djoega dalam tijdschrift „Vrijheid" dari „Vrijheidsbond" — tijdschriftnja perhimpoenan bekas Fock.

Maksoed *„Handelsblad"* dan maksoed tijdschriftnja bekas G.G. tidak lain dari asoengan akan menjoeroeh mendigoelkan keempat student Indonesia, jang soedah ditentoekan oleh Hakim, bahwa dia orang tidak ada berkesalahan soeatoe apa, dan mengasoeng-asoeng Pemerintah di Indonesia, soepaja keempat orang Indonesia itoe, sesampainja di Indonesia, teroes dikirim ke Digoel atau kemana soekanja Pemerintah.

Kita kira — kata *Het Volk* — Pemerintah di Nederland dan di Indonesia akan berpikir doeloe sepoeloeh doea poeloeh kali *sebeloemnja* kedoea Pemerintah itoe akan mendengar asoengan jang boesoek itoe (schandalige aansporing).

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

STUDENTEN INDONESIA PEMBELANJA.

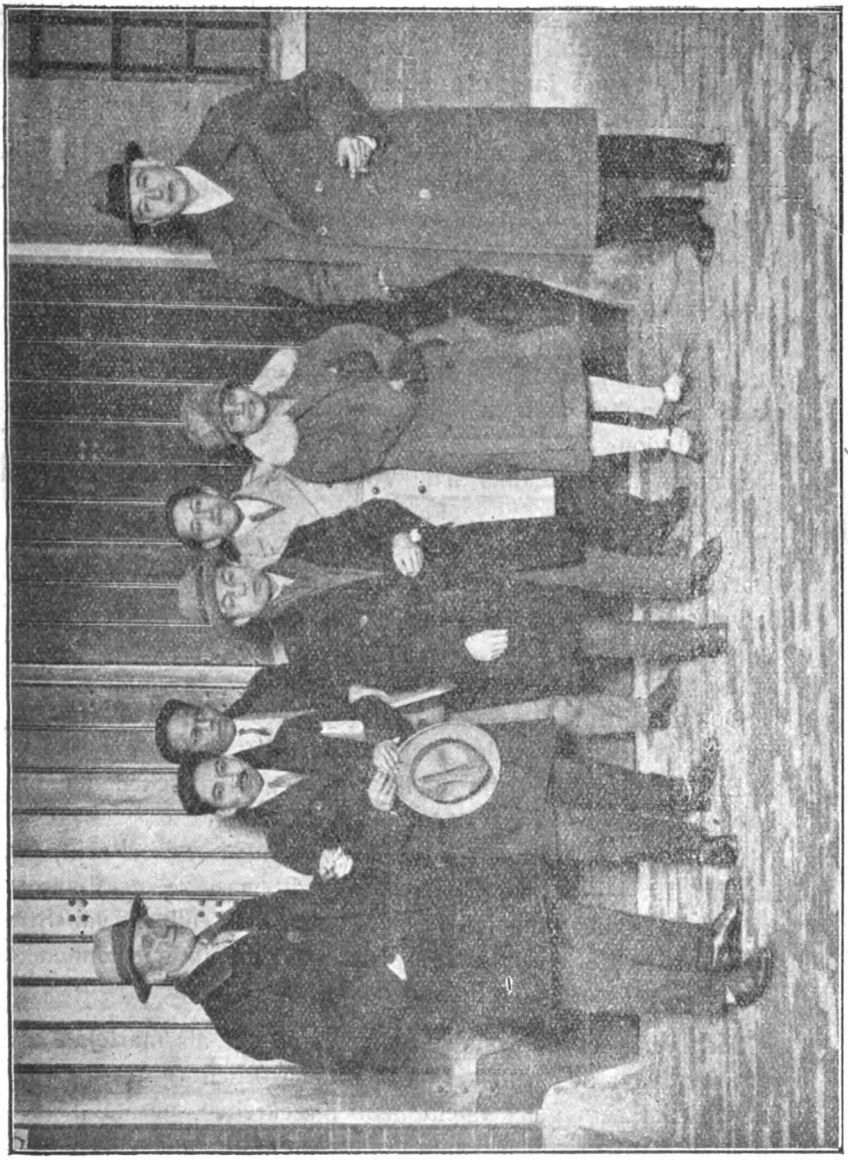

Pada gambar jang kita moeatkan diatas ini kelihatan:
No. 1 Mr. Mobach, No. 2 Nasir Pamoentjak, No. 3 Adiningrat, No. 4 Mohamad Hatta, 5 en 6 Mr. Ali Sastromidjojo, dengan njonja njonjanja Indonesia No. 7 Mr. Duys, seorang advocaat socialist.

Aspik

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Tetapi nama apa jang boleh di pakai akan menamai pers, jang *bertjap liberaal* ini, jang menamai dirinja „pers jang mentjintai kemerdekaän" — ja nama apa mesti akan dipakai menamai pers ini, jaitoe pers, jang sebab ketakoetan, kalau kalau kelak peti besinja (brandkast) boleh djadi kosong dan sebab ketakoetan itoe dia memberi advies jang begitoe matjam.

S.k. „Handelsblad" berpendapatan bahwa vonnis Rechtbank di Den Haag itoe tidak mentjotjokkan keperloeannja pengadilan dengan keperloean *staat*. Djadinja boeat Handelsblad ada keperloean *staat* jang *ta' oesah diladeni dengan keadilan*. (Loh, ini kok liberaal)!

Pada harinja *staatsorgaan Nederland,* pekakas kekoeasaän Nederland, melakoekan pikiran „Handelsblad" jang „koerang adjar" (brutaal) itoe di Indonesia, pada hari itoe djoega tentoelah djam akan menontonkan atau memboenjikan djam matinja Nederlandsch gezag di Indonesia.

Demikian salinan artikel „Het Volk" jang ditjetakkan diatas ini.

Dari „Het Volk" tanggal 30 Maart saja goenting jang tertjetak dibawah ini:

Het Indonesisch proces.

Ook de antirevolutionaire „Rotterdammer" zit met de vrijspraak der vier studenten in de maag en schrijft:

Bij een proces als dit, maakt het verschil tusschen den eisch en het vonnis toch wel een zeer pijnlijken indruk.

Wanneer de rechtbank noch de opruiïng bewezen acht, noch meent, dat indien al opruiïng aanwezig was, ze strafbaar zou zijn, wijl ze niet valt onder art. 131 van het Wetboek van Strafrecht, dan vraagt men zich af, waarom deze jonge mannen zoo lang in voorloopige hechtenis hebben doorgebracht.

Men vergeete niet, dat ze nu min of meer als martelaars, als strijders voor de vrijmaking van Indië worden verheerlijkt. Dat de S.D.A.P.-ers gelegenheid hebben gekregen, om te poseeren als de ware vrienden van de Indische nationalisten. Dat het vonnis als een blamage voor de regeering wordt gedoodverfd en als een echec voor het Minister van Koloniën. Een der sprekers op de openbare vergadering, die de S.D.A.P. ter eere van het

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

vrijsprekend vonnis hield, meende zelfs, dat de regeering door deze zaak mede groote propaganda heeft gemaakt voor den strijd van de Indonesiërs.

Al zal men nu al deze uitspraken, op een volksvergadering gedaan, niet geheel ernstig nemen, het valt toch niet te ontkennen, dat er een element van waarheid in ligt.

Het is daarom te hopen, dat men voortaan voorzichtiger zal zijn met het op touw zetten van zulke processen. Als men niet zeker of bijna zeker weet, dat de wet is overtreden en de verdachten zich hebben schuldig gemaakt aan een strafbaar feit, is het beter niet tot vervolging over te gaan.

Artinja:

Perkara Indonesia.

Doea soerat kabar antirevolutionaire jang bernama „Rotterdammer" merasa seperti melengkang dalam peroetnja *vonnis vrijspraak* ke-empat student Indonesia itoe dan sebab itoe s.k. itoe menoelis jang terseboet dibawah ini:

„Dalam perkara jang seperti perkara student Indonesia ini ada poen kebesaran beda antara *eisch* officier van Justitie dan *vonnisnja* Rechtbank memang menjebabkan *pedis* pendapatan hati.

Kalau Rechtbank menerangkan, bahwa opruiïng tidak ada, dan menoeroet pikirannja — kalau sekiranja ada djoega opruiïng itoe, tetapi kesalahan opruiïng ini tidak boleh di hoekoem dengan art. 131, maka bolehlah kita bertanja, apa sebabnja maka orang-orang moeda itoe di tahan.

Patoetlah djangan di loepakan, bahwa ke-empat orang Indonesia itoe di lihat orang sekarang, seperti orang jang soedah menanggoeng kesoesahan dengan tiada kesalahan soeatoe apa, dan di poedji di hormati orang seperti pahlawan, jang akan memardekakan Indonesia.

Dan lagi S.D.A.P. dapatlah sekarang akan menggambarkan dirinja seperti sobat kerasnja sinationalis Indonesia.

Tambahan poela *vonnis vrijspraak* itoe djadi soeatoe perkara tanda, bahwa Ministerie van Koloniën soedah mendapat maloe jang jang meloemar moeka Regeering (blamage) dan djadi soeatoe hal jang amat menghinakan (echec).

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Seorang dari spreker dalam vergadering S.D.A.P. jang di adakan boeat menghormati *vonnis vrijspraak* itoe, menerangkan, bahwa Regeering memboeat propaganda perlawanan pahlawan orang Indonesia akan memardekakan tanah airnja.

Biarpoen keterangan jang di lantjarkan dalam vergadering anak negeri ini, tidak boleh di artikan seperti keterangan jang pesti, tetapi tidak boleh menidakkan, bahwa dalam keterangan itoe ada *element* kebenaran.

Dari sebab itoe di harap, soepaja di belakang hari patoet orang hati-hati akan membikin perkara sesoeatoe hal atau keadaän. Kalau orang tidak mengetahoei betoel, bahwa *wet* soedah di langgar dan orang jang di dakwa sesoenggoehnja soedah melakoekan kelakoean jang di antjam oleh wet — lebih baik djangan di dakwakan.

Sebab saja tidak dapat menjalin *vonnis vrijspraak,* maka tjoekoeplah goentingan dari s.k. „*Het Volk*" jang tertjetak di atas ini, akan menerangkan bahwa ke-empat student Indonesia itoe soedah di tahan lima boelan setengah lamanja *dengan tidak mempoenjai kesalahan soeatoe apa.*

Fitnah, djoesta, toedoehan palsoe, asoengan palsoe soedah di siarkan orang dalam tahoen 1926 dan 1927. Kelakoean jang boesoek akan tinggal tergambar di moeka koloniale politiek.

Apa jang boesoek dalam perkara fitnah, djoesta, toedoehan palsoe, asoengan palsoe ini??

Sebab pagar makan tanaman.

Perkara jang seperti ini tjoema boleh terdjadi dalam doenia koloniale politiek sadja. *La bete humaine* artinja dalam beberapa perkara *hati* koloniale politiek.

Artikel jang di atas ini soedah beberapa hari lamanja di toelis. Sebeloemnja saja kirimkan ke Indonesia, saja toenggoe doeloe, apa Officier van Justitie maoe meminta *hooger beroep* artinja meminta timbangan pengadilan jang lebih tinggi.

Dalam *N. R. Courant* jang saja terima hari ini saja batja jang tertjetak di bawah ini.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

van Justitie.

Djadinja perkara student Indones
sebab itoe artikel jang bernama „S
di dapati lagi dalam *Bintang Timo*
Jang berawal itoe mesti ada achirn
di bitjarakan lagi lebih pandjang.

Locarno, 5 April 1928.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

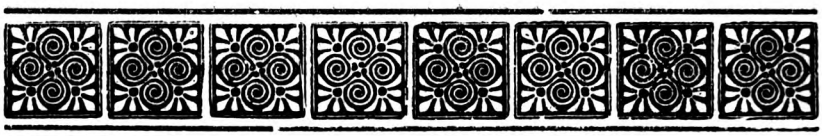

VONNIS PENGADILAN.

(Bintang Timoer 21 Mei 1928).

Dalam satoe dari artikel „Student Indonesia", serie III, saja toeliskan, bahwia saja tak dapat memperoleh *vonnisnja* perkara student Indonesia di Den Haag, jaitoe vonnis seperti jang di batjakan oleh president Rechtbank pada tanggal 22 Maart di moeka publiek.

Hari ini saja terima dari Den Haag vonnis itoe dan di tjetakkan di bawah ini.

Soepaja moedah akan menerangkan *isinja* tiap-tiap *overweging* (timbangan) dalam vonnis itoe maka vonnis itoe saja beri bernomor dari sampai 10 dan *kepoetoesan* dalam vonnis itoe memakai angka II.

Vonnis ini perloe di ketahoei orang Indonesia dan lebih perloe poela di ketahoei oleh *koloniale politiek* di Indonesia, soepaja vonnis ini boleh menjaksikan, bahwa *sekalian* hal jang di dakwakan oleh officier van Justitie itoe, *boekannja:* opruiïng (hasoetan).

Vonnis van de Arrondissement rechtbank te 's Gravenhage inzake het proces van de Indonesische Studenten, uitgesproken op 22 Maart 1928.

1. Overwegende dat de Rechtbank niet uit wettige bewijsmiddelen de overtuiging heeft kunnen putten, dat verdachten de hun ten laste gelegde opruiïng hebben gepleegd;

2. Overwegende dat toch opruiïng tot gewelddadig optreden is spreken of schrijven op zoodanige wijze en onder zoodanige ewoordingen, dat daardoor zij, die hooren of lezen, tot geweld-

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

11. *Melakoekan boenji Wet:*

Diterangkan, bahwa apa jang didakwakan dalam pendakwaän kepada pesakitan, tidak mempoenjai keterangan kesalahan;

Maka si pesakitan dibebaskan dari dakwa jang didakwakan.

* * *

Vonnis basa Belanda jang diatas ini ditoelis — dalam basa jurist dan saja salin dalam basa Melajoe dengan memperhatikan *maksoed dan atoeran meloekiskan maksoed* itoe dalam basa jang dipakai oleh ahli ilmoe pengadilan bangsa Belanda. Saja harap, moga-moga pembatja, jang tidak pandai basa Belanda dapatlah — kiranja — akan membatja sekalian keterangan jang ditoeliskan hakim dalam vonnis itoe, iaitoe keterangan jang menjebabkan maka si pesakitan *mesti* dibebaskan dari pada dakwa jang diantjamkan oleh officier van Justitie.

1. Tidak ada soeatoe djoeapoen keterangan jang wettig, sehingga hakim tidak dapat memperoleh kepertjajaän jang menerangkan, bahwa si pesakitan memang soedah melakoekan pekerdjaän jang di salahkan oleh wet.

II. Biarpoen — seandainja — si pesakitan itoe dalam perkara ini memang melakoekan pekerdjaän jang disalahkan Wet itoe tetapi si pesakitan tidak djoega boleh di hoekoem dengan memakai artikel 131 „Wetboek van Strafrecht" jang dipakai di Nederland, sebab opruiing itoe ialah opruiing boeat Indonesia, dan Indonesia itoe disamakan oleh Wetboek van Strafrecht di Nederland seperti tanah asing, artinja Wetboet van Strafrecht di Nederland tidak boleh dipakai, oleh Rechtbank di Nederland akan menghoekoem perkara jang masoek bagian perkara di Indonesia sebab Indonesia ada mempoenjai pengadilan sendiri, jang mendjalankan pekerdjaännja menoeroet Wetboek van Strafrecht di Indonesia.

* * *

Sebab keempat student Indonesia soedah mardeka kembali, djadinja „Perhimpoenan Indonesia" soedah ada bestuurnja lagi, maka saja pohonkan disini, soepaja sekalian perkara Student Indonesia di Nederland didjatoehkan kembali sekarang kepada bestuurnja. Djadi wang bantoean *djangan* dikirim kepada saja lagi, tetapi kepada

toean Mohamad Hatta Villa Cattori
Via del Sole 8 Locarno.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

pat keterangan dari pelbagai hal, tentoelah k
saja sampaikan ke Indonesia sebagaimana jang
an sampai sekarang ini.
alian bantoean orang Indonesia jang diserah
Mohammad Hatta, voorzitter P.I. bolehlah
. sokongan itoe akan dilakoekan menoeroet
ong.
erangan ini boleh dipertjaja dan saja berani be
esan sokongan itoe boleh saja tanggoeng, kal

rno 22 — 4 — 1928.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA
Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

student Indonesia jang berdang
kara di Nederland itoe, kalau
sesampainja di Indonesia *nanti*
rechten (boeangan) dilakoeka
itoe, oempama di Digoelkan, a
di Halmaheirakan, atau di (
Moetingkan.

etika pemeriksaän perkara itoe di pengadila
estisi ada membajangkannja, meskipoen dis
u nerekaitoe dihoekoem, maka sehabis h
djadi orang boeangan.
edian *bebas* dari toentoetan.
kipoen begitoe, kekoeatiran orang tem
nerekaitoe djadi korban pen — *digoelan,*
dari sobat-sobat studenten itoe, soepa
ini sebeloem ada perobahan politiek ja
kembali ke Indonesia, tiggallah di

gi kalau dibatja soeara-soeara dalan
goentoer boenjinja, memberikan soeng
ljika baroe sadja anak-anak moeda ito
besluit boeangan.
bar-debar hati bapa-bapa Indonesia, c
batnja mendengar, ini soenggoehpoe
g jang sadar, masih, ragoe, karena apaka

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

kesalahan hendak ditjobakan doea hoekoeman tetapi orang ingat poela, bahwa djika hakim tidak dapat memegang batang lehernja seseorang, ada poela kekoeasaän jang disalahkan oleh artikel 37 *memboeang orang,* jang amat loeas, djika sadja orang itoe dikoeatiri berbahaja bagi keamanan oemoem.

Djika Hatta, Ali, Pamontjak dan Abd. Madjid jang tjoema menoelis di Indonesia Medika di Nederland, soedah disangka berboeat bahaja bagi Indonesia hingga rechter-commissaris menahan mereka setengah tahoen, maka tentoelah kekoeatiran orang bertambah besar poela, jang bisa sekali dan boleh djadi sekali jang mereka toch di Digoelkan, mengingat loeasnja pengertian artikel 37 dari oendang jang memberi kekoeasaän papa Gobnor Djenderal itoe.

Tetapi dengan keloearnja keterangan pendjawaban Pemerintah, tentangan afdeelingsverslag Volksraad, jang kita moeatkan moelai kemaren dan ini hari, dalam bagian Studenten Indonesia di Nederland, ada Regeering kasih keterangan, bahwa mereka itoe mendjadi rakjat Indonesia, datangnja disini tidak bisa ditolak, dan dan pertanjaän leden apa mereka itoe akan diboeang, diterangkan oleh Pemerintah, *tidak akan didjalankan* boeangan itoe pada mereka itoe, menoeroet keadaän sekarang ketjoeali kalau mereka itoe kesalahannja di Indonesia memberi soeatoe lantaran jang boleh memboeat mereka dimasoekkan dalam artikel 37 itoe.

Poen pertanjaän lid, apakah merekaitoe akan diterima dalam pekerdjaän Gouvernement, regeering bilang, itoe beloem dapat sekarang ditentoekan, tetapi tiap-tiap permintaän nanti akan ditimbangi.

***

Pendjawaban Pemerintah itoe, bolehlah memboeat dadanja orang Indonesia, teroetama bapa-bapa dan famili dari orang-orang moeda itoe bernapas lega, kita lihat dari sitoe keadilan dari Pemerintah jang bersikap loeas sekali, hal mana disini tentoe satoe terima kasih patoet diperdengarkan.

Satoe Pemerintah jang tiada bersikap *membalas,* memanglah menaikkan deradjat Pemerintah itoe sendiri di mata hamba rakjat jang banjak.

Tiada tertjioem satoe baoe sekalipoen, jang Pemerintah mem-

Bibliotheek „'ASJIK"
Menjewakan boekoe2 paling baroe dan terpilih.
GIRANG-SEDIH-HEBAT!

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF CALIFORNIA

poenjai *dendaman hati*, seperti kenginan pers poetih, terhadap pada pada studenten itoe, jang menoendjoekan ketinggian dan kebidjaksaän deradjat Pemerintah dalam kewadjibannja.

Sidikit keterangan barangkali ada baiknja, tentangan maksoed memorie dari Pemerintah itoe.

Merekaitoe rakjat Indonesia, dan dimana-mana mereka pergi, meski di Berlijn, di Locarno, selamanja beroeroesan kengan Consul Belanda, sebagai anak negeri Indonesia, dan merekaitoe tetap mendjadi rakjat Belanda dari negeri Indonesia, hingga *haknja* tidak hilang.

Orang *asing* boleh ditoelak, seperti toean Kwee Hing Tjiat jang tadinja memang rakjat Belanda, lachir di Indonesia, tetapi karena beberapa tahoen diloear negeri tidak rapport pada consul, maka ia djadi orang Tionghoa jang *tidak* rakjat Belanda, hingga ia boleh ditoelak dari Priok, seperti seorang Singkeh.

Mohammad Hatta dan kawannja, tetap djadi orang Indonesia, itoelah tidak dapat dibatalkan.

Kalau merekaitoe sampai disini, tinggal sebagai biasa, seperti Mr. Sartono, Mr. Iskaq, enz.

Tetapi kalau kemoedian, merekaitoe memboeat satoe aksi poela, seperti dr. Tjipto oempamanja, hingga memboeat satoe lantaran memakai artikel 37, boleh djadi terkena.

Tetapi itoe ada perkara *kemoedian, perkara nanti*, jang tiap-tiap orang Indonesia, baik jang student, baik jang *tidak* student, kalau melanggar itoe, tentoe kansnja poen banjak, selagi itoe artikel 37 masih ada.

Boeat sekarang, bolehlah ditjatet sadja apa jang Pemerintah soedah kasih keterangan di Volksraad.

Kalau begitoe, boekan tidak boleh djadi, akan segera djoega kita orang disini bertemoe dengan pemoeda-pemoeda itoe, antara mana kabarnja Mr. Ali Sastroamidjojo akan lekas datang, dan kemoedian t. Nazir Pamontjak poen sesoedah habis examennja akan datang poela.

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized
Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Aspin

242892

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google
Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

South/Southeast Asia Library Service
The General Library
University of California
Berkeley, California 94720

14 DAY USE

RETURN TO DESK FROM WHICH BORROWED
SOUTH/SOUTHEAST ASIA
LIBRARY SERVICE

This book is due on the last date stamped below, or on the date to which renewed.
Renewed books are subject to immediate recall.

Renewals:	Tel. No. 642-3095

LD21-35m-2,'71
(P2001s10)476—A-32

General Library
University of California
Berkeley

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/ucl.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

21–35m-2,'71
(s10)476—A-32

General Library
University of California
Berkeley

Generated at Columbia University through HathiTrust on 2025-12-16 01:20 GMT
https://hdl.handle.net/2027/uc1.$b779270 / Public Domain in the United States, Google-digitized

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF CALIFORNIA